



Sawit
Sumbermas
Sarana

Karya Nyata untuk Negeri

LAPORAN KEBERLANJUTAN **2023** SUSTAINABILITY REPORT



MEMPERKUAT HILIRISASI SAWIT BERKELANJUTAN

Strengthening Sustainable Palm Oil Downstream

**Strengthening Sustainable
Palm Oil Downstream**

MEMPERKUAT HILIRISASI SAWIT BERKELANJUTAN

Tahun 2023 merupakan momentum bagi Perseroan untuk memperkuat bisnisnya melalui akuisisi PT Citra Borneo Utama Tbk (CBUT). Dengan diakuisisinya CBUT, Perseroan akan sepenuhnya terintegrasi dari hulu hingga hilir sehingga seluruh produk kelapa sawit dalam lingkungan grup dapat dimanfaatkan seluruhnya dan akan memberikan nilai tambah bagi Perseroan hingga jangka Panjang.

The year 2023 was a great opportunity for the Company to strengthen its business through the acquisition of PT Citra Borneo Utama Tbk (CBUT). With this milestone, the Company will be fully integrated from upstream to downstream so that all palm oil products within the group can be fully utilized and provide added value for the Company in the long run.



3	Penjelasan Tema Theme Description
4	Daftar isi Table of Content
6	Highlights Keberlanjutan Sustainability Highlights
8	Komitmen dan Kebijakan Keberlanjutan Sustainability Commitment and Policies
12	Peta Jalan Keberlanjutan Sustainability Roadmap
16	Strategi dan Target Keberlanjutan Sustainability Strategies and Targets
20	Jejak Langkah Keberlanjutan Jejak Langkah Keberlanjutan
22	Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Support to Sustainability Development Goals (SDGs)
24	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview
26	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
31	Inisiatif Eksternal External Initiatives
32	Peristiwa Penting Event Highlights
40	Tentang Laporan About the Report



Laporan Manajemen Report of Management

45	Laporan Direksi Report of the Board of Directors
49	Laporan Kepala Unit Sustainability Report of the Chief of Sustainability Unit



Profil Perusahaan Company Profile

56	Identitas Perusahaan Company Identity
58	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company
59	Perubahan Emiten atau Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes of Issuer or Public Companies
60	Visi, Misi Vision, Mission
61	Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values

62	Jaringan Bisnis & Wilayah Operasi Business Network & Operating Area
66	Skala Usaha Business Scale
67	Bidang Usaha Business Sector
72	Struktur Organisasi Organizational Structure
74	Profil Sumber Daya Manusia Human Resources Profile
78	Informasi Pemegang Saham Information of Shareholders
79	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
80	Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi Information on Subsidiary and/or Associated Entity
82	Profil Entitas Anak dan Asosiasi Profile of Subsidiary Entities and Associated



Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan Sustainable Governance

86	Komitmen Menerapkan Tata Kelola Berkelanjutan Commitment to Sustainability Governance
87	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure
88	Badan Tata Kelola Tertinggi Perusahaan The Company's Highest Governance Organ
98	Pengelolaan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Management
99	Kebijakan dan Proses Penentuan Remunerasi Remuneration Policy and Process
100	Manajemen Risiko Risk management
102	Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy
103	Kode Etik Code of Conduct
104	Perilaku Anti Persaingan Anti-Competitive Behavior
104	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
105	Kebijakan Pengadaan Procurement Policy
107	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement
108	Permasalahan Penerapan Keberlanjutan Problems of Sustainability Implementation
109	Kinerja Performance

Pasokan Yang Bertanggung Jawab Responsible Sourcing

- 112 Pasokan Yang Bertanggung Jawab
Responsible Sourcing

Kinerja Keberlanjutan-Ekonomi Sustainability Performance-Economic

- 118 Kinerja Keberlanjutan – Ekonomi
Sustainability Performance – Economy

Kinerja Keberlanjutan-Lingkungan Sustainability Performance-Environmental

- 131 Biaya Lingkungan Hidup
Environmental Costs
- 131 Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Use of Environmentally Friendly Materials
- 134 Penggunaan Pestisida
Use of Pesticide
- 138 Kesehatan Tanah
Land Fertility
- 142 Pengelolaan Limbah
Waste Management
- 149 Tumpahan yang terjadi
Spills
- 149 Penggunaan Energi
Energy Consumption
- 152 Emisi
Emissions
- 155 Air
Water
- 158 Pemakaian Kertas
Paper Use
- 159 Konversi Ekosistem Alami
Natural Ecosystem Conversion
- 161 Keanekaragaman Hayati
Biodiversity
- 165 Pra-pelepasliaran Orangutan
Orangutan Pre-Release
- 166 Program Penjagaan Hutan
Forest Protection Program
- 167 Bebas Kebakaran Lahan
Land Fire Free
- 169 Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup
Complaints Related to the Environment

Kinerja Keberlanjutan-Sosial Sustainability Performance-Social

- 172 Aspek Masyarakat
Community Aspect
- 201 Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspects
- 214 Aspek Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan (K3)
Employee Health, Safety and Welfare (K3) Aspects

Komitmen Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia Commitment to Upholding Human Rights

- 223 Koordinator HAM
Coordinator of Human Rights
- 223 Tim Bisnis dan HAM
Business and Human Rights Team
- 224 Evaluasi HAM
Human Rights Evaluation
- 225 Hak Atas Tanah dan Sumber Daya
Land and Resource Rights
- 226 Pelatihan dan Peningkatan Kepedulian HAM
Human Rights Training and Awareness Enhancement
- 226 Kesehatan dan Kesejahteraan Hewan
Animal Health and Welfare

Tanggung Jawab Produk dan Pelanggan Product and Customer Responsibilities

- 230 Tanggung Jawab Terhadap Produk
Responsibility to Products
- 237 Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review
- 245 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheets
- 246 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Sebelumnya
Response to Previous Year's Report Feedback
- 247 Daftar Indeks GRI Universal Standard - 2021
GRI Universal Standard Index – 2021
- 255 Daftar Indeks POJK 51/2017
POJK 51/2017 Index



HIGHLIGHTS KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS



PRODUKSI PRODUCTION

Total Produksi TBS tahun 2023 mencapai **2.345.131 MT**,

naik 3%

dari total produksi tahun 2022 sebesar 2.278.821 MT.

Total FFB production in 2023 is 2,345,131 MT, an increase of 3% from total production in 2022 of 2,278,821 MT.

Total produksi produk sawit di tahun 2023

naik 24%

dari 1.766.178 MT menjadi 2.197.816 MT.

Total production of palm products in 2023 an increase 24% from 1,766,178 MT to 2,197,816 MT.

TENAGA KERJA LOKAL LOCAL EMPLOYEES

53%

karyawan Perseroan adalah tenaga kerja lokal yang berdomisili di Kalimantan.

53% of the Company's employees are Local Employees which domiciled in Kalimantan.

TENAGA KERJA LOKAL LOCAL EMPLOYEES

47,9%

pemasok Perseroan adalah Pemasok Lokal.

47,9% of the Company's suppliers are Local Suppliers.

PENJUALAN SALES

Volume Penjualan tumbuh sebesar

7,13%

dari 861.949 MT menjadi 923.408 MT di tahun 2023.

Sales volume grew by 7.13% from 861,949 MT to 923,408 MT.

KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

ENERGI ENERGY

Konsumsi energi di tahun 2023 mencapai

350.490,02 GJ

dengan intensitas energi mencapai 0,16 GJ/Ton

Energy consumption in 2023 will reach 350,490.02 GJ with energy intensity reaching 0.16 GJ/Ton

EMISI EMISSION

Jumlah emisi yang dihasilkan dari aktivitas bisnis Perseroan di tahun 2023 adalah sebesar

365.897,78 TonCO₂-eq

dengan intensitas emisi 0,09 TonCO₂-eq/Ton.

The total emissions generated from the Company's business activities in 2023 are 365,897.78 Tons CO₂-eq with an emission intensity of 0.09 Tons CO₂-eq/Ton.

AIR WATER

Konsumsi air di tahun 2023 sebesar

3.331.103

dengan intensitas air sebesar 0,85 M₃/Ton.

Water consumption in 2023 is 3,331,103 with a water intensity of 0.85 M₃/Ton.

LIMBAH WASTE

Limbah non B3 turun 9% dari 430.011.708 Ton menjadi

393.105.413

Non-B3 waste decreased by 9% from 430,011,708 tons to 393,105,413.

KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY

Area proyek keanekaragaman hayati meningkat

150%

dari 2 area proyek menjadi 5 area proyek.

The biodiversity project area increased by 150% from 2 project areas to 5 project areas.

KINERJA SOSIAL & MASYARAKAT SOCIAL & COMMUNITY PERFORMANCE

KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Jumlah karyawan perempuan

15,9%

dari total karyawan, dan yang menduduki posisi senior manajer 3,9%.

Total female employees is 15,9 % of the total employees, and those in senior manager positions are 3,9%.

Turnover karyawan di tahun 2023 sebesar

0,43%

lebih rendah dari tahun 2022 yang mencerminkan Perseroan berhasil memberikan lingkungan kerja yang layak dan aman.

Employee turnover in 2023 was 0,43%, lower than 2022, which reflects to the Company's success in providing a decent and safe working environment.

Rata-rata jam pelatihan karyawan

7,6 jam

per karyawan, meningkat dari tahun 2022 yang sebesar 7,4 jam per karyawan.

Average training hours is 7.6 hours per employee, increasing/decreasing from 2022 which was 7.4 hours per employee

K3 OHS

Perseroan berhasil memperoleh

zero accident

untuk PKS Sulung dan PKS Selangkun (PT SSS), PKS Natai Baru (PT KSA), PKS Suayap (PT MMS), PKS Nanga Kiu (PT SMU), PKS Melata (PT TSA), PKS Sumber Cahaya (PT MPP) dan PKS Kanamit (PT MKM) atas capaian 6.888.698 jam (kerja) produksi tanpa cedera, terhitung tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022.

The Company managed zero accident for PKS Sulung and PKS Selangkun (PT SSS), PKS Natai Baru (PT KSA), PKS Suayap (PT MMS), PKS Nanga Kiu (PT SMU), PKS Melata (PT TSA), PKS Sumber Cahaya (PT MPP) and PKS Kanamit (PT MKM) for the achievement of 6,888,698 hours (work) of production without injury, from January 1, 2020 to December 21, 2922.

100%

Kawasan operasional Perseroan telah menerapkan sistem manajemen lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja (LK3)

100% the Company's operational sites implemented SMK3 management system.

MASYARAKAT COMMUNITY

Nilai investasi sosial meningkat

138%

dari tahun lalu dengan jumlah dana yang disalurkan di tahun 2023 mencapai Rp34.15 miliar.

Social investment value increased/decreased 138% from the previous year with the amount of funds distribution in 2023 reaching IDR34.15 billion.

Penerima manfaat program CSR meningkat dari 501.345 penerima manfaat menjadi

602.238
penerima manfaat.

CSR program beneficiaries increased from 501,345 beneficiaries to 602,238 beneficiaries.

KINERJA PRODUK DAN PELAYANAN PELANGGAN PRODUCT & CUSTOMER SERVICE PERFORMANCE

PRODUK PRODUCT

100%

dari pabrik pengolahan kelapa sawit Perseroan sudah tersertifikasi RSPO

100% of the Company's Palm Oil Processing Mills RSPO-certified.

100%

dari perkebunan sudah tersertifikasi ISPO

100% of all estates' hectarage ISPO-certified

27.18%

dari produksi CPO inti sudah tersertifikasi ISPO

27,18% of nucleus CPO Production ISPO-certified

100%

Pelanggan merasa puas dengan produk Perseroan

100% of customers are satisfied with the Company's products

KETELUSURAN RANTAI PASOKAN DAN TRANSPARANSI SUPPLY CHAIN TRACEABILITY AND TRANSPARENCY

100%

dari Tandan Buah Segar yang diproses di pabrik dapat ditelusuri ke perkebunan

100% of FFB processed in mills traceable to estates

100%

dari PK yang diproses di penghancur kernel dapat ditelusuri ke perkebunan

100% of PK processed in kernel crushers traceable to estates

KINERJA TATA KELOLA GOVERNANCE PERFORMANCE

ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION

88%

pegawai telah mengikuti sosialisasi antikorupsi

88% of employees have participated in anti-corruption dissemination

Zero

Insiden Korupsi

Zero incidents of corruption.

PELATIHAN DAN PEMAHAMAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY TRAINING AND UNDERSTANDING

52%

pegawai telah mengikuti pelatihan keuangan keberlanjutan

52% of employees have received sustainable finance training

85%

pegawai telah memiliki pemahaman terhadap risiko operasional dan penanganannya.

85% of employees have an understanding of operational risk and its mitigation.



KOMITMEN DAN KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY COMMITMENT AND POLICY

SEOJK A.1, GRI 2-23, GRI 2-24, GRI 2-25



Komitmen Keberlanjutan Kami

Perseroan telah memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang ditandatangani oleh Direksi pada 13 September 2017. Namun, pada akhir tahun 2023 telah terjadi perubahan kebijakan mengikuti perkembangan bisnis Perseroan. Kebijakan Keberlanjutan Perseroan memuat komitmen Perseroan dalam mewujudkan keberlanjutan ke dalam operasional kami melalui:

1. Kegiatan operasional saat ini

- Melaksanakan rencana terikat (*timebond plan*) guna mencapai 100% sertifikasi RSPO pada tahun 2024 untuk perusahaan induk kami, dan pada tahun 2026 untuk pekebun plasma;
- Mencapai 100% sertifikasi ISPO pada tahun 2024 untuk perusahaan induk kami;
- Menerapkan Praktik Pengelolaan Terbaik RSPO dan peraturan pemerintah untuk lahan gambut yang sudah ada;
- Mengembangkan kebijakan hak pekerja dan menetapkan mekanisme pengawasan internal untuk mengidentifikasi serta menyelesaikan permasalahan pekerja dalam kegiatan operasional kami;
- Menerapkan Prosedur Remediasi dan Kompensasi (RaCP) RSPO untuk semua penanaman tanpa pengkajian HCV sejak November 2005, termasuk rencana pengembangan yang akan datang;
- Mempertahankan sertifikasi yang sudah diperoleh saat ini termasuk rencana pengembangan sertifikasi yang akan datang sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- Memastikan program perlindungan HCV dan HCS terlaksana serta dievaluasi secara berkala.

Our Sustainability Commitments

The Company has Sustainability Policy which the Directors signed on September 13, 2017. However, at the end of 2023 there has change in policy following the Company's business developments. The Company's Sustainability Policy contains the Company's commitment to realizing sustainability in our operational through:

1. Current operational activities

- Implement a timebond plan to achieve 100% RSPO certification for our parent company by 2024, and for plasma farmers by 2026;
- Achieve 100% ISPO certification for our parent company by 2024;
- Implement RSPO Best Management Practices and government regulations in existing peatlands;
- Develop a worker rights policy and establish an internal monitoring mechanism to identify and resolve worker problems in our operational activities;
- Have implemented the RSPO Remediation and Compensation Procedure (RaCP) to all plantings without HCV assessment since November 2005, including future development plans;
- Maintain the certification that has been obtained, including plans for expanding certification in the future in accordance with the Company's policy;
- Ensure that HCV and HCS protection programs are implemented and evaluated periodically.



2. Rencana Pengembangan dan Penanaman Baru

- a) Mengidentifikasi dan melindungi hutan dengan Nilai Konservasi Tinggi/*High Conservation Value* (HCV) serta simpanan karbon tinggi/*High Carbon Stock* (HCS) sesuai dengan persyaratan sertifikasi dan peraturan yang berlaku;
- b) Menghindari pengembangan gambut berapa pun kedalamannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c) Menghormati hak-hak penguasaan lahan oleh masyarakat asli dan lokal, termasuk hak untuk memberikan Persetujuan Diawal Tanpa Paksaan (Padiatapa) ataupun menolak terhadap rencana operasional di lahan dimana mereka memegang hak hukum, hak masyarakat, ataupun hak adat sesuai Deklarasi PBB tentang Hak-hak Masyarakat Adat (UNDRIP);
- d) Melakukan kajian aspek *sustainability* terhadap rencana pengembangan baru.

3. Pengelolaan Lingkungan

- a) Berkomitmen untuk mengelola dan melindungi wilayah hutan dan konservasi gambut di dalam konsesi dan dengan mempertimbangkan keterkaitan dalam lanskap yang lebih luas dalam jangka panjang sesuai dengan peraturan pemerintah untuk lahan gambut yang sudah ada;
- b) Mengidentifikasi, mempertahankan dan meningkatkan nilai konservasi di area HCV dan HCS;
- c) Menerapkan Praktik Pengelolaan Terbaik sesuai P&C RSPO dan panduan lainnya;
- d) Menerapkan program-program untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, mendaur ulang atau menggunakan ulang biomassa kelapa sawit, dan mengembangkan energi terbarukan dengan memanfaatkan gas metana dan atau biomassa kelapa sawit;

2. New Development and Planting Plans

- a) Identify and protect forests with High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) in accordance with certification requirements and applicable regulations;
- b) Avoid peat development regardless of depth in accordance with applicable laws and regulations;
- c) Respect the land tenure rights of indigenous and local communities, including the right to give Free, Prior and Informed Consent (FPIC) or refuse operational plans on land in which they hold legal rights, community rights or customary rights in accordance with the UN Declaration on the Rights of Indigenous Peoples (UNDRIP);
- d) Conduct a review of sustainability aspects of new development plans.

3. Environmental Management

- a) Committed to managing and protecting forest and peat conservation areas within the concession and taking into account the linkages in the wider landscape in the long run in accordance with existing government regulations on peatlands;
- b) Identify, maintain and enhance conservation values in HCV and HCS areas;
- c) Implement Best Management Practices in accordance with RSPO P&C and other guidelines;
- d) Implement programs to reduce greenhouse gas emissions, recycle or reuse palm oil biomass, and develop renewable energy by utilizing methane gas and/or palm oil biomass;



- e) Menerapkan kebijakan tanpa bakar dan berperan aktif dalam mengawasi serta mengelola risiko potensi kebakaran;
- f) Tidak menggunakan bahan kimia paraquat dan berkomitmen tidak menggunakan pestisida yang dikategorikan oleh WHO sebagai Kelas 1A atau 1B serta *Stockholm Convention* dan *Rotterdam Convention*;
- g) Berkomitmen dalam pengelolaan dan pemantauan kualitas air (BOD & COD) secara berkala.

4. Hak Azasi Manusia dan Pekerja

- a) Menghormati dan menegakkan hak-hak semua pekerja, termasuk pekerja kontrak, sementara, dan migran sesuai dengan Deklarasi Semesta Hak-hak Azasi Manusia atau *Universal Declaration of Human Rights*, konvensi-konvensi inti Organisasi Buruh Internasional, Prinsip-prinsip Panduan PBB terhadap Bisnis dan Hak-hak Azasi Manusia, serta *Free and Fair Labor in Palm Oil Production*;
- b) Menerapkan dan menghormati hak kebebasan berserikat;
- c) Menerapkan proses penerimaan pekerja yang adil dan setara bagi semua pekerja terlepas dari ras, kewarganegaraan, agama, dan gender serta memastikan pekerja mendapatkan upah yang sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- d) Memberikan lingkungan dan tempat kerja yang aman, nyaman dan terbebas dari pelecehan seksual;
- e) Menyediakan peralatan dan pelatihan keselamatan yang memadai guna menerapkan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja;
- f) Menyediakan pelatihan dan pengembangan bagi para pekerja.

- e) Implement a no-burn policy and play an active role in monitoring and managing potential fire risks;
- f) Committed not to using the chemical paraquat and pesticides classified by WHO, Stockholm Convention and Rotterdam Convention, as Class 1A or 1B;
- g) Committed to managing and monitoring water quality (BOD & COD) regularly.

4. Human Rights and Worker Rights

- a) Respect and uphold the rights of all workers, including contractors, temporary workers and migrant workers, in accordance with the Universal Declaration of Human Rights, the core conventions of the International Labor Organization, the UN Guiding Principles on Business and Human Rights, as well as Free and Fair Labor in Palm Oil Production;
- b) Implement and respect the right to freedom of association;
- c) Implement a fair and equal employee recruitment process for all workers regardless of race, nationality, religion and gender, and ensure that workers receive wages in accordance with applicable regulations;
- d) Provide work environment that is safe, comfortable and free from sexual harassment;
- e) Provide adequate safety equipment and training to implement occupational health and safety policy;
- f) Provide training and development for workers.

5. Pengembangan Masyarakat

- a) Berkontribusi secara positif kepada kesejahteraan masyarakat dan dampak sosial-ekonomi;
- b) Melibatkan pemangku kepentingan dalam proses yang terbuka dan transparan melalui konsultasi dan prosedur penanganan keluhan yang efektif guna mengatasi konflik secara adil;
- c) Secara aktif melibatkan pemangku kepentingan dan mengembangkan pelatihan maupun program bantuan untuk mendukung kepatuhan pekebun sawit terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan Perusahaan.

6. Ketertelusuran dan Sumber Buah Yang Bertanggungjawab

- a) Membangun rantai pasok minyak kelapa sawit yang dapat ditelusuri dan mewujudkan ketertelusuran asal-usul sumber pasokan;
- b) Berkomitmen melibatkan pemasok secara aktif dan membantu mengembangkan kapasitas untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan komitmen Perusahaan;
- c) Menerapkan verifikasi tingkat-perkebunan atas para pemasok pihak ketiga kami untuk mengenali tingkat kepatuhan dan mendukung penerapan kebijakan Perusahaan.

7. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

- a) Menyelesaikan keluhan dan konflik melalui proses yang terbuka, transparan dan efektif;
- b) Melibatkan pemangku kepentingan dan lembaga verifikasi independen untuk menerapkan kebijakan keberlanjutan serta mempromosikan transformasi industri;
- c) Tersedia dashboard keberlanjutan untuk memberikan informasi terkait ketertelusuran, kepatuhan terhadap kebijakan, mekanisme keluhan serta verifikasi dan keterlibatan pemasok;
- d) Mempublikasikan laporan tahunan mengenai kemajuan penerapan komitmen keberlanjutan melalui *website* perusahaan.

Kebijakan Keberlanjutan SSMS mengatur pelaksanaan uji tuntas (*due diligence*) Perusahaan untuk bisnis yang bertanggung jawab, penerapan prinsip kehati-hatian dalam mengambil keputusan bisnis, serta penghormatan hak asasi manusia. Kebijakan keberlanjutan ini kemudian dikembangkan dengan menetapkan desain peta jalan keberlanjutan yang memberi gambaran komitmen Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional bisnis Perusahaan.

5. Community Development

- a) Contribute positively to community welfare and socio-economic impact;
- b) Engage stakeholders in an open and transparent process through consultation and effective complaints handling procedures to resolve conflicts fairly;
- c) Actively engage stakeholders and develop training and assistance programs to support oil palm growers' compliance with the Company's sustainability policy and commitment.

6. Traceability and Responsible Source of Fruit

- a) Establish a traceable palm oil supply chain and realize traceability of the origin of supply sources;
- b) Committed to actively engaging suppliers and helping develop capacity to ensure compliance with the Company's policy and commitment;
- c) Implement farm-level verification of our third-party suppliers to identify compliance level and support implementation of the Company's policy.

7. Stakeholder Engagement

- a) Resolve complaints and conflicts through an open, transparent and effective process;
- b) Engage stakeholders and independent verification institutions to implement sustainability policy and promote industrial transformation;
- c) Provide a sustainability dashboard to present information regarding traceability, compliance with policies, complaint mechanism as well as supplier verification and engagement;
- d) Publish annual reports regarding the implementation of sustainability commitments on the company's website.

The SSMS Sustainability Policy regulates the Company's due diligence for responsible business, implementing the precautionary principle in business decisions, and respecting human rights. The Company developed this sustainability strategy by creating a sustainability roadmap design that shows the Company's commitment to incorporating sustainability into its business operations.



PETA JALAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY ROADMAP



2011 - 2016

KEPATUHAN COMPLIANCE

- Sertifikasi ISO & OHSAS
- Sertifikasi RSPO & ISPO
- Pemeringkatan PROPER
- Laporan Keberlanjutan
- Asesmen Keberlanjutan (AMDAL, HCV, SIA)
- Program SPI
- Inovasi melalui KIC
- Tanpa Kecelakaan
- ISO & OHSAS Certification
- RSPO & ISPO Certification
- PROPER Rating
- Sustainability Report
- Sustainability Assessment (AMDAL, HCV, SIA)
- SPI Program
- Innovation Through KIC
- Zero Accident

BUDAYA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY CULTURE

- Budaya Keselamatan
- Kebijakan Keberlanjutan
- Proyek Pulau Salat
- Pengayaan Keanekaragaman Hayati
- Mekanisme Pembebasan Lahan
- Mitigasi GHG (Proyek Biogas & ISCC)
- Mekanisme Keluhan
- Ketelusuran TBS
- Kepatuhan terhadap SDGs
- MPA/KTPA (Pengembangan Pengelolaan Kebakaran di wilayah sekitar konsesi Perusahaan)
- Pemberdayaan Masyarakat
- Konservasi Energi dan Air
- Karyawan bersertifikat
- Safety Culture
- Sustainability Policy
- Salat Islands Project
- Biodiversity Enrichment
- Land Clearing Mechanism
- GHG Minimize (Biogas Project & ISCC)
- Grievance Mechanism
- FFB Traceability
- Comply to SDGs
- MPA/KTPA (Development of Fire Management at village around the Company concession)
- Community Empowerment
- Energy and Water Conservation
- Certified Personil

2022 - 2027

GAYA HIDUP KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY WAY OF LIFE

- Sertifikasi Petani Plasma Terpadu
- Pengelolaan Lahan (Integrasi antara Konservasi, Kebakaran, dan Petani Plasma)
- Pengelolaan Kebakaran Terpadu
- Sistem Pemantauan Daring (HCV, HCS, Kebakaran, Petani Plasma, Lingkungan, Keamanan)
- Dasbor Keberlanjutan
- Wisata Alam berbasis Konservasi
- Sistem Ketelusuran Terpadu
- Sistem Keberlanjutan Terpadu
- Integrated Smallholder Certification
- Landscape Management (Integrated Conservation, Fire, Smallholder)
- Integrated Fire Management
- Online Monitoring System (HCV, HCS, Fire, Smallholder, Environment, Safety)
- Sustainability Dashboard
- Ecotourism based on Conservation
- Integrated Traceability System
- Sustainability Integrated System

2028

**WORLDCLASS
SUSTAINABILITY**



Sesuai dengan road map keberlanjutan yang dimiliki, saat ini Perseroan telah memasuki tahap gaya hidup keberlanjutan di mana seluruh kegiatan operasional Perseroan telah memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang didukung dengan tata kelola berkelanjutan yang kuat.

Di tahun 2023, Perseroan telah melakukan beberapa inisiatif berikut ini.

INISIATIF KEBERLANJUTAN 2023 DAN RENCANA KEBERLANJUTAN KE DEPAN

Inisiatif Keberlanjutan 2023:

- Sertifikasi ISPO untuk tiga unit bisnis yakni PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS), PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA) dan PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)
- Sertifikasi BHRISC (Bisnis dan Hak Asasi Manusia) untuk dua unit bisnis yakni PT Menteng Kencana Mas (MKM) dan PT Mirza Pratama Putra (MPP)
- Bekerjasama dengan 5 kelompok tani yakni (KTH Danau Seluluk Jaya, KTH Tani Sejati, KTH Mawar Bersem, KTH Karya Masoraian, LPHD Petak Puti) dalam program pengelolaan hutan kemasyarakatan untuk Perlindungan Hutan dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati
- Secara rutin melakukan kegiatan pemantauan lingkungan
- Sertifikasi ISCC EU untuk seluruh unit bisnis PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS Group) untuk *POME Oil*.

Rencana Keberlanjutan Ke Depan

- 100% implementasi *Traceability*
- Pembangunan Pabrik Biogas dan BioCNG Plant di Sulung Mill, Malata Mill, dan Kanamit Mill
- Perhitungan Karbon atau *Carbon Capture*

PROSES PEMULIHAN DAMPAK

GRI 2-25

Perseroan menyadari, setiap kegiatan operasional yang dilakukan menimbulkan dampak bagi ekonomi, lingkungan dan sosial (karyawan dan masyarakat), baik itu dampak negatif maupun positif.

Dalam mengelola dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional, Perseroan berkomitmen untuk menangani dampak tersebut dengan menyediakan mekanisme pengaduan bagi pemangku kepentingan untuk mengemukakan masalah dan mencari pemulihan atas dampak negatif yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional Perseroan. Hal ini merupakan bagian dari komitmen SSMS dalam menerapkan keberlanjutan di

In accordance with the Company's sustainability roadmap, the Company is currently at the stage of sustainability way of life where all of the Company's activities were carried out by considering to economic, environmental and social aspects which are supported by strong sustainable governance.

In 2023, the Company has carried out the following initiatives.

2023 SUSTAINABILITY INITIATIVES AND FUTURE SUSTAINABILITY PLANS

2023 Sustainability Initiatives:

- ISPO certification for three business units, namely PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS), PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA) and PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)
- BHRISC (Business and Human Rights) certification for two business units, namely PT Menteng Kencana Mas (MKM) and PT Mirza Pratama Putra (MPP)
- Collaboration with five farmer groups, namely (KTH Danau Seluluk Jaya, KTH Tani Sejati, KTH Mawar Bersem, KTH Karya Masoraian, LPHD Petak Puti) in a community forest management program for forest protection and biodiversity conservation
- Environmental monitoring activities on a regular basis.
- ISCC EU certification for all business units of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS Group) for *POME Oil*.

Future Sustainability Plans

- 100% Traceability Implementation
- Development of Biogas and BioCNG Plants at Sulung Mill, Malata Mill and Kanamit Mill
- Carbon Calculation or Carbon Capture

PROCESSES TO REMEDIATE IMPACTS

GRI 2-25

The Company is aware, every operational activity may cause an impact to economy, environment and social (employees and community, both negative and positive impacts).

In managing the impact arise by operational activities, the Company is committed to handle the impacts by providing the grievance mechanism for stakeholder to raise concern and seek remediation for the negative impacts arise by the Company's operational activities. This is part of SSMS' commitment to implementing sustainability within the Company. Further information regarding the Company's complaint centre may be

lingkup Perseroan. Informasi mengenai pusat pengaduan yang disediakan Perseroan dapat dilihat pada kinerja keberlanjutan dalam laporan ini. Sementara untuk memulihkan dampak negatif tersebut, SSMS melakukan hal-hal berikut:

1. Verifikasi dan klarifikasi terhadap dampak negatif yang ditimbulkan
2. Mengomunikasikan upaya perbaikan (*corrective action*) yang telah dan akan dilakukan Perusahaan

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

SEOJK F.1, GRI 2-24

Perseroan mengembangkan budaya keberlanjutan melalui berbagai program pelatihan dan sosialisasi mengenai keberlanjutan di dalam kegiatan operasional bisnis Perusahaan. Kegiatan ini difungsikan untuk membangun kesadaran pemangku kepentingan, terutama karyawan dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab.

SSMS menyadari, kemajuan perusahaan harus sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dimana Perseroan berupaya untuk menjaga keseimbangan pembangunan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar, kelestarian alam, dan sumber daya manusia yang mumpuni. Oleh karena itu, Perseroan secara rutin menyosialisasikan kebijakan keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama karyawan SSMS dan masyarakat sekitar. Perseroan juga menginisiasi berbagai program pendidikan dan pelatihan keberlanjutan yang difungsikan untuk membangun kesadaran pemangku kepentingan, terutama karyawan dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab.

Upaya ini dilakukan untuk mengembangkan budaya keberlanjutan dan menjadikannya gaya hidup. Adapun kegiatan program dan pelatihan untuk membangun budaya keberlanjutan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Program pelatihan untuk membangun budaya keberlanjutan diantaranya yakni LAC ISO 45001, pelatihan penanggung jawab pengendali pencemaran udara, sertifikasi Ahli K3 Umum, Ahli Kebakaran, K3 ruang terbatas
2. Sosialisasi biasanya disampaikan melalui kegiatan apel pagi, materi yang disampaikan diantaranya terkait Peraturan Perusahaan, kebijakan hak asasi manusia, kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta lingkungan (KLK3) dan NDPE, *safety talk*, antikorupsi dan mekanisme layanan keluhan, pengelolaan area HCV dan simulasi kebakaran (penggunaan APAR) yang disampaikan setiap kegiatan apel pagi.

found in the sustainability performance section of this report. Meanwhile to remedy the negative impacts,, SSMS took the following measures:

1. Verification and clarification of the occurred negative impacts
2. Communicating the Company's remedial measures

DEVELOPING A CULTURE FOR SUSTAINABILITY

SEOJK F.1, GRI 2-24

The Company develops a culture of sustainability in its business operations by implementing numerous training and communication initiatives. This activity aims to raise stakeholder awareness to implement a responsible business, particularly among employees. The following are the program activities and training to build sustainability in 2022:

SSMS believes that the business's advancement must be in line with the principles of sustainability, where the Company aims to maintain a balance of development with the level of welfare of the surrounding community, environmental sustainability, and qualified human resources. Therefore, the Company regularly communicates its sustainability policy to all stakeholders, particularly SSMS employees and local communities. The Company also initiates various sustainability education and training programs which is aimed to raise stakeholder awareness to implement a responsible business, particularly among employees.

This effort is made to develop a sustainability culture and way of life. The following are the program activities and training to build sustainability culture in 2023:

1. Training programs to build a culture of sustainability include LAC ISO 45001, training for personnel in charge of air pollution control, and certification of General K3 Experts, Fire Experts, and K3 Confined Space Experts.
2. Socialization through morning assembly activities, with the material presented such as company regulations, human rights policies, Occupational Health and Safety and Environment (KLK3) and NDPE policies, safety talks, anti-corruption and complaint service mechanisms, management of HCV areas, and fire simulation. (use of APAR) which is delivered every morning assembly activity.



STRATEGI DAN TARGET KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGIES AND TARGETS

SEOJK A.1, GRI 2-22

Perseroan menerapkan keberlanjutan ke seluruh aktivitas bisnis dan operasi sesuai dengan program strategis keberlanjutan yang telah dirumuskan sejak tahun 2011. Strategi keberlanjutan Perseroan mengintegrasikan seluruh aspek LST (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan) yang berfokus pada tiga aspek, yaitu: *People, Planet dan Profit*.

The Company has applied sustainability to all activities and operations of the Company following a strategic sustainability program which has been formulated since 2011. The Company's sustainability strategy integrates all ESG aspects (Environmental, Social and Governance), focusing on three aspects: People, Planet, and Profit.



PEDULI TERHADAP MANUSIA CARE FOR THE PEOPLE

- Fokus Pada Kebijakan Keberlanjutan
- Meminimalkan Gas Rumah Kaca
- Meningkatkan Pengelolaan Limbah dan Energi
- Memperkuat Pengelolaan Konservasi Melalui Pengelolaan Bentang Alam (Pengelolaan Konservasi Terintegrasi, Komunitas, dan Kebakaran)
- Focus On Sustainability Policy
- Minimize GHG
- Improving Waste & Energy Management
- Strengthening Conservation Management Through Landscape Management(Integrated Censervation, Community, and Fire Management)



PEDULI TERHADAP LINGKUNGAN CARE FOR THE ENVIRONMENT

- Memberdayakan Komunitas
- Program Plasma
- Meningkatkan Pendapatan Melalui Sertifikasi RSPO Petani Kecil
- Meningkatkan Sistem QHSE
- Memperkuat Kebijakan Hak Asasi Manusia, termasuk Pekerja Anak
- Empowerment Community
- Plasma Program
- Improving Living Wage Through Smallholder RSPO Certification
- Improving QHSE System
- Strengthening Human Rights Policy, including Child Labour



PEDULI TERHADAP PERUSAHAAN CARE FOR THE COMPANY

- Meningkatkan Produktivitas Melalui Inovasi
- Pengembangan Baru Melalui Konsep Keberlanjutan
- Meningkatkan Praktik Manajemen Terbaik
- Increase Productivity Through Innovation
- New Development Through Sustainability Concept
- Improving Best Management Practices



TARGET KEBERLANJUTAN KAMI

Tanpa Deforestasi dan Tanpa Pengembangan Lahan Gambut

- Pengelolaan dan pemantauan HCV/HCS dan gambut yang lebih baik.
- Implementasi HCV/HCS dan praktik pengelolaan lahan gambut yang lebih baik.
- Tinjauan terhadap penilaian HCV/HCS untuk program sertifikasi petani kecil.

Tanpa Eksploitasi Terhadap Masyarakat dan Pekerja

- Tinjauan terhadap FPIC, SIA, pemetaan dan prosedur partisipatif.
- Tinjauan dan peningkatan program-program CSR.
- Kondisi eksploitasi dan kondisi kerja.

Mekanisme Penanganan Keluhan

- Tinjauan penanganan keluhan.
- Pengembangan mekanisme penanganan keluhan.
- Dukungan terhadap penyelesaian keluhan.

Akuisisi Baru

- Pengembangan dan pengujian perangkat penilaian keberlanjutan.

Pengelolaan Rantai Pasokan, Ketelusuran, dan Pengadaan Yang Bertanggung Jawab

- Pengembangan dan penerapan sistem ketertelusuran terhadap kebun, dan identifikasi risiko.
- Dukungan terhadap program sertifikasi petani plasma.
- Pendekatan *landscape* untuk sertifikasi yuridis.

OUR SUSTAINABILITY TARGETS

No Deforestation and No Peatland Development

- Improved HCV/HCS and peat management and monitoring systems.
- Improved implementation of HCV/HCS and peatland management practices.
- Reviewing HCV/HCS assessments for the smallholder certification program.

No Exploitation Community and Workers

- Review FPIC, SIA, participatory mapping and procedures.
- Review and improvement of CSR programs.
- Exploitation and working conditions.

Grievance Mechanism

- Grievance review.
- Grievance mechanism development.
- Support in grievance resolution.

New Acquisitions

- Sustainability assessment tool development and testing.

Supply Chain Management, Traceability and Responsible Sourcing

- Development and implement a system for traceability to plantations and risk identification
- Support the Plasma smallholder certification programs.
- Landscape approach for jurisdictional certification.

KOMITMEN UNTUK MEMASTIKAN KELANGSUNGAN USAHA

Komitmen Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dilakukan dengan menanamkan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh lini usaha agar tercipta keharmonisan antara pegawai, masyarakat, serta lingkungan hidup di sekitar lokasi Perseroan.

Untuk mengukuhkan prinsip keberlanjutan, Perseroan berhasil meraih sertifikasi RSPO sebesar 75% dari seluruh kebun perusahaan pada tahun 2020. Di tahun 2022, dua unit bisnis Perseroan, yaitu PT Mirza Pratama Putra (MPP) masih dalam proses audit stage 2 dan untuk PT Menteng Kencana Mas (MKM) dalam tahap penyusunan proposal setelah concept note diterima oleh RSPO. Selain mendapatkan sertifikasi RSPO, Perseroan juga telah merampungkan 3 sertifikasi ISPO untuk tiga unit bisnis yakni PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS), PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA) dan PT Mitra Mendawai Sejati (MMS) sehingga Perseroan telah 100% tersertifikasi ISPO.

Sertifikasi tersebut menunjukkan tekad dan kesungguhan Perseroan dalam upaya menjaga kepercayaan konsumen yang semakin kritis dan memiliki keingintahuan yang besar terkait penerapan keberlanjutan Perseroan.

Selain RSPO dan ISPO, Perseroan juga telah memperoleh beberapa sertifikat lain yang relevan, yaitu:

- ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan,
- ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu,
- ISO 45001 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja,
- Sertifikat BHRISC 2011 Business and Human Rights International Standards for Certification, dan
- Sertifikasi International Sustainability and Carbon Certification (ISCC).

Melalui berbagai upaya tersebut, Perseroan optimistik kelangsungan usaha kelapa sawit dalam jangka panjang akan terjamin karena manfaat positifnya benar-benar dapat dirasakan oleh masyarakat setempat, ditambah lagi kelestarian lingkungannya tetap terjaga.

COMMITMENT TO ENSURE BUSINESS CONTINUITY

The Company is committed to maintaining business continuity by instilling sustainability principles throughout the business line to create harmony among employees, communities, and the environment around the Company's location.

To strengthen the principle of sustainability, the Company successfully achieved RSPO certification of 75% of all company plantations in 2020. In 2022, two of the Company's business units, namely PT Mirza Pratama Putra (MPP) are still in the stage 2 audit process and for PT Menteng Kencana Mas (MKM) in the proposal preparation stage after the concept note is received by the RSPO. In addition to obtaining RSPO certification, the Company has also completed 3 ISPO certifications for three business units, namely PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS), PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA) and PT Mitra Mendawai Sejati (MMS) so that the Company has been 100% ISPO certified.

The certification shows determination and sincerity in maintaining consumers' trust, who are increasingly critical and curious about sustainability implementation in the Company.

Other than RSPO and ISPO, the Company has also obtained several relevant certificates, namely:

- ISO 14001:2015 Environmental Management System,
- ISO 9001:2015 Quality Management System,
- ISO 45001 Occupational Safety and Health Management System,
- BHRISC 2011 Business and Human Rights International Standards for Certification Certificate, and
- International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) Certificate.

Through these efforts, SSMS is optimistic that the Company will guarantee the long-term sustainability of the palm oil business because the local community feels the benefits and still protect the environment.







JEJAK LANGKAH KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY MILESTONES



2023

- Deklarasi komitmen dengan Kelompok Tani Hutan (KTH) HKM Komunitas Karya Masoraian dalam pemberdayaan kelompok perhutanan sosial dan kemitraan lingkungan tahun ke-3
- Deklarasi komitmen dengan Kelompok Tani Hutan (KTH) binaan PT.MKM (KTH HKM Danau Seluluk Jaya; KTH HKM Tani Sejati; dan KTH HKM Mawar Bersemi) dalam pemberdayaan kelompok perhutanan sosial dan kemitraan lingkungan tahun ke-1
- Sertifikasi RSPO P&C PT MKM
- Sertifikasi Business & Human Rights (BHRISC) PT SMU & TSA
- Sertifikasi ISCC EU PT SSS, KSA, MMS, SMU, TSA, MPP, MKM (POME Oil)
- Re-sertifikasi RSPO P&C PT KSA (Natai Baru Mill)
- Re-sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2018, ISO 45001:2018 PT SSMS, Tbk (SSS, KSA, MMS, SMU, TSA, MPP, MKM)
- ASA – 4 RSPO Independent Smallholder – Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri, Kab. Kotawaringin Barat (1,748,80 hectare, 804 independent smallholders)
- Initial Audit RSPO Independent Smallholder – BUMDes Berkah Mulya Jaya, Kab. Lamandau (537.35 hectare, 126 independent smallholders)
- Declaration of commitment with the Forest Farmers Group (KTH) HKM Karya Masoraian Community in empowering social forestry groups and environmental partnerships in the 3rd year
- Declaration of commitment with assisted Forest Farmer Groups (KTH) by PT. MKM (KTH HKM Danau Seluluk Jaya; KTH HKM Tani Sejati; and KTH HKM Mawar Bersemi) in empowering social forestry groups and environmental partnerships in the 1st year
- RSPO P&C Certification of PT MKM
- Business & Human Rights Certification (BHRISC) for PT SMU & PT TSA
- ISCC EU Certification for PT SSS, PT KSA, PT MMS, PT SMU, PT TSA, PT MPP, PT MKM (POME Oil)
- Re-certification RSPO P&C of PT KSA (Sawir Coconut Factory in Natai Baru)
- Re-certification of ISO 9001:2015, ISO 14001:2018, ISO 45001:2018 for SSMS Group.
- ASA - 4 RSPO Independent Smallholder – Independent Palm Oil Farmers Association, Kab. West Kotawaringin (1,748.80 hectares, 804 independent smallholders)
- Initial Audit RSPO Independent Smallholder – BUMDes Berkah Mulya Jaya, Kab. Lamandau (537.35 hectares, 126 independent smallholders)



2022

- Sertifikasi ISPO PT SSS, PT MMS, PT KSA, PT MPP & PT MKM
- Sertifikasi Business & Human Rights (BHRISC) PT MPP & MKM
- Resertifikasi RSPO PT SSS (Sulung Mill), PT MMS (KCP Suayap)
- Deklarasi Komitmen dengan Kelompok Tani Hutan (KTH) Rakyat Karya Masoraian dalam Pemberdayaan Kelompok Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (Tahun Kedua)
- Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan MPA Desa Nanuah, Desa Pedongatan, Desa Sumber Cahaya, Desa Nanga Palikodan, Desa Umpang, Desa Rangda, Desa Kondang, dan Desa Natai Baru dalam rangka pengendalian hutan dan lahan di Desa dan Kawasan PT. SSMS, Tbk
- Pameran Proyek Keberlanjutan di RT RSPO 2022 di Kuala Lumpur
- Proper Biru PT SSS, PT MMS, & PT KSA
- ISPO Certification PT SSS, PT MMS, PT KSA, PT MPP & PT MKM
- Business & Human Rights (BHRISC) Certification PT MPP & MKM
- Resertifikasi RSPO Certification PT SSS (Sulung Mill), PT MMS (KCP Suayap)
- Declaration of Commitment with the Karya Masoraian Community Forest Farmers Group (KTH) in Empowering Social Forestry Groups and Environmental Partnership (2nd Year)
- Signing of Cooperation Agreement with the MPA of Nanuah Village, Pedongatan Village, Sumber Cahaya Village, Nanga Palikodan, Umpang Village, Rangda Village, Kondang Village, and Natai Baru Village in controlling forest and land fires in the Village Area and PT. SSMS, Tbk
- Exhibition Sustainability Project at RT RSPO 2022 at Kuala Lumpur
- Blue Proper for PT SSS, PT MMS, & PT KSA



2021

- Re-sertifikasi Bisnis dan Hak Asasi Manusia (BHRISC) PT SSS, PT MMS, PT KSA
- Sertifikasi RSPO dan ISPO PT SMU dan PT TSA
- Initial Audit (Stage II) Sertifikasi RSPO dan ISPO PT MPP dan PT MKM
- Deklarasi Komitmen bersama Pemerintah Desa Mekar Mulya untuk ikut serta program Sertifikasi RSPO Pekebun Swadaya
- Deklarasi Kemitraan bersama Kelompok Tani Hutan (KTH) Komunitas Karya Masoraian dalam Pemberdayaan Kelompok Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan
- Kunjungan RSPO ke Proyek Pulau Salat
- PROPER Biru untuk PT SSS, PT MMS, PT KSA
- Business and Human Rights (BHRISC) Re-certification of PT SSS, PT MMS, and PT KSA
- RSPO and ISPO certification of PT SMU and PT TSA
- RSPO and ISPO Initial Audit (Stage II) Certification of PT MPP and PT MKM
- Declaration of Commitment with the Mekar Mulya Village Government to participate in the RSPO Certification for Independent Smallholders
- Declaration of Partnership with the Karya Masorai Community Forest Farmers Group (KTH) in Empowering Social Forestry Groups and Environmental Partnerships
- RSPO Visit to Pulau Salat Project
- PT SSS, PT MMS, and PT KSA earned Blue PROPER



2011

Sertifikasi ISO 9001, ISO 14001 & OHSAS 18001 untuk PT SSMS Tbk, PT MMS, PT KSA, PT SMU, dan PT TSA

ISO 9001, ISO 14001 & OHSAS 18001 Certification of PT SSMS Tbk, PT MMS, PT KSA, PT SMU, and PT TSA



2012

- Asesmen HCV untuk PT KSA, PT SSS, PT MMS, PT SMU, dan PT TSA
- Inovasi melalui KIC

- HCV Assessment PT KSA, PT SSS, PT MMS, PT SMU & PT TSA
- Innovation through KIC



2013

- Sertifikasi RSPO & ISPO untuk PT SSS (Sulung Mill)
- Komitmen Penanaman 1 juta Pohon

- RSPO & ISPO Certification PT SSS (Sulung Mill)
- Commitment 1 Million Trees Planted

2019

- Sertifikasi RSPO (PnC 2018) untuk PT KSA
- Sertifikasi ISCC untuk PT MMS
- Asesmen RSPO dan ISPO untuk PT SMU dan PT TSA
- Sertifikasi RSPO bagi Pekebun Swadaya (710,54 ha; 340 Petani)
- Migrasi OHSAS 18001 ke 45001
- Paparan Kompensasi PT MPP dan PT MKM
- Kunjungan US Congress ke Proyek Pulau Salat
- RSPO Certification (PnC 2018) of PT KSA
- ISCC Certification of PT MMS
- RSPO & ISPO Assessment of PT SMU and PT TSA
- Smallholder RSPO Certification (710.54 ha; 340 Farmers)
- Migration OHSAS 18001 to 45001
- Disclosure Compensation PT MPP and PT MKM
- Visit US Congress to Salat Island Project

2018

- Proyek Biogas Pabrik Suayap
- Paparan Kompensasi PT SMU dan PT TSA
- Persetujuan Rencana Kompensasi PT KSA, PT MMS, dan PT SSS
- Kunjungan FONAP ke Proyek Pulau Salat
- Biogas Project Suayap Mill
- Disclosure Compensation of PT SMU and PT TSA
- Compensation Plan Approved for PT KSA, PT MMS, and PT SSS
- Visit FONAP to Salat Island Project

2017

- Sertifikasi RSPO untuk PT MMS (Pabrik Inti Sawit Suayap)
- Penerapan versi baru ISO 9001, ISO 14001
- Perluasan Cakupan Sertifikasi ISO 9001, 14001, 18001 untuk PT MPP dan PT MKM
- Pameran Proyek Pulau Salat di RT RSPO Eropa
- Side Event Proyek Pulau Salat di RT RSPO Bali
- Pelepasan OU ke Pulau Salat oleh Bupati Pulang Pisau
- RSPO Certification PT MMS (Suayap Kernel Crushing Plant)
- Upgrading new version ISO 9001, ISO 14001
- Extension to Scope Certification ISO 9001, 14001, 18001 PT MPP and PT MKM
- Salat Islands Project Exhibition at RT RSPO Europe
- Side Event Salat Islands Project at RT RSPO Bali
- Release OU to Salat Islands by Regent of Pulang Pisau

2014

- Paparan Kompensasi PT SSS, PT KSA, dan PT MMS
- Asesmen HCS untuk PT KSA 1800 Ha
- LUCA untuk PT SSS, PT KSA, dan PT MMS
- NPP untuk PT KSA
- Rehabilitasi TWA Tanjung Keluang
- Green Proper untuk PT SSS
- Disclosure Compensation of PT SSS, PT KSA, and PT MMS
- HCS Assessment for PT KSA 1800 Ha
- LUCA for PT SSS, PT KSA, and PT MMS
- NPP of PT KSA
- TWA Tanjung Keluang Rehabilitation
- Green Proper for PT SSS

2015

- Asesmen HCV Ulang untuk PT SSS, PT KSA, PT MMS dan PT SMU
- Sertifikasi RSPO untuk PT SSS (Pabrik Selangkun)
- Kebijakan Konservasi Hutan
- FPIC untuk PT KSA
- HCV Reassessment for PT SSS, PT KSA, PT MMS and PT SMU
- RSPO Certification of PT SSS (Selangkun Mill)
- Forest Conservation Policy
- FPIC of PT KSA

2016

- Asesmen LUCA, SIA, HCV bagi PT MKM dan PT MPP
- Sertifikasi RSPO untuk PT MMS (Pabrik Suayap)
- SCCS untuk Pabrik Suayap (Model IP)
- Survei Keanekaragaman di PT SSS, PT KSA, PT MMS
- FPIC untuk PT MPP
- Pelepasan OU di Pulau Salat oleh Gubernur Kalimantan Tengah
- Pameran Proyek Pulau Salat di RT RSPO Bangkok
- Laporan Keberlanjutan
- LUCA, SIA, HCV Assessment PT MKM and PT MPP
- RSPO Certification PT MMS (Suayap Mill)
- SCCS Suayap Mill (IP Model)
- Biodiversity Study PT SSS, PT KSA, PT MMS
- FPIC PT MPP
- Release OU to Salat Islands by Governor of Central Kalimantan
- Salat Islands Project Exhibition at RT RSPO Bangkok
- Sustainability Report



DUKUNGAN TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) SUPPORT TO SUSTAINABILITY DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

Untuk memperkuat komitmen keberlanjutan sekaligus mendukung pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif dan program-program keberlanjutan yang berkontribusi pada 17 (tujuh belas) TPB. Berikut tabel kontribusi Perseroan terhadap 17 TPB.

The Company has adopted several sustainability initiatives and programs that have contributed to 17 (seventeen) SDGs to strengthen its commitment to sustainability. The Company's contribution to the 17 SDGs is shown in the table below.

TPB SDGs	Penjelasan TPB SDGs Explanation	Kontribusi Perseroan The Company's Contribution
	Mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk. End poverty in all its forms everywhere.	Perusahaan berkontribusi melalui pengungkapan dampak ekonomi tidak langsung, pemberdayaan pada komunitas lokal, hak tanah dan sumber daya serta pendapatan dan upah. The Company contributes by disclosing indirect economic impact, local community empowerments, land and resource rights, as well as living income and living wage
	Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan. End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture.	Perusahaan berkontribusi pada pengungkapan kinerja ekonomi langsung, dampak ekonomi tidak langsung, hak masyarakat adat, komunitas lokal, kesehatan tanah, ketahanan pangan, hak tanah dan sumber daya serta pendapatan dan upah. The Company contributes in disclosure of direct economic performance, indirect economic impact, rights of indigenous peoples, local community, soil health, food security, land and resource rights, as well as living income and living wage.
	Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia. Ensure healthy lives and promote well-being for at all ages.	Berkontribusi pada pengungkapan dampak ekonomi tidak langsung, pengelolaan emisi, pengelolaan limbah, K3 dan penggunaan pestisida. Contributing in disclosure of indirect economic impact, emission management, waste management, OHS, and pesticides use.
	Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua. Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.	Berkontribusi pada pengungkapan pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik untuk karyawan maupun komunitas lokal. Contributing in disclosure of training and education, includes to employees and local community.
	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Achieve gender equality and empower all women and girls.	Berkontribusi melalui pengungkapan dampak ekonomi tidak langsung, kepegawaian, pelatihan dan pengembangan kompetensi, keberagaman dan kesetaraan yang sama, non diskriminasi, dan penilaian sosial pemasok. Contributing by disclosing the indirect economic impact, employment, training and education, diversity and an equal opportunity, non-discrimination, and supplier social assessment.
	Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua. Ensure availability and sustainable managements of water and sanitation for all.	Berkontribusi melalui pengungkapan air, keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah dan penggunaan pestisida. Contributing by disclosure of water, biodiversity, waste management and pesticides use.
	Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua. Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all.	Berkontribusi dengan mengungkap kinerja ekonomi langsung, dampak ekonomi tidak langsung, dan penggunaan energi. Contributing with the disclosure of direct economic performance, indirect economic impact, and energy consumption.
	Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua. Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.	Berkontribusi dengan mengungkapkan kinerja ekonomi langsung, keberadaan pasar, dampak ekonomi tidak langsung, penggunaan material, penggunaan energi, air dan effluen, kepegawaian, K3, pelatihan dan pendidikan, keberagaman dan kesempatan yang setara, non diskriminasi, kebebasan berserikat dan berasosiasi, tenaga kerja anak, tenaga kerja paksa, penilaian sosial pemasok, penggunaan pestisida serta pendapatan dan upah. Contributing by disclosing the direct economic performance, market presences, indirect economic impact, material consumption, energy consumption, water and effluents, employment, OHS, training and education, diversity and an equal opportunity, non-discrimination, freedom of association and collective bargaining, child labour, forced or compulsory labour, supplier social assessment, pesticides use, as well as living income and living wage.

TPB SDGs	Penjelasan TPB SDGs Explanation	Kontribusi Perseroan The Company's Contribution
	Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi Built resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation.	Berkontribusi melalui pengungkapan kinerja ekonomi langsung dan dampak ekonomi tidak langsung. Contributing in disclosure of direct economic performance and indirect economic impact
	Mengurangi ketimpangan didalam dan antar negara Reduce inequality within and among countries.	Berkontribusi melalui pengungkapan dampak ekonomi tidak langsung, keberagaman dan kesempatan yang setara, hak tanah dan sumber daya, serta pendapatan dan upah. Contributing by disclosing the indirect economic impact, diversity and an equal opportunity, land and resource rights, as well as living income and living wage.
	Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama dan berkelanjutan. Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable.	Berkontribusi melalui pengungkapan dampak ekonomi tidak langsung. Contributing in disclosure of indirect economic impact
	Memastikan pola konsumsi dan Produksi yang berkelanjutan. Ensure sustainable consumption and production patterns.	Berkontribusi dengan mengungkap ketelusuran rantai pasokan, hak tanah dan sumber daya, penggunaan pestisida, penggunaan bahan baku, pengelolaan energi, air dan efluen, pengelolaan emisi, dan pengelolaan limbah. Contribute by disclosure of supply chain traceability, land and resource rights, pesticides use, material consumption, energy management, water and effluents, emission management and waste management.
	Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya. Take urgent action to combat climate change and its impacts.	Berkontribusi melalui pengungkapan kinerja ekonomi langsung, penggunaan energi, pengelolaan emisi, dan konversi ekosistem alami. Contribute by disclosing the direct economic performance, energy management, emission management and natural ecosystem conversion.
	Mengonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan. Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development.	Berkontribusi melalui pengungkapan ketelusuran rantai pasok, konversi ekosistem alami, keanekaragaman hayati, pengelolaan emisi dan pengelolaan limbah. Contributing by disclosure of supply chain traceability, natural ecosystem conversion, biodiversity, emission management and waste management.
	Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati. Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss.	Berkontribusi dengan mengungkapkan keanekaragaman hayati, pengelolaan emisi, pengelolaan limbah, konversi ekosistem alami, kesehatan tanah, penggunaan pestisida, kesejahteraan dan kesehatan hewan, hak tanah dan sumber daya. Contributing by the disclosure of biodiversity, emission management, waste management, natural ecosystem conversion, soil health, pesticides use, animal health and welfare, land and resource rights.
	Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level. Promote peaceful and inclusive for sustainable development, provide access to justice for all and build effective accountable and inclusive institutions at all levels.	Berkontribusi melalui pengungkapan anti korupsi, perilaku anti persaingan, penilaian sosial pemasok, non diskriminasi, pekerja anak, kesehatan dan keselamatan pelanggan, privasi pelanggan, hak tanah dan sumber daya, serta ketelusuran rantai pasok. Contributing by disclose the anti-corruption, anti-competitive behaviour, supplier social assessment, non-discrimination, child labour, customer health and safety, customer privacy, land and resource rights, as well as supply chain traceability.
	Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan. Strengthen the means of implementation and revitalize the Global Partnership for Sustainable Development	Berkontribusi dengan mengungkapkan dampak ekonomi tidak langsung dan ketahanan pangan. Contributing in disclosing the indirect economic impact and food security.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

SEOJK B.1, SEOJK B.2, SEOJK B.3

Kinerja Ekonomi Economic Performances	Satuan Unit	2023	2021	2020
VOLUME PRODUKSI PRODUCTION VOLUME				
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunches				
Tandan Buah Segar dari perkebunan inti Fresh Fruit Bunches from nucleus estate	MT	1.723.170	1.862.561	1.575.092
Tandan Buah Segar dari perkebunan plasma Fresh Fruit Bunches from plasma estate	MT	94.226	82.960	72.396
Tandan Buah Segar dari pihak ketiga Fresh Fruit Bunches from third party	MT	571.063	439.293	424.330
Jumlah Produksi TBS Total of FFB Productions	MT	2.345.131	2.278.821	2.024.020
Produk Hulu Upstream Products				
Minyak Kelapa Sawit Crude Palm Oil	MT	518.819	508.094	444.720
Inti Sawit Palm Krenel	MT	99.082	97.019	83.438
Minyak Inti Sawit Palm Krenel Oil	MT	22.327	18.726	22.360
Jumlah Produksi hulu Total Upstream Productions	MT	640.228	623.839	550.518
Produk Hilir Downstream Products				
RBDPO (Refined Bleached Deodorized Palm Oil)	MT	746.544	548.556	565.076
RBDP Olein (Refined Bleached Deodorized Palm Olein)	MT	584.864	400.986	322.447
RBDPS (Refined Bleached Deodorized Palm Stearin)	MT	137.360	93.108	77.313
PFAD (Palm Fatty Acid Distillate)	MT	29.323	27.364	21.523
CPKO (Crude Palm Kernel Oil)	MT	24.998	30.765	9.896
PKE (Palm Kernel Expeller)	MT	34.448	41.560	12.253
Total Produksi Hilir Total Downstream Productions	MT	1.557.588	1.142.339	1.008.508
Jumlah Produksi Total Productions	MT	2.197.816	1.766.178	1.559.026
Jumlah Mitra Binaan Number of Partnerships	Mitra Binaan Partnerhip	5.859	5.839	5.174
Pendapatan Revenue	Rp-Miliar Rp-Million	10.703	11.240	9.264
Laba Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Proforma Profit for The Year before Effect of Proforma Adjustment	Rp-Miliar Rp-Million	518	1.848	1.527
Produk Ramah Lingkungan Eco-friendly Products				
Pembangkit Fiber dan cangkang sawit Fiber and Palm Shell Generator	Unit	8	8	8
Pabrik Biogas Biogas Plant	Unit	2	1	1
Pabrik Bio-CNG Bio-CNG Plant	Unit	1	0	0
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Number of Local Employees	Orang People	9.434	9.481	8.909
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Entitas Entity	220	172	121

Kinerja Lingkungan Environmental Performances	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Pengambilan Air Number of Water Intake				
Air Permukaan Surface Water	m³	3.331.103	3.143.112	3.088.018
Air Tanah Ground Water	m³	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
PDAM	m³	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Penggunaan Energi Tak Terbarukan Non Renewable Energy Consumption				
BBM (Solar) Fuels (Solar)	Gigajoule	72.223,09	35.435	29.040
BBM (Transportasi) Fuels (Transportation)	Gigajoule	0,68	0,20	0,24
Listrik dari PLN Electricity from PLN	Gigajoule	5.967,25	388,2	353,91
Jumlah Energi Tak Terbarukan Total of Non Renewable Energy Consumption	Gigajoule	78.191,02	35.823,40	29.394,15
Penggunaan Energi Terbarukan Renewable Energy Consumption				
Listrik dari Fiber dan Cangkang Electricity from Fiber and Palm Shell	Gigajoule	243.640	140.318	119.390
Biogas	Gigajoule	28.659	22.812	21.448
Jumlah Energi Terbarukan Total Renewable Energy Consumption	Gigajoule	272.299	163.130	140.838
Jumlah Energi Total Energy	Gigajoule	350.490,02	198.953,40	170.232,15
Intensitas Energi Energy Intensity	Gigajoule/Ton	0,16	0,11	0,11
Emisi dari aktivitas bisnis Perseroan Emission from the Company's business Activities	Ton CO2eq	365.897,78	271.579,72	254.564,61
Intensitas Emisi dari aktivitas bisnis Perseroan Emission Intensity from the Company's business activities	Ton CO2eq/ton	0,10	0,11	0,10
Volume Limbah B3 Toxic and Hazardous Waste (B3) Volume	Ton Tonnes	75.106	44.610	36.139
Volume Limbah Non B3 Non Hazardous Waste	Ton Tonnes	393.105.413	430.011.708	381.627.931
Nilai Proper Biru Blue Proper Score	Unit Bisnis Business Unit	3	3	3
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Unit Bisnis Business Unit	7	7	7
	Area Project Area Project	5	2	2

Kinerja Sosial Social Performances	Satuan Unit	2023	2022	2021
Tingkat Frekuensi Cedera yang Tercatat Total Recordable Injury Rate (TRIFR)	Kali Times	16	19	20
Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Kali Times	6	2	3
Kebun Plantation	Kali Times	10	17	17
Kantor Pusat & Pendukung Head Office & Supporting Office	Kali Times	0	0	0
Hari Kerja yang Hilang Lost Work Day (LWD)	Hari Day	22	8	9
Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mill	Hari Day	15	1	2
Kebun Plantation	Hari Day	7	7	7
Kantor Pusat & Pendukung Head Office & Supporting Office	Hari Day	0	0	0

PENGHARGAAN 2023
2023 AWARDS



Tanggal | Date
9 Juni 2023
June 9, 2023

Nama Penghargaan | Name of Awards
Penghargaan Zero Accident
Zero Accident Award

Pemberi Penghargaan | Awarded by
Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Disnakertrans)
Kalimantan Tengah
Manpower and Transmigration Office (Disnakertrans)
of Central Kalimantan



Tanggal | Date
15 Agustus 2023
August 15, 2023

Nama Penghargaan | Name of Awards
Penghargaan Silver Champion Category of Economy Element – Bidang
Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal pada ajang Bisnis Indonesia
Corporate Social Responsibility Awards (BISRA) tahun 2023
Silver Champion Category of Economy Element – Creative Economy based
on Local Wisdom on the Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility
Awards (BISRA) 2023

Pemberi Penghargaan | Awarded by
Harian Bisnis Indonesia
Bisnis Indonesia Daily



Tanggal | Date
23 November 2023
November 23, 2023

Nama Penghargaan | Name of Awards
Penghargaan sebagai Analyst's Favorite in the Consumer
Non-Cyclicals Sector pada CSA Awards 2023.
Award as as Analyst's Favorite in the Consumer
Non-Cyclicals Sector on CSA Awards 2023.

Pemberi Penghargaan | Awarded by
Asosiasi Analis Efek Indonesia (AAEI) dan
Certified Securities Analyst (CSA) Community
The Indonesian Securities Analysts Association (AAEI) and
the Certified Securities Analyst (CSA)



Tanggal | Date

27-30 November 2023
November 27-30, 2023

Nama Penghargaan | Name of Awards

Penghargaan TKMPN XXVII 2023 untuk predikat Gold melalui inovasi Meningkatkan Luas Areal Mekanisasi Dengan Menggunakan *Spreader-Man*
Award of the 2023 TKMPN XXVII for Gold predicate through innovation to Improve Mechanization Area by using *Spreader-Man*

Pemberi Penghargaan | Awarded by

Wahana Pengendali Mutu
Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia



Tanggal | Date

27-30 November 2023
November 27-30, 2023

Nama Penghargaan | Name of Awards

Penghargaan TKMPN XXVII 2023 untuk predikat Platinum melalui inovasi Meningkatkan Konsistensi *Grading* TBS Sumber Cahaya *Mill* dengan Sistem *Digital*
Award of the 2023 TKMPN XXVII for Platinum predicate through innovation to Improve Consistency of FFB *Grading* in Sumber Cahaya Mill by Digital System

Pemberi Penghargaan | Awarded by

Wahana Pengendali Mutu
Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia



Tanggal | Date

27-30 November 2023
November 27-30, 2023

Nama Penghargaan | Name of Awards

Penghargaan TKMPN XXVII 2023 untuk predikat Platinum melalui inovasi Meningkatkan Nilai Tambah *Spent Bleaching Earth* (SBE) Menjadi Produk Pupuk Sakti (Pupuk Pellet Plus)
Award of the 2023 TKMPN XXVII for Platinum predicate through innovation to Improve the Added Value of *Spent Bleaching Earth* (SBE) into a Magiz Fertilizer product (Pellet Plus Fertilizer)

Pemberi Penghargaan | Awarded by

Wahana Pengendali Mutu
Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia



Tanggal | Date

27-30 November 2023
November 27-30, 2023

Nama Penghargaan | Name of Awards

Penghargaan TKMPN XXVII 2023 untuk predikat sebagai *The Most Favorite Team*
Award of the 2023 TKMPN XXVII for predicate as The Most Favorite Team

Pemberi Penghargaan | Awarded by

Wahana Pengendali Mutu
Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia

RSPO (ROUNDTABLE OF SUSTAINABLE PALM OIL)



Penerbit | Issuer
PT SGS Indonesia

Lingkup | Scope

Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Sulung (PT SSS)
Sulung Palm Oil Processing Plant (PT SSS)

Masa Berlaku | Validity Period
19 Maret 2023 - 18 Maret 2028
March 19, 2023 - March 18, 2028



Penerbit | Issuer
PT Mutu Agung Lestari

Lingkup | Scope

Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Selangkun (PT SSS)
Selangkun Palm Oil Processing Plant (PT SSS)

Masa Berlaku | Validity Period
7 Januari 2022 - 6 Januari 2027
January 7, 2022 - January 6, 2027



Penerbit | Issuer
PT SGS Indonesia

Lingkup | Scope

Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Ntai Baru (PT KSA)
Ntai Baru Palm Oil Processing Plant (PT KSA)

Masa Berlaku | Validity Period
6 Desember 2018 - 19 Januari 2024
December 6, 2018 - January 19, 2024



Penerbit | Issuer
PT Control Union

Lingkup | Scope

Pabrik Pengolahan Kelapa Inti Sawit (PKO) Suayap
(PT MMS)
Suayap Palm Kernel Oil Processing Plant (PT MMS)

Masa Berlaku | Validity Period
15 November 2022 - 14 November 2027
November 15, 2022 - November 14, 2027



Penerbit | Issuer
PT SGS Indonesia

Lingkup | Scope

Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Nanga Kiu (PT SMU)
Nanga Kiu Palm Oil Processing Plant (PT SMU)

Masa Berlaku | Validity Period
23 Juni 2020 - 22 Juni 2025
June 23, 2020 - June 22, 2025



Penerbit | Issuer
PT SGS Indonesia

Lingkup | Scope

Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Malata (PT TSA)
Malata Palm Oil Processing Plant (PT TSA)

Masa Berlaku | Validity Period
25 Juni 2020 - 24 Juni 2025
June 25, 2020 - June 24, 2025



Penerbit | Issuer
PT Mutu Agung Lestari

Lingkup | Scope

Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Suayap (PT MMS)
Suayap Palm Oil Processing Plant (PT MMS)

Masa Berlaku | Validity Period
16 Februari 2016 - 26 Oktober 2026
February 16, 2016 - October 26, 2026



Penerbit | Issuer
PT BSI Indonesia

Lingkup | Scope

Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Sumber Cahaya
(PT MKM)
Sumber Cahaya Palm Oil Processing Plant (PT MKM)

Masa Berlaku | Validity Period
10 Agustus 2023 - 09 Agustus 2028
August 10, 2023 - August 9, 2028

RSPO INDEPENDENT SMALLHOLDER



Penerbit | Issuer
PT Mutu Agung Lestari

Lingkup | Scope

Perkebunan Kelapa Sawit Petani Swadaya di Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri Independent Smallholder of Palm Oil Plantations in the Independent Palm Oil Farmers Association

Masa Berlaku | Validity Period
22 Oktober 2019 – 21 Oktober 2024
October 22, 2019 – October 21, 2024



Penerbit | Issuer
PT Mutu Agung Lestari

Lingkup | Scope

Perkebunan Kelapa Sawit Petani Swadaya di Bumdes Berkah Mulya Jaya Independent Smallholder of Palm Oil Plantations in Bumdes Berkah Mulya Jaya

Masa Berlaku | Validity Period
14 Juli 2023 – 13 Juli 2028
July 14, 2023 – July 13, 2028

ISPO (INDONESIA SUSTAINABLE PALM OIL)



Penerbit | Issuer
PT SGS Indonesia

Lingkup | Scope

PT Sawit Multi Utama (PT SMU)

Masa Berlaku | Validity Period
12 Agustus 2020 – 11 Agustus 2025
August 12, 2020 – August 11, 2025



Penerbit | Issuer
PT SGS Indonesia

Lingkup | Scope

PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)

Masa Berlaku | Validity Period
12 Agustus 2020 – 11 Agustus 2025
August 12, 2020 – August 11, 2025



Penerbit | Issuer
PT AJA Sertifikasi Indonesia

Lingkup | Scope

PT Menteng Kencana Mas (MKM)

Masa Berlaku | Validity Period
31 Juli 2022 – 31 Juli 2027
July 31, 2022 – July 31, 2027



Penerbit | Issuer
PT AJA Sertifikasi Indonesia

Lingkup | Scope

PT Mirza Pratama Putra (MPP)

Masa Berlaku | Validity Period
31 Juli 2022 – 30 Juli 2027
July 31, 2022 – July 31, 2027



Penerbit | Issuer
PT TSI Sertifikasi Internasional

Lingkup | Scope

PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS)

Masa Berlaku | Validity Period
15 Desember 2022 – 14 Desember 2027
December 15, 2022 – December 14, 2027



Penerbit | Issuer
PT TSI Sertifikasi Internasional

Lingkup | Scope

PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)

Masa Berlaku | Validity Period
15 Desember 2022 – 14 Desember 2027
December 15, 2022 – December 14, 2027



Penerbit | Issuer
PT TSI Sertifikasi Internasional

Lingkup | Scope

PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)

Masa Berlaku | Validity Period
15 Desember 2022 – 14 Desember 2027
December 15, 2022 – December 14, 2027

ISO 14001:2015 (SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN) ISO 14001:2015 Environmental Management System)



Penerbit | Issuer
QFS Management System LLP

Lingkup | Scope
Area Perkebunan:
Plantation Area:

- Kenambui Estate, Sulung Estate, Rangda Estate, Pulau Estate, Selangkun Estate, Rungun Estate, Kondang Estate, Natai Baru Estate, Batu Kotam
- Estate, Suayap Estate, Umpang Estate, Malata Estate, Sungai Bulik Estate, Nenuah Estate, Sepondam Estate, Batu Tunggal Estate, Pedongatan
- Estate, Merambang Esatate, Nanga Kiu Estate, Sumber Cahaya Estate, Badirih Estate, Bahaur Estate, Kanamit Estate

Masa Berlaku | Validity Period
13 Oktober 2023 - 12 Oktober 2024
October 13, 2023 - October 12, 2024



Penerbit | Issuer
QFS Management System LLP

Lingkup | Scope
Area Pabrik Kelapa Sawit:
Palm Oil Mill Area:

- Sulung Mill, Selangkun Mill, Natai Baru Mill, Suayap Mill, Malata Mill, Sumber Cahaya Mill, Nanga Kiu Mill, Kanamit Mill
- PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)
- PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)
- PT Sawit Multi Utama (PT SMU)
- PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)
- PT Mirza Pratama Putra (MPP)
- PT Menteng Kencana Mas (MKM)

Masa Berlaku | Validity Period
13 Oktober 2023 - 12 Oktober 2024
October 13, 2023 - October 12, 2024



Penerbit | Issuer
QFS Management System LLP

Lingkup | Scope
Perkebunan Kelapa Sawit, Pabrik Minyak Sawit, dan Pengolahan Biji Sawit serta fasilitas pendukung lainnya:
Palm Oil Plantations, Palm Oil Mills and Palm Kernel Processing and other supporting facilities:

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk

Masa Berlaku | Validity Period
13 Oktober 2023 - 12 Oktober 2024
October 13, 2023 - October 12, 2024

ISO 9001:2015 (SISTEM MANAJEMEN MUTU) ISO 9001:2015 (Quality Management System)



Penerbit | Issuer
QFS Management System LLP

Lingkup | Scope
Sistem Manajemen Perkebunan Kelapa Sawit, Pabrik Minyak Sawit, dan Pengolahan Biji Sawit serta Fasilitas Pendukung Lainnya:
Palm Oil Plantation Management System, Palm Oil Mills, and Palm Kernel Processing and Other Supporting Facilities:

- PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
- PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)
- PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)
- PT Sawit Multi Utama (PT SMU)
- PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)
- PT Mirza Pratama Putra (MPP)
- PT Menteng Kencana Mas (MKM)

Masa Berlaku | Validity Period
13 Oktober 2023 - 12 Oktober 2024
October 13, 2023 - October 12, 2024

ISO 45001: 2018 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) ISO 45001: 2018 (Occupational Health and Safety Management System)



Penerbit | Issuer
QFS Management System LLP

Lingkup | Scope
Sistem Manajemen Perkebunan Kelapa Sawit, Pabrik Minyak Sawit, dan Pengolahan Biji Sawit serta Fasilitas Pendukung Lainnya:
Palm Oil Plantation Management System, Palm Oil Mills, and Palm Kernel Processing and Other Supporting Facilities:

- PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
- PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)
- PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)
- PT Sawit Multi Utama (PT SMU)
- PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)
- PT Mirza Pratama Putra (MPP)
- PT Menteng Kencana Mas (MKM)

Masa Berlaku | Validity Period
13 Oktober 2023 - 12 Oktober 2024
October 13, 2023 - October 12, 2024

Sertifikasi BHRISC 2011 (Hak Asasi Manusia) BHRISC Certification 2011 (Human Rights)



Penerbit | Issuer
A Cube TIC

Lingkup | Scope
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk

Masa Berlaku | Validity Period
25 September 2021 – 25 September 2024
September 25, 2021 – September 25, 2024



Penerbit | Issuer
A Cube TIC

Lingkup | Scope
PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)

Masa Berlaku | Validity Period
25 September 2021 – 25 September 2024
September 25, 2021 – September 25, 2024



Penerbit | Issuer
A Cube TIC

Lingkup | Scope
PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)

Masa Berlaku | Validity Period
25 September 2021 – 25 September 2024
September 25, 2021 – September 25, 2024



Penerbit | Issuer
A Cube TIC

Lingkup | Scope
PT Menteng Kencana Mas (MKM)

Masa Berlaku | Validity Period
25 Agustus 2022 – 24 Agustus 2025
August 25, 2022 – August 24, 2025



Penerbit | Issuer
A Cube TIC

Lingkup | Scope
PT Mirza Pratama Putra (MPP)

Masa Berlaku | Validity Period
25 Agustus 2022 – 24 Agustus 2025
August 25, 2022 – August 24, 2025



INISIATIF ESKTERNAL EXTERNAL INITIATIVES

SEOJK C.5, GRI 2-28

Nama Organisasi Organization Name	Sifat Keanggotaan Nature of Membership
PERMI (Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia)	Anggota Biasa Regular Member
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)	Anggota Biasa Regular Member
Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri (APKSM)	Pendamping Asosiasi Associate Companion
Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO)	Anggota Biasa Regular Member
Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)	Anggota Biasa Regular Member
Filantropi	Anggota Biasa Regular Member
Task Force (Substantif) RSPO dari Indonesia Growers Task Force (Substantif) RSPO from Indonesia Growers	Anggota Biasa Regular Member

JANUARI
January



Antisipasi Karhutla, SSMS Berikan Pelatihan ke MPA sekitar Perusahaan
Anticipate Karhutla, SSMS Provides Training to MPAs which is around the Company

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat untuk waspada terhadap bahaya kebakaran hutan dan lahan (Karhutla), PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) kembali mengadakan pelatihan dan simulasi pengendalian bahaya Karhutla bersama Masyarakat Peduli Api (MPA) di Desa Umpang, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, pada Kamis, 20 Januari 2023.

In order to improve public awareness against the dangers of forest and land fires (Karhutla) PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) held training and simulations to control the dangers of Karhutla with Masyarakat Peduli Api (MPA) in Umpang Village, South Arut District, West Kotawaringin Regency, on Thursday, January 20, 2023.



Petani Binaan SSMS dan Ecogreen Dapatkan Keanggotaan RSPO
Assisted Farmers of SSMS and Ecogreen Get RSPO Membership

Sebanyak 128 Petani binaan SSMS dan *ecogreen* dari Bumdes Berkah Mulya Jaya (BMJ), Desa Mekar Mulya berhasil memperoleh keanggotaan RSPO pada Selasa, 31 Januari, 2023. Menurut Kepala Divisi Keberlanjutan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, Henky Satrio Wibowo, para petani binaan dengan luas lahan 556,7 hektar ini telah mendapatkan keanggotaan RSPO dan akan mengikuti sertifikasi RSPO pada awal Maret tahun 2023.

A total of 128 assisted farmers of SSMS and Ecogreen from BUMDes Berkah Mulya Jaya (BMJ), Mekar Mulya Village successfully obtaining RSPO membership on Tuesday, January 31, 2023. According to the Head of Sustainability Division of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, Henky Satrio Wibowo, this assisted farmers with an area of 556.7 hectares have obtained the RSPO membership and will take part in RSPO certification in the beginning of March of 2023.



Petani Binaan SSMS dan Ecogreen Raih STD-B
Assisted Farmers of SSMS and Ecogreen Get STD-B

Dalam rangka pendataan dan pemetaan kepemilikan kebun sawit petani swadaya yang akan mengikuti program sertifikasi *Roundtable Sustainable Palm Oil* (RSPO), Petani binaan SSMS dan *Ecogreen* yang tergabung dalam Bumdes Berkah Mulya Jaya, Desa Mekar Mulya berhasil mendapatkan Surat Tanda Daftar Budidaya (STD-B). Penyerahan STD-B dilakukan secara simbolis oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Lamandau pada Jumat, 6 Januari 2023. STD-B merupakan instrumen penting dalam tata kelola sawit yang berkelanjutan dan menjadi salah satu item dalam syarat penerbitan sertifikasi RSPO. Saat ini sebanyak 103 dari 128 petani yang akan disertifikasi RSPO sudah memiliki STD-B.

In order to collect data and mapping the ownership of independent smallholder oil palm plantations who will participate in the Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) certification program, the assisted farmers of SSMS and Ecogreen who are members of BUMDes Berkah Mulya Jaya, Mekar Mulya Village have managed in obtaining a Cultivation Registration Certificate (STD-B). Submission of STD-B carried out symbolically by the Lamandau Regency Plantation Office on Friday, January 6, 2023. STD-B is an important instrument in sustainable palm oil governance and is one of the items required for issuing RSPO certification. Currently, as many as 103 of the 128 farmers who will be RSPO certified already have STD-B.

FEBRUARI February



**Entitas Anak SSMS Tandatangani
Perjanjian Kerja Sama dengan LPHD Petak Puti**
SSMS Subsidiaries Signed Agreement with LPHD Petak Puti

Dua Entitas anak SSMS, yaitu PT Sawit Multi Utama dan PT Tanjung Sawit Abadi telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan Lembaga Pengelolaan Hutan Desa (LPHD) Tambun Puti, Desa Petak Puti, Kecamatan Timpah, Kabupaten Kapuas, pada Rabu, 8 Februari 2023. Penandatanganan Kerjasama (MoU) yang digelar di Balai Desa Petak Puti tersebut disaksikan oleh Kepala Desa Petak Puti dan Perwakilan dari *Management* SSMS. Program kerjasama meliputi perlindungan dan peningkatan kualitas kawasan hutan melalui penelitian dan edukasi serta pemberdayaan kelompok perhutanan sosial.

Two of SSMS Subsidiaries, namely PT Sawit Multi Utama and PT Tanjung Sawit Abadi have signed the cooperation agreement with the Tambun Puti Village Forest Management Institute (LPHD), Petak Puti Village, Timpah District, Kapuas Regency, on Wednesday, February 8, 2023. The signing of Memorandum of Understanding (MoU) held at Petak Puti Village Hall was witnessed by the Head of Petak Puti Village and representatives from SSMS Management. The cooperation program includes protecting and improving the quality of forest areas through research and education as well as empowering social forestry groups.



8 Pabrik Kelapa Sawit (PKS) SSMS Raih Penghargaan Zero Accident
8 SSMS's Palm Oil Mills Receive Zero Accident Awards

Delapan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) SSMS Group menerima penghargaan Kecelakaan Nihil atau *Zero Accident* dari Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Kalimantan Tengah pada Senin, 13 Februari 2023. PKS yang berhasil mendapatkan penghargaan tersebut yaitu PKS Sulung dan PKS Selangkun (PT SSS), PKS Natai Baru (PT KSA), PKS Suayap (PT MMS), PKS Nanga Kiu (PT SMU), PKS Melata (PT TSA), PKS Sumber Cahaya (PT MPP) dan PKS Kanamit (PT MKM). PKS tersebut dinilai berhasil menerapkan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan baik. Penghargaan ini diterima atas capaian 6.888.698 jam (kerja) produksi tanpa cedera, terhitung tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022. Penghargaan diserahkan langsung oleh Sekda Provinsi Kalimantan Tengah Nuryakin kepada perwakilan *Management* SSMS di halaman kantor Disnakertrans Kalteng.

Eight SSMS Group's Palm Oil Mills receive Zero Accident Award from the Manpower and Transmigration Office (Disnakertrans) of Central Kalimantan Province on Monday, February 13, 2023. The PKS that won the award were PKS Sulung, Selangkun, Natai Baru, Suayap, Nanga Kiu, Melata, Sumber Cahaya and Kanamit. The PKS is considered successful in implementing the Occupational Safety and Health System (K3) properly. This award was received for the achievement of 6,888,698 hours (work) of production without injury, from January 1, 2020, to December 31, 2022. The award was handed over directly by Central Kalimantan Provincial Secretary Nuryakin to SSMS Management representatives in the yard of the Central Kalimantan Disnakertrans office.

FEBRUARI February



SSMS Berikan *Reward* kepada Mandor Panen Terbaik
SSMS Rewards the Best Harvest Foreman

Bertempat di Pusat *Training Center* SSMS, Perseroan memberikan *reward* kepada 38 karyawan berprestasi atau mandor panen terbaik pada hari Selasa, 21 Februari 2023. Pemberian penghargaan ini dilakukan dalam rangka mendorong dan menciptakan suasana kerja yang kompetitif antar mandor panen. Pemberian *reward* dibagi dalam tiga kategori yakni mandor terbaik untuk SSMS Group sebanyak 5 karyawan, terbaik di level Region sebanyak 9 karyawan dan terbaik di level wilayah sebanyak 24 karyawan. Para mandor panen yang menerima penghargaan dinilai berdasarkan hasil produksi, rotasi panen, mutu anjak, mutu buah, kedisiplinan, perilaku dan kerja sama tim serta loyalitas kepada perusahaan.

Located at the SSMS Training Center, the Company rewards 38 outstanding employee or the best harvest foreman on Tuesday, February 21, 2023. This award given to encourage and create a competitive working atmosphere between harvest foremen. The rewards are divided into three categories, namely the best foreman for SSMS Group as many as 5 employees, the best at the regional level with as many as 9 employees, and the best at the regional level with as many as 24 employees. The harvest foremen who received awards were judged based on production results, crop rotation, anjak quality, fruit quality, discipline, behavior, and teamwork as well as loyalty to the company.

MEI May



Petani Binaan SSMS dan *Ecogreen* Melakukan Audit Sertifikasi RSPO
Assisted Farmers of SSMS and *Ecogreen* Conduct RSPO Certification Audit

Petani Binaan SSMS dan *Ecogreen* dari Bumdes Berkah Mulya Jaya (BMJ) menggelar audit sertifikasi RSPO yang berlangsung pada 8-10 Mei 2023 oleh Badan Sertifikasi Independen, Mutu Agung Lestari. Sertifikasi audit ini dilakukan untuk mendorong agar lebih banyak petani swadaya yang terlibat dalam pasar sawit berkelanjutan. Target sertifikasi tahap pertama ini sebanyak 128 petani dengan luasan 552,9 hektar. Kedepannya, SSMS dan *Ecogreen* akan mendorong dan memberdayakan lebih banyak petani swadaya untuk mendapatkan sertifikat RSPO yang diakui secara global khususnya petani di Kabupaten Lamandau.

Assisted Farmers of SSMS and *Ecogreen* from BUMDes Berkah Mulya Jaya (BMJ) held RSPO Certification audit which took place on May 8 -10, 2023 by an Independent Certification Body, namely Mutu Agung Lestari. This Certification audit is conducted to encourage more independent smallholders to be involved in the sustainable palm oil market through the RSPO certification program. The target of this first phase of certification is 128 farmers with an area of 552.9 hectares. In the future, SSMS and *Ecogreen* will encourage and empower more independent smallholders to obtain RSPO certificates that are recognized globally, especially farmers in Lamandau District.



Petani Binaan SSMS Berhasil Menjual Minyak Sawit Berkelanjutan kepada Pembeli Internasional
Assisted Farmers of SSMS Succeed in Selling Sustainable Palm Oil to International Buyers

Sebanyak 613 petani kelapa sawit swadaya binaan SSMS yang tergabung dalam Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri (APKSM) kembali berhasil menjual minyak sawit berkelanjutan bersertifikasi RSPO kepada pembeli internasional melalui skema platform perdagangan RSPO. Dengan luasan mencapai 1.365 hektar, APKSM menghasilkan 5.010 ton CPO bersertifikat RSPO, PKE 688 ton serta PKO 563 ton bersertifikat RSPO sehingga APKSM berhasil mendapatkan insentif yang cukup baik dari penjualan kredit RSPO sebesar 138.100 US\$ atau setara Rp2 Miliar.

A total of 613 independent oil palm farmers assisted by SSMS who members of the Association of Independent Palm Oil Farmers (APKSM) have again managed in selling RSPO-certified sustainable palm oil to international buyers through the RSPO trading platform scheme. With an area of 1,365 hectares, APKSM produced 5,010 tons of RSPO-certified CPO, 688 tons of PKE, and 563 tons of RSPO-certified PKO so that APKSM managed to get a fairly good incentive from the sale of RSPO loans of 138,100 US\$, equivalent to Rp2 billion.



SSMS Gandeng FORTASBI dan APKSM untuk Perlindungan Orangutan di Pulau Salat
SSMS Collaborates with FORTASBI and APKSM to Protect Orangutans on Salat Island

SSMS dan Yayasan BOS Kembali memindahkan 3 orangutan yang terdiri dari 2 jantan (Lantang, Junior) dan 1 betina (Paraca) setelah menyelesaikan tahap rehabilitasi di Sekolah Hutan Nyaru Menteng untuk melanjutkan ke tahap pra-pelepasliaran di Gugusan Pulau Salat, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah. Dalam kegiatan pemindahan ini, SSMS bersama Yayasan BOS menggandeng FORTASBI Indonesia (Forum Petani Kelapa Sawit Berkelanjutan) dan Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri (APKSM) untuk ikut terlibat dan berkontribusi dalam hal biaya operasional orangutan dalam program pra-pelepasliaran orangutan. Kolaborasi antara SSMS, Yayasan BOS, FORTASBI dan APSKM merupakan langkah awal keterlibatan petani sawit swadaya yang bertujuan untuk mengedukasi petani akan pentingnya perlindungan orangutan sebagai bagian dari perlindungan hutan. Setelah pemindahan ini, total orangutan yang ada di Pulau Salat akan menjadi 38 individu.

SSMS and the BOS Foundation have relocated 3 orangutans consists of 2 males (Lantang, Junior) and 1 female (Paraca) who have completed the rehabilitation phase at the Nyaru Menteng Forest School to proceed to the pre-release stage of rehabilitation in the Salat Island Cluster, Pulang Pisau Regency, Central Kalimantan. In this transfer activity, SSMS together with the BOS Foundation collaborated with FORTASBI Indonesia (Forum of Sustainable Palm Oil Smallholders) and the Association of Independent Palm Oil Farmers (APKSM) to be involved and contribute to the operational costs of orangutans in the orangutan pre-release program. The collaboration between SSMS, BOS Foundation, FORTASBI, and APSKM was the first step in involving independent oil palm smallholders with aimed to educate farmers on the importance of orangutan protection as part of forest protection. After this transfer, the total number of orangutans on Salat Island will be 38 individuals.

AGUSTUS August



SSMS Raih CSR Awards Kategori Economy Element
SSMS Won CSR Awards for Category of Economy Element

SSMS berhasil meraih penghargaan *Silver Champion Category of Economy Element* – Bidang Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal pada ajang Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA) tahun 2023 yang bertema "*Corporate Social Responsibility Towards Climate Change Mitigation*" ini digelar oleh Harian Bisnis Indonesia di Hotel Aryaduta Menteng, Jakarta pada Selasa, 15 Agustus 2023.

SSMS awarded the Silver Champion Category of Economy Element – Creative Economy based on Local Wisdom on the Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA) 2023 event with the theme "*Corporate Social Responsibility Towards Climate Change Mitigation*" which was held by Bisnis Indonesia Daily at Meteng Aryaduta Hotel, Jakarta on Tuesday, August 15, 2023

OKTOBER October



**Ditjen PSKL Kunjungi Areal Kemitraan HKM
Antara SSM dan KTH Karya Masoraian**
Ditjen of PSKLA Visits The Partnership Area
Between SSMS and KTH Karya Masoraian

Direktur Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (PSKL) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia, Bambang Supriyanto mengunjungi areal kemitraan antara SSMS dan Kelompok Tani Hutan (KTH) Karya Masoraian, yang berada di Kel. Kotawaringin Hilir, Kec. Kowaringin Lama, pada Senin, 30 Oktober 2023. Dalam kunjungannya, Ditjen PSKL mengapresiasi SSMS atas inisiasi kemitraan Bersama 4 KTH di Wilayah Kotawaringin Barat. HKM Masoraian memiliki potensi yang luar biasa, dari segi wisata keanekaragaman hayati maupun *cultural* untuk meningkatkan skala ekonomi dan nilai tambah produk yang berada di areal kawasan tersebut.

Director General of Social Forestry and Environmental Partnership (Ditjen of PSKL) of the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) of the Republic of Indonesia, Bambang Supriyanto visited the partnership area between SSMS and the Karya Masoraian Forest Farmer Group (KTH), located in Kotawaringin Hilir Village, Kowaringin Lama District, on Monday, October 30, 2023. During his visit, Ditjen of PSKL expressed his appreciation to SSMS for initiating partnerships with 4 KTHs in the West Kotawaringin area. HKM Masoraian has tremendous potential, in terms of biodiversity and cultural tourism. This certainly has the potential to increase economies of scale and added value of products in the area.

OKTOBER October



**SSMS Tanda Tangan Perjanjian Kerja Sama
Dengan KTH Karya Masoraian**
SSMS signed Agreement with KTH Karya Masoraian

SSMS melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan KTH Karya Masoraian di tahun ke-3 pada 15 Agustus 2023. Kemitraan yang sudah diinisiasi sejak tahun 2019 ini akan berfokus pada perlindungan kawasan dan pemberdayaan masyarakat serta penguatan dalam aspek pengembangan ekowisata dengan menyediakan fasilitas dan sarana pemberdayaan yang dibutuhkan komunitas seperti karamba ikan, stup madu kelulut, pos jaga, dan sarpras damkar.

SSMS has signed the cooperation agreement with KTH Karya Masoraian in the 3rd year on August 15, 2023. This partnership has been initiated since 2019 will have focus on area protection and community empowerment as well as strengthening aspects of ecotourism development by providing facilities and empowerment facilities needed by the community such as fish caramba, kelulut honey stop, guard posts, and fire sarpras.

NOVEMBER November



**Pekebun Swadaya Binaan SSMS dan Ecogreen Terima Sertifikat
RSPO di Event Internasional RT RSPO 2023**
Independent Smallholders Assisted by SSMS and Ecogreen Receiver
RSPO Certificate at 2023 RT RSPO International Event

Pekebun Swadaya binaan SSMS dan *Ecogreen* yang tergabung dalam BUMDES Berkah Mulya Jaya (BMJ) resmi mendapatkan sertifikat *Roundtable Sustainable Palm Oil* (RSPO) yang berlangsung di Hotel Mulya Senayan, Jakarta pada Selasa, 21 November 2023. Sertifikat RSPO *Independent Smallholder* (RISS) ini diserahkan langsung oleh *Executive Director* RSPO, Joseph De Cruz kepada Direktur Bumdes Berkah Mulya Jaya, Choirul Fuadi di event tahunan *Roundtable Conference* (RT) RSPO 2023.

Independent Smallholders assisted by SSMS and Ecogreen who are member of BUMDES Berkah Mulya Jaya (BMJ) officially received a certificate of Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) which took place at Mulya Senayan Hotel, Jakarta on Tuesday, November 21, 2023. The RSPO Independent Smallholder (RISS) certificate was handed over directly by RSPO Executive Director, Joseph De Cruz to the Director of BUMDes Berkah Mulya Jaya, Choirul Fuadi at the 2023 annual RSPO Roundtable Conference (RT).

NOVEMBER November



SSMS Raih CSA Awards 2023
SSMS Won CSA Awards 2023

SSMS kembali menerima penghargaan sebagai *Analyst's Favorite in the Consumer Non-Cyclicals Sector* pada CSA Awards 2023 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Analis Efek Indonesia (AAEI) dan *Certified Securities Analyst (CSA) Community* di Granada Ballroom, Menara 165, Jakarta Selatan pada hari Kamis, 23 November 2023. Acara yang mengusung tema *Growth to Sustainability: Navigating the Capital Markets* ini merupakan ajang penganugerahan yang diberikan kepada emiten yang memenuhi kriteria berdasarkan kinerja positif yang diukur dari berbagai aspek.

SSMS receives award as as Analyst's Favorite in the Consumer Non-Cyclicals Sector on CSA Awards 2023 organized by the Indonesian Securities Analysts Association (AAEI) and the Certified Securities Analyst (CSA) Community at Granada Ballroom, Menara 165, South Jakarta on Thursday, November 23, 2023. The event with the theme *Growth to Sustainability: Navigating the Capital Markets* is an awarding event given to issuers who meet the criteria based on positive performance measured from various aspects.



Tim Inovator SSMS Meraih Medali pada Ajang TKMPN XXVII 2023
SSMS's Innovator Teams Won Medals at the 2023 TKMPN XXVII

Tim inovator SSMS meraih penghargaan pada konvensi Inovasi Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) ke XXVII tahun 2023 yang diselenggarakan di Hotel The Alana Convention Center, Yogyakarta pada 27 sampai 30 november 2023. Ajang yang mengusung tema "Mewujudkan Generasi Emas melalui *Green Innovation dan Productivity*" ini diikuti oleh 2174 peserta, 182 perusahaan, dan 562 tim dari perusahaan swasta nasional, perusahaan BUMN, perguruan tinggi dan organisasi laba dari seluruh Indonesia. Pada ajang ini, SSMS mengirimkan 3 tim yaitu Tim Lintang Sakti divisi Sulung Research Station, Tim Kreatif Pejuang Rupiah divisi Nanga Kiu Estate, dan Tim Phyton 3.10 divisi Sumber Cahaya Mill.

SSMS's Innovator Teams won an award at the XXVII National Quality & Productivity Meeting (TKMPN) Innovation in 2023 organized in The Alana Convention Center Hotel, Yogyakarta on November 27 – 30, 2023. This event with theme "Realizing a Golden Generation through Green Innovation and Productivity" was attended by 2,174 participants, 182 companies and 562 teams from national private companies, State-Owned companies, universities and profit organization across Indonesia. In this event, SSMS sent 3 teams, namely Lintang Sakti Team from Division of Sulung Research Station, Kreatif Pejuang Rupiah Team from Division of Nanga Kiu Estate, and Phyton 3.10 team from Division of Sumber Cahaya Mill.

DESEMBER December



**Kunjungan EarthQualizer ke SSMS Bahas Komitmen
Wujudkan Sawit Berkelanjutan**
EarthQualizer Visited SSMS to Discuss The Commitment
to Realize Sustainable Palm

EarthQualizer melakukan kunjungan ke SSMS untuk membahas komitmen SSMS dalam menjalankan praktik bisnis berkelanjutan serta menjaga dan memelihara kondisi lingkungan sekitarnya. Dalam kunjungan tersebut, SSMS memastikan komitmennya dalam menerapkan kebijakan keberlanjutan yang tercermin dalam berbagai standar dan sertifikasi keberlanjutan yang dimiliki Perusahaan, baik lokal maupun internasional. Kebijakan Keberlanjutan SSMS tidak hanya berlaku bagi internal perusahaan namun juga termasuk pemasok atau mitra.

EarthQualizer has visited SSMS to discuss regarding SSMS's commitment in implementing sustainable business practices and maintaining the condition of the surrounding environment. During the visit, SSMS confirmed its commitment to implementing sustainability policies which are reflected in the Company's various sustainability standards and certifications, both locally and internationally. SSMS Sustainability Policy does not only apply to the Company's internal but also includes suppliers or partners.



**SSMS Rampungkan Sertifikasi RSPO, ISCC,
dan HAM untuk Seluruh Unit Bisnis**
SSMS Completed RSPO, ICC, and HAM Certificates
for All Business Units

Menjelang penutupan akhir tahun 2023, SSMS telah merampungkan sertifikasi RSPO, ISCC, dan HAM untuk seluruh unit bisnis sebagai wujud komitmen keberlanjutan SSMS. Sertifikasi ini juga digunakan untuk memastikan keberlanjutan produk yang dihasilkan telah memenuhi standar dan juga sebagai tanggung jawab SSMS terhadap lingkungan.

Towards the end of 2023, SSMS has completed RSPO, ICC, and HAM Certificates for All Business Units as a form of SSMS's sustainability commitment. This certification is also used to ensure the sustainability of products have met standards and is also as SSMS's accountability to the environment.

TENTANG LAPORAN ABOUT THE REPORT

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2023 atau "Laporan" dengan menerapkan standar dari Peraturan OJK No. 51/OJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, dan mengacu pada *Global Reporting Initiatives* (GRI) 2021. Laporan ini merupakan laporan untuk periode 1 Januari–31 Desember 2023 dan dibuat secara berkala setiap tahun. Terakhir, Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2022 pada bulan 14 April 2023. [GRI 2-3]

Selama periode Laporan, terdapat perubahan informasi (*restatement*) pada beberapa data dikarenakan beralihnya status CBUT dari Anak Perusahaan dengan kepemilikan tidak langsung menjadi Anak Perusahaan dengan kepemilikan langsung. [GRI 2-4]

Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 ini belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*). Namun, Perseroan menjalankan tahapan verifikasi internal untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam Laporan ini. [GRI 2-5], [SEOJK G.1]

Perseroan menetapkan isi Laporan Keberlanjutan melalui 4 langkah yaitu: [GRI 3-1]

1. Meninjau Laporan sebelumnya, sekaligus melakukan identifikasi dampak yang ditimbulkan Perusahaan terhadap aspek-aspek keberlanjutan dan aspek LST dan menetapkan batasannya.
2. Mengurutkan dampak-dampak tersebut dan menentukan skala prioritas atas dampak yang telah diidentifikasi.
3. Memvalidasi materialitas dari dampak yang sudah dipilih dan memberi pengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan Pemangku Kepentingan.
4. Meninjau kembali topik-topik materialitas yang dipilih dengan melibatkan badan tata kelola tertinggi Perseroan.

Badan Tata Kelola Tertinggi Perseroan yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi dan Unit Penanggung Jawab Keberlanjutan berperan penting dalam membuat laporan ini. Mereka melakukan *review* validasi terhadap aspek material yang telah dilakukan oleh tim penyusun sehingga Perseroan menentukan materialitas berikut: [GRI 2-14]

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk issued the 2023 Sustainability Report or "Report" by following the standard from FSA Regulation No. 51/OJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 and refers to 2021 Global Reporting Initiatives (GRI). This report is issued annually from January 1-December 31, 2023. The Company released the last 2022 Sustainability Report on April 14, 2023. [GRI 2-3]

During the reporting period, some data has been restated due to the change in CBUT status from an indirect subsidiary to a direct subsidiary. [GRI 2-4]

Assurance services have yet to be employed in this 2023 Sustainability Report. However, the Company conducts internal verification phases to ensure the credibility and quality of the information in this Report. [GRI 2-5], [SEOJK G.1]

The Company determined the content of Sustainability Report through 4 phases, namely: [GRI 3-1]

1. Reviewing prior reports, as well as identifying the Company's impact on sustainability and ESG elements and setting boundaries;
2. Sort the impacts and designate a priority scale for the identified effects.
3. Validate the materiality of the identified impacts that significantly impact the Company and Stakeholders.
4. Involve the Company's highest governing body in reviewing the identified materiality matters.

The SSMS Highest Governance Body, consisting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Sustainability Unit, had a significant role in this Report's development. They performed a validation review of the material aspects completed by the drafting team, and the Company concluded the following materiality: [GRI 2-14]

Topik Material [GRI 3-2] Material Topic [GRI 3-2]	Nomor Pengungkapan GRI Number of GRI Disclosures	Ruang Lingkup Scope	
		Di dalam Perusahaan Within the Company	Di luar Perusahaan in the Company outside
Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-2, 201-3, 201-4	✓	✓
Keberadaan Pasar Market Presences	202-1, 202-2	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1, 203-2	✓	✓
Praktik Pengadaan Procurement Practices	204-1	✓	
Anti Korupsi Anti-Corruption	205-1, 205-2, 205-3	✓	
Perilaku Anti Persaingan Anti-Competitive Behaviour	206-1	✓	
Material Materials	301-1, 301-2, 301-3	✓	
Energy	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	✓	

Topik Material [GRI 3-2] Material Topic [GRI 3-2]	Nomor Pengungkapan GRI Number of GRI Disclosures	Ruang Lingkup Scope	
		Di dalam Perusahaan Within the Company	Di luar Perusahaan in the Company outside
Air dan Air Limbah Water and Effluents	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	✓	
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1, 304-2, 304-3, 304-4	✓	✓
Emisi Emission	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	✓	
Limbah Waste	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	✓	
Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment	308-1, 308-2	✓	
Ketenagakerjaan Employment	401-1, 401-2, 401-3	✓	
K3 OHS	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	✓	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1, 404-2	✓	
Keberagaman dan Kesempatan yang sama Diversity and Equal Opportunities	405-1, 405-2	✓	
Non Diskriminasi Non-Discrimination	406-1	✓	
Kebebasan Berasosiasi dan Berserikat Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	✓	✓
Pekerja Anak Child Labour	408-1	✓	
Tenaga Kerja Paksa Forced or Compulsory Labor	409-1	✓	
Hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples	411-1	✓	✓
Masyarakat Lokal Local Community	413-1, 413-2	✓	✓
Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	414-1, 414-2	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	416-1, 416-2	✓	
Privasi Pelanggan Customer Privacy	418-1	✓	
Adaptasi dan Ketahanan Iklim Climate Adaptation And Resilience	13.2	✓	✓
Konversi Ekosistem Alami Natural Ecosystem Conversion	13.4	✓	✓
Kesehatan Tanah Soil Health	13.5	✓	✓
Penggunaan Pestisida Pesticides Use	13.6	✓	✓
Ketahanan Pangan Food Security	13.9	✓	
Kesehatan dan Kesejahteraan Hewan Animal Health and Welfare	13.11	✓	
Hak Tanah dan Sumber Daya Land and Resource Rights	13.13	✓	✓
Pendapatan dan Upah Living Income and Living Wage	13.21	✓	
Ketelusuran Rantai Pasokan Supply Chain Traceability	13.23	✓	✓

Untuk memastikan bahwa laporan memuat konten yang seimbang dan memperbaiki kualitas laporan di masa mendatang, Perseroan memerhatikan masukan-masukan, saran serta pertimbangan dari para pemangku kepentingan. Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau pertanyaan-pertanyaan tentang Laporan ini, silakan menghubungi: [\[GRI 2-3\]](#)

To ensure that reports have balanced information and enhance future reports' quality, the Company pays close attention to stakeholder input, ideas, and concerns. If you require any further information or have any queries regarding this Report, please contact: [\[GRI 2-3\]](#)

Investor Relation

Jap Hartono

Head of Corporate Secretary



Jakarta Representative Office
Equity Tower Lt. 43 Suite C-D
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD
Lot 9 Jakarta 12190 – Indonesia



(+62 21) 2903 5401



(+62 21) 2903 5405



corporate@ssms.co.id

01

LAPORAN MANAJEMEN

Report of Management





**Sawit
Sumbermas
Sarana**

Karya Nyata untuk Negeri





SSMS
akan terus melanjutkan
inovasi-inovasi baik dalam bidang
ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kami
percaya dengan membangun perusahaan
berkelanjutan, SSMS akan terus bertumbuh dan
mendapatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

SSMS will continue to innovate in the economic, environmental and
social fields. We believe that by building a sustainable company, SSMS will
continue growing and gaining stakeholders' trust.

...

NASARUDIN BIN NASIR

Direktur Utama | President Director



Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat yang diberikan. Merupakan sebuah kehormatan bagi kami untuk dapat menyampaikan laporan keberlanjutan SSMS 2023 ini. SSMS menyadari bahwa pertumbuhan perusahaan ini tidak bisa lepas dari berbagai aspek, yakni ekonomi, lingkungan dan sosial yang berkembang di Indonesia. Untuk itu, kami terus berupaya untuk membangun perusahaan ini dalam prinsip-prinsip keberlanjutan.

Kami menyadari pentingnya keberlanjutan, tidak hanya kali ini saja, telah 5 (lima) tahun SSMS menyajikan laporan keberlanjutan secara konsisten. Hal ini menyatakan komitmen kami terhadap isu-isu keberlanjutan, dan proses tata kelola perusahaan yang transparan. Tak terkecuali dalam situasi yang relatif menantang di 2023 ini.

Tidak mudah untuk menjalankan perusahaan di masa yang penuh ketidakpastian dan perlambatan ekonomi global yang berdampak pada lesunya permintaan atau daya beli masyarakat. Karena itu, kami mengambil langkah-langkah strategis sehingga mampu membawa SSMS melewati tahun 2023 dengan baik.

Di tahun 2023 ini, Kami dengan bangga menyatakan bahwa segmen usaha hulu kami telah meraih 100% sertifikat ISPO dan RSPO. Selain itu, kami juga melengkapi dengan sertifikasi lainnya seperti ISO, *Business and Human Rights International Standards for Certification (BHRISC 2011)*, dan *International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)*. Ini membuktikan komitmen dan keseriusan kami dalam menjalankan keberlanjutan pada setiap kegiatan operasional bisnis Perseroan.

Dear stakeholders,

Praise be to God Almighty for all the graces given. It is an honor for us to present this SSMS 2023 sustainability report. SSMS realizes that this company's growth cannot be separated from various aspects, such as economic, environmental and social developments in Indonesia. Therefore, we continue to strive to build this company in the sustainability principles.

We realize the importance of sustainability, not just this time, for 5 (five) years SSMS has consistently presented sustainability reports. This shows SSMS's commitment to sustainability issues and a transparent corporate governance process. Even during this relatively challenging situation in 2023.

It is not easy to run a company during an uncertainty time and global economic slowdown, which has impacts on sluggish demand or people's purchasing power. Therefore, we take tactical steps so as to carry SSMS through 2023 well.

In 2023, We are proud to declare that our upstream business segment has achieved 100% ISPO and RSPO certified. Apart from that, we also provide other certifications such as ISO, BHRISC 2011 Business and Human Rights International Standards for Certification (BHRISC 2011), and International Sustainability and Carbon Certification (ISCC). This proves our commitment and seriousness in carrying out sustainability in all of the Company's business operations.





Bergerak di dunia usaha, tidak membuat kami hanya fokus pada peningkatan laba dan abai terhadap lingkungan. Kami menyadari sepenuhnya bahwa bumi yang akan kita wariskan kepada anak cucu kita nanti ini, harus kita jaga bersama. Karena itu, SSMS memberikan perhatian penuh pada lingkungan. Selain dalam bentuk mendorong penggunaan energi bersih, kami juga secara konsisten dan berkesinambungan, melakukan berbagai cara untuk mengurangi emisi dan limbah yang dihasilkan, penghematan energi tidak terbarukan, dan turut menginisiasi program-program pelestarian lingkungan.

Komitmen SSMS untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat diwujudkan dalam berbagai hal, mulai dari kesehatan, kesejahteraan masyarakat, hingga pendidikan. Kami menerapkan ISO 26000 dalam penyelenggaraan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan agar program-program yang kami laksanakan efektif, efisien, dan bermanfaat besar.

Melalui laporan ini, kami mendorong konsistensi dan kesungguhan Perseroan dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan mendukung Perusahaan untuk menghadapi tantangan besar hingga dapat bertahan dan diharapkan terus menjadi fondasi kuat untuk dapat memberikan nilai tambah bagi setiap pemangku kepentingan.

SSMS akan terus melanjutkan inovasi-inovasi baik dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kami percaya dengan membangun perusahaan berkelanjutan, SSMS akan terus bertumbuh dan mendapatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Akhir kata, kami ingin berterima kasih sebesar-besarnya atas dukungan para pemangku kepentingan yang terus mendukung dan telah menjadi mitra bagi kemajuan SSMS. Kami memberikan penghargaan atas kerja keras setiap insan SSMS yang telah memberikan darmabaktinya bagi kemajuan SSMS demi kesejahteraan bangsa.

Dealing with the business world, does not make us only focus on improving profits and ignoring the environment. We are fully aware that we will pass on the earth to our children and grandchildren, so we must protect it together. Therefore, SSMS pays a full attention to the environment. Apart from encouraging the use of clean energy, we are also consistent and sustainable, in taking various ways to reduce emissions and waste produced, save non-renewable energy, and participate in initiating environmental conservation programs.

SSMS's commitment to improving people's welfare is manifested in a number of ways, from health, community welfare to education. We apply ISO 26000 in performing the corporate social responsibility activities so that the programs would be effective, efficient and of great benefit.

Through this report, we encourage the consistency and seriousness of the Company in carrying out good corporate governance. The application of good corporate governance will provide good energy for the Company to face major challenges so that it can survive and we hope it will continue to be a strong foundation to provide added value for every stakeholder.

SSMS will continue to innovate in the economic, environmental and social fields. We believe that by building a sustainable company, SSMS will continue growing and gaining stakeholders' trust.

Finally, we like to convey our greatest gratitude to stakeholders for their continuous supports and for being partners for the Company's progress. We also like to appreciate hard works of all SSMS employees who have given their contribution for SSMS's progress for the nation prosperity.

Hormat kami
Best regards,

Jakarta, 3 April 2024
Jakarta, April 3, 2024

Nasarudin bin Nasir
Direktur Utama
President Director





Kami membangun sistem untuk supply-chain traceability management dengan mensertifikasi lahan perkebunan kami. Di tahun 2023, segmen hulu kami, telah 100% tersertifikat ISPO dan RSPO. Kami juga melengkapi dengan sertifikat ISO, Business and Human Rights International Standards for Certification (BHRISC 2011), dan International Sustainability and Carbon Certification (ISCC).

We build a system for supply-chain traceability management by certifying land our plantations. In 2023, our upstream segment will be 100% ISPO and RSPO certified. We also complete with ISO, Business and Human Rights International Standards for Certification (BHRISC 2011), and International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) certificates.

HENKY SATRIO WIBOWO

Kepala Divisi Sustainability | Head of Sustainability Division





LAPORAN KEPALA UNIT SUSTAINABILITY

REPORT OF THE CHIEF OF SUSTAINABILITY UNIT

SEOJK D.1, GRI 2-22

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Kami dapat mempersembahkan Laporan Keberlanjutan PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk 2023 ini kepada para pemangku kepentingan. Bukan tanpa alasan jika pada 2023, kami mengusung tema "Memperkuat Hilirisasi Sawit Berkelanjutan". Dinamika industri sawit di 2023 memang sarat tantangan, yang kami jawab dengan upaya dan usaha diiringi inovasi dan persistensi. Keberlanjutan adalah sebuah komitmen bagi kami di SSMS. Apapun kondisinya, komitmen yang telah kami usung itu, tetap kami jalankan secara sungguh-sungguh.

Bagi kami, pelaksanaan program keberlanjutan juga merupakan bagian dari tekad kami mendukung upaya Pemerintah memenuhi komitmen pencapaian beragam rumusan tujuan prakarsa pembangunan berkelanjutan skala global, yang disebut Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* - SDGs) yang terdiri dari 17 rumusan tujuan.

Laporan ini dan seluruh yang kami laporkan di dalamnya, bukanlah sekadar tradisi ataupun pemenuhan kewajiban belaka, melainkan wujud keseriusan kami dalam menunjukkan transparansi dan tanggung jawab sebagai bagian dari Indonesia, juga dunia.

Menjawab Tantangan Masa Depan

Visi SSMS menjadi perusahaan perkebunan berkelas dunia yang dapat diukur melalui pencapaian kinerja operasional berkelas dunia dengan meningkatkan *green and clean operation*, yang sejalan dengan nilai-nilai perusahaan yang menekankan pada prinsip 3P (*Profit, People dan Planet*). Dengan Kebijakan Keberlanjutan, kami menjawab tantangan global akan industri kelapa sawit dengan memastikan pengelolaan perkebunan kami telah sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku, baik secara nasional maupun internasional.

Kami membangun sistem untuk *supply-chain traceability management* dengan mensertifikasi lahan perkebunan kami. Di tahun 2023, segmen hulu kami, telah 100% tersertifikat ISPO dan RSPO. Kami juga melengkapi dengan sertifikat ISO, BHRISC 2011 *Business and Human Rights International Standards for Certification*, dan *International Sustainability and Carbon Certification* (ISCC). Selain itu, di tahun ini kami telah membantu petani binaan mendapatkan sertifikat RSPO. Total kami telah memiliki 2 kelompok pekebun yang bersertifikasi RSPO Independent Smallholders yaitu Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri (APKSM) dan BUMDes Berkah Mulya Jaya dengan total lahan tersertifikasi sebanyak 2.286,15 hektar (Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri: 1.748,80 ha dan BUMDes Berkah Mulya Jaya: 537,35 ha).

Dear stakeholders,

We would like to express our gratitude to God Almighty that we are able to present the 2023 Sustainability Report of PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk to stakeholders. In 2023, we carried the theme "Strengthening Sustainable Palm Oil Downstreaming". The palm oil industry in 2023 was full of challenges, which we have overcome through efforts, innovation and persistence. SSMS is committed to sustainability. We will consistently carry this commitment under any circumstances.

For us, conducting the sustainability program is also part of our determination to support the Government to fulfill its commitment to achieving various goals for global scale sustainable development initiatives, also known as the Sustainable Development Goals (SDGs), which consist of 17 goals.

This report is not just a tradition or a mere fulfillment of obligations, but a manifestation of our urgency in showing transparency and responsibility as part of Indonesia, as well as the world.

Responding to Future Challenges

SSMS's vision is to become a world-class plantation company that can be measured through the achievement of world-class operational performance by improving green and clean operations, which is in line with the company's values, emphasizing the 3P principles (Profit, People and Planet). With our Sustainability Policy, we respond to the global challenges of the palm oil industry by ensuring that our plantation management complies with both national and international laws and regulations.

We have built a system for supply-chain traceability management by certifying our plantation land. In 2023, our upstream segment was 100% ISPO and RSPO certified. Furthermore, we have equipped the certifications with ISO certificates, BHRISC 2011 Business and Human Rights International Standards for Certification, and International Sustainability and Carbon Certification (ISCC). This year, we helped assisted farmers obtain RSPO certificates. In total, we have 2 partner farmers who are RSPO Independent Smallholders certified, namely the Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri (APKSM) and BUMDes Berkah Mulya Jaya, with a total of 2,286.15 hectares of certified land (Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri 1,748.80 ha, and BUMDes Berkah Mulya Jaya: 537.35 ha).



Sebagai komitmen kami pada *No Deforestation* dan *Peat*, kami melakukan identifikasi keberadaan hutan *Stock Karbon Tinggi* (HCS) dan Nilai Konservasi Tinggi (HCV) untuk pengembangan kebun baru. Kami juga mengelola lahan gambut dengan menerapkan water management. Tak hanya itu, kami juga melibatkan masyarakat sekitar untuk bersama-sama menjaga kelestarian alam. Kami melakukan deklarasi bersama Kelompok Tani Hutan (KTH) HKM Komunitas Karya Masoraian dalam pemberdayaan kelompok perhutanan sosial dan kemitraan lingkungan tahun ke-3. Kami juga mendeklarasikan komitmen dengan Kelompok Tani Hutan (KTH) binaan PT.MKM (KTH HKM Danau Seluluk Jaya; KTH HKM Tani Sejati; dan KTH HKM Mawar Bersemi) dalam pemberdayaan kelompok perhutanan sosial dan kemitraan lingkungan tahun ke-1. Kami juga berkolaborasi dengan Yayasan BOS, FORTASBI dan APKSM untuk perlindungan Orangutan di mana tahun ini kami kembali memindahkan 3 (tiga) orangutan ke tahap par-pelepasliaran di Gugusan Pulau Salat, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah.

Di tahun 2023, model bisnis kami mengalami perubahan. Pada Desember 2023, Perseroan mengakuisisi PT Citra Borneo Utama Tbk (CBU) dengan kepemilikan saham menjadi 78,2%. Dengan akuisisi ini kami menjalankan bisnis sawit dari hulu ke hilir, dan ini salah satu upaya kami untuk memperkuat hilirisasi sawit secara berkelanjutan.

Aspek Ekonomi

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Selain sebagai komoditas penghasil devisa terbesar, kontribusinya pada perekonomian nasional relatif besar dan luas. Mulai dari penyerapan tenaga kerja, peningkatan kesejahteraan rakyat, pengembangan wilayah, alih teknologi, aliran masuk investasi hingga berkontribusi pada penerimaan pendapatan pemerintah daerah dan pusat.

Di tahun 2023, total produksi Perseroan mencapai 4.542.938 MT dan penjualan mencapai 1.488.795 MT atau Rp16,3 triliun. Selanjutnya, pendapatan dari kontrak dengan pelanggan di tahun 2023 ini adalah sebesar Rp10,70 triliun dengan laba tahun berjalan sebesar Rp518 miliar.

Selanjutnya, kami mendistribusikan ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp10,965 miliar dengan kontribusi pada penerimaan negara dari sektor pajak sebesar 10% dari nilai distribusi ekonomi langsung di tahun 2023.

Keberadaan Perseroan di tengah-tengah masyarakat juga membawa dampak ekonomi positif yang tidak hanya dirasakan oleh Perusahaan tetapi juga masyarakat setempat. Di tahun 2023, Perseroan mampu menyerap 18.044 tenaga kerja di mana 53% merupakan tenaga kerja lokal. Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan 178 pemasok lokal atau 48% dari total pemasok nasional dengan nilai pengadaan pemasok lokal sebesar Rp965 miliar atau 66% dari total nilai pengadaan.

As our commitment to *No Deforestation* and *Peat*, we identify the existence of High Carbon Stock (HCS) and High Conservation Value (HCV) forests for the development of new plantations. We also manage peatlands by implementing water management. Furthermore, we involve the local community to work together to preserve the nature. For the third year, we made a declaration with the Forest Farmer Group (KTH) HKM Komunitas Karya Masoraian in empowering social forestry groups and environmental partnerships. We also declared a commitment to the Forest Farmer Groups (KTH) assisted PT.MKM (KTH HKM Danau Seluluk Jaya; KTH HKM Tani Sejati; dan KTH HKM Mawar Bersemi) in empowering social forestry groups and environmental partnerships for the first year. We collaborate with the BOS Foundation, FORTASBI and APKSM for the protection of orangutans. This year, we moved 3 (three) orangutans to the par-release stage in the Salat Island Cluster, Pulang Pisau Regency, Central Kalimantan.

In 2023, our business model underwent some changes. In December 2023, the Company acquired PT Citra Borneo Utama Tbk (CBU) with share ownership becoming 78.2%. With this acquisition we are running the palm oil business from upstream to downstream, and this is one of our initiatives to strengthen palm oil downstreaming in a sustainable manner.

Economic Aspect

Palm oil is one of the plantation commodities which plays a key role in the economy of Indonesia. Apart from being the largest foreign exchange earning commodity, its contribution to the national economy is relatively large and extensive, starting from absorbing labor, increasing people's welfare, regional development, technology transfer, investment inflows, to contributing to regional and central government revenue.

In 2023, the Company's total production reached 4,542,938 MT and sales reached 1,488,795 MT or equivalent to Rp16.3 trillion. Furthermore, revenue from contracts with customers in 2023 reached Rp10.70 trillion with a profit for the year of Rp518 billion.

Subsequently, we distribute the economy to stakeholders amounting to IDR 10,965 billion with a contribution to state revenue from the tax sector of 10% of the direct economic distribution value in 2023.

The Company's presence in the community also has a positive economic impact to the local community. In 2023, the Company was able to absorb 18,044 workers, 53% of whom were local workers. In addition, the Company also collaborated with 178 local suppliers, or equivalent to 48% of the total national suppliers, with a local supplier procurement value of Rp965 billion or 66% of the total procurement value.

Kami juga telah membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat dan pembangunan infrastruktur yang secara tidak langsung berdampak pada kehidupan ekonomi mereka. Pemberdayaan petani perkebunan plasma kami di tahun 2023 telah mencapai 5.859 anggota dengan produksi sebesar 97.625.419 Kg yang menghasilkan penjualan sebesar Rp219,33 miliar. Sementara petani independent binaan kami (*Independent Smallholders*) pada tahun 2023 mendapatkan manfaat insentif sebesar Rp2,75 miliar, di mana Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri (APKSM) mendapat manfaat insentif Rp2 miliar dan BUMDes Berkah Mulya Jaya mendapat manfaat insentif sebesar Rp0,75 miliar.

Aspek Lingkungan

Bumi bukan untuk saat ini semata, melainkan harus kita wariskan kepada penerus kita kelak. Menjaga kelestarian bumi hingga tetap layak dihuni generasi masa depan adalah kewajiban kita bersama. Kami menyadari bahwa kegiatan operasional kami yang merupakan pemanfaatan sumber daya alam bersentuhan langsung dengan alam. Karenanya, kami berkomitmen untuk melestarikan lingkungan.

Rencana strategis pengelolaan lingkungan hidup Perseroan dilakukan berdasarkan pada Kebijakan Keberlanjutan yang dimiliki. Kami memahami betul bahwa sumber energi tak terbarukan memiliki dampak lingkungan signifikan terhadap kenaikan suhu bumi. Oleh karena itu, kami telah menyusun dan mengimplementasikan program substitusi energi. Substitusi energi ini merupakan komitmen kami untuk mendukung dan berkontribusi dalam mengembangkan energi terbarukan di Indonesia.

Saat ini, konsumsi energi kami untuk *site* ditopang oleh Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) yang kami hasilkan dari limbah-limbah produksi kelapa sawit. Di tahun 2023, kami sudah memiliki 2 (dua) PLTBg dan 1 (satu) Bio-CNG untuk kebutuhan listrik di perkebunan yang masing-masing menghasilkan 1500 MW listrik. Listrik dari energi terbarukan ini tidak hanya kami nikmati sendiri, tetapi juga kami bagikan kepada masyarakat desa di sekitar area perkebunan kami.

Informasi lengkap mengenai kinerja lingkungan kami dapat dilihat pada bab kinerja keberlanjutan halaman 128 pada laporan ini.

Terkait pengelolaan limbah, strategi SSMS adalah *zero* limbah sehingga kami senantiasa memanfaatkan limbah-limbah kelapa sawit, baik itu limbah perkebunan maupun limbah produksi untuk diolah dan digunakan kembali, seperti limbah fiber dan cangkang yang kami gunakan kembali sebagai bahan bakar pembangkit listrik turbin, limbah cair pabrik kami gunakan kembali untuk penambahan nutrisi tanah dan limbah-limbah produksi kelapa sawit juga kami manfaatkan sebagai bahan bakar PLTBg.

Furthermore, we helped improve the economy of the surrounding community through various community empowerment programs and infrastructure development. The empowerment program for our plasma plantation farmers in 2023 reached 5,859 members with a production of 97,625,419 Kg, generating sales of Rp219.33 billion. Meanwhile, in 2023, our independent farmers (Independent Smallholders) received incentive benefits of Rp2.75 billion, Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri (APKSM) received incentive benefits of Rp2 billion and BUMDes Berkah Mulya Jaya received incentive benefits of IDR 0.75 billion.

Environmental Aspect

The earth is not merely for the present, but also for the future. It is our obligation to maintain the preservation of the earth so that it remains habitable for future generations. We are aware that our operational activities, which are the use of natural resources, are in direct contact with nature. Therefore, we are committed to preserving the environment.

The Company's environmental management strategic plan is carried out based on its Sustainability Policy. We understand very well that non-renewable energy sources have a significant environmental impact on increasing the earth's temperature. Thus, we have developed and implemented an energy substitution program. This energy substitution is our commitment to supporting and contributing to renewable energy development in Indonesia.

Currently, our energy consumption for the site is supported by the Biogas Power Plant (PLTBg) which we produce from palm oil production waste. In 2023, we had 2 (two) PLTBg and 1 (one) Bio-CNG for electricity needs on plantations, each of which produces 1500 MW of electricity. We not only use electricity from renewable energy for our own interest, but we also distribute it to the villages around our plantation area.

Information regarding our environmental performance can be seen in the sustainability performance chapter on page 128 of this report.

In terms of waste management, SSMS's strategy is zero waste, therefore we constantly utilize palm oil waste, both plantation waste and production waste, to process and reuse. For instance, we reuse fiber and shell waste as fuel for turbine power plants, plant liquid waste as additional soil nutrients, and palm oil production waste as fuel for PLTBg.



Aspek Sosial

Masyarakat menjadi bagian penting dari SSMS, karena kami berkembang atas dukungan seluruh masyarakat. Untuk itu, SSMS melakukan investasi masyarakat dalam wujud program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang terbagi ke dalam 6 (enam) pilar yaitu sosial budaya, pendidikan, kesehatan, pelestarian lingkungan hidup, infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam menjalankan program CSR tersebut, kami menerapkan ISO 26000 agar pelaksanaannya berjalan efektif. SSMS berupaya memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Program-program kami tidak sekedar memberikan donasi saja, tetapi kami juga memberdayakan keahlian mereka dan memberikan transfer knowledge untuk kehidupan mereka yang lebih baik.

Sementara pada aspek ketenagakerjaan, kami didukung oleh 18.044 karyawan (Perseroan dan Anak) dengan berbagai keberagaman pada sisi usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan. Perseroan terus berkomitmen untuk mewujudkan *Human Capital Excellence* yang produktif dan profesional. Oleh karena itu, selama tahun 2023, SSMS telah melaksanakan program Pendidikan dan pelatihan pegawai dengan jumlah jam pelatihan mencapai 30.116 jam dengan rata-rata jam pelatihan mencapai 7,6 jam per pegawai.

Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja, kami telah mengadopsi standar internasional ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3 yang dituangkan dalam QHSE Policy. Di tahun 2023 delapan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) kami memperoleh penghargaan kecelakaan nihil atau zero accident dari Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Kalimantan Tengah atas pencapaian 6.888.698 jam (kerja) produksi tanpa cedera, terhitung tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022.

Aspek Tata Kelola

Untuk menguatkan sistem tata kelola berkelanjutan, di tahun 2023 kami menghasilkan beberapa kebijakan baru, seperti Kebijakan Etika Bisnis yang ditetapkan pada 1 September 2023 dan Kebijakan Hak Asasi Manusia pada 20 September 2023. Kami juga melakukan revisi terkait Kebijakan Keberlanjutan kami untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini.

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, kami juga secara rutin melaksanakan sosialisasi dan pelatihan praktik Anti Korupsi kepada karyawan dan mitra sebagai bagian dari penerapan integritas kami. Atas upaya ini, hingga akhir tahun 2023, kami tidak memiliki insiden terkait korupsi.

Selain itu, untuk lebih menguatkan dan menambah pemahaman karyawan kami akan pentingnya keberlanjutan, kami mengikutsertakan karyawan kami ke dalam program pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan keberlanjutan. Informasi terkait ini dapat dilihat pada bab Tata Kelola Berkelanjutan pada Laporan ini.

Social Aspect

The community is an important part of SSMS for we grow with the support of the entire community. For this reason, SSMS invests in the community in the form of Corporate Social Responsibility (CSR) programs which are divided into 6 (six) pillars, namely social culture, education, health, environmental preservation, infrastructure and community empowerment.

In our CSR implementation, we apply ISO 26000 so that it runs effectively. SSMS strives to provide a positive impact on communities around operational areas. In addition to conducting donations, we empower the community and provide knowledge transfer for a better life.

In the employment aspect, we are supported by 18,044 employees (Company and Subsidiaries) with various diversity in terms of age, gender and education level. The Company continues to be committed to realizing productive and professional Human Capital Excellence. Therefore, throughout 2023, SSMS implemented an employee education and training program with a total of 30,116 hours of training with an average of 7.6 hours of training per employee.

In terms of Occupational Health and Safety Program, we have adopted the international standard ISO 45001:2018 concerning OHS Management Systems as stipulated in the QHSE Policy. In 2023, eight of our Palm Oil Mills (PKS) received a zero-accident award from the Manpower and Transmigration Service (Disnakertrans) of Central Kalimantan Province for achieving 6,888,698 production hours without injury, starting from January 1, 2020 to December 31, 2022.

Governance Aspect

To strengthen our sustainable governance system, in 2023 we formulated several new policies, such as the Business Ethics Policy which was established on September 1, 2023 and the Human Rights Policy which was established on September 20, 2023. We also revised our Sustainability Policy to adapt to current conditions.

As in previous years, we regularly carried out anti-corruption practice outreach and training to employees and partners as part of the implementation of our integrity. Through these efforts, until the end of 2023, we had no incidents related to corruption.

In addition, to further strengthen and increase our employees' understanding of the importance of sustainability, we provide competency development programs related to sustainability to our employees. This information is presented in the Sustainable Governance chapter of this Report.

Tantangan dan Target

Industri kelapa sawit Indonesia menghadapi berbagai tantangan, diantaranya produktivitas yang mulai menurun, anjloknya harga komoditas, ditambah lagi fenomena iklim El Nino yang turut mengganggu produksi minyak sawit Indonesia, serta tantangan kebijakan baik kebijakan nasional yang tumpang tindih ataupun tantangan kebijakan Deforestasi *Uni Eropa* atau *EU Deforestation Regulation* (EUDR).

Menghadapi berbagai tantangan tersebut, kami menerapkan pengelolaan risiko dengan prinsip kehati-hatian serta memperhatikan aspek 3P. Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan kami identifikasi dan kami ambil strategi sebagai langkah mitigasi. Dari hasil identifikasi, kami menghadapi beberapa risiko utama diantaranya risiko keuangan, risiko operasional, risiko reputasi, risiko strategi, risiko keamanan kerja, serta risiko keberlanjutan. Informasi lengkap mengenai cara kami menangani berbagai risiko tersebut, dapat dilihat pada halaman 100 dan 108 Bab Tata Kelola Keberlanjutan pada Laporan ini.

Selain berfokus pada segmen perkebunan (hulu), SSMS juga terus melakukan penguatan diversifikasi usaha pada program hilirisasi kelapa sawit dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan. Dengan diakuisisinya PT Citra Borneo Utama Tbk (CBUT), Perseroan akan sepenuhnya terintegrasi dari hulu hingga hilir sehingga seluruh produk kelapa sawit dalam lingkungan grup dapat dimanfaatkan seluruhnya dan akan memberikan nilai tambah bagi Perseroan hingga jangka Panjang.

Sebagai penutup, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dukungan seluruh pemangku kepentingan. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih atas kerja keras dan dedikasi para insan Perseroan. Mari kita teruskan upaya membangun SSMS sebagai perusahaan berkelanjutan yang menyediakan produk-produk kelapa sawit yang andal dan berkualitas.

Challenge and Target

The Indonesian palm oil industry is facing various challenges, including productivity, which is starting to decline, falling commodity prices, and the El Nino climate phenomenon which is also disrupting Indonesian palm oil production. The overlapping national policies and the European Union Deforestation Policy or EU Deforestation Regulation (EUDR) have also challenged the industry.

Encountering these various challenges, we implement risk management with the principle of prudence and pay attention to 3P aspects. We identify the risks faced by the Company and we take strategies as mitigation steps. From the identification results, we face several main risks including financial risk, operational risk, reputation risk, strategic risk, work security risk and sustainability risk. Further information regarding our mitigation efforts is presented on page 100 and 108 of the Sustainability Governance Chapter of this Report.

In addition to focusing on the plantation (upstream) segment, SSMS also continues to strengthen business diversification in the palm oil downstream program to improve the Company's performance. With the acquisition of PT Citra Borneo Utama Tbk (CBUT), the Company will be fully integrated from upstream to downstream so that all palm oil products within the group can be fully utilized and provide added value for the Company in the long run.

Closing this report, we would like to express our highest appreciation for the support of all stakeholders. Furthermore, we are grateful for the hard work and dedication of the Company's workforce. Let us continue our commitment to growing SSMS as a sustainable company that provides reliable and quality palm oil products.

Horat kami
Best regards,

Jakarta, 3 April 2024
Jakarta, April 3, 2024



Henky Satrio Wibowo
Kepala Unit Keberlanjutan
Chief of Sustainability Unit

02

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





**Sawit
Sumbermas
Sarana**

Karya Nyata untuk Negeri





IDENTITAS PERUSAHAAN COMPANY IDENTITY

GRI 2-1



Nama Perusahaan Company Name

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk



Bidang Usaha Nature of Business

SEOJK C.4, GRI 2-6

Pembudidayaan tanaman kelapa sawit dari proses penanaman, pemanenan, pengolahan tandan buah segar (TBS) yang menghasilkan minyak kelapa sawit (CPO), inti sawit (PK) minyak inti sawit (CPKO) dan produk turunan kelapa sawit lainnya dan juga meliputi proses penjualan, pemasaran serta pendistribusian produk.

Cultivation, planting and harvest of oil palm fresh fruit bunches (FFB) to produce Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK) Crude Palm Kernel Oil (CPKO), and other palm oil derivative products which are sold and distributed to the domestic and international markets.



Tanggal Pendirian Date of Establishment

22 November 1995
November 22, 1995



Modal Dasar Authorized Capital

Rp3.210.000.000.000,- atau 32.100.000.000 lembar saham
IDR3,210,000,000,000 or 32,100,000,000 shares



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital

Rp952.500.000.000,- atau 9.525.000.000 lembar saham
IDR952,500,000,000 or 9,525,000,000 shares



Status dan Bentuk Badan Hukum Status and Form of Legal Entity

Perusahaan Terbatas (PT) dan Perusahaan Terbuka
Limited Liability Company (PT) and Public Company



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 51 tanggal 22 November 1995 yang dibuat di hadapan Enimaya Agoes Suwarko, S.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8176.HT.01.01.Th.96 tanggal 26 Juli 1996, serta selanjutnya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 839, Tambahan No. 36 tanggal 22 Februari 2011.

Deed of Establishment No. 51 dated November 22, 1995 which was made before Enimaya Agoes Suwarko, S.H, Notary in Jakarta and has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. C2-8176.HT.01.01.Th.96 dated July 26, 1996, and subsequently published in the Republic of Indonesia State of Gazette No. 839, Supplement No. 36 dated February 22, 2011.



Kepemilikan Saham Share Ownership

SEOJK C.3

1. PT Citra Borneo Indah: 61,24%
2. PT Putra Borneo Agro Lestari: 9,61%,
3. Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) : 29,15%
Public (below 5% respectively) : 29,15%



Jumlah Karyawan Number of Employees

18.044 karyawan / employees
(Perseroan dan Anak / the Company and Subsidiary)
1.027 karyawan / employees
(Perseroan / the Company)



Produk Usaha Business Product

SEOJK C.4

- Tandan Buah Segar / Fresh Fruit Bunches
- Minyak Kelapa Sawit / Crude Palm Oil
- Inti Sawit / Palm Kernel
- Minyak Inti Sawit / Crude Palm Kernel Oil
- RBDPO (*Refined Bleached Deodorized Palm Oil*)
- RBDP Olein (*Refined Bleached Deodorized Palm Olein*)
- RBDPS (*Refined Bleached Deodorized Palm Stearin*)
- PFAD (*Palm Fatty Acid Distillate*)
- PKE (*Palm Kernel Expeller*)



Jaringan Usaha Business Network

SEOJK C.3

1 Kantor Pusat, 1 Kantor Representatif,
23 Perkebunan Kelapa Sawit, 8 Pabrik Kelapa Sawit,
1 Pabrik Inti Sawit, 2 Pabrik Biogas, 1 Pabrik Bio-CNG,
1 Pabrik Pemurnian, 1 Pabrik Fraksinasi, dan
1 Pabrik *Kernel Crushing*.

1 Head Office, 1 Representative Office,
23 Palm Oil Plantation, 8 Palm Oil Mills,
1 Palm Kernel Mill, 2 Biogas Plant, 1 Bio-CNG Plant,
1 Refinery Plant, 1 Fractionation Plant, and
1 Kernel Crushing Plant.



Entitas Anak Subsidiaries

GRI 2-2

1. PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")
2. PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")
3. PT Mirza Pratama Putra ("MPP")
4. PT Sawit Multi Utama ("SMU")
5. PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")
6. PT Menteng Kencana Mas ("MKM")
7. SSMS Plantation Holding ("SPH")
8. SSMS Plantation International ("SPI")
9. Sawit Sumbermas International ("SSI")
10. PT Citra Borneo Utama Tbk ("CBUT")



Alamat Kantor Pusat Address of Head Office

SEOJK C.2

Abdul Rasyid Tower
Jalan H. Udan Said No. 47 Pangkalan Bun
Kalimantan Tengah 74113
Telp. : (+62-532) 21297
Fax. : (+62-532) 21396
Website : www.ssms.co.id
Email : corporate@ssms.co.id



Hubungan Investor Investor Relation

SEOJK C.2

**Head of Corporate Secretary
Jap Hartono**
Jakarta Representative Office
Equity Tower Lt. 43 Suite C-D
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Lot 9
Jakarta 12190 – Indonesia
Telp. : (+62 21) 2903 5401
Fax. : (+62 21) 2903 5405
Email : corporate@ssms.co.id



Website Website

www.ssms.co.id





RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, yang selanjutnya disebut juga dengan "SSMS" atau "Perseroan," didirikan di Jakarta, pada tanggal 22 November 1995 yang dibuat di hadapan Notaris Enimarya Agoes Suwarko, S.H., Notaris di Jakarta, yang dinyatakan kembali berdasarkan akta tanggal 1 Juli 1996 yang dibuat oleh Notaris Pengganti Nadi Krida Yomantara SH., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-8176.HT.01.01.TH.96 tanggal 26 Juli 1996, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 839, Tambahan No. 36 tanggal 22 Februari 2011.

SSMS mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005. Perseroan dan kelompok usaha bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dengan pabrik kelapa sawit (PKS) yang memproduksi minyak kelapa sawit dan minyak inti sawit yang berkapasitas produksi 540 MT tandan buah segar ("TBS") per jam. Perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit Perseroan terletak di Kalimantan Tengah.

Sejak awal beroperasi di tahun 1995, Perseroan mampu membangun suatu reputasi unggul sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit dengan tingkat efektifitas yang tinggi dan memiliki profil usia perkebunan yang menarik, sehingga dipercaya dapat memberikan pertumbuhan usaha yang pesat.

Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 1.500.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp670 (angka penuh) setiap saham. Termasuk di dalam jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Pegawai (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 150.000.000 saham berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 tanggal 19 September 2013. Pada tanggal 12 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2018, kelompok usaha Perseroan dibawah MMS dan KSA melakukan ekspansi ke bidang usaha lainnya, yaitu dengan mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBM) atau pabrik BioGas yang menghasilkan bahan bakar alternatif lingkungan. Pabrik BioGas menghasilkan tenaga listrik berkapasitas 1,5 Mega Watt yang berasal dari pengolahan limbah sawit. Listrik ramah lingkungan tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, dan dimanfaatkan untuk rumah-rumah yang berada di kawasan pemukiman pegawai. Selain itu, Perseroan dapat membantu dengan mengalirkan listrik kepada Masyarakat yang berlokasi di lingkungan area operasionalnya.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, further called "SSMS" or "the Company", was established under Deed No. 51 dated November 22, 1995, signed before Notary Enimarya Agoes Suwarko, S.H., which was restated in the Deed on July 1, 1996 made by Replacement Notary Nadi Krida Yomantara SH., Notary in Jakarta and approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through a Decree No. C2-8176. HT.01.01.TH.96 dated July 26, 1996, and announced in State Gazette of Republic of Indonesia No. 839, Appendix No. 36 dated February 22, 2011.

SSMS initiated its commercial operations in 2005. Together with its business group, The Company engaged in oil palm plantations with palm oil mills (PKS) that produce palm oil and palm oil kernel, producing 540 MT of fresh fruit bunches ("FFB") per hour. Oil palm plantations and palm oil mills which located in Central Kalimantan.

Since initial operation in 1995, the Company has been able to build an excellent reputation as an oil palm plantation and palm oil manufactory with a high level of effectiveness and an enticing plantation age profile that is believed to be able to provide rapid business growth in the next few years.

The Company conducted an initial public offering of 1,500,000,000 ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share at an offering price of Rp670 (full amount). The number of initial public shares offered to the Public are allocated in the Employee Stock Allocation Program ("ESA") of 150,000,000 shares based on the Director Decision Letter No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 dated September 19, 2013. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 12, 2013.

In 2018, the Company through its subsidiaries, MMS and KSA expanded into other business fields by developing a Biomass Power Plant (PLTBM) or a Biogas Plant to produce environmentally alternative fuels. The Biogas Plant generated electricity with a capacity of 1.5 Mega Watts from processed palm oil. The ecologically friendly electricity is used to support the Company's operational activities and utilized to support the activities in houses located in employee residential areas. In addition, the Company also may provide the electricity to people around the Company's business locations.



Pendirian Pabrik BioGas ini tidak hanya memberikan solusi bagi ketersediaan pasokan listrik yang ramah lingkungan, tapi sekaligus membuktikan langkah konkrit dari penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan industri sawit.

Pada 29 Desember 2023, Perseroan mengakuisisi PT Citra Borneo Utama Tbk dengan menyetujui penyelesaian sebagian utang PT Citra Borneo Indah ("CBI") melalui pengalihan kepemilikan saham milik CBI pada PT Citra Borneo Utama Tbk ("CBUT") kepada Perseroan. Dengan demikian, secara keseluruhan saham Perseroan di CBUT adalah sebesar 78,22% dimana 70,22% saham dimiliki langsung oleh Perseroan, 4% saham dimiliki tidak langsung melalui KSA, dan 4% saham dimiliki tidak langsung melalui MMS. Dengan diakuisisinya CBUT, semakin memperkuat bisnis Perseroan melalui pengelolaan sawit terintegrasi dari hulu ke hilir.

Hingga akhir tahun 2023, kegiatan usaha perseroan didukung oleh 10 (sepuluh) anak perusahaan, dengan mengelola kegiatan usaha yang terintegrasi yang terdiri dari 23 perkebunan kelapa sawit, 8 (delapan) pabrik kelapa sawit (PKS), 1 (satu) pabrik inti kelapa sawit, 2 (dua) pabrik biogas, 1 pabrik Bio-CNG, 1 pabrik pemurnian, 1 pabrik fraksinasi dan 1 pabrik *kernel crushing*.

Informasi Perubahan Nama

Sejak berdiri pada 22 November 1995 hingga saat ini, Perseroan tidak pernah mengalami perubahan nama.

The establishment of this Biogas Plant not only provided a solution for the availability of an environmentally friendly electricity supply but also proved to be a concrete step in implementing sustainability principles in the palm oil industry.

On December 29, 2023, the Company acquired PT Citra Borneo Utama Tbk by approved the debt settlement of PT Citra Borneo Indah ("CBI") by handing over shares of PT Citra Borneo Utama Tbk ("CBUT") in one stage for the shares owned by CBI to the Company. Thus, the Company's overall share in PT Citra Borneo Utama Tbk is 78.22% where 70.2% share owned directly by the Company, 4% share owned indirectly by KSA, and 4% share owned indirectly by MMS. With the acquisition of CBUT, the Company's business will become stronger through integrated palm oil management from upstream to downstream.

By the end of 2023, the Company's business activities were supported by 10 (ten) subsidiaries, by managing integrated business activities consisting of 23 palm plantations, 8 (eight) palm oil mills (PKS), 1 (one) Palm Kernel Mill, 2 (two) biogas plant, 1 Bio-CNG Plant, 1 refinery plant, 1 fractionation plant, and 1 kernel crushing plant.

Information of Name Change

Since its establishment on November 22, 1995, until this day, the Company has never changed its name.



PERUBAHAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

SIGNIFICANT CHANGES OF ISSUER OR PUBLIC COMPANIES

SEOJK C.6

Di tahun 2023, Perseroan menyetujui penyelesaian sebagian utang PT Citra Borneo Indah ("CBI") melalui pengalihan kepemilikan saham milik CBI pada PT Citra Borneo Utama Tbk ("CBUT") kepada Perseroan. Dengan demikian, secara keseluruhan saham Perseroan di CBUT adalah sebesar 78,22% dimana 70,22% saham dimiliki langsung oleh Perseroan, 4% saham dimiliki tidak langsung melalui KSA, dan 4% saham dimiliki tidak langsung melalui MMS.

In 2023, the Company approved to settle part of debt of PT Citra Borneo Indah ("CBI") by handing over shares of CBI in PT Citra Borneo Utama Tbk ("CBUT") to the Company. Thus, the Company's overall share in CBUT is 78.22% where 70.2% share owned directly by the Company, 4% share owned indirectly by KSA, and 4% share owned indirectly by MMS.



VISI, MISI VISION, MISSION

SEOJK C.1



MENJADI PERUSAHAAN PERKEBUNAN BERKELAS DUNIA

TO BECOME A WORLD-CLASS PLANTATION COMPANY

MISI Mission

Membangun bisnis perkebunan secara profesional To build a professional plantation business	Meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan To add value for all stakeholders	Melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang sempurna To implement best practices of corporate governance	Menggunakan teknologi maju ramah lingkungan To use environmentally friendly and advanced technology	Mengembangkan sumber daya manusia dan potensi daerah dalam semangat kemitraan To develop our human resources and local potential in a spirit of partnership
--	---	---	---	---



Perseroan telah menetapkan nilai-nilai perusahaan yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola berkelanjutan. Melalui penerapan nilai-nilai tersebut, Perseroan berharap dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Nilai-nilai perusahaan:

A. PROFIT

Berpartisipasi dalam pengembangan energi baru dan terbarukan seraya mendorong inovasi yang mendukung peningkatan produktivitas serta terwujudnya bisnis sawit yang berkelanjutan;

B. PEOPLE

Bertanggung jawab untuk memberikan perlindungan terhadap kualitas produk maupun kepuasan konsumen melalui kegiatan operasi yang berwawasan lingkungan dan berlandaskan komitmen untuk menjaga kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja;

C. PLANET

Memegang teguh komitmen untuk menjalankan usahanya dengan mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan melalui pengembangan hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Komitmen kami terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan yang kami tuangkan dalam 3 (tiga) moto utama perusahaan: *Profit, People, Planet*, dijabarkan lebih lanjut lagi ke dalam nilai-nilai perusahaan. Nilai-nilai perusahaan tersebut adalah:

The Company has established the corporate values which further describe the Company's commitment to the implementation of sustainable governance principles. Through the implementation of these values, the Company hopes to make significant contributions to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Corporate values:

A. PROFIT

Participating in the development of new and renewable energy while encouraging innovations that support productivity improvement and the realization of a sustainable palm oil business;

B. PEOPLE

Responsible for providing assurance of product quality and customer satisfaction through operations that are environmentally sound and based on a commitment to maintain health and safety in the work environment;

C. PLANET

Upholding the commitment to conduct its business by promoting the principles of sustainability through the development of harmonious relationships with the community and the surrounding environment.

Our commitment to the implementation of the principles of sustainability that we set out in the 3 (three) main pillars of the company: Profit, People, Planet, further elaborated into the company's values. Corporate values are:





JARINGAN BISNIS & WILAYAH OPERASI

BUSINESS NETWORK & OPERATING AREA

Hingga akhir tahun 2023, wilayah operasional Perseroan seluruhnya berada di Kalimantan Tengah, sebagaimana dijelaskan dalam peta wilayah operasi Perseroan berikut.

By the end of 2023, the Company's operating areas will be entirely located in Central Kalimantan, as explained in the following map of the Company's operating areas.



Total Luas Lahan Dikelola
(inti dan plasma)
Total Managed Area (Nucleus and Plasma)

115.880,80
Hektare | Hectares

Hektar Luas Lahan Lainnya
Other Area

33.415,08
Hektare | Hectares

Luas Lahan Perseroan
Memperoleh Hak Guna Usaha (HGU)
Land with Cultivation Rights

54.481,54
Hektare | Hectares

Luas Lahan Perkebunan Petani Plasma
yang Menjadi Mitra Perusahaan
Total Area of Independent Smallholders

22.346,51
Hektare | Hectares

Jumlah Petani Plasma
yang Menjadi Mitra Perusahaan
Number of Independent Smallholders

5.859
Orang | Farmer

Total Kapasitas Pengolahan Kelapa Sawit
Total Palm Oil Processing Capacity

540
MT Ton/H

Luas Lahan Ditanami Kelapa Sawit
Menghasilkan (Mature)
Mature Area

81.405,44
Hektare | Hectares

Luas Lahan Ditanami Kelapa Sawit Belum
Menghasilkan (Immature)
Immature Area

1.060,28
Hektare | Hectares

Potensi minyak dalam TBS
Fat content in FFB

5,91
Ton/Ha

Perkebunan Kelapa Sawit
Palm Oil Plantation

23
Jumlah Estate | Estate Amount

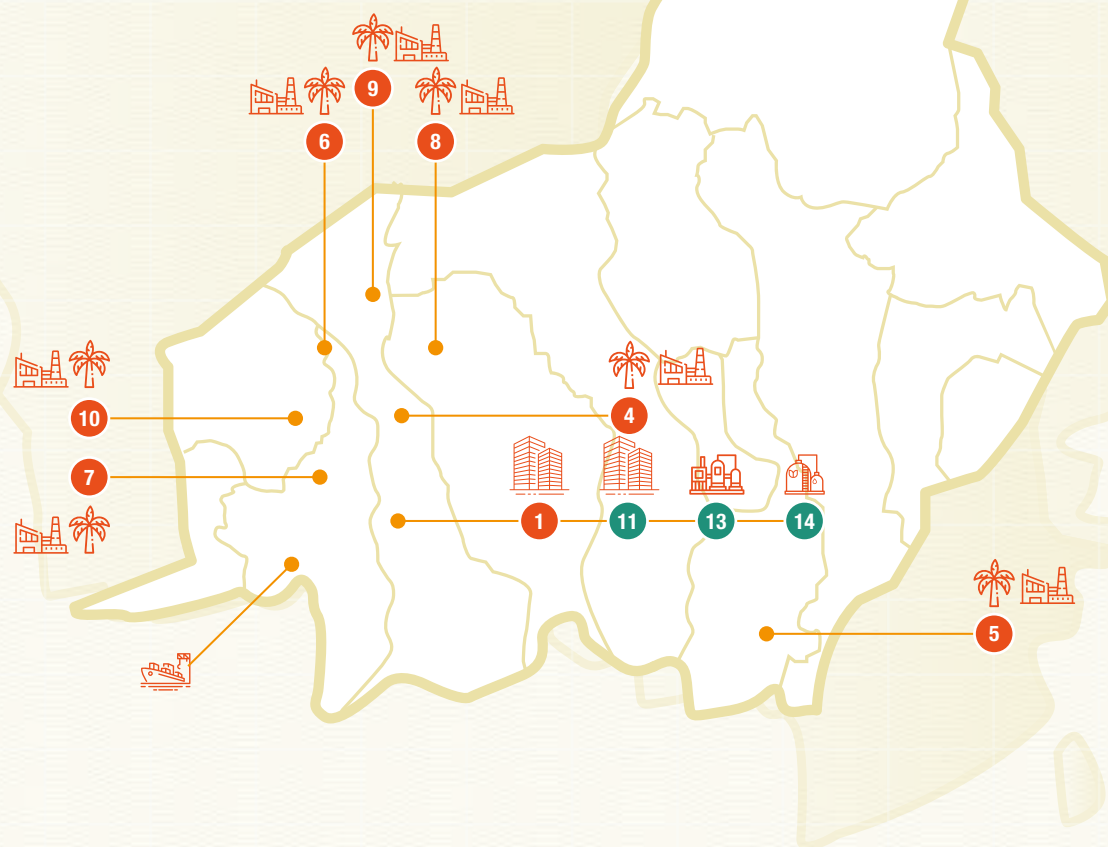
Pabrik Kelapa Sawit (PKS)
Bersertifikat RSPO
RSPO Certified Palm Oil Mill

8
Unit

Pabrik Kelapa Sawit (PKS)
Palm Oil Mill (POM)

8
Unit

Pabrik Biogas Biogas Plant	Pabrik Bio-CNG Bio-CNG Plant	Pabrik Inti Sawit Palm Kernel Mills	Pabrik Pemurnian Refinery Plant	Pabrik Fraksinasi Fractionation Plant	Pabrik Kernel Crushing Kernel Crushing Plant
2	1	1	1	1	1
Unit	Unit	Unit	Unit	Unit	Unit



	Kantor Pusat Headquarters
	Kantor Perwakilan Representative Offices
	Perkebunan Estates
	Pabrik Mills
	Pabrik Kilang Refinery Plant
	Pabrik Fraksinasi Fractionation Plant
	Pelabuhan Port

UPSTREAM & MIDSTREAM - SSMS

#	Type	Details	Location
1	HO HQ	Kantor Pusat Main Headquarters	Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah Pangkalan Bun, Central Kalimantan
2	Kantor Office	Kantor Perwakilan Representative Office	SCBD, Jakarta
3	Kantor Office	Kantor Perdagangan Trading Office	Singapura Singapore
4	Perkebunan Estate	MMS 2 perkebunan + pabrik 2 estates + mill	Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah West Kotawaringin, Central Kalimantan
5	Perkebunan Estate	MKM 3 perkebunan + pabrik 3 estates + mill	Pulau Pisau, Central Kalimantan Pulau Pisau, Kalimantan Tengah
6	Perkebunan Estate	MPP 1 perkebunan + pabrik 1 estates + mill	Lamandau, Kalimantan Tengah Lamandau, Central Kalimantan
7	Perkebunan Estate	KSA 2 perkebunan + pabrik 2 estates + mill	Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah West Kotawaringin, Central Kalimantan
8	Perkebunan Estate	TSA 3 perkebunan + pabrik 3 estates + mill	Lamandau, Kalimantan Tengah Lamandau, Central Kalimantan
9	Perkebunan Estate	SMU 5 perkebunan + pabrik 5 estates + mill	Lamandau, Kalimantan Tengah Lamandau, Central Kalimantan
10	Perkebunan Estate	SSMS 7 perkebunan + 2 pabrik 7 estates + 2 mill	Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah West Kotawaringin, Central Kalimantan

DOWNSTREAM - CBUT

#	Type	Details	Location
11	HO HQ	Kantor Pusat Main Headquarters	Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah Pangkalan Bun, Central Kalimantan
12	Kantor Office	Kantor Perwakilan Representative Office	SCBD, Jakarta
13	Pabrik Plant	Kilang minyak Refinery	Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah Pangkalan Bun, Central Kalimantan
14	Pabrik Plant	Pabrik Fraksinasi Fractionation Plant	Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah Pangkalan Bun, Central Kalimantan



Hingga akhir Desember 2023, area perkebunan yang dikelola Perseroan berlokasi di Kotawaringin Barat, Lamandau, dan Pulau Pisau, Kalimantan Tengah. Area perkebunan ini terdiri dari plasma dan inti dengan luas tercatat sebesar 115.880,80 hektar, yang terdiri dari area perkebunan inti seluas 93.534,29 hektar dan area perkebunan plasma seluas 22.346,51 hektar, seperti yang terlihat dibawah ini:

Until the end of December 2023, the Company's estates areas are located in Kotawaringin Barat, Lamandau, and Pulau Pisau, Central Kalimantan. The Company's estates area consist of nucleus and plasma estates which was recorded of 115,880.80 hectares, divided into nucleus estate of 93,534.29 hectares and plasma estate of 22,346.51 hectares, as seen below:



Lahan Kelapa Sawit yang Telah Memperoleh HGU

Land with Cultivation Rights

Entitas Entity	Luas Lahan Area	Lokasi Location	Masa Berlaku Validity Period
SSS	16.984,62	Kondang, Rungun, Natai Raya, Sulung, Kabupaten Kotawaringin Barat	24 September 2039 dan 24 September 2042 September 24, 2039 and September 24, 2042
KSA	4.442,76	Natai Baru, Kondang, Rungun, Kabupaten Kotawaringin Barat	24 September 2042 dan 11 November 2057 September 24, 2042 and November 11, 2057
MMS	10.036,14	Arut Utara, Kabupaten Kotawaringin Barat	24 September 2042 dan 11 Juli 2057 September 24, 2042 and July 11, 2057
TSA	6.412,21	Nanga Koring, Sungkup, Melata, Nanuah, Topalan, Kabupaten Lamandau	29 Mei 2052 May 29, 2052
SMU	8.958,98	Pedongatan, Nanga Koring, Toka Sepondam, Merambang, Batu Tunggal, Kabupaten Lamandau	29 Mei 2052 May 29, 2052
MKM	2.634,98	Maliku, Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau	21 September 2053 September 21, 2053
MPP	3.727,11	Tamiang, Bruta, Sumber Cahaya, Nanga Belantikan, Sungkup, Nuangan, Bukit Jaya, Suka Maju, Kabupaten Lamandau.	09 September 2056 September 9, 2056

Fasilitas Pabrik

Plant Facilities

Nama Name	Tahun Berdiri Year of Establishment	Kapasitas Produksi Production Capacity
Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Palm Oil Mill		
PKS Selangkun	2013	70 ton/jam 70 tons/hour
PKS Malata	2013	60 ton/jam 60 tons/hour
PKS Nanga Kiu	2015	70 ton/jam 70 tons/hour
PKS Sulung	2016	90 ton/jam 90 tons/hour
PKS Natai Baru	2009	60 ton/jam 60 tons/hour
PKS Suayap	2011	60 ton/jam 60 tons/hour
PKS Sumber Cahaya	2019	60 ton/jam 60 tons/hour
PKS Kanamit	2019	60 ton/jam 60 tons/hour
Pabrik Inti Sawit Palm Kernel Mill		
KCP Suayap	2011	150 ton/hari 150 tons/day
Pabrik Biogas Biogas Plant		
Pabrik Biogas Suayap Suayap Biogas Plant	2018	1,5 MW
Pabrik Biogas Natai Baru Natai Baru Biogas Plant	2023	1,5 MW
Pabrik Bio-CNG Natai Baru Natai Baru Bio-CNG Plant	2023	4.800 Nm ³ /hari
Pabrik Pemurnian Refinery Plant		2.500 MT/hari atau 850.000 MT/tahun 2.500 MT/day or 850.000 MT/year
Pabrik Fraksinasi Fractination Plant		2.500 MT/hari atau 850.000 MT/tahun 2.500 MT/day or 850.000 MT/year
Pabrik <i>Kernel Crushing</i> Kernel Crushing Plant		600 MT/hari atau 192.000 MT/tahun 600 MT/day or 192.000 MT/year



SKALA USAHA BUSINESS SCALE

SEOJK C.3

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2023	2022	2021
Total Karyawan Total Employees	Orang People	18.044	20.190	18.946
Total Pegawai (<i>only Staff</i>) Total staff Employees	Orang People	1.027	751	710
Total Pegawai (Diluar Staff) Total Non Staff Employee	Orang People	17.234	19.439	18.236
Total Pendapatan Total Revenue	Rp Miliar Rp Billion	10.703	11.240	5.203
Total Aset Total Assets	Rp Miliar Rp Billion	11.810	11.137	10.705
Total Liabilities Total Liabilities	Rp Miliar Rp Billion	9.820	9.092	9.250
Total Ekuitas Total Equity	Rp Miliar Rp Billion	1.990	2.045	1.456
Kuantitas Produk Terjual Quantity of Product Sold	MT	923.408	861.949	720.715
Pemegang Saham Shareholders				
PT Citra Borneo Indah	Persentase Kepemilikan(%) Percentage of Ownership (%)	61,24	54,30	55,49
PT Putra Borneo Agro Lestari		9,61	9,86	12,90
Publik Kurang Dari 5% Public Less than 5%		29,15	35,84	32,42





Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Terakhir Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan sejumlah bidang usaha yang meliputi pertanian, kehutanan dan perikanan, industri pengolahan, pengadaan listrik dan perdagangan.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Untuk mencapai maksud dan tujuan yang tertera pada Anggaran Dasar Perusahaan tersebut, kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan usaha dibidang pertanian, kehutanan dan perikanan yaitu perkebunan buah kelapa sawit, mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit.
- b. Melaksanakan kegiatan usaha di bidang industri pengolahan, yaitu industri minyak mentah kelapa sawit (*crude palm oil*), mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.

Business Activity Based on Articles of Association

Pursuant to Article 3 of the Company's latest Articles of Association, the scope of the Company's activities is to carry out several business fields, which include agriculture, forestry and fishery, processing industry, electricity supply and trading.

Business Activities in the Fiscal Year

To achieve the aims and objectives stated in the Articles of Association of the Company, the business activities carried out by the Company are as follows:

- a. Carrying out business activities in the fields of agriculture, forestry, and fisheries, namely oil palm fruit plantations, including plantation businesses ranging from land processing, seeding, planting, maintenance and harvesting of oil palm fruit. Including oil palm fruit tree seeding.
- b. Carrying out business activities in the processing industry, namely the crude palm oil industry, including the business of processing palm oil into crude palm oil (CPO) which still needs to be processed further and this product is usually used by other industries.



- c. Melaksanakan kegiatan usaha di bidang pengadaan listrik, yaitu pembangkitan tenaga listrik, mencakup usaha pembangkitan tenaga listrik dan pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, seperti tenaga air (hidroelektrik), batu bara, gas (turbin gas), bahan bakar minyak, diesel dan energi yang dapat diperbarui, tenaga surya, angin, arus laut, panas bumi (energi termal), tenaga nuklir dan lain-lain.
- d. Melaksanakan kegiatan usaha dibidang perdagangan, antara lain:
 - Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak; dan
 - Perdagangan besar minyak dan lemak nabati, mencakup usaha perdagangan besar minyak dan lemak nabati, termasuk margarin.

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan telah menjalankan seluruh kegiatan usaha tersebut sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

Produk dan Jasa yang Ditawarkan

Segmen usaha yang dijalankan oleh Kelompok Usaha Perseroan adalah menjalankan dan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu perkebunan kelapa sawit serta menjual produknya di 1 (satu) wilayah yaitu Kalimantan Tengah.

Sejak beroperasi secara komersial pada tahun 2005, Perseroan dan anak perusahaannya fokus mengembangkan usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Perseroan senantiasa mendorong inovasi produknya yaitu berupa:

- a. Tandan Buah Segar (*Fresh Fruit Bunch*);
- b. Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*);
- c. Inti Sawit (*Palm Kernel*);
- d. Minyak Inti Sawit (*Crude Palm Kernel Oil*);
- e. RBDPO (*Refined Bleached Deodorized Palm Oil*);
- f. RBDP Olein (*Refined Bleached Deodorized Palm Olein*);
- g. RBDPS (*Refined Bleached Deodorized Palm Stearin*);
- h. PFAD (*Palm Fatty Acid Distillate*); dan
- i. PKE (*Palm Kernel Expeller*).

- c. Carrying out business activities in the field of electricity procurement, namely electricity generation, including the business of generating electricity and operating generating facilities that produce electricity, such as hydropower (hydroelectric), coal, gas (gas turbines), fuel oil, diesel and other renewable energy, solar, wind, ocean currents, geothermal (thermal energy), nuclear power and others.
- d. Carrying out business activities in the trade sector, including:
 - Wholesale of fruit containing oil, which includes wholesale trade in agricultural products of fruit containing oil, such as coconut and oil palm, including wholesale trade of fruit seeds containing oil; and
 - Wholesale of vegetable oils and fats, including wholesale of vegetable oils and fats, including margarine

As of the end of 2023, the Company has carried out all these business activities in accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association.

Products and Services

The business segment conducted by the Company is to run and manage its business in 1 (one) segment, namely oil palm plantations and sell its products in 1 (one) area in Central Kalimantan.

Since its commercial operation in 2005, the Company and its subsidiaries have focused on developing palm oil plantations and palm oil mills. The Company always encourages product innovation to produce a variety of products, in the form of:

- a. Fresh Fruit Bunch;
- b. Crude Palm Oil;
- c. Palm Kernel;
- d. Palm Oil Kernel;
- e. RBDPO (Refined Bleached Deodorized Palm Oil);
- f. RBDP Olein (Refined Bleached Deodorized Palm Olein);
- g. RBDPS (Refined Bleached Deodorized Palm Stearin);
- h. PFAD (Palm Fatty Acid Distillate); and
- i. PKE (Palm Kernel Expeller).



a. Tandan Buah Segar (TBS)

TBS merupakan hasil utama perkebunan kelapa sawit. Perseroan mengolah seluruh TBS yang diproduksi dari perkebunan kelapa sawit Perseroan di Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Perseroan juga mengolah TBS yang dibeli dari perkebunan milik petani setempat yang dekat dengan PKS, untuk memenuhi kapasitas PKS Perseroan dan menyejahterakan petani sekitar

b. Minyak Kelapa Sawit

Produk utama Perseroan adalah Minyak Kelapa Sawit atau *Crude Palm Oil* (CPO). Perseroan merupakan salah satu produsen CPO swasta terbesar di provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Perseroan memproduksi CPO dari TBS yang dihasilkan dari 23 kebun kelapa sawit melalui 8 (delapan) PKS yang semua terletak di area operasional Perkebunan Perseroan. CPO diekstraksi dari *mesocarp* yang dipisahkan dari buah kelapa sawit.

c. Inti Sawit atau *Palm Kernel* (PK)

Pada waktu proses CPO, Perseroan juga memperoleh PK yang berasal dari biji kelapa sawit yang dikumpulkan pada saat proses pengolahan. PK kemudian akan diekstrak menjadi minyak inti sawit atau *Palm Kernel Oil* (PKO)

d. Minyak Inti Sawit atau *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO)

Perseroan memiliki kemampuan untuk memproduksi CPKO yang diekstrak dari biji kelapa sawit atau inti sawit dengan ekstraksi mekanis dari kernel yang dikeringkan di pabrik kelapa sawit melalui proses vakum parsial dengan asam lemak bebas dari minyak mentah.

e. RBDPO (*Refined Bleached Deodorized Palm Oil*)

RBDPO merupakan CPO (*Crude Palm Oil*) yang telah mengalami proses pemutihan, penghilangan asam lemak bebas dan aroma tidak sedap. RBDPO kemudian dapat diolah menjadi produk *Olein* dan *Stearin*.

f. RBDP Olein (*Refined Bleached Deodorized Palm Olein*)

Olein adalah fraksi cair yang diperoleh dari proses fraksinasi RBDPO setelah kristalisasi pada suhu terkontrol. Olein memiliki ketahanan oksidasi yang baik dan umur simpan yang lama. Cairan berwarna keemasan bening ini tidak memiliki rasa maupun aroma. Olein juga merupakan produk akhir minyak goreng.

g. RBDPS (*Refined Bleached Deodorized Palm Stearin*)

Stearin adalah fraksi padat yang diperoleh dari proses fraksinasi RBDPO setelah kristalisasi pada suhu terkontrol. *Stearin* digunakan untuk komponen lemak padat alami bagi produk-produk seperti *shortening*, margarin dan mi instan.

h. PFAD (*Palm Fatty Acid Distillate*)

PFAD merupakan produk sampingan dari proses pemurnian (*refinery*) CPO. Komponen terbesar dalam PFAD adalah asam lemak bebas, komponen karotenoid, dan senyawa volatil lainnya. PFAD merupakan produk yang memiliki aroma harum dan dapat digunakan sebagai bahan baku oleokimia, *biofuel*, dan sabun kalsium.

a. Fresh Fruit Bunch (FFB)

FFB is the main product of oil palm plantations. The Company processes all of the FFB produced from the Company's oil palm plantations in the Palm Oil mills (PKS). The Company also processes FFB purchased from plantations owned by local farmers close to the PKS to fulfil the capacity of the Company's PKS and improve the welfare of local farmers.

b. Crude Palm Oil

The Company's primary product is Crude Palm Oil (CPO). The Company is one of the largest private CPO producers in Central Kalimantan, Indonesia. The Company produces CPO from TBS, which is produced from 23 palm plantations through 8 (eight) PKS located within palm oil plantations. CPO is produced by processing TBS harvested from the Company's oil palm trees. CPO is extracted from the *mesocarp* separated from the oil palm fruit.

c. Palm Kernel (PK)

When producing CPO, the Company also obtained PK originating from the collected palm seeds during processing times. Then, the PK will be extracted into Palm Kernel Oil (PKO).

d. Crude Palm Kernel Oil (CPKO)

The Company can produce PKO, which is extracted from the Company's palm kernel oil seeds or KCP palm kernel by mechanical extraction of kernels dried in palm oil mills through a partial vacuum process with free fatty acids from crude oil generally below 2%. CPKO can be used as a final product to replace Cocoa Butter.

e. RBDPO (*Refined Bleached Deodorized Palm Oil*)

RBDPO is a CPO (*Crude Palm Oil*) that has undergone a bleaching process, removal of free fatty acids and unpleasant odor. RBDPO can then be processed into Olein and Stearin products.

f. RBDP Olein (*Refined Bleached Deodorized Palm Olein*)

Olein is the liquid fraction obtained by the RBDPO fractionation process after crystallization at controlled temperatures. Olein has good oxidation resistance and long validation period. This clear golden liquid is in fact tasteless and odorless. Olein is also the end product of cooking oil.

g. RBDPS (*Refined Bleached Deodorized Palm Stearin*)

Stearin is a solid fraction obtained by the RBDPO fractionation process after crystallization at controlled temperatures. Stearin is used as the natural solid fat component for products, such as shortening, margarine and instant noodles.

h. PFAD (*Palm Fatty Acid Distillate*)

PFAD is a by-product of the CPO refinery process. The largest components in PFAD are free fatty acids, carotenoid components, and other volatile compounds. PFAD is a scented product and can be used as a raw material for producing oleochemicals, biofuels, and calcium soap.



i. PKE (Palm Kernel Expeller)

PKE merupakan salah satu produk samping yang dihasilkan dari proses penghancuran dan penyerapan minyak dari inti sawit. PKE berbentuk serbuk seperti tanah dan banyak digunakan sebagai pakan ternak karena mengandung protein kasar tingkat tinggi.

i. PKE (Palm Kernel Expeller)

PKE is one of the by-products produced from the process of crushing and absorbing oil from palm kernel. PKE is a powder like soil and is widely used as animal feed because it contains high level of crude protein.

Pada tahun 2023, seluruh produk Perseroan di pasarkan di dalam negeri, seperti tabel di bawah ini:

In 2023, all of the Company's product marketed in domestically, as in the table below:

Pasar yang Dilayani
Market Served

Lokasi Location	Kota/Negara City/Country	Sektor yang Dilayani Market Served	Jenis Produk Type of product	Total Penjualan Total Sales	Jenis pelanggan dan penerima manfaat Type of customers and beneficiaries
Domestik Domestic	Kotawaringin Barat	PT Citra Borneo Utama	CPO	618.740.909	Korporasi Corporate
	Batam	PT Ecogreen Oleo Chemical	CPKO		
	Medan, Sumatera Utara	PT Willmar Nabati Indonesia	CPKO		
	Kalimantan Barat	PT Energi Unggul Persada	CPKO		
	Jambi	PT Kurnia Tunggal Nugraha	PK		
	Palembang	PT Sinar Alam Permai	PK		
	Semarang	PT Cipta Padang Berlian	Bungkil		
	Semarang	PT Sukses Multi Agro	Bungkil		
	Surakarta	CV Sinar Jaya Agri	Bungkil		
	Tangerang	PT Lahan Mas Agro	Bungkil		

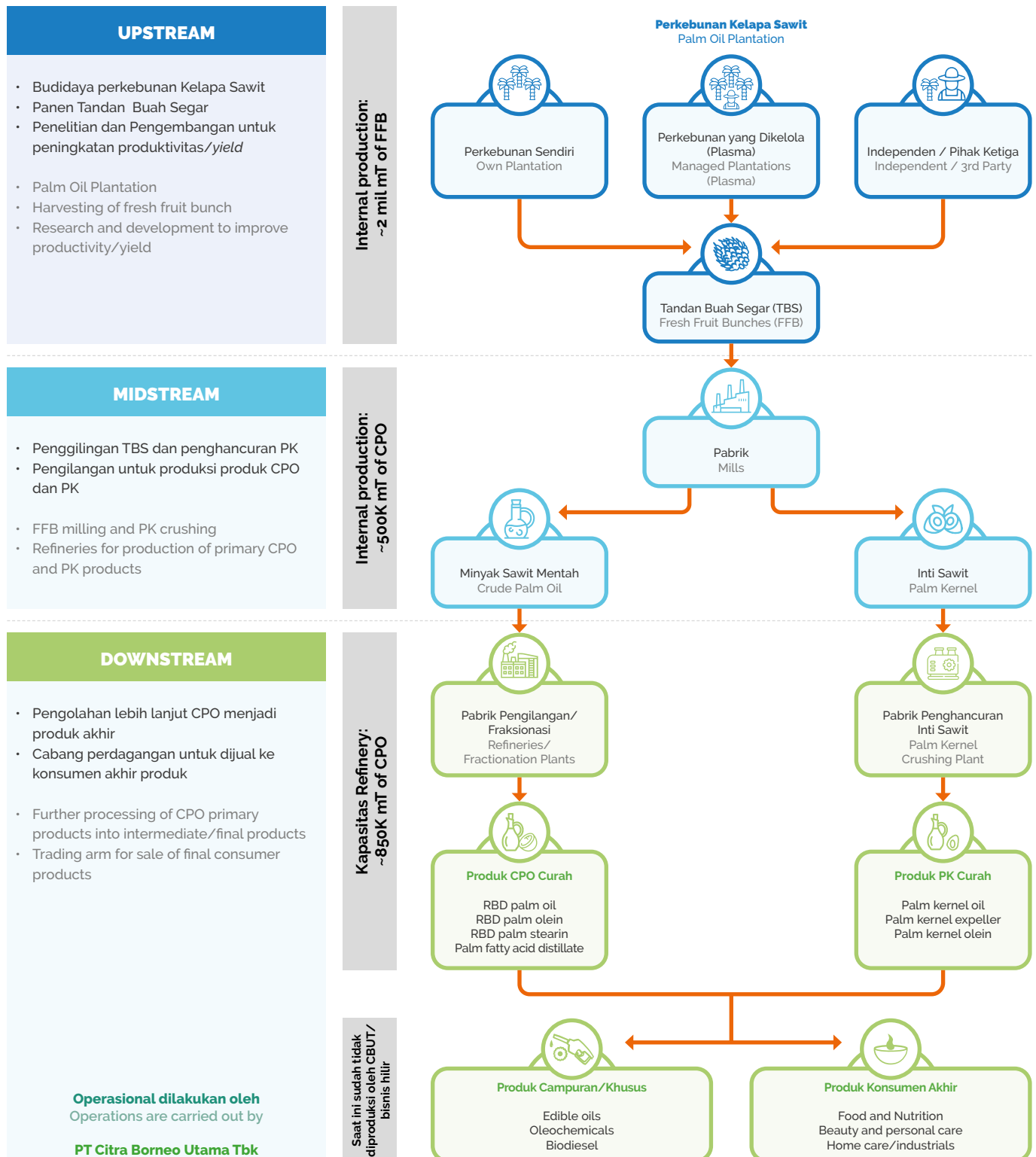
Tabel Penjualan Produk
Table of Product Sales

Jenis Produk Types of Product	Nilai Penjualan (Rp-Ribu) Sales Value (Rp-Thousand)		Volume Penjualan (Metrik Ton) Sales Volume (Metric Ton)	
	2023	2022	2023	2022
Minyak Kelapa Sawit Crude Palm Oil	330.690.385	1.324.453.350	24.935	97.519
Inti Sawit Palm Kernel	14.908.379	5.117.500	2.997	1.000
Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	551.907.966	858.553.482	22.450	18.000
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunches	103.152.127	228.084.300	43.755	106.341
RBDPO	293.213.093	1.247.897.906	23.282	70.552
RBDP Olein	7.296.890.990	5.886.000.677	570.918	384.912
RBDP Stearin	1.702.665.075	1.203.917.998	142.907	78.851
PFAD	346.265.664	387.885.086	33.178	26.879
PKE	48.682.655	57.605.626	31.772	44.848
Lain-lain Others	15.035.511	40.703.091	1.516	2.802
Jumlah Total	10.703.411.845	11.240.219.016	923.408	861.949
Pertumbuhan Growth	(4,78)			

SSMS mengoperasikan operasi hulu dan tengah, mengelola penanaman dan pemanenan perkebunan kelapa sawit mereka untuk menghasilkan TBS, yang kemudian diproses melalui pabrik mereka sendiri untuk menghasilkan CPO. Sebagian besar produksi internal CPO dan PK kemudian diolah ke CBUT yang merupakan anak usaha Perseroan yang selanjutnya memurnikan produk tersebut menjadi produk minyak sawit RBD, olein sawit, stearin sawit, dan inti sawit, serta dijual ke produsen barang konsumen akhir lainnya.

SSMS operates both upstream and midstream operations, managing the planting and harvesting of their oil palm plantations to produce FFB, which is then processed via their own mills produce the CPO. The bulk of the internal CPO and PK production is then processed to CBUT who is the Company's subsidiary which further refines the products into RBD palm oil, palm olein, palm stearin and palm kernel products and sold to other final consumer goods manufacturers.

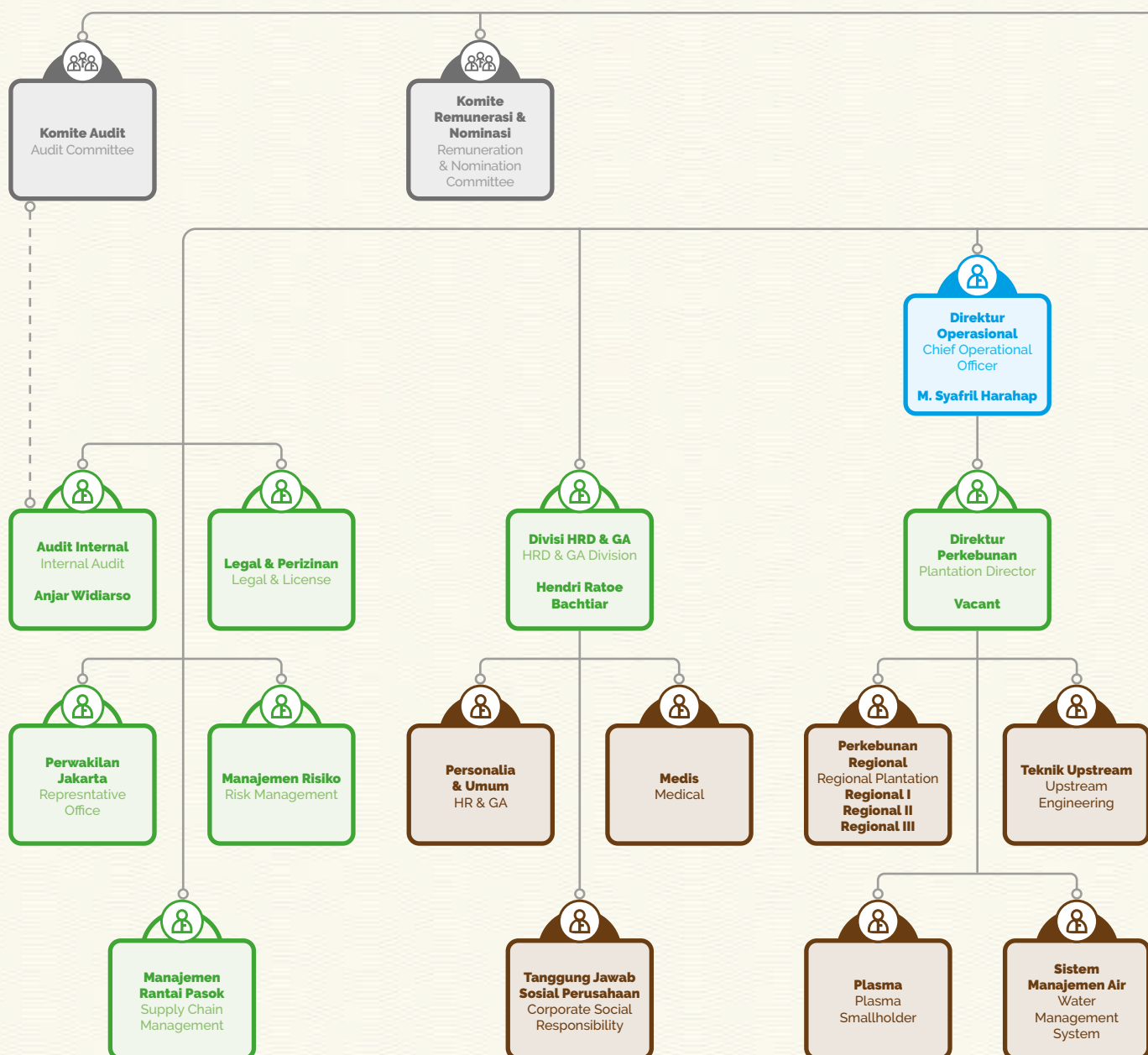
DESKRIPSI BIDANG USAHA DESCRIPTION OF CORE BUSINESS LINES

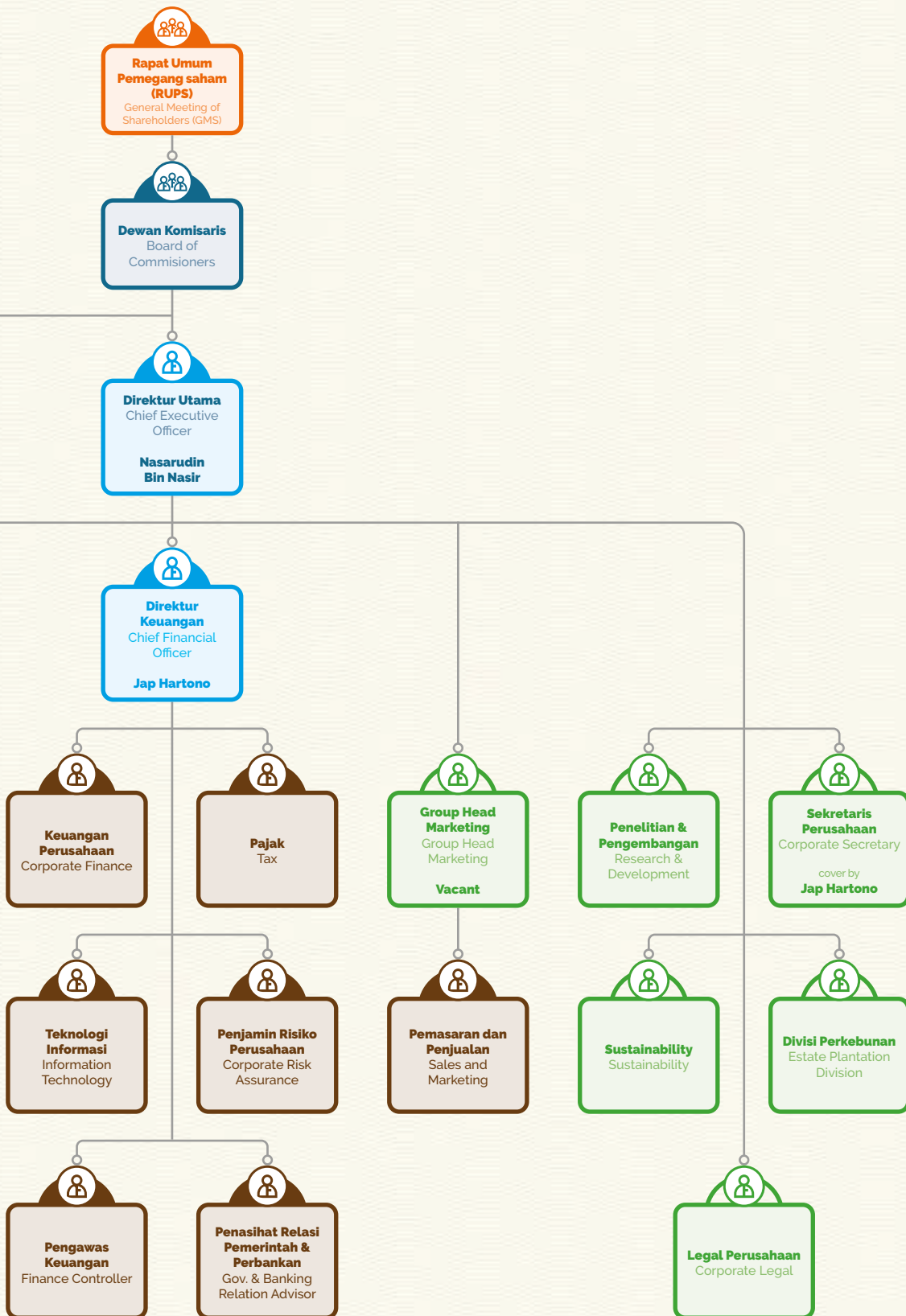




STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE







PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES PROFILE

SEOJK C.3, GRI 2-7, GRI 2-8



Perseroan tercatat memiliki 18.044 karyawan hingga akhir tahun 2023. Berdasarkan total Pekerja tersebut, Pekerja yang berkontribusi di PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk sebanyak 4.694 karyawan, Pekerja yang berkontribusi di entitas anak sebanyak 13.350 karyawan. Selain pekerja di atas, Perseroan memiliki pekerja lain yang bukan karyawan. Berikut data demografi karyawan Perseroan berdasarkan unit bisnis, jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan, level jabatan, dan status kepegawaian.

It was recorded that by the end of 2023, the Company had 18,044 employees. Based on the total number of employees, as many as 4,694 employees contribute to PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, and 13,350 employees contribute to subsidiary entities. In addition to the above workers, the Company has other workers who are not employees. The following is demographic data for the Company's employees based on business unit, gender, age, education level, position level, and employment status.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Unit Bisnis dan Gender

Employee Composition Based on Business Unit and Gender

Unit Bisnis Business Unit	2023			2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Perusahaan (SSMS) The Company (SSMS)	3.393	1.301	4.694	3.694	1.557	5.251	3.776	1.444	5.220
Anak Perusahaan Subsidiary	10.098	3.252	13.350	11.145	3.800	14.945	10.073	3.662	13.735
Entitas Asosiasi Associates Entities	0	0	0	0	0	0	0	0	-
Jumlah Total	13.491	4.553	18.044	14.839	5.357	20.196	13.849	5.106	18.955

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Gender

Employee Composition Based on Operating Area and Gender

Lokasi Location	2023			2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Pangkalan Bun	582	127	709	401	108	509	371	95	466
Jakarta	26	13	39	28	13	41	28	11	39
Pulang Pisau	2.317	583	2.900	3.076	767	3.843	3.741	1.137	4.878
PKS Regional I & II	815	85	900	996	88	1.084	954	87	1.041
Estate Regional I & II	9.751	3.743	13.494	10.338	4.379	14.717	8.755	3.774	12.529
Palangka Raya	0	2	2	0	2	2	0	2	2
Jumlah Total	13.491	4.553	18.044	14.839	5.357	20.196	13.849	5.106	18.955

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Gender Employee Composition Based on Education Level and Gender

Tingkat Pendidikan Education Level	2023			2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Dibawah SMA/Sederajat Under Junior High School/ Equivalent	6.743	2.604	9.347	9.129	3.584	12.713	10.620	4.179	14.799
SMA/Sederajat Junior High School/ Equivalent	5.833	1.541	7.374	4.940	1.456	6.396	2.660	724	3.384
D1, 2, 3 Diploma	166	98	264	144	75	219	97	48	145
S1 Graduate	719	298	1.017	596	234	830	438	157	595
S2/S3 Post Graduate	30	12	42	29	9	38	23	9	32
Jumlah Total	13.491	4.553	18.044	14.838	5.358	20.196	13.838	5.117	18.955

Komposisi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia dan Gender Employee Composition Based on Age Range and Gender

Rentang Usia Age Range	2023			2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
> 50 tahun > 50 years old	753	219	972	1.067	378	1.445	964	296	1.260
41-50 tahun 41-50 years old	2.894	1.191	4.085	3.047	1.399	4.446	2.831	1.302	4.133
31-40 tahun 31-40 years old	4.371	1.543	5.914	4.652	1.764	6.416	4.550	1.817	6.367
<30 tahun <30 years old	5.473	1.600	7.073	6.073	1.816	7.889	5.504	1.691	7.195
Jumlah Total	13.491	4.553	18.044	14.839	5.357	20.196	13.849	5.106	18.955

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status dan Gender Employee Composition Based on Status and Gender

Status	2023			2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Pegawai tetap Permanent	804	152	956	630	127	757	600	119	719
PKWTT Fixed Term	2.113	3.431	5.544	4.017	4.327	8.344	7.002	4.371	11.373
Pekerja Bulanan Full-time	604	229	833	693	242	935	595	124	719
Pekerja Harian Part-time	9.970	741	10.711	9.499	661	10.160	5.652	492	6.144
Jumlah Total	13.491	4.553	18.044	14.839	5.357	20.196	13.849	5.106	18.955



Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan dan Gender Employee Composition Based on Position Level and Gender

Level Jabatan Position Level	2023			2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Kepala Divisi Division Head	19	3	22	17	4	21	19	4	23
Kepala Departement Department Head	26	1	27	17	1	18	19	1	20
Section Head Section Head	8	1	9	-	-	-	-	-	-
Manajer Manager	55	1	56	63	2	65	65	2	67
Asisten Manajer Manager Assisstant	91	16	107	87	18	105	90	16	106
Staf Staff	520	117	637	440	102	542	398	96	494
Non Staf Non Staff	12.772	4.414	17186	14.215	5.230	19.445	13.258	4.987	18.245
Jumlah Total	13.491	4.553	18.044	14.839	5.357	20.196	13.849	5.106	18.955

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	13.491	75%	14.839	73%	13.849	73%
Perempuan Female	4.553	25%	5.357	27%	5.106	27%
Jumlah Total	18.044	100%	20.196	100%	18.955	100%



Selain memiliki karyawan yang bekerja langsung dan terikat kontrak langsung dengan Perseroan, SSMS juga memiliki pekerja yang bukan pekerja langsung dan kontraknya tidak terikat langsung oleh Perseroan. Pekerja yang bukan pekerja langsung ini adalah pekerja untuk jenis pekerjaan *security*, tenaga kebersihan, resepsionis dan gardener yang wilayah kerjanya di wilayah operasional Perusahaan namun tidak terikat Kontrak oleh Perusahaan. Pekerja yang bukan pekerja langsung ini terbagi dua jenis, yaitu pekerja outsourcing dan pekerja magang. Berikut, demografi pekerja yang bukan pekerja langsung SSMS.

In addition to having employees who work directly and are bound by direct contracts with the Company, SSMS also has workers who are not direct workers and their contracts are not directly bound by the Company. Workers who are not direct workers are workers for the type of security work, cleaning staff, receptionists and gardeners whose work area is in the Company's operational area but is not bound by a contract by the Company. Workers who are not direct workers are divided into two types, namely outsourced workers and interns. Here's the demographic of workers who are not direct SSMS workers.

Pekerja Outsourcing Outsourcing Manpower

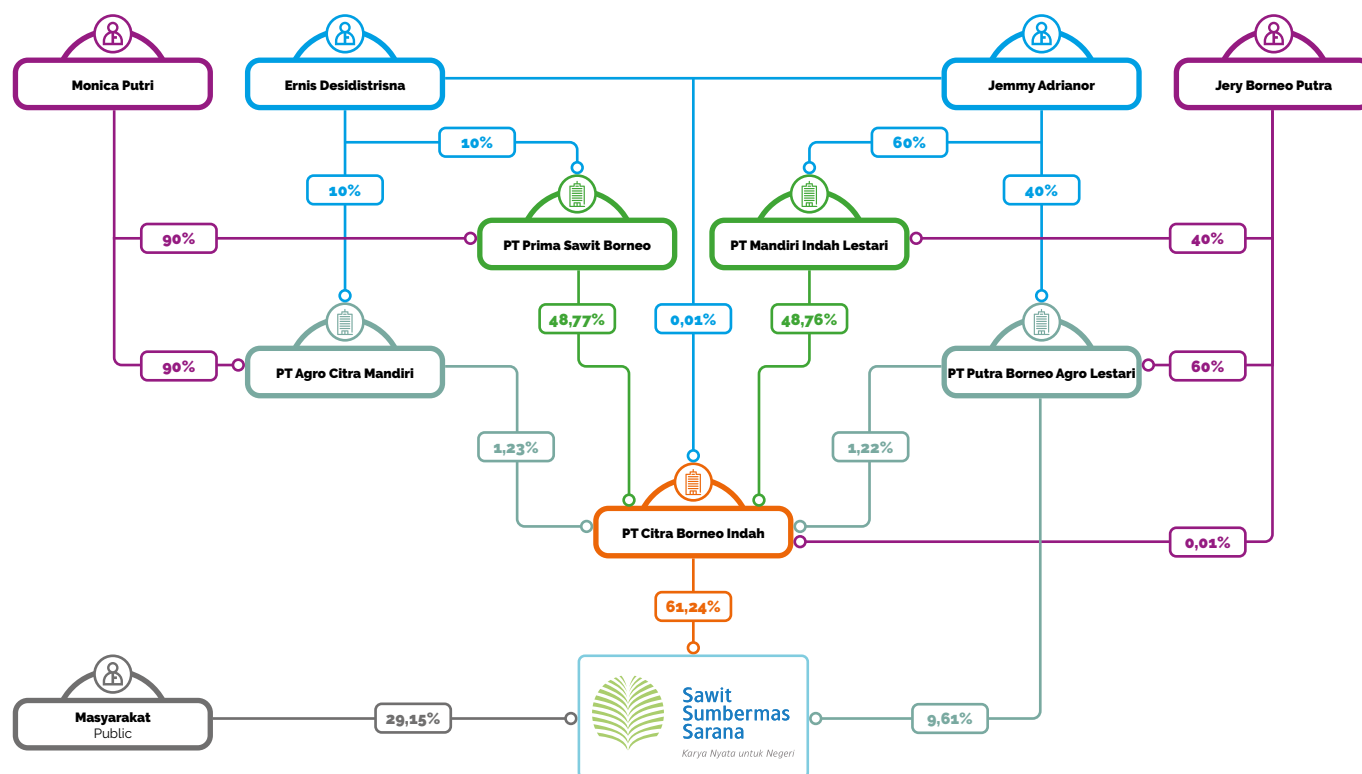
Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Pekerja Outsourcing Outsourcing Manpower	58	11	-	-	-	-
Berdasarkan Lokasi By Location						
Pangkalan Bun	58	11	-	-	-	-
Jakarta	-	-	-	-	-	-
Pulang Pisau	-	-	-	-	-	-
PKS Regional I & II	-	-	-	-	-	-
Estate Regional I & II	-	-	-	-	-	-
Palangka Raya	-	-	-	-	-	-
Berdasarkan Jenis Pekerjaan By Job Type						
Security	37	1	-	-	-	-
Cleaning Service	15	9	-	-	-	-
Gardener	2	-	-	-	-	-
Receptionist	1	1	-	-	-	-
Gondolaman	2	-	-	-	-	-
Pest Control	1	-	-	-	-	-

Karyawan Magang Interns

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Pekerja Magang Interns	19	39	-	-	-	-
Berdasarkan Lokasi Magang By Internship Location						
Pangkalan Bun	17	23	-	-	-	-
Jakarta	2	16	-	-	-	-
Pulang Pisau	0	0	-	-	-	-
PKS Regional I & II	0	0	-	-	-	-
Estate Regional I & II	0	0	-	-	-	-
Palangka Raya	0	0	-	-	-	-

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
 INFORMATION OF SHAREHOLDERS**SEOJK C.3**

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2023
Composition of Shareholders as of December 31, 2023



Per 31 Desember 2023, total jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yaitu 9.525.000.000 lembar saham. Pemegang saham mayoritas Perseroan adalah PT Citra Borneo Indah 61,24% dan PT Putra Borneo Agro Lestari 9,61%. Adapun pemegang saham masyarakat berjumlah 29,15% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

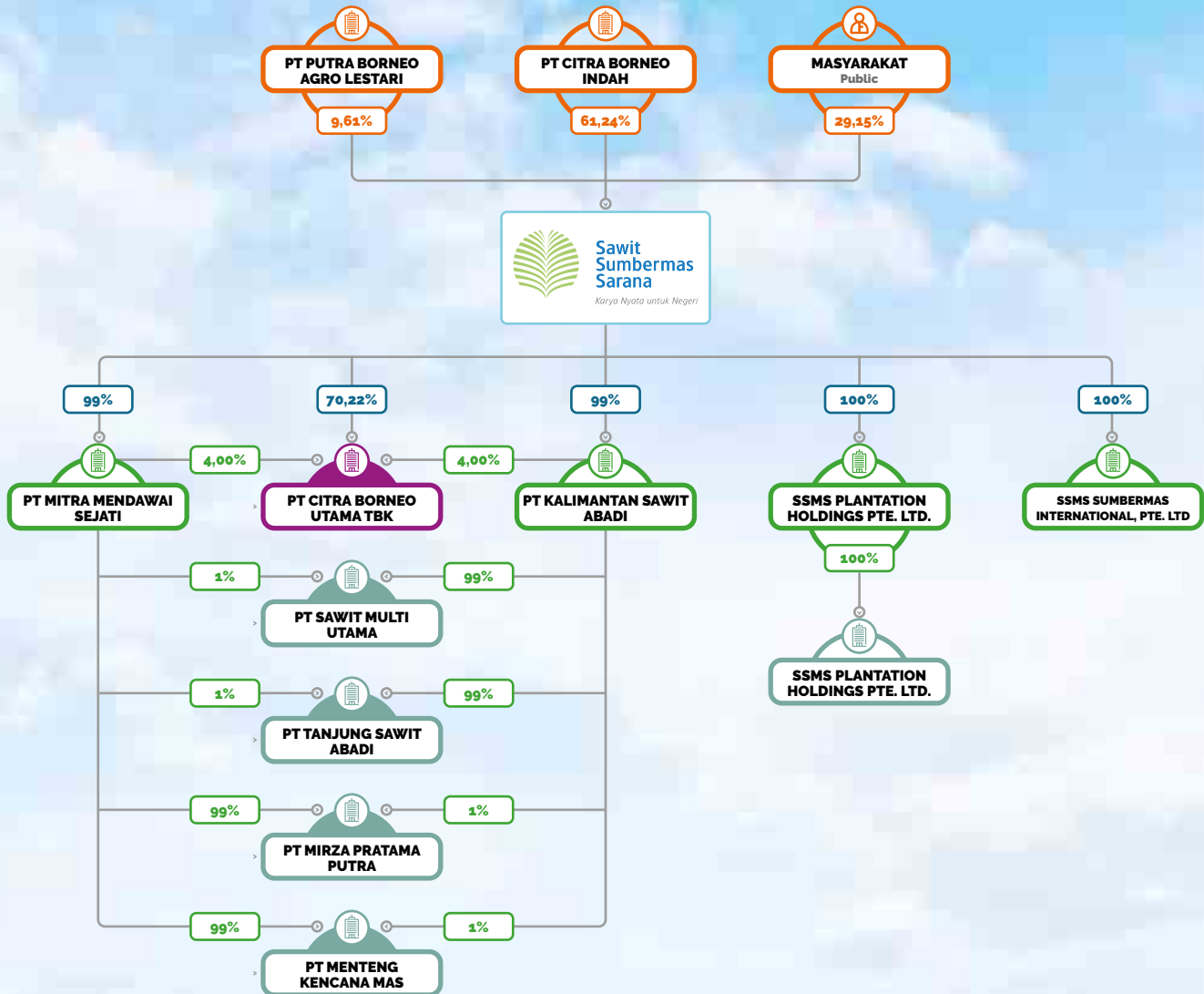
As of December 31, 2023, the total number of issued and paid-up shares is 9,525,000,000 shares. The majority shareholders of the Company are PT Citra Borneo Indah 61.24% and PT Putra Borneo Agro Lestari 9.61%. Meanwhile, public shareholders own 29.15% of the total number of issued and paid-up shares.

Kepemilikan Saham Perseroan
The Company's Share Ownership

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	1 Januari 2023 January 1, 2023		31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Komposisi Pemegang Saham lebih dari 5% Composition of Shareholders above 5%				
PT Citra Borneo Indah	5.171.589.400	54,30	5.833.317.100	61,24
PT Putra Borneo Agro Lestari	939.428.413	9,86	915.499.308	9,61
Komposisi Pemegang Saham Kurang dari 5% Composition of Shareholders below 5%				
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	3.413.982.187	35,84	2.776.183.592	29,15
Jumlah Total	9.525.000.000	100,00	9.525.000.000	100,00

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE





INFORMASI ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

INFORMATION ON SUBSIDIARY AND/OR ASSOCIATED ENTITY

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 5 (lima) Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung, 5 (lima) Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung, dan 1 (satu) Entitas Asosiasi yaitu

As of December 31, 2023, the Company has 5 (five) Direct Subsidiaries, 5 (five) Indirect Subsidiaries and 1 (one) Associated Entities, namely:

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Kepemilikan (%) Ownership (%)		Jumlah Aset (Rp-Juta) Total Assets (IDR-Million)		Status Operasi Operation Status
					2023	2022	2023	2022	
Entitas Anak Kepemilikan Langsung									
Direct Subsidiaries									
PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit Oil Palm Plantations and Palm Oil mill	Kotawaringin Barat West Kotawaringin	2004	2005	99%	99%	4.951.871	4.671.269	Beroperasi Operating
PT Mitra Mendawai Sejati (MMS)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit dan inti Oil Palm Plantations and Palm Oil mill and Kernel crushing plant	Kotawaringin Barat West Kotawaringin	1996	2008	99%	99%	3.603.462	3.481.039	Beroperasi Operating
SSMS Plantation Holding Pte. Ltd (SPH)	Perusahaan jasa pendukung bisnis Business support service	Singapore	2017	2018	100%	100%	1.878.296	992.511	Beroperasi Operating
Sawit Sumbermas International Pte. Ltd (SSI)	Penjual produk kelapa sawit Company wholesale of palm oil	Singapore	2018	2018	100%	100%	15	10	Beroperasi Operating
PT Citra Borneo Utama Tbk (CBU)	Pertanian, industri, dan perdagangan Agriculture, industry, and trading	Kotawaringin Barat West Kotawaringin	2013	2018	78,2%	26%	4.336.194	3.019.974	Beroperasi Operating
Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung Melalui KSA									
Indirect Subsidiaries through KSA									
PT Tanjung Sawti Abadi (TSA)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit Oil Palm Plantations and Palm Oil mill	Kotawaringin Barat West Kotawaringin	2004	2012	99%	99%	2.074.383	1.985.399	Beroperasi Operating
PT Sawit Multi Utama	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit Oil Palm Plantations and Palm Oil mill	Kotawaringin Barat West Kotawaringin	2005	2012	99%	99%	1.707.597	1.604.380	Beroperasi Operating

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Kepemilikan (%) Ownership (%)		Jumlah Aset (Rp-Juta) Total Assets (IDR-Million)		Status Operasi Operation Status
					2023	2022	2023	2022	

Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung Melalui MMS

Indirect Subsidiaries through MMS

PT Mirza Pratama Putra (MPP)	Perkebunan Oil Palm Plantations	Lamandau	2004	2011	99%	99%	724.200	574.465	Beroperasi Operating
PT Menteng Kencana Mas (MKM)	Perkebunan Oil Palm Plantations	Pulang Pisau	2005	2010	99%	99%	1.382.367	1.443.576	Beroperasi Operating

Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SPH

Indirect Subsidiaries through SPH

SSMS Plantation Singapore International Pte. Ltd (SPI)	Jasa Konsultasi dan Perdagangan Consultancy services and trading	Singapore	2017	2018	99%	99%	1.928.002	1.078.646	Beroperasi Operating
--	--	-----------	------	------	-----	-----	-----------	-----------	----------------------

Entitas Asosiasi

Associated Entities

PT Surya Borneo Industri (SBI)	Industri dan perdagangan Industry and trading	Kotawaringin Barat West Kotawaringin	2013	2018	49%	49%	1.035.551	1.169.732	Beroperasi Operating
--------------------------------	---	--------------------------------------	------	------	-----	-----	-----------	-----------	----------------------





PROFIL ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

PROFILE OF SUBSIDIARY ENTITIES AND ASSOCIATED

PT KALIMANTAN SAWIT ABADI ("KSA")

Jl. H. Udan Said No. 47
Pangkalan Bun,
Kalimantan Tengah
Indonesia 74113
Telp: (+62-532) 21297

Berdiri pada tanggal 25 Maret 2004. Perseroan menguasai saham KSA sebesar 99%. KSA mulai beroperasi secara komersial tahun 2005 dan menjalankan kegiatan usaha pengelolaan perkebunan seluas 7.275,68 ha dan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas produksi 60 metrik ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam. Pada tahun 2023, Entitas Anak ini mengelola aset sebesar Rp4.952 miliar.

Established on March 25, 2004, The Company has KSA shares of 99%. KSA commencement of commercial operations since 2005 and engaged in palm oil plantation management upon 7,275.68 ha plantation area and a palm oil mill with a production capacity of 60 metric tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour. In 2023, KSA managed total assets of IDR4,952 billion.

PT MITRA MENDAWAI SEJATI ("MMS")

Jl. H. Udan Said No. 47
Pangkalan Bun,
Kalimantan Tengah
Indonesia 74113
Telp: (+62-532) 21297

Berdiri pada tanggal 6 Mei 1999. Perseroan menguasai sebesar 99% saham MMS. MMS mulai beroperasi secara komersial tahun 2008. MMS menjalankan usaha utama yang terdiri dari perkebunan seluas 10.347,18 ha, pabrik kelapa sawit dengan kapasitas produksi 60 metrik ton TBS per jam dan inti sawit sebanyak 150 metrik ton PKO per hari yang berlokasi di Kotawaringin Barat. Pada tahun 2023, MMS mengelola aset senilai Rp3.603 miliar.

Established on May 6, 1999, the Company's has MMS shares of 99%. MMS commencement of commercial operations since 2008, MMS engaged in managing a palm oil plantation of 10,347.18 ha, a palm oil mill with a production capacity of 60 metric tons of FFB per hour and a palm kernel mill of 150 metric tons of PKO per day located in West Kotawaringin. In 2023, MMS managed total assets of IDR3,603 billion.

SSMS PLANTATION HOLDING PTE. LTD ("SPH")

One Marina Boulevard #28-00,
Singapura 018989

SPH didirikan Perseroan pada tanggal 12 Juli 2017 dalam rangka menunjang upaya Perseroan untuk masuk ke pasar global. Saham SPH dimiliki 100% oleh Perseroan. Perusahaan yang berbasis di Singapura ini didirikan sebagai pendukung bisnis Perseroan sehubungan dengan penerbitan obligasi di the Singapore Exchange Securities Trading Ltd ("SgX") senilai US\$300 juta pada tanggal 24 Januari 2018. SPH mulai beroperasi secara komersial tahun 2018. Pada tahun 2023, SPH mengelola aset senilai Rp1.878 miliar.

SPH established on July 12, 2017, to support the Company's penetration in global market. SPH shares 100% owned by the Company. The Company with Singapore based was founded to support the Company's business in relation the Bond issuance of US\$300 million on January 24, 2018. SPH commencement of commercial operations in 2018. In 2023, SPH managed total assets of IDR1,878 billion.

SAWIT SUMBERMAS INTERNATIONAL PTE. LTD. ("SSI")

8 Eu Tong Sen Street #21-95,
The Central, Singapura 059818

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan membentuk anak usaha baru, Sawit Sumbermas International Pte. Ltd. ("SSI") untuk mendukung kegiatan grup perusahaan, yaitu penjualan kelapa sawit. Pada tahun 2023, SSI mengelola aset senilai Rp0,015 miliar.

On December 31, 2018, the Company decided to establish Sawit Sumbermas International Pte. Ltd. (SSI) in order to support the Group's palm oil trading business. In 2023, SSI managed total assets of IDR0.015 billion.

PT Citra Borneo Utama Tbk ("CBUT")

ASDP/
Pelabuhan Roro Tempenek,
Kelurahan Kumai Hulu,
Kecamatan Kumai
Kabupaten Kotawaringin Barat
Telp: (+62-532) 21297

Perseroan mengakuisisi 13% atau senilai Rp600.000.000 saham PT Citra Borneo Utama Tbk pada tahun 2020 berdasarkan Perjanjian Akta. Notaris No. 74 Notaris Dr. Tintin Surtini, S.H., MH., Mkn pada tanggal 29 Desember 2020. Di tahun 2023, Perseroan menyetujui penyelesaian sebagian utang PT Citra Borneo Indah ("CBI") melalui pengalihan kepemilikan saham milik CBI pada PT Citra Borneo Utama Tbk ("CBUT") kepada Perseroan. Dengan demikian, secara keseluruhan saham Perseroan di CBUT adalah sebesar 78,22% dimana 70,22% saham dimiliki langsung oleh Perseroan, 4% saham dimiliki tidak langsung melalui KSA, dan 4% saham dimiliki tidak langsung melalui MMS. CBUT bergerak di bidang pengolahan minyak kelapa sawit dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan memiliki 70,22% saham PT Citra Borneo Utama Tbk dengan nilai aset yang dikelola sebesar Rp4.336 miliar.

The Company acquired 13% or amounting to IDR600,000,000 of shares of PT Citra Borneo Utama Tbk in 2020 under the Notarial Deed No. 74 Notary of Dr. Tintin Surtini, S.H., MH., Mkn dated December 29, 2020. In 2023, the Company approved the debt settlement of PT Citra Borneo Indah ("CBI") by handing over shares of PT Citra Borneo Utama Tbk ("CBUT") in one stage for the shares owned by CBI to the Company. Thus, the Company's overall share in PT Citra Borneo Utama Tbk is 78.22% where 70.2% share owned directly by the Company, 4% share owned indirectly by KSA, and 4% share owned indirectly by MMS. PT Citra Borneo Utama Tbk is engaged in processing of palm oil and commencement of commercial operations in 2018. By the end of 2023, the Company has 70.22% shares of PT Citra Borneo Utama Tbk with managed total assets of IDR4,336 billion.

PT TANJUNG SAWIT ABADI ("TSA")		
Jl. H. Udan Said No. 47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah Indonesia 74113 Telp: (+62-532) 21297	TSA berdiri pada tanggal 2 Desember 2003 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012. TSA menjalankan usaha pengelolaan perkebunan seluas 14.961,96 ha dan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas produksi sebesar 60 metrik ton TBS per jam. Perseroan mengakuisisi TSA pada tahun 2015, dan menguasai 99% saham. Pada akhir tahun 2023, TSA mengelola aset sebesar Rp2.074 miliar.	TSA was established on December 2, 2003, and started its commercial operation in 2012. TSA manages a 14,961.96 ha palm oil plantation and a palm oil mill with its production capacity of 60 (sixty) metric tons of FFB per hour. The Company has acquired TSA in 2015 and owns TSA's 99% shares. In 2023, TSA managed total assets of IDR2,074 billion.
PT SAWIT MULTI UTAMA ("SMU")		
Jl. H. Udan Said No. 47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah Indonesia 74113 Telp: (+62-532) 21297	Didirikan tanggal 16 Februari 2004. SMU diakuisisi oleh Perseroan tahun 2015, dan menguasai 100% saham. SMU mulai beroperasi secara komersial tahun 2012. Entitas anak ini menjalankan usaha pengelolaan perkebunan seluas 17.484,95 ha dan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas produksi sebesar 75 metrik ton TBS per jam. Pada tahun 2023, SMU mengelola aset senilai Rp1.708 miliar.	Established on February 16, 2004, and has been acquired by the Company in 2015 and mastering 100% shares. SMU commencement of commercial operations in 2012 and engaged in a palm oil plantation of 17,484.95 ha and a palm oil mill with a production capacity of 75 metric tons of FFB per hour. In 2022, SMU managed total assets of IDR1,708 billion.
PT MIRZA PRATAMA PUTRA ("MPP")		
Jl. Pakunegara RT. 04 Lantai 2 Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Telp: (+62-532) 21297	Diakuisisi tahun 2015, Perseroan menguasai 99% saham MPP. MPP berdiri tanggal 9 Juni 2004 dengan kegiatan usaha utama berupa pengelolaan perkebunan kelapa sawit seluas 6.424,60 ha dengan kapasitas produksi 60 metrik ton TBS per jam. MPP mulai beroperasi secara komersial tahun 2011. Pada tahun 2023, MPP mengelola aset senilai Rp724 miliar.	Acquired in 2015, the Company has MPP shares of 99%. MPP was established on June 9, 2004, and engaged in managing palm oil plantation covering an area of 6,424.60 ha with a production capacity of 60 metric tons of FFB per hour. MPP commencement of commercial operations in 2011. In 2023, MPP has managed total assets of IDR724 billion.
PT MENTENG KENCANA MAS ("MKM")		
Jl. Pakunegara RT. 04 Lantai 2 Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Telp: (+62-532) 21297	MKM berdiri pada tanggal 15 November 2005 dengan kegiatan usaha utama berupa pengelolaan perkebunan kelapa sawit seluas 17.597,52 ha dengan kapasitas produksi 60 metrik ton TBS per jam. MKM mulai beroperasi secara komersial tahun 2010. Pada tahun 2015, Perseroan mengakuisisi MKM dan menguasai 99% saham. Pada tahun 2023, MKM mengelola aset senilai Rp1.382 miliar.	MKM was established on November 15, 2005, and engages in managing 17,597.52 ha of palm oil plantation with its production capacity of 60 metric tons of FFB per hour. Started its commercial operations in 2010, MKM was then acquired in 2015 by the Company with its 99% shares. In 2023, MKM managed total assets of IDR1,382 billion.
SSMS PLANTATION INTERNASIONAL PTE.LTD. ("SPI")		
One Marina Boulevard #28- 00, Singapura 018989	SPI didirikan oleh Perseroan pada tanggal 12 Juli 2017 dengan kepemilikan saham sebesar 100%. Tujuan pendirian perusahaan yang berbasis di Singapura ini adalah untuk menjalankan jasa konsultasi dan perdagangan. SPI mulai beroperasi secara komersial tahun 2018. Pada tahun 2023, SPI mengelola aset senilai Rp1.928 miliar.	SPI established on July 12, 2017, with a 100% direct ownership. The establishment of the Singaporebased subsidiary is to conduct consulting and trading services. SPI commencement of commercial operations since 2018. In 2023, SPI managed total assets worth IDR1,928 billion.
PT Surya Borneo Indah ("SBI")		
Jl. H. Udan Said No. 47 Kel. Baru, Kec. Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Telp: (+62-532) 21297	Perseroan memiliki saham SBI sebesar 49% setelah konversi pinjaman dan piutang Perseroan kepada SBI sebesar Rp739.301.579 yang dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2019. SBI bergerak di bidang industri dan perdagangan yang mulai beroperasi pada 2018. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan memiliki 49% saham PT Surya Borneo Industri dengan nilai aset yang dikelola sebesar Rp1.036 miliar.	The Company has 49% SBI's shares after the conversion of the Group's loans and receivables to SBI of IDR739,301,579 which was carried out in August 14, 2019. SBI is engaged in industry and trading and commencement of commercial operations in 2018. By the end of 2023, the Company has 49% shares of PT Citra Borneo Utama Tbk with managed total assets of IDR1,036 billion.

03

TATA KELOLA PERUSAHAAN BERKELANJUTAN Sustainable Governance







KOMITMEN MENERAPKAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN

COMMITMENT TO SUSTAINABILITY GOVERNANCE



Perseroan berkomitmen menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai salah satu pilar keberlanjutan yang berperan penting untuk memperkuat keberlanjutan bisnis perusahaan. Perseroan meyakini, penerapan GCG yang didasari oleh prinsip-prinsip GCG serta didukung dengan inovasi dan praktik bisnis yang memperhatikan dampak positif terhadap lingkungan dan sosial akan mampu menciptakan ketahanan, mengoptimalkan daya saing dan memperkuat keberlanjutan bisnis perusahaan.

Implementasi tata Kelola di Perseroan senantiasa mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pedoman Tata Kelola sesuai dengan POJK No.21/POJK/04.2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, GRI Standard, serta semua peraturan dan praktik terbaik lainnya.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) as one of the sustainability pillars, which plays a key role in strengthening the company's business sustainability. The Company understands that GCG implementation based on the principles of GCG supported by innovation and business practices with due regards to positive impacts on the environment and society, shall be able to create resilience, optimize competitiveness, and strengthen the company's business sustainability

The Company's implementation of corporate governance is always refers to the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets, Governance Guidelines in accordance with POJK No.21/POJK/04.2014 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, GRI Standard, as well as all other regulations and best practices.



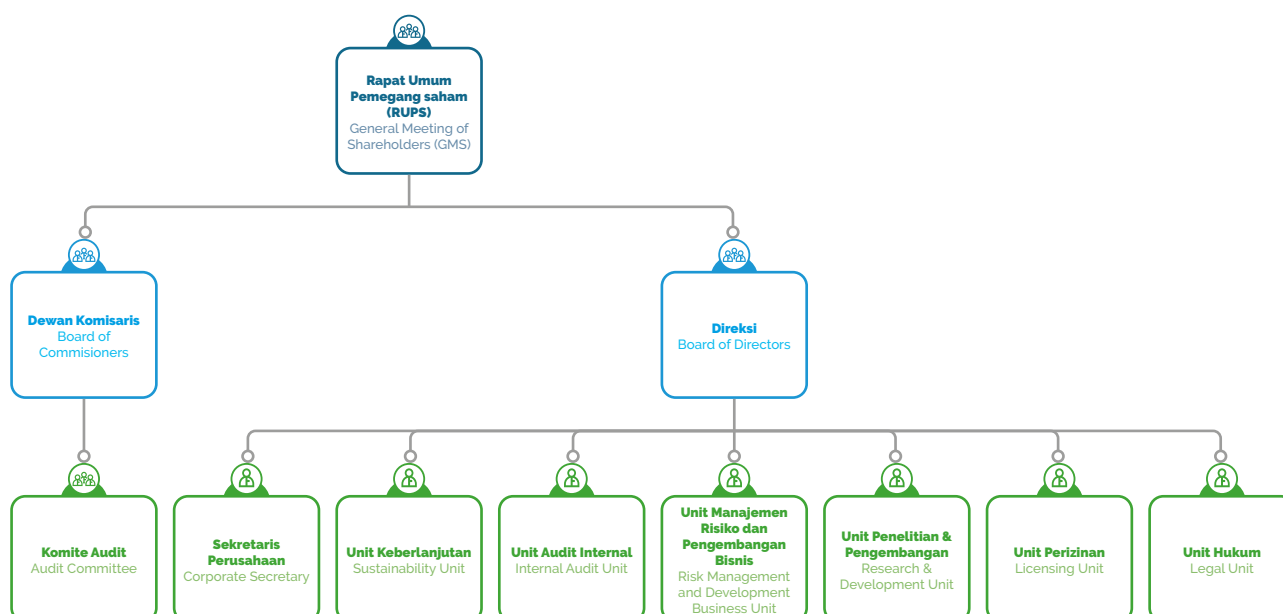
STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

GRI 2-9, SEOJK E.1

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan menetapkan struktur organ tata kelola perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi disertai dengan pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan perusahaan. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Sementara organ pendukung Direksi, Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko dan Pengembangan Bisnis, Unit Penelitian & Pengembangan, Unit Perizinan, Unit Hukum, dan Unit Sustainability (Keberlanjutan).

In accordance with Law No. 40 of 2007 on the Limited Liability Companies, the Company established a corporate governance organ structure consisting of a General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, accompanied by a clear segregation of duties and decision-making functions of the company. In addition, the Company has an Audit Committee as supporting organs of the Board of Commissioners. While the Board of Directors has a Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management and Business Development Unit, Research & Development Unit, License Unit, Legal Unit, and Sustainability Unit.



Informasi lebih lengkap mengenai organ tata Kelola Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan yang diterbitkan terpisah namun masih dalam satu kesatuan.

Further information regarding the organs of corporate governance is presented in the Company's Annual Report which is published separately but still in one unit.

Komitmen tata Kelola keberlanjutan Perseroan juga dituangkan dalam berbagai kebijakan atau *soft structure*, antara lain:

The Company's commitment to sustainable governance is also outlined in various policies or soft structures, as follows:

1. Peraturan Perusahaan
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik
3. Kode Etik
4. Kebijakan Keberlanjutan
5. Kebijakan Anti Korupsi
6. Kebijakan Hak Asasi Manusia
7. Kebijakan Keanekaragaman Hayati
8. Kebijakan Etika Bisnis
9. Kebijakan Mutu, Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja
10. Kebijakan Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, Tanpa Eksploitasi (NDPE)

1. Company Regulation
2. GCG Guideliness
3. Code of Conducts
4. Sustainability Policy
5. Anti-Corruption Policy
6. Human Rights Policy
7. Biodiversity Policy
8. Business Ethics Policy
9. Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) Policy
10. No Deforestation, Peat, Exploitation (NDPE) Policy



11. Piagam Audit Internal
12. Piagam Direksi
13. Piagam Dewan Komisaris
14. Piagam Komite Audit
15. Pedoman Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi
16. Pedoman Whistleblowing System
17. Pedoman Manajemen Risiko
18. Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi
19. Kebijakan Pengelolaan Informasi Perusahaan
20. Pedoman Pengadaan Barang/Jasa
21. Perjanjian Kerja Bersama
22. Pedoman Akuntansi
23. Pedoman Pengukuran Kepuasan Pelanggan
24. Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan

11. Internal Audit Charter
12. BOD Charter
13. BOC Charter
14. Audit Committee Charter
15. Guidelines on Conflict of Interests and Gratification Control
16. Guidelines on Whistleblowing System
17. Guidelines on Risk Management
18. Guidelines on Information and Technology Management
19. Policy on Company's Information Management
20. Guidelines on Goods/Services Procurement
21. Agreement on Collective Work
22. Guidelines on Accounting
23. Guidelines on Measuring Customer Satisfaction
24. Guidelines on Preparation of Financial Statements



BADAN TATA KELOLA TERTINGGI PERUSAHAAN

THE COMPANY'S HIGHEST GOVERNANCE ORGAN

Badan Tata Kelola Tertinggi Perusahaan dalam penerapan keberlanjutan terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Ketua Divisi Keberlanjutan. Berikut penjelasan mengenai Badan Tata Kelola Tertinggi Perusahaan:

The Company's Highest Governance Organs in sustainability implementation consists of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Head of the Sustainability Division. The following is an elaboration of the Company's Highest Governance Organs:

DEWAN KOMISARIS

GRI 2-11

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan umum maupun khusus dan pemberian saran/nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan kepengurusan Perusahaan secara profesional, efektif dan independen.

Di tahun 2023, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun. Berikut susunan Dewan Komisaris di tahun 2023:

BOARD OF COMMISSIONERS

GRI 2-11

The Board of Commissioners is an organ of the Company that performs general and special supervision and provides advice to the Board of Directors regarding the implementation of professional, effective and independent management of the Company.

In 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners did not changed from the previous year. The following is the composition of the Board of Commissioners in 2023:

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of	Masa Jabatan Period	Periode Jabatan Position Period
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 18 Tanggal 5 Desember 2023 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Deed No. 18 dated December 5, 2023 made before Notary Aulia Taufani, S.H.	5 Desember 2023-RUPST 2028 December 5, 2023 – the Annual GMS in 2028	Periode ke-3 3rd Period
Hoesen	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 65 Tanggal 30 September 2022 yang dibuat oleh Nitaris Aulia taufani, SH Deed No. 65 dated September 30, 2022 made by Notary Aulia taufani, SH	22 Oktober 2022 –22 Oktober 202 October 22, 2022 –October 22, 2027	Periode ke-1 1st Period
Rimbun Situmorang	Komisaris Commissioner	Akta No. 55 tanggal 28 Mei 2021 yang dibuat oleh Notaris DR. Tintin Surtini SH., MH., MKn. Deed No. 55 dated May 28, 2021 made by Notary DR. Tintin Surtini SH., MH., MKn.	31 Agustus 2021 –31 Agustus 2026 August 31, 2016 – August 31, 2026	Periode ke-2 2nd Period

Nominasi Dewan Komisaris

GRI 2-10

Dewan Komisaris Perseroan dipilih dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen. Calon anggota Dewan Komisaris diputuskan sesuai dengan kebutuhan serta memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat, antara lain:

1. Memiliki akhlak, moralitas, dan integritas yang tinggi;
2. Tidak pernah terlibat dalam perkara hukum;
3. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan;
5. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak obyektif;
6. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan; dan
7. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

GRI 2-12

Dewan Komisaris memiliki peran dan tanggung jawab seperti yang tertuang dalam *Board Manual* Dewan Komisaris, yaitu:

1. Menyampaikan saran dan pendapat mengenai rencana pengembangan Perseroan, Laporan Tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi dalam forum RUPS;
2. Memberikan pelaporan tentang tugas dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru/lampau kepada RUPS disertai dengan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh, apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran;
3. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
4. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai;
5. Sekurang-kurangnya melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
6. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris;
7. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain

Board of Commissioners' Nomination

GRI 2-10

The Board of Commissioners of the Company is appointed and dismissed by the GMS with due regard to the Company's vision, mission and strategic plans to enable effective, fast, accurate and independent decision-making. Candidates for members of the Board of Commissioners are decided according to the needs and the requirements at the time of appointment and during their tenure, including:

1. Have high morals, morality and integrity;
2. Never been involved in a legal case;
3. Committed to complying with the applicable laws and regulations;
4. Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company;
5. Do not own shares either directly or indirectly in the Company which may affect their ability to act objectively;
6. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors or majority shareholders of the Company;
7. Do not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Board of Commissioners' Responsibilities

GRI 2-12

The Board of Commissioners has roles and responsibilities as stated in the Board Manual of Commissioners, namely:

1. Delivering suggestions and opinions regarding the Company's development plan, Annual Report and other periodic reports from the Board of Directors in the GMS forum;
2. Providing a report on the duties and supervision that has been carried out during the new/previous fiscal year to the GMS along with by suggestions and corrective initiatives that must be taken, if the Company shows signs of decline;
3. Providing advice and opinions to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of the Company;
4. Approving the Company's Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors no later than 30 (thirty) days before the start of the new fiscal year;
5. Performing other supervisory duties determined by the GMS;
6. Preparing minutes of meetings of the Board of Commissioners;
7. Reporting to the Company regarding their and/or family's share ownership in the Company and in other companies



Evaluasi Kinerja Dekom [GRI 2-18]

GRI 2-18

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan kriteria penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris merujuk pada unsur-unsur yang sudah disepakati bersama di dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang terdiri dari:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat;
2. Kontribusi di dalam proses pengambilan keputusan;
3. Keterlibatan dalam penugasan tertentu;
4. Komitmen untuk memajukan kepentingan Perseroan.

DIREKSI

GRI 2-11

Direksi Perseroan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan usaha dan seluruh kegiatan operasional Perusahaan atas dasar kepentingan Perusahaan dan sesuai visi dan misi yang ditetapkan. Selain itu, lingkup wewenang lainnya adalah bahwa Direksi dapat mewakili Perseroan dalam segala urusan atau perjanjian yang mengikat Perusahaan dengan pihak lain serta mengambil tindakan yang dianggap perlu terkait kepengurusan dan kepemilikan.

Susunan dan komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Berikut Susunan Direksi tahun 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period
Nasarudin bin Nasir	Direktur Utama President Director	Akta No. 5 tanggal 7 Januari 2022 yang dibuat oleh Notaris DR. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn. Deed No. 5 dated January 7, 2022 made before the Notary Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn.	7 Januari 2022-RUPS Tahunan 2027 January 7, 2022 – the 2027 Annual GMS	Periode ke-1 1st Period
Jap Hartono	Direktur Director	Akta No. 55 tanggal 28 Mei 2021 yang dibuat oleh Notaris DR. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn. Deed No. 55 dated May 28, 2021 made before the Notary Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn.	28 Mei 2021-RUPS Tahunan 2026 May 28, 2021 – the 2026 Annual GMS	Periode ke-1 1st Period
Muhammad Syafril Harahap	Direktur Director	Akta No. 5 tanggal 7 Januari 2022 yang dibuat oleh Notaris DR. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn. Deed No. 5 dated January 7, 2022 made before the Notary Dr. Tintin Surtini, SH., MH., Mkn.	7 Januari 2022-RUPS Tahunan 2027 January 7, 2022 – the 2027 Annual GMS	Periode ke-1 1st Period

Nominasi Direksi

GRI 2-10

Perseroan memiliki prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi, di mana setiap anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS Tahunan ke-5 (kelima) sejak tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya

Performance Assessment of the Board of Commissioners

GRI 2-18

The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on performance evaluation criteria which are prepared independently by the Board of Commissioners. The assessment is carried out at the end of each closing period. The results of the performance assessment of the Board of Commissioners are presented at the GMS.

The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners refer to the points that have been mutually agreed upon in the Annual Work Plan (RKT), which consists of:

1. Attendance Level at meetings;
2. Contribution in the decision-making process;
3. Involvement in certain assignments;
4. Commitment to advancing the interests of the Company

BOARD OF DIRECTORS

GRI 2-11

The Board of Directors of the Company is responsible for running the business and all operational activities of the Company based on the interests of the Company and in accordance with the vision and mission. In addition, another authority is that the Board of Directors may represent the Company in all matters or agreements that bind the Company with other parties and take actions deemed necessary regarding management and ownership.

The composition of the Company's Board of Directors did not change from the previous year. The following is the composition of the Board of Directors in 2023:

Board of Directors' Nomination

GRI 2-10

The Company has a procedure to appoint and dismiss the Board of Directors, in which each member of the Board of Directors is appointed by the GMS and each for a period commencing from their appointment determined at the appointment GMS until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS from the date of their appointment, without reducing the right of the GMS to dismiss them at any time by stating the reasons after the member of the

sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri.

Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh Rapat tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Tanggung Jawab Direksi

GRI 2-12

Direksi memiliki peran dan tanggung jawab seperti yang tertuang dalam *Board Manual* Direksi, yaitu:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan;
2. Direksi menjalankan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana didefinisikan dalam Anggaran Dasar dan prosedur, kebijakan, dan pedoman terkait lainnya. Tanggung jawab utama Direksi meliputi:
 - a. mengarahkan dan mengelola Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
 - b. mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perseroan untuk kepentingan Perseroan;
 - c. merancang struktur pengendalian internal, memastikan fungsi audit internal perusahaan bekerja pada setiap tingkat manajemen, dan menindaklanjuti temuan audit internal sesuai dengan kebijakan dan arahan Dewan Komisaris untuk tujuan pengendalian umum sesuai dengan peraturan yang ditentukan oleh pihak berwenang.
3. Manajemen Perseroan yang disebutkan dalam butir 1 dan 2 di atas harus dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi dengan itikad baik dan dengan penuh tanggung jawab;
4. Setiap anggota Direksi secara pribadi bertanggung jawab penuh atas kerugian yang dialami oleh Perseroan jika dia salah atau lalai dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 97 ayat 3 Undang-Undang Perseroan Terbatas;
5. Direksi wajib menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan di semua jenjang organisasi;
6. Direksi harus menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi yang dibuat oleh unit kerja audit internal Perseroan dan auditor eksternal, dan hasil pengawasan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lainnya;
7. Untuk penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana dimaksud dalam angka 5, Direksi sekurang-kurangnya harus mengatur hal-hal sebagai berikut:
 - a. Fungsi Kerja Audit Internal;
 - b. Fungsi Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
 - c. Sekretaris Perusahaan.

Board of Directors concerned has been given the opportunity to attend the GMS to defend himself.

Such dismissal is effective from the closing of the meeting that decided the dismissal, unless another date of dismissal is determined by the meeting. Members of the Board of Directors whose term of office has expired may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

Board of Directors' Responsibilities

GRI 2-12

The Board of Directors has roles and responsibilities as stated in the Board Manual of Directors, namely:

1. The Board of Directors is fully responsible for managing the Company;
2. The Board of Directors runs the Company in accordance with their authorities and responsibilities as defined in the Articles of Association and other related procedures, policies and guidelines. The main responsibilities of the Board of Directors include:
 - a. directing and managing the Company in accordance with the objectives of the Company;
 - b. controlling, maintaining and managing the Company's assets for the benefit of the Company;
 - c. designing the internal control structure, ensuring the Company's internal audit function works at every level of management, and following up internal audit findings in accordance with the policies and directions of the Board of Commissioners for general control purposes in accordance with regulations determined by the authorities.
3. The management of the Company mentioned in points 1 and 2 above must be carried out by each member of the Board of Directors in good faith and with full responsibility;
4. Each member of the Board of Directors is personally fully responsible for losses of the Company if they are wrong or negligent in carrying out their duties referred to in Article 97 paragraph 3 of the Limited Liability Company Law;
5. The Board of Directors must implement the Good Corporate Governance principles in every business activity of the Company at all levels of the organization;
6. The Board of Directors must follow up on audit findings and recommendations made by the Company's internal audit unit and external auditors, and the results of supervision by the Financial Services Authority and/or other supervisory authorities;
7. For the implementation of the Good Corporate Governance principles as referred to in number 5, the Board of Directors must at least regulate the following matters:
 - a. Internal Audit Function;
 - b. Compliance and Risk Management Function;
 - c. Corporate secretary.



8. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham;
9. Direksi memberikan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris;
10. Direksi bertanggung jawab atas informasi apapun tentang Perseroan yang diumumkan oleh Perseroan;
11. Direksi diharuskan untuk mempersiapkan:
 - a. Daftar pemegang saham, registrasi khusus, dan risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan rapat Direksi;
 - b. Laporan Tahunan sebagaimana diuraikan dalam Pasal 66 Undang-Undang Kewajiban Terbatas dan dokumen keuangan Perseroan yang diuraikan dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
 - c. Memelihara semua catatan Perseroan, notulen dan dokumen yang tertuang dalam huruf a dan b serta dokumen lain Perseroan. Sehubungan dengan huruf c di atas, seluruh pendaftaran Perusahaan, risalah dan dokumen disimpan di tempat kedudukan Perseroan.
12. Anggota Direksi melapor kepada Perseroan mengenai kepemilikan saham anggota atau anggota keluarganya di Perseroan atau perusahaan lain untuk dicatat lebih lanjut dalam daftar khusus;
13. Direksi harus mengembangkan dan mewujudkan pelaksanaan Budaya Kepatuhan pada semua tingkat organisasi dan kegiatan usaha Perusahaan.

8. The Board of Directors is responsible for carrying out their duties to shareholders at the General Meeting of Shareholders;
9. The Board of Directors provides accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners;
10. The Board of Directors is responsible for any information about the Company that is announced by the Company;
11. The Board of Directors is required to prepare:
 - a. List of shareholders, special registration, and minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) and meetings of the Board of Directors;
 - b. The Annual Report as described in Article 66 of the Limited Liability Law and the Company's financial documents described in the Law on Company Documents;
 - c. Maintaining all Company records, minutes and documents contained in letters a and b as well as other Company documents. In connection with letter c above, all Company registrations, minutes and documents are kept at the domicile of the Company.
12. Members of the Board of Directors report to the Company regarding the share ownership of members or their family members in the Company or other companies to be further recorded in a special register;
13. The Board of Directors must develop and realize the implementation of a Compliance Culture at all organizational levels and the Company's business activities.

Evaluasi Kinerja Direksi

GRI 2-18

Anggota Direksi Perseroan melakukan penilaian kinerja secara independen dan mandiri (*self assessment*) atas kinerjanya. Penilaian tersebut berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan di dalam kontrak kerja sama antara Perseroan dan Direksi. Hasil penilaian tersebut, selanjutnya disetujui oleh Komisaris, dan dievaluasi oleh pemegang saham di dalam RUPS.

Penilaian dilakukan berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) dan target yang sudah disepakati bersama di dalam rencana kerja tahunan. Adapun kriteria penilaian, antara lain:

1. Target Kinerja Operasional Perusahaan;
2. Target Kinerja Keuangan Perusahaan;
3. Target Kepatuhan Peraturan yang Berlaku;
4. Target Pengembangan Perusahaan, termasuk pengembangan karyawan dan pemangku kepentingan;
5. Target Efektivitas Integrasi Bisnis Hulu dan Hilir.

Performance Assessment of the Board of Directors

GRI 2-18

Members of the Company's Board of Directors carry out self assessments. This assessment is based on the assessment criteria that have been set out in the working agreement between the Company and the Board of Directors. The results of the assessment are then approved by the Commissioners, and evaluated by the shareholders at the GMS.

The assessment is carried out based on the achievement of Key Performance Indicators (KPI) and targets that have been mutually agreed upon in the annual work plan. The assessment criteria are as follows:

1. Company Operational Performance Targets;
2. Company Financial Performance Targets;
3. Compliance Target;
4. Company Development Targets, including employee and stakeholder development;
5. Integrated Business Effectiveness Target.

UNIT KEBERLANJUTAN

SEOJK E.1, GRI 2-11

Strategi Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan ke operasional bisnis dilakukan dengan membentuk *Unit Sustainability* berdasarkan SK Direksi yang disahkan pada tanggal 14 Oktober 2017. *Unit Sustainability* dibentuk sebagai respons Perseroan terhadap isu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), termasuk di dalamnya isu perubahan iklim (*climate change*).

SUSTAINABILITY UNIT

SEOJK E.1, GRI 2-11

The Company's strategy in implementing sustainability into business operations is carried out by establishing a Sustainability Unit based on a Decree of the Board of Directors which was ratified on October 14, 2017. The Sustainability Division was formed as the Company's response to Environmental, Social and Governance (ESG) issues, including the climate change issues.

Pembentukan Unit *Sustainability* ditujukan untuk mengoptimalkan pemantauan dan pengelolaan isu-isu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam kinerja ekonomi Perseroan. Pengelolaan isu-isu terkait LST dilakukan melalui upaya-upaya seperti melakukan pemetaan risiko dan peluang yang timbul dari penerapan keberlanjutan di Perseroan, mengelola operasional Perseroan secara efisien dan ramah lingkungan, perumusan kebijakan berkaitan dengan aspek LST, pengembangan produk, layanan, maupun inovasi berwawasan lingkungan serta melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi pekerja, pelanggan, maupun masyarakat untuk menciptakan kesadaran keberlanjutan.

Dasar Hukum

Penunjukan Penanggung Jawab Keberlanjutan didasarkan pada Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kepala Unit Keberlanjutan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan mekanisme internal Perseroan dan atas persetujuan Dewan Komisaris. Direksi mendelegasikan wewenangannya kepada Kepala Unit Keberlanjutan dalam hal pelaksanaan keberlanjutan di lingkup Perseroan. [GRI 2-13]

Keanggotaan Unit Keberlanjutan

Berdasarkan SK Direksi tanggal 17 Oktober 2017 yang diperbaharui pada 16 September 2023, susunan keanggotaan Unit *Sustainability* adalah sebagai berikut:

Pembina Coach	Direksi PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk Board of Directors of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	
Kepala Unit Unit Head	Chief Sustainability Officer	
Manajer Manager	1. Manager QHSE System and Certification	2. Manager HCV-HCS, Traceability, ISH, RaCP, and Social
Asisten Manajer Manager Assistant	1. Assistant Manager RSPO, Human Right, and System ISO 2. Assistant Manager ISPO, ISCC and Fire Management 3. Assistant Manager Traceability and Independent Smallholder	4. Assistant Manager Racp 5. Assistant Manager HCV – HCS, Environment, Conservation and Waste 6. Assistant Manager Communication Media, Budget, Reporting and Doc. Control
Staf Staff	1. Staff Certification, Human Right and System ISO 2. Staff RSPO, Book and Claim 3. Staff ISPO and ISCC 4. Staff Fire Management 5. Staff Social and Traceability 6. Staff Independent Smallholder Certification	7. Staff RaCP (Pulau Salat and Petak Puti) 8. Staff RaCP (Masoraian and Danau Seluluk) 9. Staff Environment and Waste 10. Staff HCV – HCS and Conservation 11. Staff Environment and Waste Management 12. Staff Administration, Budget, and Document Control

Profil Kepala Unit Keberlanjutan

SEOJK E.1, GRI 2-11

Unit Keberlanjutan dikepalai oleh seorang ketua yang bertanggung jawab atas penerapan keberlanjutan di dalam kegiatan operasional bisnis Perseroan. Perseroan mengangkat Henky Satrio Wibowo sebagai Kepala Unit Keberlanjutan berdasarkan Surat keputusan Direksi No. 0510/SSS-HRD/SKM/PK/X/2021 tanggal 1 April 2021.

The establishment of the Sustainability Unit is aimed at optimizing the monitoring and management of Environmental, Social and Governance (ESG) issues into the Company's economic performance. Issues related to ESG are managed by mapping the risks and opportunities arising from the implementation of sustainability in the Company, managing the Company's operations in an efficient and environmentally friendly manner, formulating policies related to ESG aspects, developing environmentally sound products, services and innovations, as well as conducting education and training for workers, customers, and the public to create sustainability awareness.

Legal References

The establishment of the Sustainability Unit refers to the Circular of OJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Format and Contents of the Annual Report of Issuers and Public Companies.

The Chief of Sustainability Unit reports directly to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors with the Company's internal mechanism and with the approval of the Board of Commissioners. Board of Directors delegates its authority to the Chief of the Sustainability Unit in torder to implementing sustainability within the Company. [GRI-13]

Membership of Sustainability Unit

Based on Directors Decree on October 17, 2017 and was updated on September 16, 2023, the composition of membership of Sustainability Unit is as follows:

Profile of Head of Sustainability Unit

SEOJK E.1, GRI 2-11

The Sustainability Unit is led by a chairman who is responsible for implementing sustainability in the Company's business operations. Based on Board of Directors Decree No. 0510/SSS-HRD/SKM/PK/X/2021 dated April 1, 2021, the Company appointed Henky Satrio Wibowo as Head of the Sustainability Unit.



HENKY SATRIO WIBOWO

KEPALA DIVISI KEBERLANJUTAN
Head of Sustainability Division

Usia

49 tahun

Age

49 years old

Kewarganegaraan

Indonesia

Citizenship

Indonesian

Domisili

Pangkalan Bun

Domicile

Pangkalan Bun

Dasar Hukum Penunjukan

SK No. 0510/SSS-HRD/SKM/PK/X/2021 tanggal 1 April 2021

Legal Basis of Appointment

Decree No. 0510/SSS-HRD/SKM/PK/X/2021 dated April 1, 2021

Riwayat Pendidikan

2013 – 2015

Magister Management- Master Degree on Sustainability and Corporate Social Responsibility, Trisakti University, Jakarta (Thesis: Good Corporate Governance: Analysis of anti-corruption program in state own company based on ISO26000)

Educational Background

2013 – 2015

Master of Management- on Sustainability and Corporate Social Responsibility, Trisakti University, Jakarta (Thesis: Good Corporate Governance: Analysis of anti-corruption program in state own company based on ISO26000)

Pengalaman Kerja

22 tahun memiliki pengalaman kerja di NGO/CSO Civil Society Organisation dengan berbagai Issue, seperti issue Kesehatan, issue anak dan perempuan, issue anti korupsi, issue masyarakat adat serta lingkungan dan perubahan iklim.

Work Experience

22 years of working experience in NGO/CSO Civil Society Organizations with various issues, such as health issues, children and women issues, anticorruption issues, indigenous peoples issues as well as environment and climate change.

Pada tahun 2016 sampai 2019 mulai bekerja di private sector dengan posisi sebagai Head Sustainability di perusahaan Hutan Tanaman Industri, selain itu juga sebagai konsultan sebelum akhirnya bergabung dengan perusahaan PT SSMS Tbk.

Since 2016 to 2019, he starts to work in private sector with position as Head Sustainability in Hutan Tanaman Industri, in addition, he also had a position as a consultant before join with PT SSMS Tbk.

Pendidikan dan Pelatihan

- **8 – 14 April 2013**
Regional Training of Trainers (ToT) On Advocacy, Lobbying and Negotiation Skills in Climate Change and REDD+ Negotiation – Chiangmai, Thailand
- **24 – 30 April 2013**
Global Expert Workshop and Training on Indigenous People's Community Based Monitoring and Information System Training University of Stockholm, Bonn-Germany
- **8 – 14 Mei 2013**
Climate Change Partnership with Indigenous People in South East Asia Regional Sharing Workshop – Chiangmai, Thailand
- **22 – 27 Mei 2013**
The International Workshop on REDD+ and Benefit Sharing, Belem, Brazil
- **3 – 14 Juni 2013**
United Nation Framework on Convention of Climate Change Conference. Bonn-Germany
- **23 – 25 Juli 2013**
Benefit Sharing in REDD+ Workshop, Phnom Penh, Cambodia
- **23 Agustus – 1 September 2013**
International Mapping Conference and Community Based Monitoring Information System, Toba-South Sumatera – Indonesia
- **23 – 25 September 2013**
Regional REDD+ expert workshop and partnership meeting, Chiangmai, Thailand
- **28 – 31 Januari 2014**
Regional REDD+ expert workshop and partnership meeting, Chiangmai, Thailand
- **20 – 27 April 2014**
Regional REDD+ expert workshop and partnership meeting, Hanoi, Vietnam
- **30 Juni 2014 – 15 Juli 2014**
UNFCCC (United Nation Framework on Convention of Climate Change) Conference. Bonn- Germany
- **30 Januari 2015 – 5 Februari 2015**
Regional REDD+ Expert workshop and partnership meeting, Chiangmai, Thailand
- **5 – 10 October 2015**
Roundtable Discussion WWF related Climate Change, Vancouver, Canada
- **2018**
Training on Business and Human Right Training- IFCC Secretariat, Bogor
- **22 – 30 November 2023**
Pelatihan Auditor ISPO
- **2023**
Anggota Task Force (Substantif) RSPO dari Indonesia Growers untuk merumuskan Prinsip RSPO dan Kriteria 2023

Education and Training

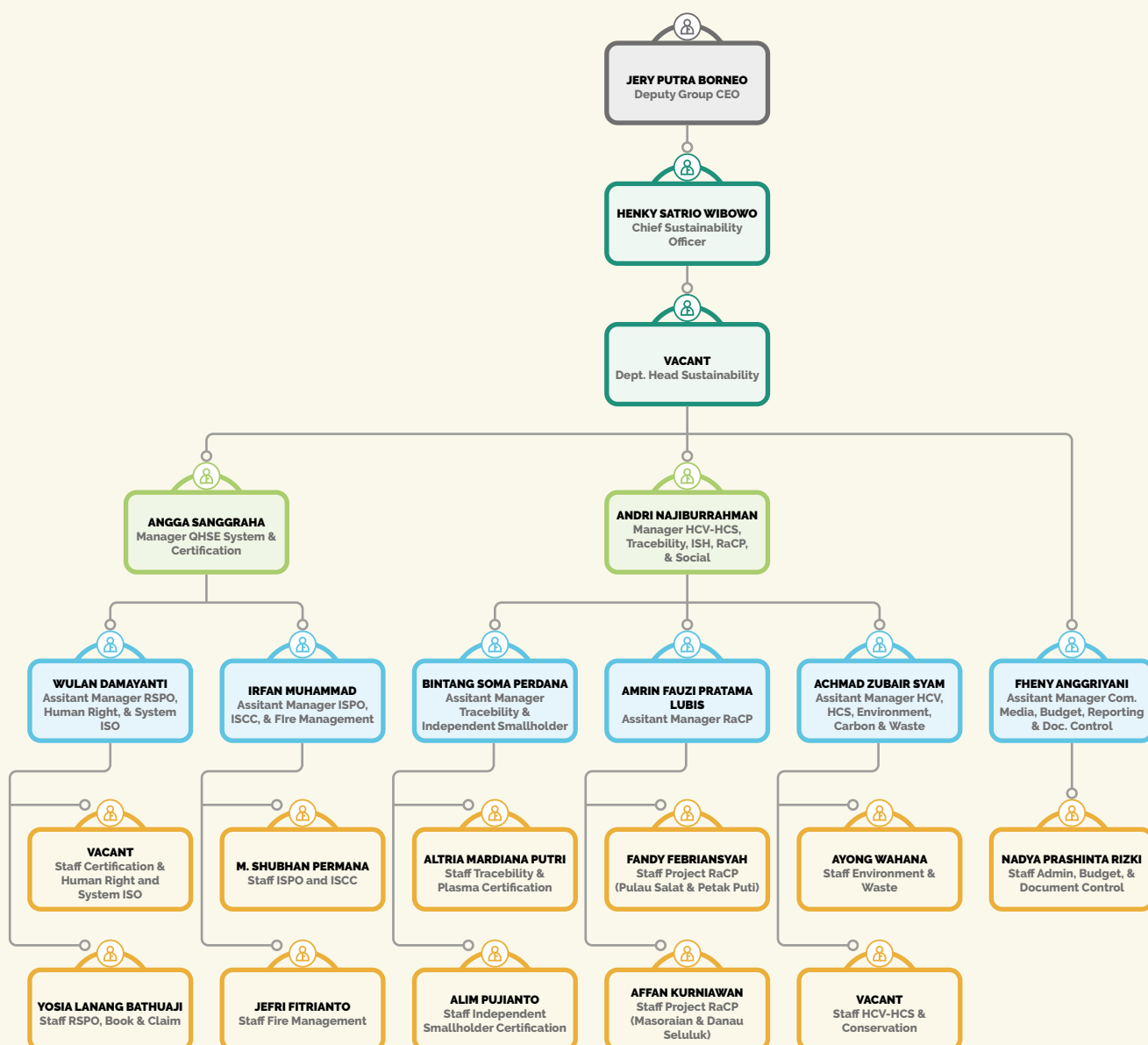
- **April 8 - 14, 2013**
Regional Training of Trainers (ToT) On Advocacy, Lobbying and Negotiation Skills in Climate Change and REDD+ Negotiation – Chiangmai, Thailand
- **April 24 - 30, 2013**
Global Expert Workshop and Training on Indigenous People's Community Based Monitoring and Information System Training University of Stockholm, Bonn-Germany
- **May 8 - 14, 2013**
Climate Change Partnership with Indigenous People in South East Asia Regional Sharing Workshop – Chiangmai, Thailand
- **May 22 - 27, 2013**
The International Workshop on REDD+ and Benefit Sharing, Belem, Brazil
- **June 3 - 14, 2013**
United Nation Framework on Convention of Climate Change Conference. Bonn-Germany
- **July 23 - 25, 2013**
Benefit Sharing in REDD+ Workshop, Phnom Penh, Cambodia
- **August 23 – September 1, 2013**
International Mapping Conference and Community Based Monitoring Information System, Toba-South Sumatera - Indonesia
- **September 23 - 25, 2013**
Regional REDD+ expert workshop and partnership meeting, Chiangmai, Thailand
- **January 28 - 31, 2014**
Regional REDD+ expert workshop and partnership meeting, Chiangmai, Thailand
- **April 20 - 27, 2014**
Regional REDD+ expert workshop and partnership meeting, Hanoi, Vietnam
- **June 30, 2014 – July 15, 2014**
UNFCCC (United Nation Framework on Convention of Climate Change) Conference. Bonn - Germany
- **January 30, 2015 – February 5, 2015**
Regional REDD+ Expert workshop and partnership meeting, Chiangmai, Thailand
- **October 5 – 10, 2015**
Roundtable Discussion WWF related Climate Change, Vancouver, Canada
- **2018**
Training on Business and Human Right Training- IFCC Secretariat, Bogor
- **November 22- 30, 2023**
ISPO Auditor Training
- **2023**
Member of Task Force (Substantif) RSPO from Indonesia Growers to formulating RSPO Principles and Criteria in 2023

Struktur Organisasi Unit Keberlanjutan

Berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 16 September 2023 tentang Struktur dan Komposisi Unit Keberlanjutan sebagai berikut:

Sustainability Unit Organizational Structure

Based on Board of Directors Decree on September 16, 2023 concerning the Structure and Composition of Sustainability Unit is as follows:





Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Keberlanjutan

GRI 2-12

Tugas dan tanggung jawab Unit Keberlanjutan meliputi:

1. Memastikan program sertifikasi ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, SCCS, ISCC, dan Bisnis dan HaK Asasi Manusia (BHRISC) berjalan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan;
2. Memastikan program sertifikasi RSPO dan ISPO bagi Perusahaan, plasma dan pekebun berjalan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan;
3. Memastikan implementasi Sistem Manajemen ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, SCCS, ISCC, RSPO, ISPO, Bisnis dan HaK Asasi Manusia (BHRISC), Komunitas Sosial dan Manajemen Kebakaran;
4. Memastikan program *traceability system*, program *landscape management*, program kemitraan penjagaan hutan dan pemberdayaan masyarakat (desa binaan), dan program konservasi orangan berjalan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan;
5. Memastikan penerapan kebijakan keberlanjutan, keanekaragaman hayati, NDPE serta HCV dan HCS untuk seluruh unit bisnis Perseroan;
6. Memastikan sistem perhitungan dan registrasi karbon pada unit bisnis Perseroan;
7. Bertanggungjawab langsung dan menangani keluhan eksternal, permasalahan LSM dan keterlibatan dengan pembeli untuk isu keberlanjutan.

Sustainability Unit Duties & Responsibilities

GRI 2-12

The responsibilities of the Sustainability Unit include:

1. Ensuring that the ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, SCCS, ISCC and Business and Human Rights (BHRISC) certification programs comply with the set strategy;
2. Ensuring that the RSPO and ISPO certification programs for the Company, plasma and smallholders comply with the set strategy;
3. Ensuring the implementation of Management Systems ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, SCCS, ISCC, RSPO, ISPO, Business and Human Rights (BHRISC), Social Community and Fire Management;
4. Ensuring that the traceability system program, landscape management program, forest protection and community empowerment partnership program (assisted villages), and orangutan conservation program run according to the set strategy;
5. Ensuring the implementation of Sustainability, Biodiversity, NDPE and HVC and HCS Policies for all business unit of the Company;
6. Ensuring the carbon calculation and registration system in all business unit of the Company;
7. Directly responsible for handling external complaints, NGO issues and engagement with buyers for sustainability issues.

Program Pengembangan Kompetensi Unit Keberlanjutan

SEOJK E.2, GRI 2-17

Program pengembangan kompetensi yang diikuti Unit Keberlanjutan selama tahun 2023, sebagai berikut:

Sustainability Unit Competency Development Program

SEOJK E.2, GRI 2-17

The competency development programs participated by the Sustainability Unit during 2023 were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Date	Penyelenggara Facilitator
Ayong Wahana	Staff Enviro & Waste Management	LAC ISO 14001	03 - 07 Januari 2023 January 3 - 7, 2023	BSI Indonesia
Syarifudin Andi	Koordinator Sustainability Coordinator of Sustainability	LAC ISO 14001	03 - 07 Januari 2023 January 3 - 7, 2023	BSI Indonesia
Fikri Muhammad Yafi	Staff HCV & HCS	LAC ISO 14001	03 - 07 Januari 2023 January 3 - 7, 2023	BSI Indonesia
Irfan Muhammad	Asmen Certification Assistant Management of Certification	Training of Hazard Analysis Critical Control Point	24-25 Januari 2023 January 24 - 25, 2023	Sucofindo
Irfan Muhammad	Asmen Certification Assistant Management of Certification	Training of GMP + Feed Certification Scheme 2020	24-25 Januari 2023 January 24 - 25, 2023	Sucofindo
Wulan Damayanti	Staff ISPO & BHRISC	Training of Hazard Analysis Critical Control Point	24-25 Januari 2023 January 24 - 25, 2023	Sucofindo
Wulan Damayanti	Staff ISPO & BHRISC	Training of GMP + Feed Certification Scheme 2020	24-25 Januari 2023 January 24 - 25, 2023	Sucofindo
Henky Satrio Wibowo	Chief Sustainability Officer	Pelatihan Auditor ISPO ISPO Auditor Training	22 - 30 November 2023 November 22 - 30, 2023	Dharma Mitra Solusi
Angga Sanggraha	Manager QHSE System & Certification	Pelatihan Auditor ISPO ISPO Auditor Training	22 - 30 November 2023 November 22 - 30, 2023	Dharma Mitra Solusi

Pelaksanaan Tugas Unit Keberlanjutan

Selama tahun 2023, Unit Keberlanjutan telah melaksanakan tugasnya, antara lain sebagai berikut:

1. Deklarasi komitmen dengan Kelompok Tani Hutan (KTH) HKM Komunitas Karya Masoraian dalam pemberdayaan kelompok perhutanan sosial dan kemitraan lingkungan tahun ke-3;
2. Deklarasi komitmen dengan Kelompok Tani Hutan (KTH) binaan PT MKM (KTH HKM Danau Seluluk Jaya; KTH HKM Tani Sejati; dan KTH HKM Mawar Bersemi) dalam pemberdayaan kelompok perhutanan sosial dan kemitraan lingkungan tahun ke-1;
3. Sertifikasi RSPO P&C PT MKM;
4. Sertifikasi Bisnis dan Hak Asasi Manusia PT SMU & PT TSA;
5. Sertifikasi ISCC EU PT SSS, PT KSA, PT MMS, PT SMU, PT TSA, PT MPP, PT MKM (POME Oil);
6. Re-sertifikasi RSPO P&C PT KSA (Pabrik Kelapa Sawit Natai Baru);
7. Re-sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2018, ISO 45001:2018 Perseroan;
8. ASA 4 RSPO *Independent Smallholder* – Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri, Kabupaten Kotawaringin Barat (1,748.80 hectare, 804 *independent smallholders*);
9. *Initial Audit RSPO Independent Smallholder* – BUMDes Berkah Mulya Jaya, Kabupaten Lamandau (537.35 hectare, 126 *independent smallholders*).

Nominasi dan Seleksi Kepala Unit Keberlanjutan

GRI 2-10

Proses nominasi dan seleksi Kepala Keberlanjutan Perseroan berpedoman pada Prosedur Penerimaan dan Seleksi Tenaga Kerja (SOP-HRDGA.GN 010) dimana *form* permintaan tenaga kerja disetujui oleh CEO/Direksi. Kandidat yang memenuhi kualifikasi jabatan dan kelengkapan dokumen persyaratan akan mengikuti tahapan *screening*, *assessment profiling*, *technical test*, wawancara dan tes kesehatan.

Evaluasi Kinerja Unit Keberlanjutan

GRI 2-18

Proses untuk mengevaluasi kinerja Unit Keberlanjutan sehubungan dengan tata Kelola keberlanjutan dilakukan melalui tatap muka dan *virtual meeting* dengan frekuensi 2 (dua) kali dalam setahun. Setiap bulannya, Unit *Sustainability* menyusun *progress report* yang disampaikan kepada *Top Management*.

Sustainability Unit Activities In 2023

During 2023, the Sustainability Unit has carried out its duties, including the following:

1. Declaration of commitment with the Forest Farmers Group (KTH) HKM Karya Masoraian Community in empowering social forestry groups and environmental partnerships in the 3rd year;
2. Declaration of commitment with assisted Forest Farmer Groups (KTH) by PT. MKM (KTH HKM Danau Seluluk Jaya; KTH HKM Tani Sejati; and KTH HKM Mawar Bersemi) in empowering social forestry groups and environmental partnerships in the 1st year;
3. RSPO P&C Certification of PT MKM;
4. Business & Human Rights Certification (BHRISC) for PT SMU & PT TSA;
5. ISCC EU Certification for PT SSS, PT KSA, PT MMS, PT SMU, PT TSA, PT MPP, PT MKM (POME Oil);
6. Re-certification RSPO P&C of PT KSA (Natai Baru Palm Oil Mill);
7. Re-certification of ISO 9001:2015, ISO 14001:2018, ISO 45001:2018 for the Company;
8. ASA 4 RSPO *Independent Smallholder* – Independent Palm Oil Farmers Association, Kotawaringin Barat Regency (1,748.80 hectares, 804 *independent smallholders*);
9. Initial Audit RSPO *Independent Smallholder* – BUMDes Berkah Mulya Jaya, Lamandau Regency (537.35 hectares, 126 *independent smallholders*).

Nomination and Selection of the Chief of Sustainability Unit

GRI 2-10

The nomination and selection process for the Chief of the Sustainability Unit refers to the Workforce Recruitment and Selection Procedure (SOP-HRDGA.GN 010) in which the workforce request form is approved by the CEO/Board of Directors. Candidates who meet the qualifications for the position and complete the required documents will follow the stages of screening, assessment profiling, technical tests, interviews and medical check-ups.

Performance Assessment of the Sustainability Unit

GRI 2-18

The performance assessment of the Sustainability Unit is carried out through face-to-face and virtual meetings with a frequency of twice a year. Every month, the Sustainability Unit prepares a progress report to submit to Top Management.



PENGELOLAAN KONFLIK KEPENTINGAN CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT

GRI 2-15

Perseroan selalu mengupayakan tidak terjadi benturan kepentingan yang dilakukan Dewan Komisaris maupun Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk meminimalisasi terjadinya benturan kepentingan, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani Pernyataan Komitmen/Pakta Integritas Anggota. Salah satu butir yang tercantum adalah komitmen untuk selalu menjaga integritas dan menghindari benturan kepentingan yang berpengaruh pada aktivitas fungsi pengelolaan dan pengawasan operasional PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

The Company always strives to avoid conflicts of interest by the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. To minimize conflict of interest, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors have signed a Statement of Commitment/Member Integrity Pact. One of the items listed is the commitment to always maintaining integrity and avoiding conflicts of interest that affect the activities of the operational management and supervision functions of PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.





KEBIJAKAN DAN PROSES PENENTUAN REMUNERASI

REMUNERATION POLICY AND PROCESS

GRI 2-19, GRI 2-20

Perseroan memiliki kebijakan pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam Anggaran Dasar, proses penentuan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, di mana wewenang menentukan besarnya dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris menerima gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya, sedangkan anggota Direksi menerima uang jasa dan tunjangan lainnya, yang dari waktu ke waktu harus disesuaikan. Berikut proses penentuan remunerasi Perseroan:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan jumlah besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris;
2. Dewan Komisaris lalu membawa usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ke RUPS;
3. RUPS menentukan jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi.

Sementara, untuk Kepala Unit Keberlanjutan kebijakan dan proses penentuan remunerasi didasarkan pada kebijakan remunerasi pegawai.

Rasio Kompensasi Total Tahunan

GRI 2-21

Rasio kompensasi total tahunan antara karyawan dengan gaji tertinggi dibandingkan dengan kompensasi total tahunan seluruh karyawan (tidak termasuk karyawan dengan gaji tertinggi) adalah sebesar 33%. Sedangkan persentase kenaikan kompensasi total tahunan karyawan dengan gaji tertinggi terhadap kompensasi total tahunan seluruh karyawan (tidak termasuk karyawan dengan gaji tertinggi) adalah 4.67%.

The Company has policy to grant remuneration to Board of Commissioners and Directors which was stated in the Company's Articles of Association. In the Articles of Association, remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the GMS, where the authority to determine the amount is delegated to the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners receive a salary or honorarium and other benefits, while members of the Board of Directors receive service fees and other benefits, which must be adjusted from time to time. The following is the process to determine the Company's remuneration:

1. The Nomination and Remuneration Committee proposes the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners;
2. The Board of Commissioners then submits the proposed remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS;
3. The GMS determines the amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Meanwhile, for the Chief of Sustainability Unit, the policy and process to determine remuneration is based on the employee remuneration policy.

Annual Total Compensation Ratio

GRI 2-21

The ratio of the annual total compensation between the employee with the highest salary compared to the annual total compensation of all employees (excluding the employee with the highest salary) is 33%. While the percentage increase in the annual total compensation of the employee with the highest salary to the total annual compensation of all employees (excluding employees with the highest salary) is 4.67%.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

SEOJK E.3

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Risiko yang komprehensif dan terintegrasi di seluruh lini bisnis. Langkah ini dilakukan Manajemen sebagai upaya dalam melindungi dan meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemangku kepentingan. Penerapan manajemen risiko diterapkan di seluruh unit dan Anak Perusahaan yang dimulai dengan mengidentifikasi risiko yang dihadapi Perseroan, lalu mengelola profil risiko yang teridentifikasi, dan melakukan penyusunan kajian risiko.

Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas implementasi manajemen risiko yang dilakukan. Kebijakan ini dilakukan agar penerapan manajemen risiko tetap sesuai dengan kondisi saat ini sehingga dapat menghindari terjadinya kerugian pada Perseroan. Dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko Perseroan pada tahun 2023 dilakukan oleh Kepala Departemen Manajemen Risiko, sebagai pelaksana Manajemen Risiko SSMS.

The Company implements a comprehensive and integrated Risk Management System in all business lines. This initiative is taken by Management to protect and increase corporate value for stakeholders. The implementation of risk management in all units and Subsidiaries start with an identification of the risks faced by the Company, then a management of the identified risk profiles, and an implementation of risk assessments.

The Company periodically evaluates and improves the implementation of risk management. This is carried out so that the implementation of risk management remains in accordance with current conditions to avoid losses. The Company's Risk Management System in 2023 was carried out by the Head of the Risk Management Department, as the executor of SSMS Risk Management.

Risiko Utama yang Dihadapi dan Mitigasi

Perseroan telah mengidentifikasi dan memetakan seluruh risiko dan menentukan risiko-risiko yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan. Risiko-risiko ini kemudian dianalisis dan disusun strategi-strategi untuk memitigasinya. Berikut profil risiko utama Perseroan di tahun 2023:

Main Risks and Its Mitigations

The Company has identified and mapped all of the Company's risks and determines the risks that have a significant effect on the Company. These risks are then analysed, and strategies are developed to mitigate them. Here is the Company's main risk profile in 2023:

Jenis Risiko Types of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
RISIKO KEUANGAN FINANCIAL RISK	
a. Risiko Mata Uang Asing Perseroan dan entitas anaknya menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena transaksi penjualan dan biaya beberapa pembelian menggunakan mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai kurs mata uang asing. Perubahan nilai tukar mata uang asing dapat berdampak pada keuangan dan operasional perseroan yang menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporan keuangannya.	Walaupun, Perseroan tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing, namun Perseroan secara berkelanjutan memantau eksposur terhadap risiko nilai tukar guna meminimalisir dampak risikonya terhadap keuangan dan operasional perusahaan.
Foreign Currency Risk The Company and its subsidiaries face foreign exchange risk due to sales transactions and the cost of some purchases in foreign denominated currencies (especially U.S. Dollars) or prices that are significantly affected by changes in foreign exchange rates. Changes in foreign exchange rates may affect the company's finance and operations using rupiah as its currency in its financial reporting.	Although, the Company does not have a formal hedging policy to address foreign exchange exposure, the Company continuously monitors exposure to exchange rate risk in order to minimize the impact of the risk to the company's finance and operations.
b. Risiko Harga Komoditas Perseroan dan entitas anaknya memiliki ekspos risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh faktor seperti cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, tingkat produksi dunia, dan lingkungan ekonomi global. Dampak dari risiko tersebut muncul terutama dari aktivitas penjualan produk kelapa sawit, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.	Perseroan belum memiliki kebijakan formal terkait lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga komoditas. Upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan ialah memantau harga komoditas senantiasa secara berkelanjutan, sehingga Manajemen dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat saat terjadi gejolak harga di pasar komoditas global.
Commodity Price Risk The Company and its subsidiaries are exposed to commodity price risk influenced by factors, such as weather, government policy, market demand and supply levels, world production, and the global economic environment. The impacts of these risks emerge primarily from the sales of palm oil products, where the profit margin on the sale of palm oil products is affected by price fluctuation in international market.	The Company does not yet have a formal hedging policy against commodity price risk exposure. The Company's mitigation effort in that case is to monitor commodity prices in consistent manner, so that management can make decisions quickly and appropriately at the time of price turmoil in global commodity markets.

Jenis Risiko Types of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
c. Risiko Tingkat Bunga Perseroan dan entitas anaknya memiliki ekspos risiko tingkat suku bunga terkait sumber pendanaan. Interest Rate Risk The Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk relating to funding sources.	Dalam mencari alternatif sumber pendanaan, Perseroan memilih opsi pendanaan yang menawarkan tingkat suku bunga yang murah dan bersaing. In seeking alternative sources of funding, the Company chooses funding options that offer low and competitive interest rates.
d. Risiko Kredit Perseroan dan entitas anaknya terekspos risiko kredit yang dapat timbul karena Perseroan memiliki piutang dagang. Credit Risk The Company and its subsidiaries are exposed to credible risks that may arise since the Company has trade receivables.	Perseroan telah menerapkan kebijakan ketat, yakni hanya memperbolehkan transaksi piutang dengan pihak ketiga yang sudah jelas kredibilitas dan reputasinya. The Company has applied a strict policy, which only allows receivables transactions with third parties that have clear credibility and reputation.
e. Risiko Likuiditas Perseroan dan entitas anaknya menghadapi potensi risiko likuiditas yang muncul dalam upayanya memenuhi liabilitas keuangan karena tidak terdapat dana yang mencukupi untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangan perusahaan. Liquidity Risk The Company and its subsidiaries face potential liquidity risk due to obligation to financial liabilities because there are not sufficient funds to meet all of the company's financial obligations.	Perseroan senantiasa berupaya menjaga kecukupan cadangan, fasilitas bank, dan pinjaman dengan memonitor proyeksi dan aktual arus kas, serta memadukan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. The Company continuously strives to maintain adequate reserves, bank facilities, and loans by monitoring projected and actual cash flows, as well as combining maturity of financial assets and liabilities.
RISIKO OPERASIONAL OPERATIONAL RISK	
Perseroan dan entitas anaknya menghadapi potensi risiko operasional terkait produksi yang ditimbulkan dari berbagai faktor seperti cuaca, SDM, regulasi, masyarakat, safety dan lain sebagainya yang dapat mengganggu berjalannya operasional baik kebun maupun office. The Company and its subsidiaries face potential operational risks related to production caused by several factors such as weather, human resources, community, safety and others which may disrupt the operational activities, both in plantation and office.	Perseroan mengambil kebijakan untuk menerapkan strategi penanaman multi bibit untuk memperkaya karakteristik pohon dan tidak mengurangi kegiatan pemupukan sehingga produktivitas lahan dapat tetap dipertahankan meskipun menghadapi faktor cuaca yang tidak menentu. The Company adopted a policy for implementing a multi-seed planting strategy to enrich the characteristics of trees and not reduce fertilization activity to maintain land productivity despite weather uncertainty.
Pengetatan Peraturan Lingkungan Hidup Comply with Environmental Regulations	Mengalihkan lahan yang tidak tertanam menjadi Kawasan Konservasi. Converting unplanted land into Conservation Areas.
Inflasi harga dan pasokan bahan baku Inflation on price and raw material supply	Memantau perkembangan harga pasar dan mengelola biaya produksi sebaik mungkin. Monitor the progress of market prices and manage production costs properly.
Penurunan Produktivitas Perusahaan Decrease in the Company's productivity	Memastikan pasokan bahan baku produksi terpenuhi agar produktivitas perusahaan dapat mencapai kapasitas maksimum. Ensuring the supply of raw materials for production is met, thus the company's productivity may reach maximum capacity
RISIKO REPUTASI REPUTATION RISK	
Perseroan dan entitas anaknya terekspos risiko pasar, yakni berupa tingkat kepercayaan konsumen terkait adanya pemberitaan negatif industri kelapa sawit. The Company and its subsidiaries are exposed to market risk, namely the level of consumer confidence due to the negative news surrounding the palm oil industry.	Dalam mengatasi risiko tersebut, Perseroan memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai praktek keberlanjutan industri kelapa sawit yang sudah dilakukan. To address those risks, the Company provides education and socialization on the applied sustainability practices of the palm oil industry
RISIKO STRATEGI STRATEGIC RISK	
Perseroan dan entitas anak menghadapi potensi risiko pelaksanaan yang muncul sebagai akibat dari kegagalan untuk dapat menyelesaikan tepat waktu, sesuai anggaran, atau mendapatkan manfaat sesuai dengan yang diharapkan dari pelaksanaan penanaman lahan baru, pengembangan usaha, pembangunan pabrik maupun infrastruktur dan proyek lainnya. The Company and its subsidiaries face potential implementation risk due to the failure to complete on time, on budget, or earn benefits as expected from the planting of new land, business development, plant construction and other infrastructure and projects.	Perseroan senantiasa melakukan analisis terhadap segala aktivitas bisnisnya agar dapat mengidentifikasi dan mengurangi faktor yang berpotensi menghambat pencapaian target bisnis yang ditetapkan. The Company continuously analyzes all its business activities in order to identify and reduce factors that have the potential to hamper the target achievements.



Jenis Risiko Types of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
RISIKO KEAMANAN KERJA RISIKO SAFETY	
Perseroan dan entitas anak yang bergerak pada Perkebunan dan industri pengolahan kelapa sawit menghadapi risiko kecelakaan kerja yang secara langsung dapat mempengaruhi operasional Perusahaan baik kebun maupun pabrik. The Company and its subsidiaries which engaged in the palm oil plantations and processing industry face the risk of working accident which can directly affect the Company's operations, both in plantations and plants.	Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu termasuk didalamnya pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP), Instruksi Kerja (IK), dan penyediaan Alat Perlindungan Diri (APD) demi terciptanya keamanan kerja bagi karyawan. The Company implements the quality management system which includes creating Standard Operating Procedures (SOP), Work Instructions (IK) and providing Personal Protective Equipment (PPE) to create work safety for employees
RISIKO KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY RISK	
Perseroan dan entitas anak yang bergerak pada Perkebunan dan industri pengolahan kelapa sawit menghadapi risiko keberlanjutan. The Company and its subsidiaries which engaged in the palm oil plantations and processing industry face the risk of sustainability	Perusahaan menerapkan komitmen dan strategi keberlanjutan yang meliputi penerapan tata kelola berkelanjutan, SDM, lingkungan sosial, Rantai Pasokan, Produk, Pelanggan, Program sertifikasi kebun, program konservasi, kelengkapan dokumen usaha dan Penyelesaian hak milik dengan warga setempat. The Company implements sustainability commitments and strategies which includes the implementation of sustainable governance, Human Resources, social environment, supply chain, products, customers, plantation certification programs, conservation programs, completeness of business documents, and settlement the rights of indigenous people.



KEBIJAKAN ANTIKORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY

GRI 205-1, 205-2, 205-3

Sebagai Perseroan yang bergerak di industri sawit, Perseroan memiliki kegiatan operasi yang berisiko terhadap tindakan korupsi. Kegiatan operasi tersebut dapat berupa kegiatan perizinan, pembukaan lahan, dan sebagainya. Untuk mencegah risiko tersebut, Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi. Kebijakan antikorupsi ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam melakukan bisnis secara jujur dan beretika, serta tidak mentolerir tindakan suap dan korupsi diwujudkan melalui Kebijakan Antikorupsi. [GRI 3-3]

Untuk mendukung komitmen antikorupsi, Perseroan melakukan Gerakan antikorupsi direalisasikan dalam bentuk sosialisasi tatap muka dan pemasangan poster atau spanduk di setiap unit kerja. Selain itu, Perseroan juga giat dalam mengikutsertakan karyawan ke dalam pelatihan-pelatihan antikorupsi untuk meningkatkan kesadaran karyawan terkait tindak pidana korupsi.

Atas upaya-upaya tersebut, hingga akhir tahun 2023 Perseroan tidak memiliki insiden terkait korupsi. Hal ini menandakan penerapan kebijakan antikorupsi di Perusahaan berjalan baik dan kesadaran karyawan akan korupsi cukup baik.

As a company engaged in the palm oil industry, the Company has operational activities that are at risk of corruption. These operational activities can be in the form of licensing activities, land clearing, and so on. To prevent this risk, the Company has an anti-corruption policy. This anti-corruption policy is a form of the Company's commitment to conducting business honestly and ethically, and not tolerating bribery and corruption, which is manifested through the Anti-Corruption Policy. [GRI 3-3]

To support the anti-corruption commitment, the Company carries out an anti-corruption movement realized in the form of offline socialization and placing posters or banners in each work unit. In addition, the Company is active in involving employees in anti-corruption training to increase employee awareness regarding corruption.

With these efforts, until the end of 2023 the Company had no incidents related to corruption. This indicates that the implementation of the anti-corruption policy in the Company is going well and that employee awareness of corruption is quite good.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT



Perseroan menerbitkan Standar Etika Perusahaan atau Pedoman Perilaku/*Code of Conduct* (CoC) yang diterbitkan pada 1 Maret 2018 sebagai panduan bagi seluruh insan Perseroan dalam berperilaku secara profesional dan berintegritas di lingkungan kerjanya. Kode Etik mengatur aspek hubungan dengan pemegang saham, hubungan dengan pelanggan, hubungan dengan mitra bisnis, dan sebagainya. Kode Etik Perseroan disusun berdasarkan 3 (tiga) pilar utama yakni *Profit* (Ekonomi), *People* (Masyarakat), *Planet* (bumi/lingkungan).

The Company issued a Code of Conduct (CoC) on March 1, 2018 as a guide for all Company personnel in behaving professionally and with integrity in their work environment. The Code of Conduct regulates aspects of relationships with shareholders, relationships with customers, relationships with business partners, and so on. The Company's Code of Conduct is compiled based on 3 (three) main pillars namely Profit (Economy), People (Society), Planet (earth/environment).

Nilai-nilai Perseroan

Corporate Values



Sosialisasi Standar Etika Perusahaan dilakukan secara berkala 2 (dua) kali dalam setahun. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan menumbuhkan kesadaran seluruh insan Perseroan agar senantiasa menegakkan Standar Etika Perusahaan. Di tahun 2023, sosialisasi Standar Etika Perusahaan dilakukan pada kegiatan apel pagi dan terkhusus untuk karyawan baru akan diberikan *induction training*.

Socialization of the Company's Code of Conduct is carried out periodically twice a year. This socialization aims to provide understanding and raise awareness of all the employees of the Company so that they always uphold the Company's Ethical Standards. In 2023, socialization of the Company's Code of Conduct was carried out in the morning and specifically for new employees, they were given induction training.



PERILAKU ANTI PERSAINGAN

ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR

GRI 206-1

Perseroan menyadari persaingan industri semakin hari semakin ketat. Untuk menghadapi tantangan tersebut, perilaku persaingan yang kompetitif dan sportif wajib ditumbuhkan. Perseroan mendukung perilaku persaingan yang kompetitif dan sportif untuk melahirkan berbagai produk inovatif. Pada tahun 2023, tidak terdapat kasus tindakan hukum yang disebabkan oleh perilaku persaingan yang tidak sehat.

The Company realizes that the industry has become more competitive every day. To face these challenges, competitive and fair behavior must be fostered. The Company supports competitive and fair behavior to create various innovative products. In 2023, there were no cases of legal action caused by unfair competitive behavior.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

GRI 2-26

Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS) merupakan media untuk melaporkan indikasi pelanggaran terkait isu tindak pidana korupsi, sosial maupun lingkungan yang terjadi di wilayah operasional. Karyawan ataupun masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis dan menyampaikan secara langsung melalui pusat layanan pengaduan di pengaduan@ssms.co.id. Semua pengaduan akan ditindaklanjuti oleh Komite Pengaduan yang nantinya akan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Komite Pengaduan yang dikoordinatori oleh Kepala Unit Keberlanjutan dan anggota Komite yang terdiri dari Perwakilan Internal Audit dan beberapa perwakilan divisi lainnya yang terkait dengan pelaporan yang masuk.

Whistleblowing System (WBS) is a medium for reporting indications of violations related to corruption as well as social and environmental issues that occur in operational areas. Employees or the public can report their complaints in writing and submit them directly through the complaint service center at pengaduan@ssms.co.id. All complaints will be followed up by the Grievance Committee which will then verify the complaints received. The Grievance Committee is coordinated by the Chief of Sustainability Unit and Committee members consisting of Internal Audit Representatives and several other divisional representatives related to incoming reports.



KEBIJAKAN PENGADAAN

PROCUREMENT POLICY

GRI 308-1, GRI 308-2, GRI 414-1, GRI 414-2

Perseroan memiliki prosedur pengadaan barang dan jasa berdasarkan Nomor SOP-PBJ.GN-001. Pengadaan Barang dan Jasa Perseroan dilakukan oleh Departemen Pengadaan dan Logistik. Jenis pengadaan Perseroan terbagi menjadi pengadaan barang dan jasa. Metode pengadaan dilakukan dengan dua acara yakni penunjukan langsung melalui proses perbandingan harga dan melalui *tender* yang dilakukan oleh komite *tender*. [GRI 3-3]

Kinerja pemasok eksisting dinilai secara berkala setiap 6 (enam) bulan sekali, sementara untuk pemasok baru akan diseleksi sesuai prosedur internal yang berlaku. Perseroan menyeleksi ketat para pemasok di rantai pasokannya untuk memastikan bahwa kebutuhan Perseroan dapat dipasok dengan produk dan jasa yang berkualitas, tersedia saat diperlukan, tepat waktu pengiriman, harga memadai, dan mematuhi kebijakan keberlanjutan Perseroan (*quality, availability, delivery, price, and compliance*).

Seleksi pemasok dilakukan sesuai dengan salah satu butir komitmen pada Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, yaitu "Berkomitmen untuk secara aktif melibatkan pemasok dan membantu mereka meningkatkan kapasitasnya untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan komitmen kami".

Selain memenuhi kriteria teknis, pemasok Perseroan juga harus memenuhi standar dan prinsip-prinsip berikut:

- Prinsip-Prinsip Panduan Hak Asasi Manusia dan Bisnis (UNGP)
- Prinsip-prinsip terkait aspek lingkungan serta Kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Kedua klausul persyaratan tersebut dicantumkan dalam kontrak terkait aspek kewajiban pengelolaan lingkungan dan K3 bagi pemasok sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kebijakan pemasok ini diterapkan Perseroan secara konsisten. Penerapan standar yang sama juga digunakan Perseroan untuk mengevaluasi secara periodik para penyedia barang dan jasa. Untuk memastikan bahwa para pemasok akan mematuhi segala persyaratan yang diminta oleh Perseroan, para pemasok diwajibkan untuk menyetujui pakta integritas yang disusun oleh Perseroan.

The Company has procedures for procuring goods and services based on SOP-PBJ.GN-001. Procurement of the Company's goods and services is carried out by the Procurement and Logistics Department. Types of procurement of the Company are divided into procurement of goods and services. The procurement method is carried out in two ways, namely direct appointment through a price comparison process and through a tender conducted by the tender committee. [GRI 3-3]

The performance of existing suppliers is assessed periodically every 6 (six) months, while new suppliers will be selected according to applicable internal procedures. The Company strictly selects suppliers in its supply chain to ensure that the Company's needs can be fulfilled with quality products and services, available when needed, on time delivery, adequate prices, and compliant with the Company's sustainability policies (*quality, availability, delivery, price, and compliance*).

Supplier selection is carried out in accordance with one of the commitment points in the Company's Sustainability Policy, namely "Committed to actively involving suppliers and helping them increase their capacity to ensure compliance with our policies and commitments".

In addition to meeting the technical criteria, the Company's suppliers must also meet the following standards and principles:

- United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGP)
- Environmental and occupational health and safety (OHS) principles.

The two clauses of these requirements are included in the contract regarding aspects of environmental management and OHS obligations for suppliers in accordance with applicable regulations.

This supplier policy is implemented by the Company consistently. The application of the same standard is also used by the Company to periodically evaluate goods and service providers. To ensure that suppliers will comply with all the requirements requested by the Company, suppliers are required to agree to the integrity pact drawn up by the Company.



Keterlibatan dan Penilaian Pemasok

GRI 308-1, GRI 308-2, GRI 414-1, GRI 414-2

Perseroan menyadari dampak positif yang dapat ditimbulkan oleh rantai pasokan dan praktik pengadaan yang berkelanjutan terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Kebijakan dan komitmen Perseroan terhadap ISPO sejalan dengan praktik pengadaan berkelanjutan yang mendorong akuntabilitas, transparansi, dan peluang yang adil. Kebijakan ini mencakup perkebunan inti dan plasma, pabrik, dan pemasok dari pihak ketiga.

Di tahun 2023, Perseroan berhasil melakukan kunjungan, lokakarya, dan audit pada 100% pabrik dan perkebunan pemasok.

Kebijakan audit ini juga dilakukan dalam proses seleksi pemasok baru guna menjamin kepatuhan mereka pada kebijakan yang diterapkan Perseroan. Secara rutin, Perseroan melibatkan dan menginformasikan temuan-temuan penting dan memberikan rekomendasi kepada mereka. Perseroan tidak segan untuk menghentikan pasokan pihak ketiga yang tidak patuh terhadap kebijakan Perseroan.

Supplier Engagement and Assessment

GRI 308-1, GRI 308-2, GRI 414-1, GRI 414-2

The Company is aware of the positive impact of the sustainable supply chain and procurement practices on the environment, society and the economy. The Company's policies and commitment to ISPO are aligned with sustainable procurement practices that promote accountability, transparency and fair opportunity. This policy covers kernel and plasma plantations, mills and third party suppliers.

In 2023, the Company succeeded in conducting visits, workshops and audits to 100% of its supplying mills and plantations.

This audit is also carried out in the process of selecting new suppliers to ensure their compliance with the policies implemented by the Company. Routinely, the Company involves and informs on important findings and provides recommendations to them. The Company does not hesitate to stop third party suppliers that do not comply with the Company policies.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

SEOJK E.4, GRI 2-29

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) tahun 2015 dengan memetakan pemangku kepentingan berdasarkan atribut berikut:

- 1. Dependency (D)/Ketergantungan**
Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
- 2. Responsibility (R)/Tanggung jawab**
Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
- 3. Tension (T)/Perhatian**
Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
- 4. Influence (I)/Pengaruh**
Pengaruh pemangku kepentingan lain.
- 5. Diverse Perspective (DP)/Keberagaman Pandangan**
Berikut pemangku kepentingan Perusahaan yang telah diidentifikasi melalui pendekatan AA100.

The Company identifies stakeholders based on the 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) by mapping stakeholders as follows:

- 1. Dependency (D)**
If the Company has a dependency on a person or an organization, or vice versa.
- 2. Responsibility (R)**
If the Company has a legal, commercial or ethical responsibility to a person or an organization.
- 3. Tension (T)**
If a person or an organization requires the Company's attention regarding certain economic, social or environmental issues.
- 4. Influence (I)**
Influence of other stakeholders.
- 5. Diverse Perspective (DP)**
The following are the Company's stakeholders who have been identified through the AA100 approach.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Atribut Identifikasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Identification Attributes	Topik Keberlanjutan yang Menjadi Perhatian Pemangku Kepentingan Sustainability Topic that Becomes the Concern of the Stakeholders	Pendekatan SSMS terhadap Perhatian Pemangku Kepentingan SSMS Approach to Stakeholders
Pelanggan Customer	<i>Dependency, Responsibility, Influence</i>	Kualitas Produk dan Pemasaran Product Quality and Marketing	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey
Regulator	<i>Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective</i>	Kepatuhan Hukum Legal Compliance	Public Expose dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Public Expose and General Meeting of Shareholders (GMS)
Investor	<i>Dependency, Responsibility, Influence</i>	Kinerja Ekonomi Economic Performance	- Publikasi laporan tahunan dan laporan keberlanjutan - RUPS - Publishing annual reports and sustainability reports - GMS
Pegawai dan Pegawai Anak Usaha Employee and Subsidiary Employee	<i>Dependency, Responsibility, Tension, Influence</i>	- Praktik Ketenagakerjaan - Kesehatan dan Keselamatan Kerja - Employment Practices - Occupational Health and Safety	- Konsultasi dan Negosiasi Peraturan Perusahaan (PP) - Survei keterikatan pegawai - Consulting and Negotiating the Company Regulations (PP) - Employee engagement survey
LSM/NGOO/CSO	<i>Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity</i>	- Pengelolaan Lingkungan Hidup - Perlindungan Hak Asasi Manusia - Environmental management - Human Rights Protection	- Sosialisasi dampak sosial lingkungan - Kerja sama pendampingan dan pemberdayaan masyarakat - Socializing social environmental impact - Coordinating with and community assistance and empowerment



Pemangku Kepentingan Stakeholder	Atribut Identifikasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Identification Attributes	Topik Keberlanjutan yang Menjadi Perhatian Pemangku Kepentingan Sustainability Topic that Becomes the Concern of the Stakeholders	Pendekatan SSMS terhadap Perhatian Pemangku Kepentingan SSMS Approach to Stakeholders
Pemasok Produk dan Jasa Supplier	<i>Dependency, Responsibility, Tension</i>	Kinerja Ekonomi Economic Performance	- Sosialisasi informasi tender - Koordinasi rutin dengan pemasok - Socializing tender information - Coordinating with suppliers regularly
Masyarakat sekitar Operasional Perusahaan Community	<i>Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse, Perspective, Proximity</i>	Kontribusi Terhadap Pertumbuhan Sosial-Ekonomi Contribution to Socio-Economic Growth	- Menerima masukan/keluhan masyarakat - Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan - Receiving community input/complaints - Implementing Corporate Social Responsibility Programs



PERMASALAHAN PENERAPAN KEBERLANJUTAN

PROBLEMS OF SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

SEOJK E.5

Perseroan menyadari, penerapan keberlanjutan dalam operasional bisnis bukanlah suatu hal yang mudah. Dalam perjalanannya, Perseroan menemukan beberapa kendala, tantangan dan peluang. Berikut kendala, tantangan dan peluang yang dihadapi Perseroan terkait penerapan keberlanjutan:

The Company is aware that implementing sustainability in business operations is not an easy thing. In its journey, the Company has encountered several obstacles, challenges and opportunities. The following are the constraints, challenges and opportunities faced by the Company regarding the sustainability implementation:

Tantangan yang perlu dikelola untuk memaksimalkan penerapan keberlanjutan di antaranya : Challenges that need to be managed to maximize the sustainability implementation include:	Peluang yang dapat dikembangkan seiring dengan penerapan keberlanjutan, di antaranya: Opportunities that can be developed in line with the sustainability implementation include:	Rencana mendatang yang perlu direalisasikan terkait penerapan keberlanjutan, di antaranya: Future plans that need to be realized regarding the sustainability implementation include:
Komitmen dan Kesadaran karyawan dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Employee commitment and awareness in the use of Personal Protective Equipment (PPE)	Peningkatan Kesadaran karyawan dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Increased employee awareness in the use of Personal Protective Equipment (PPE)	- Rutin Sosialisasi - Pengawasan dan komunikasi aktif - Routine Socialization - Active surveillance and communication
Komitmen dan kesadaran dalam melindungi, meningkatkan area HCV dan <i>biodiversity</i> Commitment and awareness in protecting, increasing HCV and biodiversity areas	Peningkatan kesadaran terhadap pentingnya area HCV dan <i>biodiversity</i> Increased awareness of the importance of HCV and biodiversity areas	- Implementasi program conservation management - Demarkasi dan sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan - Implementation of conservation management program - Demarcation and socialization to all stakeholders
Komitmen dan kesadaran dalam penerapan praktek pengelolaan lingkungan Commitment and awareness in the application of environmental management practices	Peningkatan kesadaran terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan Increased awareness of the importance of preserving the environment	- Implementasi program pengelolaan dan pemantauan lingkungan - Implementation of environmental management and monitoring programs

KINERJA PERFORMANCE

85%

pegawai SSMS telah memiliki pemahaman terhadap risiko operasional dan penanganannya
SSMS employees have an understanding of operational risks and their mitigation

88%

pegawai telah mengikuti sosialisasi tatap muka mengenai WBS, fraud dan antikorupsi
employees have participated in offline socializations regarding WBS, fraud and anti-corruption

52%

pegawai telah mengikuti pelatihan keuangan keberlanjutan
employees have attended sustainable finance training

GRI 205-2

ZERO

Insiden Korupsi atau Gratifikasi
Incident of Corruption or Gratification

ZERO

insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, termasuk pelanggaran terkait kerusakan lingkungan hidup
Incident of Non-Compliance with Laws and Regulations, Including Violations Related to Environmental Damage



04

PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB Responsible Sourcing







PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB RESPONSIBLE SOURCING

GRI 13.23.1, 13.23.2, 13.23.3, 13.23.4



Kegiatan operasional Perseroan adalah menjalankan dan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen, yaitu perkebunan kelapa sawit yang menghasilkan beberapa produk seperti Tandan Buah Segar, Minyak Kelapa Sawit, Inti Sawit, RBDPO, RBDP Olein, RBDPS, PFAD, dan PKE.

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam konteks sertifikasi berkelanjutan, terdapat standar COC (*Chain of Custody*/Rantai Pasok Kepemilikan) yang harus dipenuhi, salah satunya Perseroan mengidentifikasi sumber-sumber pemasok Tandan Buah Segar (TBS) yang dikirim ke seluruh pabrik telah tersertifikasi. Semua pasokan TBS dari dalam dan luar unit sertifikasi harus didapatkan dari sumber yang legal dan wajib di peroleh geolokasi dari lokasi asal TBS tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, Perseroan menjamin bahwa sumber bahan baku (TBS) yang diperoleh dari kebun inti, plasma, dan pihak ketiga dapat ditelusuri. Untuk memastikan hal tersebut, Perseroan menerapkan metodologi untuk proses penelusuran sumber, legalitas dan geo-lokasi seperti yang terlihat pada alur proses identifikasi sumber tandan buah segar (TBS) berikut :

The Company's operational activities is operating and managing its business in 1 (one) segment, namely oil palm plantations which produce several products such as Fresh Fruit Bunches, Crude Palm Oil, Palm Kernel, Crude Palm Kernel Oil, Refined Bleached Deodorized Palm Oil, Refined Bleached Deodorized Palm Olein, Refined Bleached Deodorized Palm Stearin, Palm Fatty Acid Distillate, Palm Kernel Expeller.

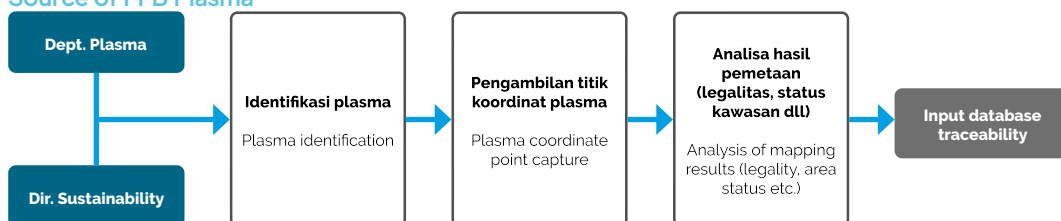
In line with the Company's commitment in the sustainable certification, there are COC (*Chain of Custody*) standards that must be met, one of which is that the Company must identify sources of suppliers of Fresh Fruit Bunches (FFB) which are sent to all certified mills. All FFB supplies from inside and outside the unit of certification must be obtained from legal sources and must be geolocated from the location of origin of the FFB.

Based on this, the Company guarantees that the sources of raw materials (FFB) are obtained from the nucleus estate, plasma and third parties can be traced. To ensure this, the Company applies a methodology to trace sources, legality and geolocation as seen in the flow of the process to identify the source of fresh fruit bunches (FFB) as follows:



Sumber TBS FFB Source	Metode Penelusuran Traceability Method	Ketelusuran dan transparansi rantai pasok Supply Chain Traceability and Transparency	Sertifikasi Keberlanjutan Sustainability Certification
TBS dari Perkebunan Inti FFB from nucleus estate	Identifikasi sumber TBS dari Kebun Inti dilakukan secara langsung dengan melakukan pendataan seluruh kebun inti yang mengirimkan TBS ke PKS, dan dilakukan pengambilan data analisis geospasial. Identification of the source of FFB from the estates is carried out directly by collecting data on all the estates that send FFB to the mills, and collecting geospacial analysis data.	100% dari TBS yang diproses dalam pabrik dapat dilacak hingga ke perkebunan. 100% of FFB processed in mills is traceable to estates.	• 100% dari perkebunan sudah tersertifikasi ISPO. • 100% dari perkebunan sudah tersertifikasi RSPO. • 100% of all estates hectrage is ISPO • 100% of all estates hectrage is RSPO
TBS dari Perkebunan Plasma FFB from plasma smallholders	Identifikasi TBS dari Area Plasma dimulai dengan pendataan jumlah plasma yang ada di Perseroan, dilanjutkan dengan pengambilan data titik koordinat lokasi plasma, kemudian melakukan analisa hasil pemetaan yang meliputi legalitas, luasan, status kawasan, volume tbs dan intensitas supply TBS (Rutin/Non-Rutin). FFB Identification from Plasma Areas begins with collecting data on the amount of plasma in the Company, followed by collecting data on the coordinates of plasma locations, then analyzing the results of the mapping which includes legality, area, area status, FFB volume and FFB supply intensity (Routine/Non-Routine).	100% dari TBS yang diproses dalam pabrik dapat dilacak hingga ke perkebunan. 100% of FFB processed in mills is traceable to estates.	• 0% dari perkebunan sudah tersertifikasi ISPO*. • 0% dari perkebunan sudah tersertifikasi RSPO*. *) Target Perseroan menyertifikasi Perkebunan Plasma akan dilakukan di tahun 2024 • 0% of all estates hectrage is ISPO*. • 0% of all estates hectrage is RSPO*. *) The Company's target to certify Plasma Plantations will be carried out in 2024
TBS dari pihak ketiga FFB from third parties and SPK Owners	Identifikasi sumber TBS Peron dan Pemilik SPK, Perseroan melakukan metode yang sama yaitu dengan mendata jumlah peron (stasiun/tempat pengumpulan dan pembelian TBS pihak pekebun/<i>smallholder</i>) dan pemilik SPK (orang yang telah memiliki perjanjian kerja jual beli TBS) yang berasosiasi melalui Pihak Ketiga, kemudian dilakukan pengambilan titik koordinat lokasi serta melakukan analisa data hasil pemetaan. Identify the source of FFB third parties and SPK Owners, the Company uses the same method, namely by recording the number of third parties (stations/collection points and purchase of FFB by the farmers/<i>smallholders</i>) and SPK owners (people who already have a FFB sale and purchase work agreement) associated through third parties, then taking the coordinates of the location and analyzing the mapping results.	40.68% dari TBS yang diproses dalam pabrik dapat dilacak hingga ke perkebunan. 40,68% of FFB processed in mills is traceable to estates.	• 0% dari perkebunan sudah tersertifikasi ISPO. • 0% dari perkebunan sudah tersertifikasi RSPO. • 0% of all estates hectrage is ISPO • 0% of all estates hectrage is RSPO

Sumber TBS Plasma Source of FFB Plasma



Sumber TBS Peron dan Pemilik SPK Source of FFB Platforms and SPK Owners





Perseroan berkomitmen untuk membangun ketertelusuran rantai pasok yang transparan secara menyeluruh sesuai dengan kebijakan keberlanjutan yang meliputi pemetaan sumber bahan baku dan hubungan yang dibangun dengan pemasok (*suppliers* TBS).

Tingkat ketertelusuran untuk pemetaan saat ini, sumber produk baku dapat ditelusuri ke tingkat regional atau lokal melalui pengambilan titik asal sumber buah yang masuk ke PKS Perseroan baik yang bersumber dari kebun inti, plasma, dan pihak ketiga (mencakup nama desa, kecamatan, kabupaten, dan Provinsi). Presentasi sumber TBS yang masuk 100% berlokasi di provinsi Kalimantan Tengah.

The Company is committed to building a transparent supply chain traceability as a whole in accordance with the sustainability policy which includes mapping of sources of raw materials and relationships built with suppliers (FFB suppliers).

For the level of traceability for the current mapping, the source of raw products can be traced to the regional or local level by taking the point of origin of the fruit sources that enter the Company's PKS, both from the nucleus estates and third parties (including village, sub-district, district and province names). 100% of the incoming FFB sources are located in Central Kalimantan.

100% buah yang dihasilkan oleh kebun inti sudah tersertifikasi ISPO dan RSPO (standard internasional) dan saat ini seluas 2.286,15 ha lahan pekebun swadaya telah tersertifikasi RSPO (1.748,80 ha di Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri dan 537,35 ha untuk BUMDes Berkah Mulya Jaya.)

100% OF THE FRUIT PRODUCED BY THE NUCLEUS ESTATES HAVE BEEN ISPO AND RSPO CERTIFIED (INTERNATIONAL STANDARD) AND CURRENTLY 2,286.15 HA THE LAND OF INDEPENDENT SMALLHOLDERS HAS BEEN RSPO CERTIFIED (1,748.80 HA AT THE ASOSIASI PETANI KELAPA SAWIT MANDIRI AND 537.35 HA FOR BUMDES BERKAH MULYA JAYA.)

Perkebunan

Perseroan berkomitmen untuk memastikan TBS yang berasal dari perkebunan plasma dan pihak ketiga mematuhi kebijakan perkebunan berkelanjutan SSMS, termasuk komitmen utama yang terkait pelarangan penggundulan hutan, konservasi kawasan nilai konservasi tinggi dan stok karbon tinggi, pelarangan penanaman di lahan gambut, pembakaran, menghormati hak pekerja dan HAM, dan Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA).

Perseroan mengharapkan para pekebun baik di perkebunan plasma, dan perkebunan pihak ketiga dapat memenuhi kualitas kriteria FBB yang sama dengan perkebunan inti, dan mendukung mereka dalam meningkatkan praktik agronomi dan meraih sertifikasi RSPO.

Plantations

The Company is committed to ensure that FFB generated from plasma smallholders and third parties have complied with SSMS Sustainable Policy, which include key commitments around no deforestation, conservation of HCV and HCS areas, no planting on peat, no burning, respect for labour and human rights, and FPIC.

The Company expect the farmer either in plasma smallholders and third parties to meet the same FFB quality criteria as our nucleus plantations, and support them in improving their agronomy practices and achieving RSPO Certification.

Pabrik

Seluruh pabrik SSMS dan pemasok CPO pihak ketiga harus secara resmi menerima Kebijakan Keberlanjutan SSMS. Perseroan melakukan penilaian tingkat risiko di seluruh pabrik setiap tahun sebagai bagian dari proses manajemen risiko dan proses audit Perseroan. Perseroan melakukan pencatatan nama, perusahaan induk, kepemilikan, struktur, skala operasi dan koordinat lokasi dari pemasok pihak ketiga.

Perseroan memastikan bahwa 31,28% dari PK yang diproses dalam *kernel crusher* dapat dilacak hingga perkebunan dan 100% pabrik diaudit berdasarkan ketentuan kebijakan.

Mills

All SSMS mills and third-party suppliers must formally accept SSMS Sustainable Policy. The Company assess risk levels of all our own mills on an annual basis as part of our risk management and audit process. The Company track k the names, parent companies, ownership, structure, scale of operations and location coordinates of all our third-party suppliers.

The Company ensures that 31.28% of the PK processed in the kernel crusher can be traced to the plantation and 100% of the factory is audited based on policy provisions.



05

KINERJA KEBERLANJUTAN- EKONOMI

Sustainability Performance-
Economic







KINERJA KEBERLANJUTAN – EKONOMI

SUSTAINABILITY PERFORMANCE – ECONOMY



Penggerak Perekonomian Bangsa

Perseroan berkomitmen untuk mengupayakan pertumbuhan usaha yang optimal dan berkelanjutan. Perseroan tidak pernah berhenti untuk melihat berbagai peluang dan melakukan langkah-langkah adaptif juga inovatif untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan meningkatkan daya saing Perseroan melalui pendekatan strategi yang berkelanjutan.

Perseroan menjaga komitmennya untuk memberi dampak pada perekonomian, baik perekonomian lokal maupun nasional. Dampak positif yang diberikan Perusahaan terhadap perekonomian adalah Perusahaan dapat membantu pemerintah dalam mendorong pemerataan perekonomian rakyat melalui pelibatan masyarakat lokal, membuka lapangan pekerjaan, pembayaran pajak, pemberian dividen, pemberian kompensasi kepada karyawan, dan sebagainya. **IGRI 3-3I**

Di tahun 2023, Perusahaan memperoleh pendapatan ekonomi langsung sebesar Rp10,8 triliun, menurun sebesar 4,74% atau setara dengan Rp0,5 triliun dari tahun sebelumnya. Perolehan nilai ekonomi langsung ini didistribusikan kembali ke Pemangku Kepentingan melalui biaya operasional, biaya karyawan, pembayaran dividen, pembayaran pajak, dan penyaluran dana CSR. Oleh karena itu, pendistribusian nilai ekonomi Perusahaan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp11 triliun, mengalami penurunan sebesar 4,72% dari tahun 2022 yang sebesar Rp11,5 triliun. Berikut tabel distribusi nilai ekonomi Perusahaan.

Driver of the National Economy

The Company is committed to achieving optimal and sustainable business growth. The Company never stops to look at various opportunities and taking adaptive and innovative steps to maintain business continuity and improve the Company's competitiveness through a sustainable strategic approach.

The Company maintains its commitment to deliver economy impact, both local and national economy. The positive impact the Company has on the economy is that the Company can assist the government in encouraging equity in the people's economy by involving local communities, creating jobs, paying taxes, paying dividends, providing compensation to employees, and so on. **IGRI 3-3I**

In 2023, the Company obtained direct economic income of Rp10.8 trillion, decreasing 4.74% or equivalent to Rp0.5 trillion from the previous year. The acquisition of direct economic value was redistributed to Stakeholders through operational costs, employee costs, dividend payments, tax payments, and CSR fund distribution. Therefore, the distribution of the Company's economic value in 2023 was recorded at Rp11 trillion, decreasing 4.72% from 2022 which amounted to Rp11.5 trillion. The following table shows the distribution of the Company's economic value.



Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi (Rp-Miliar) [GRI 201-1] Distribution of Acquired Economic Value (Rp-Billion)

Kinerja Ekonomi Economic Performance	2023	2022	2021*
Perolehan Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value Generated			
Total Pendapatan Total Revenues	10.703	11.240	5.203
Keuntungan atas nilai wajar aset biologik Gains from changes in fair value of biological assets	43	(136)	119
Pendapatan lain-lain, neto Other income, net	45	280	99
Total Pendapatan Keuangan Total Finance Income	88	18	576
Bagian dari keuntungan (kerugian) atas entitas asosiasi Equity in net loss of associates	(53)	(37)	70
Perolehan Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value Generated	10.826	11.365	6.066
Pendistribusian Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value Distributed			
Biaya Operasi Operational Cost			
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	7.904	6.936	2.998
Beban Penjualan Selling Expenses	855	1.055	81
Perjalanan Dinas Official Travel	21	17	9
Telepon, air dan listrik Telephone, water, electricity	13	9	8
Kantor Office	19	11	7
Jumlah Biaya Operasi Total Operational Cost	8.812	8.028	3.104
Upah dan Tunjangan Karyawan Employee Wage and Allowance	287	354	289
Pembayaran Dividen Dividend Payment	711	1.477	290
Pembayaran kepada pemerintah Payments to the government			
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Payment of Corporate Income Tax	208	490	347
Pajak bangunan, kendaraan dan lainnya Building, vehicle and other taxes	40	48	55
Asuransi dan perizinan Insurance and licensing	23	25	29
Pajak ekspor dan cukai Export taxes and excise	855	1.054	-
Jumlah pembayaran kepada pemerintah Total payment to the government	1.126	1.617	402
Investasi Sosial Kemasyarakatan Social Investment	29	32	18
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	10.965	11.508	7.207
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	(139)	(143)	(1.140)

*) data sebelum konsolidasi | data before consolidation



Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Bisnis

GRI 201-2, GRI 13.2

Dampak perubahan iklim secara langsung atau tidak langsung memberi pengaruh terhadap bisnis perkebunan, terutama terkait keputusan investasi yang menyangkut investor maupun keputusan lainnya. Perusahaan menyadari, perubahan iklim berkontribusi pada perubahan signifikan dalam pengambilan keputusan investor. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya untuk mengelola dampak perubahan iklim dengan mengidentifikasi risiko terhadap lingkungan dan melakukan beberapa inisiatif sebagai upaya mitigasi. Perusahaan percaya, kesadaran industri terhadap dampak lingkungan dapat meningkatkan kinerja penjualan dan investasi. Berikut tabel identifikasi yang dilakukan Perusahaan terhadap perubahan iklim.

Climate Change Impact on Business

GRI 201-2, GRI 13.2

The climate change directly or indirectly affects the plantation business, especially in relation to investment decisions involving investors and other decisions. The Company realizes that climate change is contributing to significant changes in investor decision making. Therefore, the Company seeks to manage the impact of climate change by identifying risks to the environment and carrying out several initiatives as mitigation efforts. The Company believes that industry awareness of environmental impacts can improve sales and investment performance. The following table presents the Company's identification of climate change.

Jenis Risiko Type of Risk	Dampak pada Perusahaan Impact on the Company	Tindakan yang Diambil Mitigation	Metode yang digunakan Method	Peluang Opportunity
Fisik Physic	Udara di sekitar wilayah operasional menjadi buruk dan terjadi penurunan udara bersih The air around the operational area becomes bad and there is a decrease in clean air	Perusahaan melakukan pemantauan udara ambien, emisi boiler dan emisi genset setiap 6 bulan sekali untuk memastikan kondisi polusi udara di sekitar wilayah operasional The Company monitors ambient air, boiler emissions and generator emissions every 6 months to ensure air pollution conditions around the operational areas	Pemantauan polusi udara Monitoring air pollution	Mengetahui baku mutu emisi yang dihasilkan Understanding the emission quality standards produced
	Adanya peraturan OJK mengenai keberlanjutan membuat Perusahaan lebih memperhatikan aspek lingkungan The OJK regulations regarding sustainability encourage the Company to pay more attention to environmental aspects	Perusahaan melakukan pemantauan lingkungan dan mulai beralih ke energi terbarukan The Company carries out environmental monitoring and starts to switch to renewable energy	Pergantian bahan bakar Replacing fuel	Perusahaan menciptakan energi terbarukan yang menghemat biaya operasional The Company creates renewable energy that saves operational costs
Reputasi Reputation	Perusahaan memiliki reputasi buruk jika tidak memantau keluaran emisi yang dihasilkan The Company has a bad reputation if it does not monitor the emission output	Perusahaan mulai memantau jejak emisi yang dihasilkan dari operasional The Company begins to monitor the emission footprint resulting from operations	carbon capture and storage	Mengurangi emisi yang terbangun ke udara Reducing emissions
Fisik Physic	Menurunnya kualitas air yang disebabkan oleh kegiatan operasional perusahaan Decline in water quality caused by the Company's operational activities	Perusahaan melakukan pemantauan air permukaan, air tanah, air bersih dan air minum setiap 6 bulan sekali The Company monitors surface water, ground water, clean water and drinking water every 6 months	Menguji kualitas air sesuai dengan baku mutu yang dipersyaratkan oleh regulasi Testing the water quality in accordance with the quality standards required by the regulations	Mengetahui baku mutu air yang dihasilkan Understanding the quality standards of the water produced



Jenis Risiko Type of Risk	Dampak pada Perusahaan Impact on the Company	Tindakan yang Diambil Mitigation	Metode yang digunakan Method	Peluang Opportunity
Regulator	adanya peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Permenkes yang mensyaratkan baku mutu air There are regulations of the Ministry of Environment and the Ministry of Health that require water quality standards	Perusahaan melakukan pemantauan lingkungan dan menggunakan <i>Water Treatment Plan</i> untuk penyediaan air bersih serta membangun Ipal Domestik untuk mengurangi pencemaran air Limbah The Company conducts environmental monitoring and uses a Water Treatment Plan to provide clean water and builds Domestic WWTPs to reduce waste water pollution	Penggunaan <i>waterfilter</i> sebagai penyediaan air bersih dan air minum serta menggunakan <i>water treatment plan</i> untuk mendaur ulang air bersih Using a water filter to provide clean water and drinking water and using a water treatment plan to recycle clean water	Perusahaan menggunakan <i>Water treatment Plan</i> untuk mendaur ulang air bersih The Company uses the Water Treatment Plan to recycle clean water
Reputasi Reputation	Perusahaan memiliki reputasi buruk jika tidak memantau kualitas air yang dihasilkan The Company will have a bad reputation if it does not monitor the quality of the water they produce	Perusahaan mulai memantau baku mutu air yang berada di oprasional perusahaan The Company begins to monitor the water quality standards in the Company's operations	<i>Water Filter</i> dan IPAL Domestik Water Filter and Domestic WWTP	Dapat menghemat pemakaian air Saving water
Fisik Physic	Menurunnya kualitas lingkungan kerja yang disebabkan oleh kegiatan oprasional perusahaan Decline in the quality of the work environment caused by the Company's operational activities	Perusahaan melakukan pemantauan kebisingan, kebauan, pencahayaan, getaran dan tekanan kerja setiap 6 bulan sekali The Company monitors noise, smell, lighting, vibration and work pressure every 6 months	Mengukur kualitas Lingkungan Kerja, baik kebisingan, kebauan, pencahayaan, getaran dan tekanan kerja Measuring the quality of the Work Environment, including noise, smell, lighting, vibration and work pressure	Mengetahui kualitas lingkungan kerja Understanding the quality of the work environment
Regulator	Adanya peraturan Kementerian ketenaga kerjaan terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja There are regulations of the Ministry of Manpower related to occupational health and safety	Perusahaan melakukan pemantauan lingkungan lingkungan kerja dan memberikan Alat pelindung diri kepada karyawan The Company monitors the work environment and provides personal protective equipment to employees	Mewajibkan karyawan untuk menggunakan alat pelindung diri serta memberikan sanksi kepada karyawan yang tidak menggunakan alat pelindngun diri. Requiring employees to use personal protective equipment and providing sanctions to employees who do not use personal protective equipment.	Perusahaan mencegah penyakit akibat lingkungan kerja Preventing diseases caused by the work environment
Reputasi Reputation	Perusahaan memiliki reputasi buruk jika tidak memantau lingkungan kerja baik secara internal ataupun external The Company will have a bad reputation if it does not monitor the work environment both internally and externally	Perusahaan mulai memantau lingkungan kerja yang berada di oprasioan perusahaan The Company begins to monitor the work environment in the Company's operations	-	Mencegah adanya penyakit akibat lingkungan kerja Preventing diseases caused by the work environment



Kewajiban Program Imbalan Pasti dan Program Pensiun Lainnya

GRI 201-3

Sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan, Perusahaan memiliki kebijakan pemberian imbalan kerja dan pensiun dengan memberikan fasilitas kepesertaan karyawan dalam program pensiun iuran pasti dan program dana pensiun manfaat pasti.

Program pensiun iuran pasti dan manfaat pasti, keduanya dikelola oleh Perusahaan dan diperuntukkan untuk karyawan level staff yang memasuki usia pensiun 55 tahun. Selain itu, Perusahaan juga mengikutsertakan karyawan untuk program BPJS Tenaga Kerjaan (Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun). Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan entitas anak serta karyawan peserta program. Besarnya kontribusi dana pensiun adalah 100% dari perusahaan.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja atas karyawan dihitung berdasarkan persyaratan minimum UU No. 13/2003. Liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2023 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan melalui perhitungan aktuarial independen Yusi.

Dengan asumsi perhitungan pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun, maka per 31 Desember 2023 dana yang dialokasikan mencapai Rp196 miliar. Jumlah tersebut turun/naik dibanding tahun 2022 sebesar Rp156 miliar

Sesuai Peraturan Perusahaan, ditentukan bahwa usia normal pensiun karyawan adalah 55 tahun. Selama periode pelaporan ada 69 karyawan yang pensiun. Perusahaan telah membayarkan kewajiban kepada para karyawan yang pensiun.

Manfaat Kepengawasan dan Pensiun Employment and Pension Benefits

Deskripsi Description	2023	2022	2021
Tingkat Diskonto Discount Rate	6,37% - 7,10%	5,52% - 7,43%	3,40% - 7,55%
Kenaikan Gaji Tahunan Annual Salary Increase	10%	10%	10%
Tingkat Mortalitas Mortality Rate	TMI 2019	TMI 2019	TMI 2019
Usia Pensiun Retirement age	55 tahun 55 years old		
Tingkat Pengunduran Diri Resignation Rate	10 % untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 10 % for employees under 30 years old age and will linearly decrease until 0% at 55 years of age		

Bantuan Finansial Dari Pemerintah

GRI 201-4

Di tahun 2023, Perusahaan tidak mendapatkan bantuan finansial dari Pemerintah sehingga informasi terkait ini tidak dapat disajikan di dalam laporan ini.

Defined Benefit and Other Pension Plans

GRI 201-3

In accordance with the Labor Law, the Company has a policy of providing employee benefits and pensions by providing employee participation facilities in defined contribution pension plans and defined benefit pension plans.

The Company manages defined contribution and defined benefit pension plans intended for staff-level employees who are 55 years old when they retire. In addition, the Company also enrolls employees for the BPJS Employment Program (Old Age Guarantee and Pension Guarantee). The Company and its subsidiaries and employees participating in the program contributed to the pension fund scheme. The pension fund is 100% funded by the Company.

The employee benefits are calculated based on the minimum requirements of Law No. 13/2003. The employee benefits as of December 31, 2023, based on the consolidated statements of financial position were determined through Yusi's independent actuarial calculations.

Assuming that the calculation of benefit payments is based on a pension fund, as of December 31, 2023, the funds allocated reached Rp196 billion. This amount decreased/increased from 2022 of Rp156 billion.

In accordance with the Company Regulations, the normal retirement age for employees is 55 years. During the reporting period, 69 employees retired. The Company has paid obligations to the retired employees.

Financial Assistance From the Government

GRI 201-4

In 2023, the Company did not received any financial assistance from the government so that the information related this is not available in this report.



Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba (Rugi)

SEOJK F.2

Di tahun 2023, kinerja produksi Perseroan mencapai 87% dari target yang ditetapkan sebesar 5.208.951 ton. Sedangkan Penjualan Perseroan mencapai 81% dari target sebesar Rp20,67 triliun.

Comparison Between Targets and Performance of Production, Income and Profit (Loss)

SEOJK F.2

The Company's production in 2023 reached 87% of the target of 5,208,951 tons. At the same time, the Company's sales reached the target of IDR20.67 trillion or by 81%.

Keterangan Description	Satuan Unit	2023		2022		2021	
		Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Produksi Production							
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunch	MT	2.754.000	2.754.000	2.449.638	2.278.821	-	2.024.020
Minyak Kelapa Sawit Curde Pallm Oil	MT	607.240	607.240	566.265	508.100	527.425	444.720
Inti Sawit Palm Kernel	MT	114.291	114.291	106.572	97.019	99.418	83.438
Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	MT	97.386	97.386	99.214	49.491	65.203	32.256
RBDPO (Refined Bleached Deodorized Palm Oil)	MT	816.000	816.000	766.080	548.556	637.901	565.076
RBDP Olein (Refined Bleached Deodorized Palm Olein)	MT	565.500	565.500	472.703	400.986	523.618	322.447
RBDPS (Refined Bleached Deodorized Palm Stearin)	MT	130.500	130.500	142.436	93.108	114.283	77.313
PFAD (Palm Fatty Acid Distillate)	MT	29.750	29.750	27.930	27.364	37.836	21.523
PKE (Palm Kernel Expeller)	MT	94.284	94.284	92.538	41.560	55.046	12.253
Total Produksi Total Production	MT	5.208.951	5.208.951	4.723.376	4.045.005	2.060.730	3.583.046
Penjualan Sales							
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunch	Rp Miliar Rp Billion	-	-	-	228	-	142
Minyak Kelapa Sawit Curde Pallm Oil	Rp Miliar Rp Billion	7.342	5.794	5.748	6.296	4.406	4.406
Inti Sawit Palm Kernel	Rp Miliar Rp Billion	427	293	346	404	163	241
Minyak Inti Sawit Palm Kernel Oil	Rp Miliar Rp Billion	1335	582	496	859	355	579
RBDPO (Refined Bleached Deodorized Palm Oil)	Rp Miliar Rp Billion	1.369	293	2.706	1.248	-	2.706
RBDP Olein (Refined Bleached Deodorized Palm Olein)	Rp Miliar Rp Billion	8.066	7.297	4.564	5.886	313	4.564
RBDPS (Refined Bleached Deodorized Palm Stearin)	Rp Miliar Rp Billion	1.656	1.703	924	1.204	72	924
PFAD (Palm Fatty Acid Distillate)	Rp Miliar Rp Billion	358	346	288	388	22	288
PKE (Palm Kernel Expeller)	Rp Miliar Rp Billion	114	49	15	58	15	15
Lain-lain Other	Rp Miliar Rp Billion	-	346	-	369	-	15
Total Penjualan Total Sales	Rp Miliar Rp Billion	20.667	16.703	15.087	16.940	5.346	13.880



Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan

SEOJK F.3

Komitmen Perusahaan pada keberlanjutan diwujudkan dalam bentuk investasi berkelanjutan, di mana Perusahaan melakukan investasi dengan memperhatikan aspek lingkungan. Di tahun 2023, Perusahaan melakukan investasi pada proyek berwawasan lingkungan berikut:

Nama Proyek Project Name	Target (Rp) Target (Rp)	Realisasi (Rp) Realization (Rp)
Konservasi Orangutan di Pulau Pra-pelepasliatan (Pulau Salat) Orangutan Conservation on Pre-release Island (Salat Island)	2.955.896.304	2.415.543.433
Environmental (Pemantau lingkungan dan PROPER) Environmental (Environmental monitoring and PROPER)	3.061.571.647	2.865.276.780
Pengelolaan Area Bernilai Konservasi Tinggi (HCV) Management of High Conservation Value Areas (HCV)	979.917.864	941.881.905
Pemberdayaan Kelompok Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan Empowerment of Social Forestry Groups and Environmental Partnerships	2.778.421.175	1.532.647.516
Jumlah Total	9.775.806.990	7.755.349.634

Comparison of Investment Targets and Realization in Environmentally Friendly Projects

SEOJK F.3

The Company's commitment to sustainability is manifested in the form of sustainable investment, in which the Company invests with due regard to environmental aspects. In 2023, the Company invested in the following environmentally sound projects:

Proporsi Manajemen Senior yang berasal dari masyarakat lokal

GRI 202-2

Perseroan memberikan kesempatan pada masyarakat lokal untuk bekerja dan berkembang bersama Perusahaan, termasuk memberikan kesempatan pada para karyawan lokal untuk mengembangkan diri dengan menduduki jabatan di level manajemen senior.

Masyarakat lokal adalah masyarakat yang berkewarganegaraan Indonesia, baik yang secara sah berkedudukan di dekat area operasional ataupun di luar area operasional yang masih di dalam wilayah Republik Indonesia. Sedangkan manajemen senior adalah level manajemen yang berada satu tingkat di bawah level Direksi.

Di tahun 2023, jumlah karyawan lokal mencapai 9.601, meningkat dari tahun 2022 yang berjumlah 9.481 karyawan lokal. Sedangkan yang menduduki posisi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal ada sebanyak 0,045% dari total karyawan. Berikut tabel proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal:

Proportion of Senior Management from the Local Community

GRI 202-2

The Company provides opportunities for local communities to work and develop with the Company, including providing opportunities for local employees to develop themselves by occupying positions at senior management level.

The local community is a group of people who are Indonesian citizens, both legally domiciled near operational areas or outside operational areas that are still within the territory of the Republic of Indonesia. While senior management is a level of management that is one level below the level of the Board of Directors.

In 2023, the number of local employees is 9,601, increasing from 2022 which was 9,481 local employees. Meanwhile, proportion of senior management from the local community was 0.045% of total employees. The following table shows the proportion of senior management from the local community:

Uraian Description	2023			2022			2021		
	Lokal Local	Non Lokal Non-Local	Total	Lokal Local	Non Lokal Non-Local	Total	Lokal Local	Non Lokal Non-Local	Total
Jumlah Karyawan Total Employees	9.434	8.393	17.827	9.481	10.715	20.196	8.909	10.046	18.955
Jumlah Karyawan Laki-laki yang Menduduki Posisi Senior Manager Total Male Employees in Senior Manager Position	8	12	20	6	11	17	7	12	19
Jumlah Karyawan Perempuan yang Menduduki Posisi Senior Manager Total Female Employees in Senior Manager Position	-	1	1	-	1	1	-	1	1



Rantai Pasok dan Penggunaan Pemasok Lokal

GRI 204-1

Rantai pasok Perusahaan terdiri dari pemasok barang dan jasa. Pemasok barang yaitu pemasok untuk kebutuhan bahan baku Perseroan, sedangkan pemasok jasa yaitu pemasok untuk kebutuhan jasa.

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri kelapa sawit, bahan baku utama dalam kegiatan operasional Perseroan adalah tandan buah segar kelapa sawit. SSMS memperoleh bahan bakunya dari 4 (empat) tipe pemasok, yaitu:

1. Perkebunan inti yaitu perkebunan yang dimiliki sendiri oleh Perseroan.
2. *Out grower* yaitu perkebunan yang tidak memiliki PKS.
3. *Independent Smallholders* (ISH) yaitu pekebun yang tidak terikat dengan perusahaan.
4. Kemitraan Plasma yang terdiri dari plasma pasif, swadaya, dan binaan.

Berdasarkan tipe pemasok di atas, Perseroan memastikan bahwa seluruh pemasok bahan baku yang berupa tandan buah segar adalah pemasok lokal yang berdomisili di Kalimantan. Sedangkan pemasok lainnya, baik itu pemasok barang di luar tandan buah segar kelapa sawit dan pemasok jasa, diperoleh dari luar Kalimantan namun masih di dalam wilayah Republik Indonesia.

Untuk pengadaan pemasok barang selain TBS dan pemasok jasa dilakukan seleksi secara ketat berdasarkan prasyarat Perusahaan dengan metode pemilihan dan penunjukan langsung sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. Berikut tabel pemasok untuk pengadaan barang dan jasa Perusahaan di tahun 2023.

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Total Pemasok Total Suppliers	Entitas Entity	423	373	362
Total Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Entitas Entity	220	172	121
Total Nilai Pembelian dari Pemasok Total Purchase Value from Suppliers	Rp-Miliar Rp-Billion	10.630	2.571	977
Total Nilai Pembelian dari Pemasok Lokal Total Purchase Value from Local Suppliers	Rp-Miliar Rp-Billion	9.284	1.760	705

Di tahun 2023, tidak ada pengaduan dari pemasok, baik pemasok lokal maupun non lokal yang diterima Perusahaan.

Pemberdayaan Petani Perkebunan

GRI 203-2

Sejak tahun 2017, Perseroan telah menyelenggarakan program kemitraan (binaan) dengan pekebunan kelapa sawit dalam bentuk kemitraan plasma. Kemitraan plasma yang dimiliki Perusahaan terdiri dari plasma pasif, plasma swadaya dan plasma binaan.

Supply chain and Use of Local Suppliers

GRI 204-1

The Company's supply chain consists of suppliers of goods and services. Supplier of goods is supplier for the Company's raw material needs, while supplier of services is supplier for service needs.

As the Company which engaged in palm oil industry, the Company needs raw material in the form of fresh fruit bunch of palm oil. SSMS obtains its raw materials from 4 (four) types of suppliers, namely:

1. Nucleus estate namely plantations owned by the Company.
2. Out grower, namely plantations that do not have PKS.
3. Independent Smallholders (ISH), namely smallholders who are not tied to the Company.
4. Plasma Partnership which consists of passive, independent, and fostered plasma.

Based on the types of suppliers above, the Company ensures that all suppliers for the Company's raw materials in the form of fresh fruit bunch of palm oil are local suppliers domiciled in Kalimantan. Meanwhile, other suppliers, including supplier of goods exclude fresh fruit bunch of palm oil and supplier of services are obtained from outside Kalimantan but they are still within the territory of the Republic of Indonesia.

For supplier of goods exclude FFB and supplier of services, the Company conducted strictly selected based on the Company's requirements using the method of direct selection and appointment in accordance with applicable laws and regulations. The following is a table of suppliers for the Company's procurement of goods and services in 2023.

In 2023, the Company received no complaints from suppliers, either local or non-local suppliers.

Farmer Empowerment

GRI 203-2

Since 2017, the Company has implemented a partnership program (fostered) with oil palm plantations in the form of a plasma partnership. Plasma partnerships owned by the Company consist of passive plasma, independent plasma and fostered plasma.

Kemitraan plasma pasif adalah kemitraan yang diperuntukkan untuk masyarakat dan desa, kemitraan swadaya adalah kemitraan kepada masyarakat yang memiliki keinginan membangun kebun tetapi tidak memiliki sumberdaya. Sedangkan kemitraan plasma adalah kemitraan yang ditujukan untuk masyarakat yang sudah memiliki kebun dengan skema kredit, seperti kredit pupuk, dan kredit sarana produksi yang lain. Seluruh program kemitraan plasma ini, difasilitasi Perusahaan untuk membangun perkebunan masyarakat dengan sistem pinjaman. Dengan sistem ini, masyarakat dapat memperoleh pembinaan, pelatihan dari Perusahaan secara gratis. Melalui sistem tersebut, diharapkan para pekebun dapat mengelola perkebunannya secara mandiri dan dapat meningkatkan pendapatan pekebun melalui peningkatan kualitas dan produksi Tandan Buah Segar (TBS).

Tabel Jumlah anggota kemitraan plasma pasif, swadaya, binaan dan jumlah panen masing-masing dalam setahun.

Passive plasma partnerships are partnerships intended for the community and villages. Independent partnerships are partnerships for people who want to build gardens but do not have the resources. Meanwhile, plasma partnerships are partnerships aimed at people who already have gardens with credit schemes, such as credit for fertilizers and credit for other production facilities. All of these plasma partnership programs are facilitated by the Company to build community plantations with a loan system. With this system, the community can get coaching and training from the Company for free. Through this system, the smallholders are expected to manage their plantations independently and increase the income of the smallholders by increasing the quality and production of Fresh Fruit Bunches (FFB).

Table of the number of passive, independent, fostered plasma partnership members and the number of harvests each year.

Kemitraan Partnership	2023			
	Kelompok Tani Farmer Group	Anggota Member	Produksi (Kg) Production (kg)	Penjualan (Rp) Sales (Rp)
Plasma Pasif	20	4.477	89.752.986	200.994.419.006
TKD	20	20	3.679.021	8.570.415.163
Swadaya	121	983	846.899	1.978.363.281
Binaan	30	379	3.346.513	7.784.002.500
Total	191	5.859	97.625.419	219.327.199.950

Program Independent Smallholders (ISH)

Selain menyelenggarakan program kemitraan secara plasma, Perusahaan juga melakukan pemberdayaan kepada pekebun independen yang dikenal dengan program Independent Smallholders (ISH) yang diinisiasi sejak tahun 2018. ISH adalah pekebun yang tidak terikat dengan perusahaan, namun difasilitasi untuk pendampingan hingga mendapatkan sertifikasi program RSPO.

Secara rinci, tujuan yang ingin dicapai melalui program sertifikasi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas kebun dan pendapatan pekebun swadaya sesuai dengan prinsip berkelanjutan dan praktek perkebunan terbaik.
2. Status dan legalitas lahan pekebun swadaya *clean and clear*.
3. Meningkatkan akses pasar pekebun swadaya antara lembaga organisasi pekebun swadaya, pabrik kelapa sawit dan rantai pasok.
4. Pemberdayaan dan peningkatan kualitas lembaga organisasi pekebun swadaya serta dapat menciptakan alternatif sumber pendapatan lain bagi lembaga dan anggota.
5. Menyebarluaskan dampak positif adanya sertifikasi perkebunan sawit berkelanjutan bagi pekebun swadaya.
6. Program replanting bagi pekebun swadaya. Perusahaan bersedia membantu program *replanting* dan menjamin bibit yang berkualitas serta teknis perkebunan sawit sesuai praktek perkebunan terbaik.

Independent Smallholders (ISH) Program

In addition to organizing the plasma partnership program, the Company empowers independent smallholders (ISH) program which was initiated in 2018. ISH are smallholders who are not tied to the Company, but are facilitated for assistance to obtain RSPO certification.

In detail, the objectives of the certification program are as follows:

1. To increase the independent smallholders productivity and income in accordance with sustainable principles and best plantation practices.
2. The status and legality of independent smallholders' land is clean and clear.
3. To increase access to independent smallholders' markets between independent smallholders' organizations, palm oil mills and supply chains.
4. To empower and improve the quality of independent smallholder organizations and to create other alternative sources of income for the institution and its members.
5. To disseminate the positive impact of certification of sustainable oil palm plantations for independent smallholders.
6. Replanting program for independent smallholders. The Company is willing to help with the replanting program and guarantee quality seeds and oil palm plantation techniques according to best plantation practices.



Selain memberikan kesejahteraan yang berkelanjutan kepada para pekebun sawit, program ini memberi nilai tambah bagi pekebun untuk dapat mengelola kebun kelapa sawit yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan berkomitmen agar program sertifikasi pekebun ISH tersebut dapat terwujud secara berkesinambungan.

In addition to providing sustainable welfare to oil palm farmers, this program provides added value for smallholders to manage oil palm plantations in an environmentally friendly and sustainable manner. As a sustainability-oriented corporation, the Company is committed to ensuring that the ISH smallholder certification program can be realized on an ongoing basis.

Di tahun 2023, Perseroan bekerja sama dengan Ecogreen mengikutsertakan 128 petani binaan yang tergabung dalam BUMDES Berkah Mulya Jaya (BMJ) mengikuti sertifikasi RSPO dan resmi mendapatkan sertifikat RSPO pada 21 November 2023.

In 2023, the Company collaboration with Ecogreen assisted 128 farmers in BUMDES Berkah Mulya Jaya (BMJ) to take part in RSPO certification and officially receive RSPO certificates on November 21, 2023.

Dengan demikian, hingga saat ini Perseroan memiliki 2 (dua) petani binaan yang telah memperoleh sertifikasi RSPO, yaitu:

Thus, until now the Company has 2 (two) assisted farmers which obtained RSPO certification, namely:

1. Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri (APKSM) Kabupaten Kotawaringin Barat dengan area lahan yang tersertifikasi RSPO seluas 1.365,91 Ha dengan 614 petani.
2. BUMDES Berkah Mulya Jaya (BMJ) di Kabupaten Lamandau dengan area lahan tersertifikasi RSPO seluas 537,35 Ha dengan 126 petani.

1. Association of Independent Palm Oil Farmers (APKSM) in West Kotawaringin Regency with the area of RSPO certification is 1,365.91 hectares with 614 farmers.
2. BUMDES Berkah Mulya Jaya (BMJ) in Lamandau Regency with the area of RSPO certification is 537.35 hectares with 126 farmers.

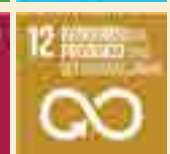
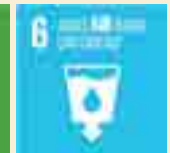
Pencapaian Tahun Year Achievements	Nama Organisasi Organization Name	Desa Village	Luas Lahan (Ha) Land Area (Ha)	Jumlah Pekebun Number of Farmers
2023	BUMDes Berkah Mulya Jaya	Mekar Mulya Kec. Sematu Jaya, Kab. Lamandau	537,35	126 pekebun 126 farmers
2023	Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri	Kadipi Atas ; Sungai Rangit Jaya ; Sumber Agung ; Pangkalan Durin Kec. Pangkalan Lada, Kab. Kotawaringin Barat	1.748,80	804 pekebun 804 farmers
2022	Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri	Kadipi Atas ; Sungai Rangit Jaya ; Sumber Agung ; Pangkalan Durin ; Purbasari Kec. Pangkalan Lada, Kab. Kotawaringin Barat	1.365,91	613 pekebun 613 farmers
2021	Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri	Kadipi Atas ; Sungai Rangit Jaya ; Sumber Agung ; Pangkalan Durin Kec. Pangkalan Lada, Kab. Kotawaringin Barat	994,06	408 pekebun 408 farmers
2020	Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri	Kadipi Atas ; Sungai Rangit Jaya ; Sumber Agung ; Pangkalan Durin Kec. Pangkalan Lada, Kab. Kotawaringin Barat	868,03	327 pekebun 327 farmers
2019	Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri	Kadipi Atas ; Sungai Rangit Jaya Kec. Pangkalan Lada, Kab. Kotawaringin Barat	710,54	260 pekebun 260 farmers

06

KINERJA KEBERLANJUTAN- LINGKUNGAN

Sustainability Performance-
Environmental







Peristiwa kerusakan alam yang terus meningkat beberapa waktu belakangan di berbagai belahan dunia, menunjukkan daya dukung dan kualitas lingkungan secara global terus menurun. Berbagai organisasi internasional menyerukan upaya memperkuat tindakan dan upaya kolektif dan transformatif multi-pihak dalam skala global untuk mendorong pemulihan dan perbaikan kualitas lingkungan bersama-sama.

Merespon hal itu, Perseroan berkomitmen mengelola aspek lingkungan dengan lebih baik yaitu dengan mengurangi dampak terhadap lingkungan dan melindungi ekosistem vital yang mendukung kehidupan di bumi untuk kelangsungan hidup maupun kelangsungan bisnis jangka panjang. [GRI 3-3]

Perseroan memiliki inisiatif hijau yang difokuskan kepada praktik bisnis berwawasan lingkungan. Inisiatif hijau yang dilakukan Perseroan secara berkesinambungan adalah dengan melakukan pengukuran terhadap energi yang digunakan, pengukuran terhadap limbah, pengukuran terhadap emisi dan penggunaan air, sehingga dengan pengukuran tersebut Perseroan dapat melakukan berbagai upaya efisiensi. Di tahun 2023, inisiatif-inisiatif yang Perseroan lakukan adalah:

1. Penanaman Mangrove sebanyak 1,200 pohon di Desa Keraya dan Desa Sungai Bakau bekerja sama dengan BPOM dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kotawaringin Barat;
2. Penanaman tanaman hutan sebanyak 30,000 pohon bekerja sama dengan Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Kahayan melalui program Kebun Benih Rakyat (KBR);
3. *Monitoring biodiversity* di area konservasi Pulau Salat dan kemitraan dengan Kelompok Tani Hutan (KTH) HKM Komunitas Karya Masoraian dan tiga Kelompok Tani Hutan di Kelurahan Mendawai, Kotawaringin Barat.

Perseroan juga senantiasa berupaya untuk memastikan seluruh operasional bisnis yang dijalankan telah memiliki dokumen UKL (Upaya Pengelolaan Lingkungan) dan UPL (Upaya Pemantauan Lingkungan) yang telah disetujui oleh berbagai lembaga pemerintah daerah, memiliki izin lingkungan yang dikeluarkan oleh instansi lingkungan hidup di tiap wilayah terkait, serta tersertifikasi oleh standar nasional dan internasional. Pelaporan UKL-UPL dilakukan secara periodik setiap enam bulan. [GRI 3-3]

The recent increase in nature damage in various parts of the world shows that the carrying capacity and quality of the environment globally continue to decrease. Various international organizations are calling to strengthen collective and transformative multi-party actions and efforts on a global scale to drive the recovery and improvement of environmental quality.

The Company responded to this with a commitment to manage environmental aspects better, namely by reducing its impact on the environment and protecting vital ecosystems that support life on earth for survival and long-term business continuity as well as provides prosperity to stakeholders. [GRI 3-3]

The Company has green initiatives that are focused on environmentally sound business practices. Green initiatives carried out by the Company on an ongoing basis include measuring the energy consumption, measuring waste, measuring emissions and water use, so that with these measurements the Company is able to make various efficiency efforts. In 2023, the initiatives undertaken by the Company are as follows:

1. Mangrove planting of 1,200 trees in Keraya Village and Sungai Bakau Village in collaboration with BPOM and the West Kotawaringin Regency Environmental Office;
2. Planting 30,000 trees in collaboration with the Kahayan Watershed and Protection Forest Management Center through the People's Seed Garden (KBR) program;
3. Biodiversity monitoring in the Salat Island conservation area and partnership with the Forest Farmer Group (KTH) HKM Komunitas Karya Masoraian and three Forest Farmer Groups in Mendawai Village, West Kotawaringin.

The Company also always strives to ensure that all business operations carried out have UKL (Environmental Management Efforts) and UPL (Environmental Monitoring Efforts) documents that have been approved by various local government agencies, have environmental permits issued by environmental agencies in each relevant area, and certified by national and international standards. UKL-UPL reporting is done periodically every six months. [GRI 3-3]

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL COSTS

SEOJK F.4

Perseroan mengalokasikan dana untuk pengelolaan lingkungan hidup di tahun 2023 sebesar Rp3,31 miliar, turun 5,1% dari tahun 2022 sebesar Rp3,49 miliar. Berikut rincian biaya pengelolaan lingkungan hidup oleh Perusahaan.

The Company allocated funds for environmental management in 2023 amounting to Rp3.31 billion, decreasing 5.1% from 2022 amounting to Rp3.49 billion. The following is the cost of environmental management of the Company.

Aktivitas Activity	2023		2022		2021		Cakupan Scope
	Rencana Pembiayaan Awal (Rp-Juta) Initial Financing Plan (Rp-Million)	Biaya aktual yang dikeluarkan (Rp-Juta) Actual Costs Incurred (Rp-Million)	Rencana Pembiayaan Awal (Rp-Juta) Initial Financing Plan (Rp-Million)	Biaya aktual yang dikeluarkan (Rp-Juta) Actual Costs Incurred (Rp-Million)	Rencana Pembiayaan Awal (Rp-Juta) Initial Financing Plan (Rp-Million)	Biaya aktual yang dikeluarkan (Rp-Juta) Actual Costs Incurred (Rp-Million)	
Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Cost	901.900.000	787.513.120	1.468.980.415	1.137.339.558	1.646.897.363	180.068.000	
Biaya Pemantauan Lingkungan Environmental Monitoring Cost	2.159.671.647	2.153.759.460	3.086.076.000	2.129.524.777	2.348.404.000	535.546.908	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
Audit Eksternal ISO 140001 ISO 140001 External Audit	511.990.000	371.057.375	300.410.000	224.540.000	286.010.000	222.480.000	
Total	3.573.561.647	3.312.329.955	4.855.466.415	3.491.404.335	4.281.311.363	938.094.908	

PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS

SEOJK F.5, GRI 301-1, GRI 301-2

Sebagai Perseroan yang bergerak di industri sawit, material bahan baku utama dalam operasional Perusahaan adalah buah sawit, minyak kelapa sawit, inti sawit, minyak inti sawit dan pupuk. Pupuk digunakan untuk menumbuhkan dan menjaga kesuburan bibit kelapa sawit.

Untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, Perseroan menggunakan buah sawit dari perkebunan yang bersertifikasi dan pengolah produknya pun di pabrik yang telah tersertifikasi RSPO dan ISPO. Sementara untuk pupuk, Perseroan menggunakan pupuk bermutu tinggi disertai dengan pupuk organik yang diperoleh dari produk samping pabrik kelapa sawit. Selama tahun 2023, penggunaan pupuk mengalami penurunan sekitar 23%. Dalam hal ini, Perusahaan memanfaatkan limbah pabrik kelapa sawit sebagai pupuk organik. Selain limbah pabrik, Perusahaan juga memanfaatkan kotoran ternak sapi sebagai penyedia unsur hara untuk meningkatkan kesuburan lahan perkebunan. Selain itu, pupuk organik untuk perkebunan sawit juga diperoleh dari limbah cair pabrik yang di-treatment dengan menggunakan bakteri tertentu. Berikut tabel material bahan baku ramah lingkungan yang digunakan Perusahaan.

As a company engaged in the palm oil industry, the main raw materials for the Company's operations are palm fruit, crude palm oil, palm kernel, crude palm kernel oil and fertilizer. Fertilizers are used to grow and maintain the fertility of oil palm seedlings.

To reduce the negative impact on the environment, the Company uses palm fruit from certified plantations and product processing also in RSPO and ISPO certified mills. Meanwhile, for fertilizers, the Company uses high-quality fertilizers along with organic fertilizers obtained from the by-products of palm oil mills. During 2023, fertilizer use has decreased by around 23%. In this case, the Company utilized palm oil mill waste as organic fertilizer. In addition to factory waste, the Company also utilized cow manure as a provider of nutrients to increase the fertility of plantation land. In addition, organic fertilizer for oil palm plantations was also obtained from factory wastewater treated using certain bacteria. The following is a table of environmentally friendly raw materials used by the Company.



Jenis Sertifikasi Certification	Deskripsi Cakupan Kegunaan Sertifikasi Description of the Scope of Use of the Certification	Nama Pemasok Name of Supplier	
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunches			
Sertifikasi ISPO ISPO Certification	Perusahaan memperoleh tandan buah segar dari kebun yang telah tersertifikasi ISPO The Company gets Fresh Fruit Bunches (FFB) from ISPO certified estates	PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS): 7 Perkebunan yakni Sulung, Selangkun, Rungun, Kenambui, Pulau, Rangda, dan Kondang 7 Estates namely Sulung, Selangkun, Rungun, Kenambui, Pulau, Rangda, and Kondang	
		PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA): 2 Perkebunan yakni Natai Baru dan Batu Kotam 2 Estates namely Natai Baru and Batu Kotam	
		PT Mitra Mendawai Sejati (MMS): 2 Perkebunan yakni Umpang dan Suayap 2 Estates namely Umpang and Suayap	
		PT Tanjung Sawit Abadi (TSA): 3 Perkebunan yakni Malata, Nanuah dan Sungai Bulik 3 Estates namely Malata, Nanuah, and Sungai Bulik	
		PT Sawit Multi Utama (SMU): 3 Perkebunan yakni Nanga Kiu, Merambang, Sepondam dan Batu Tunggal 3 Estates namely Nanga Kiu, Merambang, Sepondam, and Batu Tunggal	
Sertifikasi RSPO RSPO Certification	Perusahaan membeli tandan buah segar dari pemasok yang telah tersertifikasi RSPO The Company purchases Fresh Fruit Bunches (FFB) from RSPO certified suppliers	Perkebunan Kelapa Sawit Petani Swadaya di Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri Independent Smallholder of Palm Oil Pantations in the Independent Palm Oil Farmers Association Perkebunan Kelapa Sawit Pekebun Swadaya di Bumdes Berkah Mulya Jaya Independent Smallholder of Palm Oil Pantations in Bumders Berkah Mulya Jaya	
Minyak Kelapa Sawit Crude Palm Oil			
Sertifikasi ISPO & RSPO ISPO & RSPO Certification	Perusahaan memproduksi minyak kelapa sawit dari TBS yang telah tersertifikasi ISPO & RSPO The Company produces Crude Palm Oil (CPO) from ISPO & RSPO certified FFB's	PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS): PKS Suayap Suayap POM	
		PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS): PKS Selangkun Selangkun POM	
		PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA): PKS Natai Baru Natai baru POM	
		PT Mitra Mendawai Sejati (MMS): PKS Suayap Suayap POM	
		PT Tanjung Sawit Abadi (TSA): PKS Malata Malata POM	
		PT Sawit Multi Utama (SMU): PKS Nanga Kiu Nanga Kiu POM	
Inti Sawit, dan Minyak Inti Sawit Palm Kernel, and Crude Palm Kernel Oil			
Sertifikasi RSPO RSPO Certification	Perusahaan memproduksi Inti Sawit dan Minyak Inti Sawit dari TBS yang telah tersertifikasi ISPO & RSPO The Company produces Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK), and Crude Palm Kernel Oil (CPKO) from ISPO & RSPO certified FFB's	PT Mitra Mendawai Sejati (MMS): PKIS Suayap Suayap PKM	

Untuk penggunaan pupuk sebagai material kegiatan operasi, Perseroan masih belum memiliki sertifikasi. Namun demikian, Perseroan memastikan bahwa pupuk yang diaplikasikan untuk perkebunan sawit adalah pupuk organik yang ramah lingkungan.

The Company still does not have a certification for the use of fertilizers as material for operations. However, the Company ensures that the fertilizers used for oil palm plantations are organic fertilizers that are environmentally friendly.



	Jumlah Volume Penggunaan Material Ramah Lingkungan (Ton) Total Volume of Use of Environmentally Friendly Materials (Tons)	Persentase Percentage	Penerbit Sertifikat Certificate Issuer	Masa Berlaku Validity Period
	123.628	37,31%	PT TSI Sertifikasi Internasional	15 Desember 2022 – 14 Desember 2027 December 15, 2022 – December 14, 2027
	23.381	9,94%	PT TSI Sertifikasi Internasional	15 Desember 2022 – 14 Desember 2027 December 15, 2022 – December 14, 2027
	146.649	63,22%	PT TSI Sertifikasi Internasional	15 Desember 2022 – 14 Desember 2027 December 15, 2022 – December 14, 2027
	76.562	24,59%	PT SGS Indonesia	12 Agustus 2020 - 11 Agustus 2025 August 12, 2020 - August 11, 2025
	83.441	27,54%	PT SGS Indonesia	12 Agustus 2020 - 11 Agustus 2025 August 12, 2020 - August 11, 2025
	35.299,89	100%	PT Mutu Agung Lestari	22 Oktober 2019 – 21 Oktober 2024 October 22, 2019 – October 21, 2024
	9.200	100%	PT Mutu Agung Lestari	14 Juli 2023 – 13 Juli 2028 July 14, 2023 – July 13, 2028
	505.396,24	65,02%	PT SGS Indonesia	19 Maret 2023 – 18 Maret 2028 March 19, 2023 – March 18, 2028
			PT Mutu Agung Lestari	07 Januari 2022 – 6 Januari 2027 January 7, 2022 – January 6, 2027
			PT SGS Indonesia	RSPO: 06 Desember 2018 - 05 Desember 2023 December 6, 2018 - December 5, 2023
			PT TSI Sertifikasi Internasional	ISPO: 15 Desember 2022 – 14 Desember 2027 December 15, 2022 – December 14, 2027
			PT Mutu Agung Lestari	RSPO: 16 Februari 2016 - 26 Oktober 2026 February 16, 2016 - October 26, 2026
			PT TSI Sertifikasi Internasional	ISPO: 15 Desember 2022 – 14 Desember 2027 December 15, 2022 – December 14, 2027
			PT SGS Indonesia	RSPO: 25 Juni 2020 - 24 Juni 2025 June 25, 2020 - June 24, 2025
			PT SGS Indonesia	ISPO: 12 Agustus 2020 - 11 Agustus 2025 August 12, 2020 - August 11, 2025
			PT SGS Indonesia	RSPO: 23 Juni 2020 - 22 Juni 2025 June 23, 2020 - June 22, 2025
			PT SGS Indonesia	ISPO: 12 Agustus 2020 - 11 Agustus 2025 August 12, 2020 - August 11, 2025
	44.039,16	70,45%	PT Control Union	15 November 2022 – 14 November 2027 November 15, 2022 – November 14, 2027



PENGUNAAN PESTISIDA

USE OF PESTICIDE

GRI 13.6

Sebagai perusahaan perkebunan, hama dan penyakit tanaman menjadi bagian risiko usaha. Oleh karena itu, Perseroan perlu untuk mengendalikannya. Dalam upaya mengendalikan hama dan penyakit, Perseroan berupaya untuk menjaga keseimbangan ekosistem melalui pendekatan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) dan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) yang dilakukan dengan pendekatan ekosistem. Berikut teknik pengendalian yang dilakukan Perusahaan untuk mengelola populasi hama dan penyakit:

1. Deteksi Dini (*Early Warning System*)

Usaha menemukan dan menentukan keberadaan hama atau penyakit pada tanaman budidaya ada atau tidak mengurangi populasi hama/penyakit dan mempertahankannya di bawah ambang populasi sehingga tidak mengakibatkan kerugian secara ekonomi.

2. Sensus Hama Penyakit

Kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai jumlah populasi, persentase maupun intensitas serangan hama maupun penyakit yang sebenarnya dalam areal. Dari hasil sensus inilah yang nanti bisa diketahui seberapa berat, sedang atau ringan persentase serangan hama atau penyakit, sekaligus untuk menetapkan suatu rekomendasi atau metode pengendalian yang sesuai agar bisa tidak terjadi Aras Luka Ekonomi (ALE).

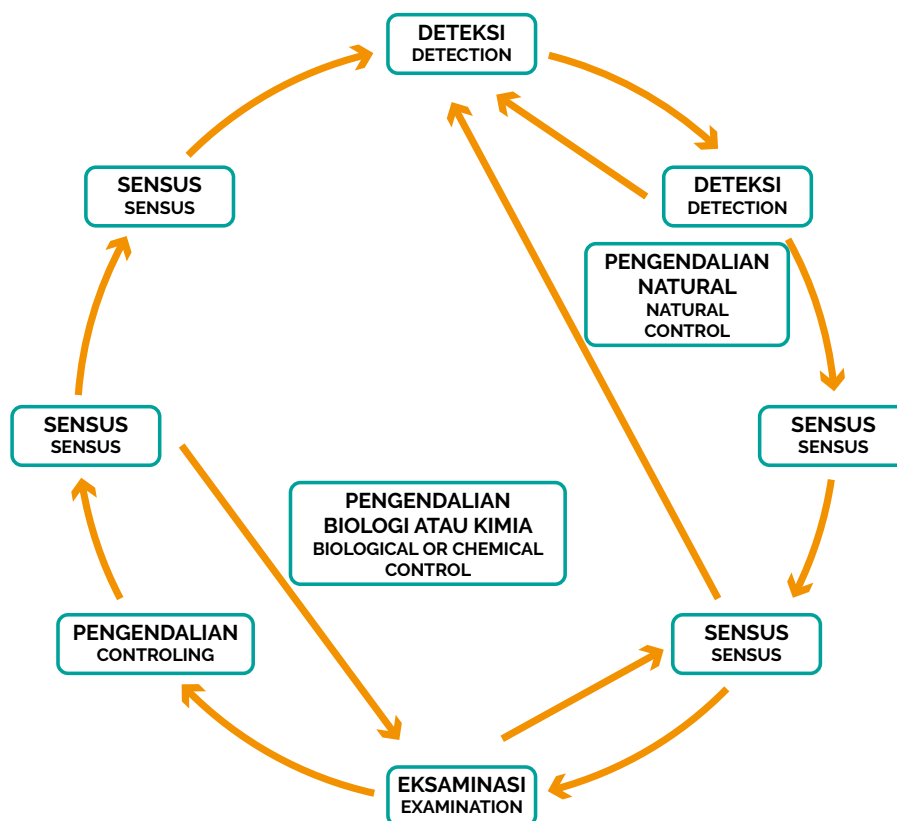
As a plantation company, plant pests and diseases are part of the business risk. Therefore, the Company needs to control it. In an effort to control pests and diseases, the Company seeks to maintain the balance of the ecosystem through an Integrated Pest Management (IPM) approach and control of Plant Destructive Organisms (OPT) which is carried out using an ecosystem approach. The following are control techniques used by the Company to manage pest and disease populations:

1. Early Warning System

Efforts to find and detect the presence of pests or diseases in cultivated plants, reduce pest/disease populations and maintain them below the population threshold so as not to cause economic losses.

2. Pest and Disease Census

This activity is carried out to obtain an overview of the actual population size, percentage and intensity of pest and disease attacks in the area. The results of this census will determine how heavy, moderate or light the percentage of pest or disease attack is, as well as determine a recommendation or an appropriate control method to prevent Economic Injury Level (ALE) from occurring.



3. Rekomendasi Pestisida Komersil

Dilakukan dengan pengkinian informasi dan mengevaluasi kembali rekomendasi pestisida yang akan digunakan apakah masih terdaftar izin resminya di Kementerian Pertanian RI atau habis izinnya atau sudah di *banned*. Hal ini perlu dilakukan untuk memastikan bahwa produk pestisida yang akan dipakai benar-benar aman terhadap lingkungan dan manusia. Oleh karena itu, pengujian skala penelitian juga harus dilakukan agar bisa mengetahui efektivitas pestisida tersebut terhadap OPT dan aman tidaknya terhadap non OPT.

4. Prinsip 5T pada pemakaian pestisida

Agar hasil pengendalian OPT dengan menggunakan pestisida bisa berjalan efektif, efisien dan ekonomis, maka penggunaan pestisida harus memenuhi kaidah 5T antara lain tepat jenis pestisidanya, tepat dosisnya, tepat cara pemakaiannya, tepat sasaran dan tepat waktu aplikasinya.

Kesadaran untuk menjaga lingkungan dan habitatnya, diimplementasikan melalui penggunaan pestisida yang ramah lingkungan dan tidak berbahaya. Untuk itu, Perseroan memiliki beberapa langkah untuk mencegah penggunaan pestisida yang berbahaya. Dalam rangka pencegahan, Perseroan memiliki prinsip bahwa semua produk pestisida yang ditawarkan oleh pihak eksternal ke kebun harus melalui tahap riset SRS dengan tujuan untuk mendapatkan dosis atau konsentrasi yang efektif dan efisien (ekonomis) serta tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dan manusia atau masuk kategori aman. Selain itu, Perseroan juga berupaya mengurangi penggunaan pestisida dengan menggunakan *adjuvant* yang berperan sebagai reduktan untuk mengurangi dosis atau konsentrasi suatu pestisida agar tidak terjadi penumpukan residu berlebihan yang berpotensi negatif terhadap lingkungan.

3. Recommendation for Commercial Pesticides

This is conducted by updating information and re-evaluating recommendations for pesticides to be used, whether they are still registered at the Indonesian Ministry of Agriculture or have been expired or banned. This needs to be done to ensure that the pesticide product to be used is truly safe for the environment and humans. Therefore, research scale testing must also be carried out to determine the effectiveness of these pesticides against pests and whether they are safe for non-pests.

4. 5T Principle in the Use of Pesticides

In order for the results of OPT control using pesticides to be effective, efficient and economical, the use of pesticides must comply with the 5T principle, including the right type of pesticide, the right dose, the right method of application, the right target and the right time of application.

The Company's awareness to protect the environment and its habitat was implemented through the use of eco-friendly and non-hazardous pesticides. Therefore, the Company takes several measures to prevent the use of dangerous pesticides. In order to prevention, the Company has principles that all pesticide products offered by external parties to the plantation must go through the SRS research stage to obtain an effective and efficient (economical) dose or concentration and to ensure they do not have a negative impact on the environment and humans. In addition, the Company also try to reduce the use of pesticide by using adjuvants that act as reductants to reduce the dose or concentration of a pesticide so that excessive residue buildup does not occur which has the potential to negatively impact the environment.

Piktogram pada kemasan pestisida Pictogram on the pesticide packaging

Simbol Warna Color Symbol	Kategori Category	Acute LD ₅₀ (tikus) mg/kg berat badan Acute LD ₅₀ (rats) mg/kg body weight			
		Oral		Dermal	
		Padat Solid	Cair Liquid	Padat Solid	Cair Liquid
Merah Red	Kategori I / Category I Danger: Poison	<50	<200	<100	<400
Kuning Yellow	Kategori II / Category II Warning: Harmful	50-500	200-2,000	100-1,000	400-4,000
Biru Blue	Kategori III / Category III Caution	500-2,000	2,000-3,000	>1,000	>4,000
Hijau Green	Kategori IV / Category IV	>2,000	>3,000	NA	NA

Inisiatif hijau lain yang dilakukan Perseroan untuk mengoptimalkan praktik pengendalian hama yang tidak merusak lingkungan adalah melalui inovasi penelitian pembaharuan. Ini adalah sebuah kegiatan penelitian yang terus berkelanjutan dengan mencoba melakukan atau menemukan metode terbaik yang bisa digunakan pada saat mengendalikan hama penyakit. Kegiatan penelitian yang telah dilakukan antara lain:

The Company conducts other green initiatives to optimize pest control practices which not damaging the environment are through innovative research innovations. This is an ongoing research activity by trying to do or find the best method that can be used when controlling pests and diseases. Research activities that have been carried out include:



a. Pemakaian Agensi Hayati

Secara alami, hama dan penyakit memiliki musuh alami seperti jamur *entopatogen*, bakteri maupun virus. Saat ini pengembangan agensi hayati yang sudah berjalan adalah jamur *Metarhizium* untuk hama kumbang badak (*Oryctes sp.*), jamur *Cordyceps* untuk hama ulat api, dan jamur *Trichoderma* untuk pencegahan penyakit busuk batang *Ganoderma boninense*.

a. Use of Biological Agents

Naturally, pests and diseases have natural enemies such as entopathogenic fungi, bacteria and viruses. Currently the development of biological agents that are already underway are *Metarhizium* fungus for rhinoceros beetle pests (*Oryctes sp.*), *Cordyceps* fungus for caterpillar pests, and *Trichoderma* fungus for stem rot prevention of *Ganoderma boninense*.

Produk dari Inovasi Sulung Research Station: Agensi Hayati SRS

Produk dari Inovasi Sulung Research Station: Agensi Hayati SRS



b. Pemakaian metabolit sekunder (MS)

Metabolit sekunder merupakan hasil dari proses metabolisme yang relatif ditemukan pada suatu organisme yang spesifik. Hasil metabolit sekunder ini berupa *antibiotic*, enzim dan toksin. Contoh metabolit sekunder yang sedang dalam tahap evaluasi di RnD antara MS *Cordyceps*, MS *Metarhizium* dan MS *Trichoderma*.

b. Use of secondary metabolites (MS)

Secondary metabolites are the result of metabolic processes that are relatively found in a specific organism. The results of these secondary metabolites are in the form of antibiotics, enzymes and toxins. The secondary metabolites currently under evaluation in RnD are, for instance, MS *Cordyceps*, MS *Metarhizium* and MS *Trichoderma*.

Sosialisasi Penggunaan Pestisida

Perseroan rutin mengadakan sosialisasi dan pelatihan mengenai penggunaan pestisida kepada para pekerja di perkebunan atau masyarakat sekitar yang menjadi mitra pekebun Perusahaan. Salah satunya adalah sosialisasi 5T dan training pencampuran pestisida kepada pekerja tim HPT kebun sebelum aplikasi gulma dengan herbisida bersama narasumber pihak eksternal maupun internal *Sulung Research Station* (SRS) dan staf operasional sebagai *sharing* wawasan untuk meminimalisir kesalahan teknis sehingga hasil penyemprotan bisa efektif, efisien dan ekonomis. Selain itu, dilakukan pengenalan gejala serangan penyakit busuk batang *Ganoderma* kepada para mandor HPT kebun, agar bisa tanggap melaporkan dan cepat dalam tindakan pengendaliannya.

Dissemination of Pesticides Consumption

The Company routinely conducts socialization and training regarding the use of pesticides for workers on plantations or the surrounding community who are partners with the Company's smallholders, one of which is the 5T socialization and pesticide mixing training to plantation HPT team workers prior to weed application with herbicides with external and internal sources *Sulung Research Station* (SRS) and operational staff as insight sharing to minimize technical errors so that spraying results can be effective, efficient and economical. Furthermore, the symptoms of *Ganoderma* stem rot attack are socialized to the HPT Plantation foremen so that they could be responsive in reporting and quick in controlling them.

Penggunaan Pestisida oleh SSMS

Di tahun 2023, pestisida yang digunakan dan jumlahnya adalah sebagai berikut:

Pesticides Usage by SSMS

In 2023, the Company uses the following pesticides and its amount:

Jenis Pestisida Type of Pesticide	Volume Penggunaan Use Volume	Tingkat Bahaya Toksikitas Danger Level
Floroksipil Metil Heptil Ester 288 g/L	4.929.4	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Isopropil Amina Glifosat 480 g/L @20 Ltr	134.877.0	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Metil Metsulfuron 20%	5.178.8	Cukup Berbahaya Quite Dangerous

Jenis Pestisida Type of Pesticide	Volume Penggunaan Use Volume	Tingkat Bahaya Toksikitas Danger Level
Nonil Fenol Poliglikol Ester	9,106.1	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Weed Solut-Ion	5,720.5	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Triklopir Butoksi Etil Ester 670 g/l	4,014.27	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Saflufenacil 70 %	1,024.64	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Bacillus Thuringiensis	80.13	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Deltametrin 25 g/l	387.50	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Fipronil 50 g/l	38.08	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Karbosulfan 5%	5.90	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Tembaga Oksida 86%	48.54	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Warfarin 0,05	806.00	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Difenokonazol 150 g/l + Propikonazol 150 g/l	504.18	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Kumatetralil 0,0375%	180.00	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Weed Solut-ion	535.05	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Benomil 50	0.84	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Asefat 75	17.97	Cukup Berbahaya Quite Dangerous
Lamda Sihalotrin 25 g/l	47.00	Cukup Berbahaya Quite Dangerous





KESEHATAN TANAH LAND FERTILITY

GRI 13.5.1

Perseroan memiliki perkebunan inti yang memiliki kondisi lahan marginal, antara lain lahan berlereng curam, lahan pasir, lahan bersolum dangkal, lahan gambut, lahan sulfat masam, lahan kahat hara.

Pengelolaan tanah marginal merupakan suatu sistem tata kelola untuk meningkatkan daya dukung tanah. Input pengelolaan tanah marginal tentunya harus disesuaikan dengan karakteristik dan faktor pembatas masing-masing jenis tanahnya. Oleh karena itu, dalam rangka peningkatan produktivitas lahan dan menjaga kualitas lingkungan secara berkelanjutan, perlu dilakukan pengelolaan khusus terkait lahan marginal.

a. Pengelolaan lahan berlereng curam

Permasalahan utama dari lahan berlereng curam adalah semakin tingginya tingkat erosi tanah dengan bertambahnya kemiringan lahan. Pada dasarnya semakin curam suatu lereng, semakin cepat laju dan volume limpasan permukaan, serta berkurangnya infiltrasi. Beberapa teknik konservasi yang dapat dilakukan pada lahan berlereng antara lain pembuatan teras individu (tapak kuda), teras kontur, rorak dan benteng, aplikasi *stop bund* melalui penyusunan pelepah atau jangkos, pemeliharaan tanaman penutup tanah.

b. Pengelolaan lahan pasir

Permasalahan utama dari lahan pasir antara lain bertekstur kasar, berstruktur lepas, dan memiliki porositas yang tinggi, kandungan unsur hara sangat rendah, dan jumlah mikroorganisme yang sangat sedikit sehingga proses dekomposisi bahan organik berjalan lambat. Untuk meningkatkan ketersediaan unsur hara di lahan pasir dapat dilakukan dengan pemupukan sesuai dosis rekomendasi, penambahan *soil conditioner*, dan atau aplikasi janjang kosong (50 ton/Ha) serta pembuatan parit buntu dengan *hardpan* dangkal.

c. Pengelolaan Lahan Bersolum Dangkal

Solum dangkal umumnya ditemukan pada kondisi lahan mineral dangkal dan pasir dangkal. *Solum* dangkal pada daerah mineral umumnya disebabkan oleh keberadaan batuan, plintit ataupun batuan induk tanah. Untuk mengatasi tanah mineral *solum* dangkal dengan *mounding* (penimbunan/tapak timbun) untuk menambah daya dukung mekanis pada tanaman sekaligus menambah luas zona perakaran. Sedangkan *solum* dangkal pada daerah pasir biasanya dikarenakan adanya lapisan *hardpan* (padas) yang dapat mengakibatkan genangan air berlebihan.

The Company has nucleus estates with marginal land conditions include land with steep slopes, sandy land, shallow solum land, peat land, acid sulphate land, and nutrient-deficient land.

Marginal soil management is a governance system to increase soil bearing capacity. The input for marginal soil management must be adjusted to the characteristics and limiting factors of each soil type. Hence, in order to increase land productivity and maintain environmental quality in a sustainable manner, it is necessary to carry out special management related to marginal land.

a. Steep Slope Land Management

The main problem of lands with steep slopes is the higher rate of soil erosion with increasing land slopes. Basically, the steeper the slope, the faster the rate and volume of surface runoff, and the less infiltration. Some conservation techniques that can be carried out on slope lands include making individual terrace, contour farming, channel terrace and forts, application of stop bunds through the preparation of fronds or jangkos, maintenance of ground cover plants.

b. Sand management

The main problems of sandy soil include coarse texture, loose structure and high porosity, very low nutrient content, and a very small number of microorganisms so that the decomposition process of organic matter is slow. Increasing the availability of nutrients in sandy soils can be conducted by fertilizing according to recommended doses, adding soil conditioner, and/or applying empty fruit bunches (50 tons/ha) and making dead-end ditches with shallow hardpans.

c. Shallow Solum Land Management

Shallow solums are generally found in shallow mineral soils and shallow sands. Shallow solums in mineral areas are generally caused by the presence of rock, plinthite or soil source rock. Overcoming shallow solum mineral soils is conducted by mounding (hoarding/filling sites) to increase the mechanical carrying capacity of plants as well as increase the area of the root zone. Whereas shallow solums in sandy areas usually result from the presence of a hardpan layer (padas) which can result in excess waterlogging.

d. Pengelolaan Lahan Gambut

Tanah gambut merupakan tanah organik yang mengandung 65% atau lebih bahan organik dengan kedalaman sekitar 50 cm atau lebih. Karakteristik fisik gambut yang penting dalam pemanfaatannya untuk tanaman kelapa sawit meliputi kadar air, berat isi (*bulk density*, BD), daya menahan beban (*bearing capacity*), subsiden (penurunan permukaan tanah), dan mengering tidak balik (*irreversible drying*). Upaya pengelolaan lahan gambut adalah dengan *water management* yaitu menjaga level air selalu berada pada kisaran 40-60 cm di bawah permukaan tanah. Apabila level air > 60 cm dalam waktu yang lama, gambut akan mengalami kondisi kering permanen (*irreversible drying*). Berakibat pada hilangnya kemampuan mengikat air dan sangat berpotensi menyebabkan kebakaran.

e. Pengelolaan Lahan Sulfat Masam

Lahan sulfat masam berada di daerah rawa mineral atau rawa gambut yang mendapat pengaruh pasang surut air laut. Lahan sulfat masam disebut sebagai lahan marginal dikarenakan memiliki lapisan pirit pada kedalaman 50-100 cm dari permukaan tanah yang apabila teroksidasi (bereaksi dengan udara) akan menimbulkan kemasaman yang tinggi (pH sangat rendah <3) dan dapat memicu kelarutan senyawa beracun bagi tanaman. Permasalahan lahan sulfat masam yang utama antara lain terkait kemasaman tanah, pasang surut air laut, salinitas, dan daya dukung tanah. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengelolaan lahan sulfat masam antara lain:

- *Water management* merupakan kunci utama untuk keberhasilan pengembangan perkebunan kelapa sawit pada lahan sulfat masam.
- Untuk menghindari keracunan akibat oksidasi pirit, level air perlu dipertahankan agar selalu diatas lapisan pirit.
- *Flush acidity* dapat dilakukan pada musim hujan, untuk mengeluarkan air hasil pencucian sulfat masam.
- Penambahan bahan pembenah tanah (*Soil Conditioner*) dan pemupukan yang efektif sangat perlu dilakukan untuk memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah.
- Penggunaan tapak timbun, *continous bund*, ataupun teknik konservasi lainnya dapat disesuaikan dengan kondisi area.

f. Pengelolaan Lahan Kahat Hara

Beberapa indikator yang dapat menjadi tanda lahan kahat hara antara lain sangat kurangnya bahan organik dan unsur hara dalam tanah, dan vegetasi gulma yang didominasi oleh pakis kawat, dan kondisi defisiensi berat pada tanaman kelapa sawit.

d. Peatland Management

Peatland is organic soil containing 65% or more organic materials with a depth of about 50 cm or more. The physical characteristics of peat that are important in its utilization for oil palm include moisture content, bulk density (BD), load-bearing capacity, subsidence (subsidence of the soil surface), and irreversible drying. Peatland management can be conducted through water management, namely by keeping the water level in the range of 40-60 cm below the soil surface. If the water level is >60 cm for a long time, the peat will experience an irreversible drying, which results in the loss of the ability to bind water and has the potential to cause a fire.

e. Acid Sulfate Land Management

Acid sulfate Lands are located in mineral swamp areas or peat swamps that are affected by tides. Acid sulphate land is called marginal land because it has a layer of pyrite at a depth of 50-100 cm from the soil surface, which when it is oxidized (reacts with air), it will cause high acidity (very low pH <3) and trigger the solubility of toxic compounds for plants. The main problems of acid sulfate soils are related to soil acidity, sea tides, salinity, and soil carrying capacity. The following are things that must be considered in the management of acid sulphate land:

- Water management, which is the main key for the successful development of oil palm plantations on acid sulphate soils.
- To avoid poisoning due to pyrite oxidation, it is necessary to maintain the water level above the pyrite layer.
- Acidity flush, which can be carried out during the rainy season to remove water resulting from acid sulfate washings.
- It is necessary to add effective soil conditioner and fertilization to improve the physical and chemical properties of the soil.
- Use of piled sites, continuous bunds, or other conservation techniques, which can be adapted to the conditions of the area.

f. Nutrient Deficit Land Management

Some indicators that can be a sign of nutrient-deficient land include a very low level of organic matter and nutrients in the soil, as well as weed vegetation that is dominated by wire ferns, and severe deficiency conditions in oil palm plantations.



Rekomendasi Penggunaan Pupuk

Untuk mendapatkan kesuburan tanah yang baik pada tanah marginal, Perseroan melalui *Sulung Research Station* (SRS) telah melakukan survei evaluasi lahan dan menyimpulkan 77% dari total luas areal tanam yang dimiliki Perseroan memiliki faktor pembatas kesesuaian lahan dapat diperbaiki untuk meningkatkan potensi kesesuaian lahannya.

Atas dasar tersebut, SRS telah menyusun rekomendasi pupuk sesuai dengan kebutuhan vegetatif dan produktivitas tanaman serta kondisi tanah sehingga aplikasi pupuk diharapkan dapat lebih efektif dan efisien.

Penyusunan rekomendasi pemupukan dilakukan dengan dua pendekatan yaitu *Nutrient Balance Approach* dan *Critical Nutrient Approach* yang diberikan kepada tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM).

Pembuatan rekomendasi pupuk berdasarkan pada hasil LSU (*Leaf Sampling Unit*) yang dilakukan setahun sekali dan SSU (*Soil Sampling Unit*) yang dilakukan lima tahun sekali serta hasil pengamatan visual di lapangan. Sedangkan perhitungan dosis optimum didasarkan pada hasil penelitian SRS selama delapan tahun penelitian dengan mempertimbangkan jenis tanah, topografi, bahan tanam, umur tanaman, data produksi tahun sebelumnya dan *yield* prediksi.

Recommendation for The Use of Fertilizers

To obtain good soil fertility on marginal land, the Company through the *Sulung Research Station* (SRS) has conducted a land evaluation survey and concluded that 77% of the total planting area owned by the Company has factors limiting land suitability that can be improved to increase the potential suitability of the land.

On that basis, SRS has prepared the fertilizer recommendations are in accordance with the vegetative needs and plant productivity as well as soil conditions so that fertilizer application can be effective and efficient.

Fertilization recommendations are prepared using two approaches, namely the *Nutrient Balance Approach* and the *Critical Nutrient Approach* which are provided for Mature Plants (TM) and Immature Plants (TBM).

The preparation of fertilizer recommendations are based on the results of LSU (*Leaf Sampling Unit*) which was carried out once a year and SSU (*Soil Sampling Unit*) which was carried out once in five years as well as the results of visual observations in the field. While the calculation for optimum dose is based on the results of SRS research for eight years of research as well as soil type, topography, planting material, plant age, previous year's production data and predicted yield.

Di tahun 2023, dari 68.900,69 ha luas lahan perkebunan inti yang menghasilkan, tingkat kesuburan tanahnya masih sesuai marginal S3r4b,r2,f,n,e,b. dari hasil perhitungan keseimbangan total kebutuhan hara dan total kesediaan hara, dosis pemupukan yang direkomendasikan adalah pupuk tunggal untuk kebun-kebun yang berlokasi di Regional 1 dan 2, sedangkan Regional 3 menggunakan pupuk majemuk *tailor made* (NPK 13.6.37, NPK 15.6.24 dan NPK 12.8.25).

Selain itu, terdapat upaya untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan performa tanaman dan produksi khususnya di lahan pasir di Regional 1, diberikan *treatment* khusus berupa penggunaan pupuk Tunggal di Semester 1 dan Semester 2 menggunakan pupuk majemuk dengan *corrective manuring* pupuk tunggal. Secara umum rata-rata dosis pupuk di Regional 1 dan 2 yaitu 8,75 kg/pkk/thn, sedangkan di Regional 3 yaitu 10,51 kg/pkk/thn. Besaran dosis tersebut diharapkan dapat mencukupi kebutuhan hara tanaman sehingga produksi tanaman dapat mencapai atau bahkan melebihi dari potensi genetiknya.

In 2023, of the 68,900.69 ha of mature nucleus estate, the soil fertility level is still be at marginal S3r4b,r2,f,n,e,b. From the balance calculating of total nutrient requirements and total nutrient availability, the recommended fertilizer dose is single fertilizer for estates located in Regions 1 and 2, while Regional 3 uses tailor made compound fertilizer (NPK 13.6.37, NPK 15.6.24 and NPK 12.8.25).

Apart from that, there are efforts to maintain and improve plant performance and production, especially on sandy land in Region 1, by providing special treatment in the form of using a single fertilizer in Semester 1 and Semester 2 using compound fertilizer with corrective manuring of a single fertilizer. In general, the average fertilizer dose in Regions 1 and 2 is 8.75 kg/pkk/yr, while in Regional 3 is 10.51 kg/pkk/yr. This dose will be expected to meet the plant's nutrient needs so that plant production can reach or even exceed its genetic potential.





PENGELOLAAN LIMBAH WASTE MANAGEMENT

SEOJK F.13, SEOJK F.14, SEOJK F.15, GRI 306-1, GRI 306-2, GRI 306-3, GRI 306-4, GRI 306-5

Kegiatan operasional Perusahaan menghasilkan beberapa macam limbah yaitu limbah tidak berbahaya (Non B3) dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (limbah B3), baik dalam bentuk padat, cair, dan gas.

Perseroan berupaya untuk mengelola limbahnya melalui konsep 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*), hal ini dilakukan untuk menekan dampak ekologis serta mencegah pencemaran lingkungan sekitar.

Limbah Non B3

Limbah non B3 yang dihasilkan dari operasional Perusahaan baik berupa limbah cair dan limbah padat. Limbah padat non B3 yang dihasilkan diantaranya adalah janjang kosong, solid, abu boiler, fiber dan cangkang. Sedangkan limbah cair non B3 adalah limbah cair pabrik kelapa sawit (*palm oil mill effluent*).

Perseroan mengelola limbah padat non B3 dengan memanfaatkan kembali limbah tersebut, baik sebagai pupuk alami maupun sebagai salah satu sumber energi yang digunakan dalam operasional Perusahaan. Begitupula dengan limbah cair non B3 yang berhasil diubah menjadi biogas. Dengan memproduksi biogas, Perseroan tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan energi internal perusahaan, namun juga dapat membantu kebutuhan listrik di area sekitar.

Selain menghasilkan limbah dari perkebunan dan proses pengolahan sawit, Perseroan juga menghasilkan limbah dari produk inovasi sawit sapi di mana Perseroan menggunakan hewan ternak sapi sebagai usaha pembiakan dan penggemukan sekaligus sebagai pembersihan gulma di perkebunan sawit. Hingga tahun 2023, Perseroan memiliki 6,680 sapi, yang terdiri dari 6,048 sapi brahman dan 632 sapi bali. Limbah kotoran sapi yang dihasilkan setiap tahunnya adalah sebanyak 39,199 ton untuk digunakan sebagai pupuk alami pada areal perkebunan seluas ± 129,356 hektar.

The Company's operation activity generates several types of waste, namely non-hazardous waste (Non-B3) and Hazardous and Toxic waste (B3 waste), including in solid, liquid and gas forms.

SMMS strives to manage its waste by applying the 3R concept (*Reduce, Reuse, Recycle*). This is carried out to reduce ecological impacts and prevent pollution of the surrounding environment.

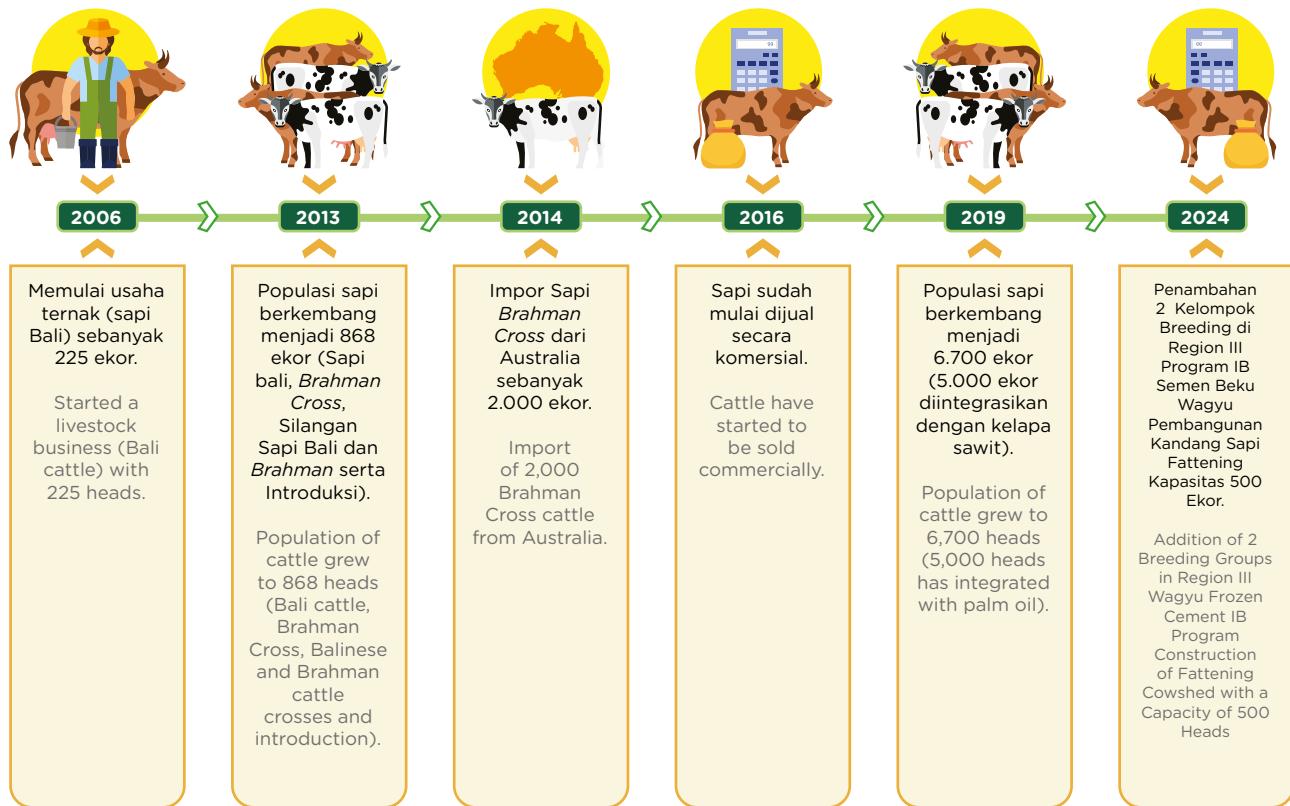
Non-B3 Waste

Non-B3 waste generated from the Company's operations, both in the form of liquid waste and solid waste. Non-B3 solid waste includes empty husks, solids, boiler ash, fiber and shells. While Non-B3 liquid waste is palm oil mill effluent.

SSMS managed non B3 solid waste by re-using the waste, either as natural fertilizer or a source of energy used in the Company's operations. Likewise with non-B3 liquid waste which was successfully converted into biogas. By producing biogas, not only the Company can meet the Company's internal energy needs, but also help meet the electricity needs of the surrounding area.

In addition to produces waste from estates and palm oil processing, the Company also produces waste from innovation product of cattle palm where the Company uses cattle for breeding and fattening businesses including as weed removal in the oil palm block. Until 2023, the Company has 6,680 cattle, consisting of 6,048 Brahman cattle and 632 Bali cattle. Cow manure generated annually is 39,199 tons to be used in a plantation area of ± 129,356 hectares as a natural fertilizer.





Setiap hari, sapi-sapi tersebut mendapatkan perawatan dan pengecekan kesehatan yang langsung dilakukan oleh Dokter Hewan. Bagi sapi yang sakit namun masih bisa bertahan di blok sawit, akan langsung mendapatkan penanganan dan pengobatan di area blok oleh Dokter Hewan namun bagi yang sudah dalam kondisi lemah akan dilakukan pengiriman ke *Hospital pen* untuk dilakukan perawatan secara intensif. **[GRI 13.11.1]**

Every day, a veterinarian takes care and check the health of cattles. For cattles that are sick but can still survive in the oil palm block, they are immediately handled in the area by a veterinarian, but for those already in a weak condition, they will be sent to a pen hospital for intensive care. **[GRI 13.11.1]**

Limbah B3

Limbah B3 dihasilkan dari kegiatan perawatan alat berat, operasional kebun, dan kegiatan produksi minyak kelapa sawit serta kegiatan laboratorium yaitu diantaranya oli bekas, aki bekas, kemasan kimia, lampu bekas, majun terkontaminasi, filter bekas, kemasan dan limbah medis serta limbah yang terkontaminasi B3.

Limbah-limbah tersebut dikelola dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki izin pengangkutan, izin pengumpulan dan pengolahan limbah yang relevan dan masih berlaku. Perusahaan memastikan kesesuaian profil limbah dengan profil perusahaan pengelola dan ketentuan izin pengolahan yang dimilikinya.

B3 Waste

B3 waste generated from heavy equipment maintenance activities, plantation operations, and palm oil production activities as well as laboratory activities, such as used oil, used batteries, chemical packaging, used lamps, contaminated waste, used filters, packaging and medical waste as well as waste contaminated with B3.

B3 Waste is managed by involving third parties who have permits for transportation, waste collection and processing that are relevant and still valid. The Company ensures conformity of the waste profile with the profile of the managing company and the provisions of the processing permit it has.



Tahun Year	Jenis Limbah Type of Waste	Total limbah yang dihasilkan (Ton) Total Waste Generated (Ton)	Sumber limbah Waste Source	Jumlah limbah dialihkan ke TPA tanpa pengolahan (Ton) Total waste disposed to TPA without processing (Tons)	Jumlah limbah diolah untuk digunakan kembali (Ton) Total waste processed for reuse (Tons)
Limbah Tidak Berbahaya / Non-Hazardous Waste					
2023	fiber dan cangkang buah fiber and fruit shells	392,936,009	Limbah proses pengolahan Inti kelapa sawit Palm kernel processing waste	Tidak Ada None	361,146,840
	limbah cair pabrik industrial wastewater	131.112	Limbah proses pengolahan Inti kelapa sawit Palm kernel processing waste	Tidak Ada None	131.112
	limbah kotoran sapi cow dung	30.119	Limbah dari kotoran sapi cow dung	7.747	Tidak Ada None
	kertas paper	7.793.97	Limbah penggunaan kertas Waste paper	7.793.67	0,28
	limbah kebun garden waste	379	Limbah rumah tangga dari perumahan (kebun dan PKS) Household waste from housing	29,020	Tidak Ada None
2022	fiber dan cangkang buah fiber and fruit shells	429,763,932	Limbah proses pengolahan Inti kelapa sawit Palm kernel processing waste	Tidak Ada None	378,763,430
	limbah cair pabrik industrial wastewater	151,507	Limbah proses pengolahan Inti kelapa sawit Palm kernel processing waste	Tidak Ada None	156,107
	limbah kotoran sapi cow dung	61,003,64	Limbah dari kotoran sapi cow dung	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	kertas paper	6,245	Limbah penggunaan kertas Waste paper	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	limbah kebun garden waste	29,020	Limbah rumah tangga dari perumahan (kebun dan PKS) Household waste from housing	29,020	Tidak Ada None
2021	fiber dan cangkang buah fiber and fruit shells	381,366,152	Limbah proses pengolahan Inti kelapa sawit Palm kernel processing waste	Tidak Ada None	336,969,587
	limbah cair pabrik industrial wastewater	154.374	Limbah proses pengolahan Inti kelapa sawit Palm kernel processing waste	Tidak Ada None	165,383
	limbah kotoran sapi cow dung	63,456.95	Limbah dari kotoran sapi cow dung	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	kertas paper	17,148	Limbah penggunaan kertas Waste paper	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	limbah kebun garden waste	26,800	Limbah rumah tangga dari perumahan (kebun dan PKS) Household waste from housing	26,800	Tidak Ada None

	Jumlah limbah yang diserahkan ke pihak ketiga untuk didaur ulang (Ton) Total waste handled to the third party d for recycling (Tons)	Target pengurangan limbah Waste reduction target	Tahun Pencapaian Target Target Achievement Year	Upaya Pengurangan limbah yang telah dilakukan Waste reduction efforts that have been made
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2023	Untuk limbah fiber dan cangkang tidak ada pengurangan melainkan 100% harus terpakai sebagai bahan bakar terbarukan untuk PLTU For fiber and shell waste, there was no reduction but 100% had to be used as renewable fuel for the PLTU (Coal-Fired Steam Power Plant)
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2023	Melakukan pemanfaatan untuk penambahan nutrisi pada tanah sesuai dengan ijin yang dimiliki Utilizing the addition of nutrients to the soil in accordance with the permits owned
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2023	Melakukan pemanfaatan untuk penambahan nutrisi pada tanah di perkebunan kelapa sawit Utilizing the addition of nutrients to the soil at oil palm plantations
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2023	Pemanfaatan media digital dan kertas bekas secara timbal balik Utilizing digital media and used paper
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2023	Tidak Ada None
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2022	Untuk limbah fiber dan cangkang tidak ada pengurangan melainkan 100% harus terpakai sebagai bahan bakar terbarukan untuk PLTU For fiber and shell waste, there was no reduction but 100% had to be used as renewable fuel for the PLTU (Coal-Fired Steam Power Plant)
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2022	Melakukan pemanfaatan untuk penambahan nutrisi pada tanah sesuai dengan ijin yang dimiliki Utilizing the addition of nutrients to the soil in accordance with the permits owned
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2022	Melakukan pemanfaatan untuk penambahan nutrisi pada tanah di perkebunan kelapa sawit Utilizing the addition of nutrients to the soil at oil palm plantations
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2022	Pemanfaatan media digital dan kertas bekas secara timbal balik Utilizing digital media and used paper
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2022	Tidak Ada None
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2021	Untuk limbah fiber dan cangkang tidak ada pengurangan melainkan 100% harus terpakai sebagai bahan bakar terbarukan untuk PLTU For fiber and shell waste, there was no reduction but 100% had to be used as renewable fuel for the PLTU (Coal-Fired Steam Power Plant)
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2021	Melakukan pemanfaatan untuk penambahan nutrisi pada tanah sesuai dengan ijin yang dimiliki Utilizing the addition of nutrients to the soil in accordance with the permits owned
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2021	Melakukan pemanfaatan untuk penambahan nutrisi pada tanah di perkebunan kelapa sawit Utilizing the addition of nutrients to the soil at oil palm plantations
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2021	Pemanfaatan media digital dan kertas bekas secara timbal balik Utilizing digital media and used paper
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2021	Tidak Ada None



Tahun Year	Jenis Limbah Type of Waste	Total limbah yang dihasilkan (Ton) Total Waste Generated (Ton)	Sumber limbah Waste Source	Jumlah limbah dialihkan ke TPA tanpa pengolahan (Ton) Total waste disposed to TPA without processing (Tons)	Jumlah limbah diolah untuk digunakan kembali (Ton) Total waste processed for reuse (Tons)
Limbah Berbahaya / Hazardous Waste					
2023	Oli Bekas* Used oil*	38.320	PT SSS, PT KSA, PT MMS, PT SMU, PT TSA, PT MPP, PT MKM, PT CBUT Tbk	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Filter Bekas Used Filters	4.813		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Aki Bekas Used Water	4.871		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Kemasan Bahan Kimia Chemical Packaging	26.816		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Lampu Bekas Used Lamps	25		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Majun Bekas Used fabric	Tidak Ada None		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Limbah Medis Medical Waste	261		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Catridge Printer Bekas Used Printer Cartridges	Tidak Ada None		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Limbah Terkontaminasi Contaminated Waste	Tidak Ada None		Tidak Ada None	Tidak Ada None
2022	Oli Bekas Used oil	26,800	PT SSS, PT KSA, PT MMS, PT SMU, PT TSA, PT MPP, PT MKM	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Filter Bekas Used Filters	1.800		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Aki Bekas Used Water	1.100		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Kemasan Bahan Kimia Chemical Packaging	14,000		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Lampu Bekas Used Lamps	35		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Majun Bekas Used fabric	Tidak Ada None		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Limbah Medis Medical Waste	875		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Catridge Printer Bekas Used Printer Cartridges	Tidak Ada None		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Limbah Terkontaminasi Contaminated Waste	Tidak Ada None		Tidak Ada None	Tidak Ada None
2021	Oli Bekas Used oil	25,000	PT SSS, PT KSA, PT MMS, PT SMU, PT TSA, PT MPP, PT MKM	Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Filter Bekas Used Filters	2.100		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Aki Bekas Used Water	1.915		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Kemasan Bahan Kimia Chemical Packaging	6,723		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Lampu Bekas Used Lamps	10		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Majun Bekas Used fabric	Tidak Ada None		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Limbah Medis Medical Waste	391		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Catridge Printer Bekas Used Printer Cartridges	Tidak Ada None		Tidak Ada None	Tidak Ada None
	Limbah Terkontaminasi Contaminated Waste	Tidak Ada None		Tidak Ada None	Tidak Ada None

*) data setelah konsol | After Consolidation

	Jumlah limbah yang diserahkan ke pihak ketiga untuk didaur ulang (Ton) Total waste handled to the third party d for recycling (Tons)	Target pengurangan limbah Waste reduction target	Tahun Pencapaian Target Target Achievement Year	Upaya Pengurangan limbah yang telah dilakukan Waste reduction efforts that have been made
	38.320	Tidak Ada None	2023	Diserahkan dan dikelola oleh Pihak ke-tiga Delivered and managed by a third party
	4.813	Tidak Ada None	2023	Diserahkan dan dikelola oleh Pihak ke-tiga Delivered and managed by a third party
	4.871	Tidak Ada None	2023	Diserahkan dan dikelola oleh Pihak ke-tiga Delivered and managed by a third party
	26.816	Tidak Ada None	2023	Diserahkan dan dikelola oleh Pihak ke-tiga Delivered and managed by a third party
	25	Tidak Ada None	2023	Diserahkan dan dikelola oleh Pihak ke-tiga Delivered and managed by a third party
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2023	Diserahkan dan dikelola oleh Pihak ke-tiga Delivered and managed by a third party
	261	Tidak Ada None	2023	Diserahkan dan dikelola oleh Pihak ke-tiga Delivered and managed by a third party
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2023	Diserahkan dan dikelola oleh Pihak ke-tiga Delivered and managed by a third party
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2023	Diserahkan dan dikelola oleh Pihak ke-tiga Delivered and managed by a third party
	26.800	Tidak Ada None	2022	Diserahkan dan dikelola oleh Pihak ke-tiga Delivered and managed by a third party
	1.800	Tidak Ada None	2022	Diserahkan dan dikelola oleh Pihak ke-tiga Delivered and managed by a third party
	1.100	Tidak Ada None	2022	Diserahkan dan dikelola oleh Pihak ke-tiga Delivered and managed by a third party
	14.000	Tidak Ada None	2022	Diserahkan dan dikelola oleh Pihak ke-tiga Delivered and managed by a third party
	35	Tidak Ada None	2022	Diserahkan dan dikelola oleh Pihak ke-tiga Delivered and managed by a third party
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2022	Diserahkan dan dikelola oleh Pihak ke-tiga Delivered and managed by a third party
	875	Tidak Ada None	2022	Diserahkan dan dikelola oleh Pihak ke-tiga Delivered and managed by a third party
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2022	Diserahkan dan dikelola oleh Pihak ke-tiga Delivered and managed by a third party
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2022	Diserahkan dan dikelola oleh Pihak ke-tiga Delivered and managed by a third party
	25.000	Tidak Ada None	2021	Diserahkan dan dikelola oleh Pihak ke-tiga Delivered and managed by a third party
	2.100	Tidak Ada None	2021	Diserahkan dan dikelola oleh Pihak ke-tiga Delivered and managed by a third party
	1.915	Tidak Ada None	2021	Diserahkan dan dikelola oleh Pihak ke-tiga Delivered and managed by a third party
	6.723	Tidak Ada None	2021	Diserahkan dan dikelola oleh Pihak ke-tiga Delivered and managed by a third party
	10	Tidak Ada None	2021	Diserahkan dan dikelola oleh Pihak ke-tiga Delivered and managed by a third party
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2021	Diserahkan dan dikelola oleh Pihak ke-tiga Delivered and managed by a third party
	391	Tidak Ada None	2021	Diserahkan dan dikelola oleh Pihak ke-tiga Delivered and managed by a third party
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2021	Diserahkan dan dikelola oleh Pihak ke-tiga Delivered and managed by a third party
	Tidak Ada None	Tidak Ada None	2021	Diserahkan dan dikelola oleh Pihak ke-tiga Delivered and managed by a third party



Di tahun 2023, jumlah limbah Non B3 yang dihasilkan 393.105.413 ton, menurun dari tahun sebelumnya yang sebesar 430.011.708 ton. Penurunan ini disebabkan oleh produksi TBS mengalami penurunan. Sementara limbah B3 meningkat 68% dari 44.610 ton menjadi 75.106 ton yang disebabkan oleh banyak pengangkutan limbah yang depending di tahun 2022 dan terealisasi di tahun 2023.

In 2023, total Non B3 Waste generated of 393,105,413 tons, from the previous year which was 430,011,708 tons. This decrease is caused by decrease in FFB production.. Meanwhile B3 waste increased 68% from 44,610 tons to 75,106 tons due to the large amount of waste transportation which was postponed in 2022 and will be realized in 2023.

Untuk mengelola limbahnya Perusahaan melakukan beberapa hal seperti yang terlihat pada tabel berikut:

To manage its waste, the Company takes several initiatives as shown in the following table:

Jenis Limbah Type of Waste	Limbah B3 atau Non B3 B3 or Non-B3 Waste	Jumlah Limbah yang Dihasilkan (Ton) Total Waste Generated (Ton)	Mekanisme pengelolaan limbah Waste Management Mechanism	Potensi Risiko yang Ditimbulkan Potential Risk	Strategi Pengelolaan Limbah Waste Management Strategy
Fiber dan cangkang Fiber and fruit shell	Non B3	392.936,009	Pembangkit Listrik Turbin Turbine Power Plant	Ledakan Daerator Deaerator Explosion	Penggunaan <i>safety Valve</i> dan <i>monitoring pressure gate</i> Using safety valve and monitoring pressure gate
limbah cair pabrik Industrial wastewater	Non B3	131.112	Penambahan Nutrisi Tanah Addition of Soil Nutrients	Pencemaran Air tanah dan Air permukaan Pollution of groundwater and surface water	Pembuatan Kolam Ipal dan Rorak pada Land Aplikasi Making Ipal and Rorak Ponds on Land Application
Oli Bekas* Used Oil*	LB3	38.320	Disimpan di TPS Berijin Stored in a Licensed TPS	Dapat mencemari Lingkungan Polluting the environment	Diserahkan ke Pihak pengelola, pengumpul dan pemusnah Handing it over to the waste managers, collectors and incinerators
Filter Bekas Used Filters	LB3	4.960	Disimpan di TPS Berijin Stored in a Licensed TPS	Dapat mencemari Lingkungan Polluting the environment	Diserahkan ke Pihak pengelola, pengumpul dan pemusnah Handing it over to the waste managers, collectors and incinerators
Aki Bekas Used Battery	LB3	4.871	Disimpan di TPS Berijin Stored in a Licensed TPS	Dapat mencemari Lingkungan Polluting the environment	Diserahkan ke Pihak pengelola, pengumpul dan pemusnah Handing it over to the waste managers, collectors and incinerators
Kemasan Bahan Kimia Chemical Packaging	LB3	29.789	Disimpan di TPS Berijin Stored in a Licensed TPS	Dapat mencemari Lingkungan Polluting the environment	Diserahkan ke Pihak pengelola, pengumpul dan pemusnah Handing it over to the waste managers, collectors and incinerators
Lampu Bekas Used Lamp	LB3	25	Disimpan di TPS Berijin Stored in a Licensed TPS	Dapat mencemari Lingkungan Polluting the environment	Diserahkan ke Pihak pengelola, pengumpul dan pemusnah Handing it over to the waste managers, collectors and incinerators
Limbah Medis Medical Waste	LB3	261	Disimpan di TPS Berijin Stored in a Licensed TPS	Dapat mencemari Lingkungan Polluting the environment	Diserahkan ke Pihak pengelola, pengumpul dan pemusnah Handing it over to the waste managers, collectors and incinerators

*) data setelah konsolidasi | After Consolidation



TUMPAHAN YANG TERJADI

SPIILLS

SEOJK F.15

Risiko tumpahan merupakan risiko umum yang terjadi dalam menjalankan usaha di industri perkebunan. Untuk mengatasi tumpahan yang berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keragaman hayati, maupun kesehatan manusia yang berada di lokasi tumpahan, Perseroan memiliki sejumlah prosedur dan instruksi kerja untuk mengendalikan tumpahan dan kebocoran. Prosedur dan instruksi bisa dilakukan dengan segera, cepat, tepat dan efektif dengan tujuan menghentikan kecelakaan segera, mengurangi dampak negatif, dan menormalkan kembali kegiatan.

Selama tahun 2023, tidak terjadi insiden tumpahan atau kebocoran limbah, baik limbah B3 maupun limbah non B3 yang signifikan yang dialami Perusahaan.

Spill risk is a common risk that occurs in running a business in the plantation industry. To deal with spills that have the potential to affect the quality of soil, water, air, biodiversity, and human health, the Company has a number of procedures and work instructions to control spills and leaks. Procedures and instructions can be carried out immediately, quickly, precisely and effectively with the aim of stopping accidents immediately, reducing negative impacts, and normalizing activities again.

Throughout 2023, there were no significant incidents of B3 or non-B3 waste spills or leaks experienced by the Company.



PENGUNAAN ENERGI

ENERGY CONSUMPTION

SEOJK F.6, SEOJK F.7, GRI 302-1, GRI 302-2, GRI 302-3, GRI 302-4, GRI 302-5

Perseroan menggunakan energi dari sumber tak terbarukan dan sumber terbarukan. Energi sumber tak terbarukan seperti Bahan Bakar Minyak (BBM) digunakan untuk kendaraan operasional, sedangkan energi listrik dari PLN digunakan untuk keperluan kantor. Namun untuk kegiatan operasional di perkebunan, Perseroan menggunakan energi dari sumber terbarukan seperti cangkang sawit yang dimanfaatkan sebagai biomassa alternatif pembangkit listrik atau sumber energi terbarukan lainnya, yaitu biogas.

Saat ini, Perseroan telah memiliki 2 PLTBg dan 1 pabrik Bio-CNG, pabrik-pabrik tersebut mampu mengubah limbah-limbah produksi kelapa sawit menjadi energi listrik, seperti limbah *palm oil mill effluent* (POME) yang dihasilkan dari produksi *Crude Palm Oil* (CPO). Setiap TBS yang diproses menjadi CPO akan menghasilkan sekitar 0,6 – 0,65 m³/Ton TBS. Limbah POME memiliki dampak buruk terhadap lingkungan, terutama pada kualitas air dan udara. Sebab POME mengandung *chemical oxygen demand* (COD) yang tinggi, yaitu di atas 40.000-65.000 ppm dan 1 m³ POME mampu memproduksi 11,70 m³ gas metana (CH₄).

Proses perubahan limbah POME menjadi energi listrik diawali dengan mengalirkan POME ke *Fat Pit* untuk memisahkan minyak yang lolos (*Oil Loseses*). Dari *Fat Pit*, POME dipompakan menuju *Equalisation Tank* (EQT) yang bertujuan untuk menghomogenkan komposisi cairan limbah (POME) dengan temperatur POME sekitar 60°C. Selanjutnya POME dipompakan menuju *Buffer Tank* di mana terlebih dulu suhunya diturunkan menggunakan *Plate Heat Exchanger* (PHE). Dari *Buffer Tank*

The Company uses energy from non-renewable sources and renewable sources. Non-renewable energy such as fuel oil (BBM) which is used for operational vehicles, while PLN electricity is used for office needs. However, for operational activities in the estates, the Company uses energy from renewable energy sources such as palm shells which are used as alternative biomass for power plants or other renewable energy sources, namely biogas.

Currently, the Company has 2 Biogas Plants and 1 Bio-CNG Plant which was capable of converting palm oil production waste into electrical energy, such as palm oil mill effluent (POME) waste which is generated from crude palm oil (CPO) production. Each FFB processed into CPO will produce around 0.6 – 0.65 m³/Tons FFB. POME waste has a negative impact on the environment, especially on water and air quality. This is because POME contains a high chemical oxygen demand (COD), which is above 40,000-65,000 ppm and 1 m³ of POME is capable of producing 11.70 m³ of methane gas (CH₄).

The process to converting POME waste into electrical energy begins by channeling POME to Fat Pit to separate the oil loses. From Fat Pit, POME is pumped to the Equalization Tank (EQT) which aims to homogenize the composition of the waste liquid (POME). The POME temperature is around 60°C. Then the POME is pumped to the Buffer Tank where the temperature is first lowered using a Plate Heat Exchanger (PHE). From the Buffer Tank, POME is then pumped to the

kemudian POME dipompakan menuju Reaktor. Suhu dijaga sedemikian rupa sehingga suhu reaktor berada pada *range* 36°C – 39°C. Reaktor merupakan tempat terjadinya proses biodegradasi limbah sawit menggunakan bakteri Anaerob untuk menghasilkan gas Metana (CH₄).

Gas Metana yang dihasilkan dari reaktor ditampung di Membrane Gas Holder untuk selanjutnya dialirkan menuju Scrubber (*Biological Scrubber* atau *Chemical Scrubber*) untuk menangkap H₂S yang merupakan hasil samping dari reaksi biodegradasi oleh bakteri Anaerob. Selanjutnya dengan menggunakan *blower gas* tersebut dialirkan sebagai bahan bakar untuk menggerakkan *Gas Engine* sehingga menghasilkan energi listrik. Di samping menghasilkan gas, reaktor juga mengeluarkan limbah cair yang sudah direduksi kandungan CODnya sebesar 75% sampai 85% dan limbah cair ini selanjutnya digunakan untuk *Land Aplikasi* kebun kelapa sawit.

Reactor. The temperature is maintained in such a way that the reactor temperature is in the range of 36°C – 39°C. The reactor is where the biodegradation process of palm oil waste occurs using Anaerobic bacteria to produce Methane gas (CH₄).

Methane gas produced from the reactor is accommodated in the Membrane Gas Holder to then flow to the Scrubber (Biological Scrubber or Chemical Scrubber) to capture H₂S which is a by-product of the biodegradation reaction by Anaerobic bacteria. Furthermore, by using a blower the gas is flowed as fuel to drive the Gas Engine so as to produce electrical energy. In addition to producing gas, the reactor also emits liquid waste which has reduced its COD content by 75% to 85% and this liquid waste is then used for Land Applications for oil palm plantations.



Pendirian PLT Biogas sudah dilakukan Perusahaan sejak tahun 2018 lalu, di PKS Suayap dengan kapasitas listrik sebesar 1,5 Mega Watt. Di tahun 2023 ini, Perusahaan telah mengoperasikan 1 lagi PLTBg di PKS Natai Baru dengan kapasitas listrik yang sama, 1,5 Mega Watt dan 1 pabrik Bio-CNG di PKS Natai Baru dengan kapasitas methane 4.800 Nm³ setiap harinya. Namun kedua pembangkit listrik tersebut belum dioperasikan secara maksimal di tahun 2023.

Kehadiran pabrik biogas ini menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan operasional bisnisnya dengan biaya yang lebih efisien, namun juga turut berkontribusi pada penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan, dan memberikan penerangan kepada masyarakat sekitar. Dalam setahun, Perseroan telah menyalurkan listrik sebanyak 439.000 Kwh yang disalurkan ke 87 kepala keluarga yang terdiri dari 62 rumah di sekitar wilayah operasional.

The Company has established Biogas Power Plant since 2018 at Suayap PKS which has produced 1.5 Mega Watt of electricity. In 2023, the Company has operated 1 PLTBg at Natai Baru POM with the same electricity capacity, 1.5 Mega Watts and 1 Bio-CNG plant in Natai Baru POM with capacity of 4,800 NM³ Methane every day. However, these two power plants are still not operate optimally in 2023.

The presence of this biogas plant demonstrates the Company's ability to maintain the continuity of its business operations at a more efficient cost, but also contributes to the use of more environmentally friendly energy, and able to provide lighting to the surrounding community. Within a year, the Company has distributed 439,000 Kwh of electricity which was distributed to 87 households consisting of 62 houses around the operational area.

Program Penghematan Energi

Untuk menekan penggunaan energi, Perseroan melakukan berbagai upaya, di antaranya dengan menyediakan prosedur dan kebijakan yang mengatur penggunaan energi di Perusahaan. Perseroan juga berpartisipasi dalam program pengembangan tenaga pengelola energi.

Sejak tahun 2018, Perseroan telah memiliki kebijakan energi. Kebijakan ini mengatur penggunaan energi yang efisien, sehingga Perusahaan wajib mengelola energinya dengan memenuhi ketentuan berikut:

Energy Saving Programs

To reduce energy use, the Company has made various efforts, including providing procedures and policies that regulate energy use in the Company. The Company also participates in energy management staff development programs.

Since 2018, the Company has had an energy policy. This policy regulates the efficient use of energy, so the Company must manage its energy by fulfilling the following conditions:



- Menerapkan teknologi terbaru serta praktik efisiensi energi di semua aspek atau operasional organisasi;
- Mendukung pembelian/investasi produk hemat energi;
- Komitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam kinerja energi;
- Ketersediaan informasi dan sumber daya yang dibutuhkan dalam hal pencapaian objektif dan target;
- Komitmen untuk menaati peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berhubungan dengan energi, penggunaan energi dan efisiensi energi.

Langkah nyata Perseroan dalam rangka penghematan energi adalah:

1. Melakukan kampanye hemat energi/penggunaan listrik seperlunya melalui stiker yang ditempel di beberapa kantor dan ruang *meeting*;
2. Penggunaan lampu hemat energi, melakukan pencatatan konsumsi listrik agar tidak melebihi dari standar;
3. Beralih ke energi terbarukan.

Berikut tabel efisiensi energi Perusahaan di tahun 2023:

- Implementing renewable technologies and energy efficiency practices in all aspects or operations of the organization;
- Supporting the purchase/investment of energy efficient products;
- Being committed to making continuous improvement in energy performance;
- Availability of information and resources needed in terms of achieving objectives and targets;
- Being committed to complying with laws and regulations and other requirements related to energy, energy use and energy efficiency.

The Company's initiatives to save energy are as follows:

1. Conducting campaigns for saving energy/using electricity as needed through stickers affixed in several offices and meeting rooms;
2. Using energy-saving lamps, recording electricity consumption so that it does not exceed the standard;
3. Switching to renewable energy.

The following is a table of the Company's energy efficiency in 2023:

Tahun Penetapan Target Determination Year	Tahun Pencapaian Target Achievement Year	Target Efisiensi Energi Target	Sumber Energi Energy Source	Aktivitas yang dilakukan terkait efisiensi energi Activity Related to Energy Efficiency	Strategi Pencapaian Efisiensi Energi Strategy to Achieve Energy Efficiency	Potensi Risiko Potential Risk	Rencana transisi menuju EBT Transition Plan towards EBT
2023	2023	90%	Fibre, Shell & Biogas	- Membatasi penggunaan solar - Mengoperasikan biogas plant - Limiting the use of diesel - Operating biogas plant	- Memaksimalkan kinerja boiler - Membatasi penggunaan genset melalui program : a. Menjaga performa pabrik untuk mengurangi <i>downtime</i> b. Menjaga stabilitas pasokan steam ke turbin c. Memastikan agar jam start olah TBS tidak terlambat - Pemanfaatan biogas sebagai pembangkit listrik - Maximizing boiler performance - Limiting the use of generators through the following programs: a. Maintaining mill performance to reduce downtime b. Maintaining the stability of the steam supply to the turbine c. Ensuring that the start time for FFB processing is not too late - Utilizing biogas as a power plant	- Terdapat 2 (dua) PKS yang memiliki PLT Biogas dan sudah beroperasi dan 1 (satu) fasilitas Bio-CNG - Konsumsi listrik domestik meningkat - Downtime pabrik yang bersifat tidak terduga - Biaya investasi untuk biogas plant yang tinggi - There are 2 (two) PKS that have biogas plants and 1 (one) Bio-CNG is operating - Domestic electricity consumption increases - Unexpected factory downtime - Unexpected factory downtime - Investment costs for biogas plants are high	- Memaksimalkan penerapan PLT Biogas dan Bio-CNG yang telah terpasang saat ini - Memanfaatkan biogas sebagai PLTBg di pabrik yang belum memiliki biogas plant - Maximizing the application of the currently installed biogas plant and Bio-CNG - Utilizing biogas as PLTBg in mills that do not yet have a biogas plant
2022	2022	90%	Fibre, Shell & Biogas	- Membatasi penggunaan solar - Mengoperasikan biogas plant - Limiting the use of diesel - Operating biogas plant	- Memaksimalkan kinerja boiler - Membatasi penggunaan genset melalui program : a. Menjaga performa pabrik untuk mengurangi <i>downtime</i> b. Menjaga stabilitas pasokan steam ke turbin c. Memastikan agar jam start olah TBS tidak terlambat - Pemanfaatan biogas sebagai pembangkit listrik - Maximizing boiler performance - Limiting the use of generators through the following programs: a. Maintaining mill performance to reduce downtime b. Maintaining the stability of the steam supply to the turbine c. Ensuring that the start time for FFB processing is not too late - Utilizing biogas as a power plant	- Terdapat 2 (dua) PKS yang memiliki PLT Biogas, namun baru 1 (satu) PLTBg yang beroperasi - Konsumsi listrik domestik meningkat - Downtime pabrik yang bersifat tidak terduga - Biaya investasi untuk biogas plant yang tinggi - There are 2 (two) PKS that have biogas plants, but only 1 (one) biogas plant is operating - Domestic electricity consumption increases - Unexpected factory downtime - Unexpected factory downtime - Investment costs for biogas plants are high	- Memaksimalkan penerapan PLT biogas yang telah terpasang saat ini - Memanfaatkan biogas sebagai PLTBg di pabrik yang belum memiliki biogas plant - Maximizing the application of the currently installed biogas plant - Utilizing biogas as PLTBg in mills that do not yet have a biogas plant

Di tahun 2023, produksi listrik dari energi terbarukan mencapai 75.638.797 KWh, meningkat dari tahun lalu yang memperoleh 45.313.968 KWh. Peningkatan ini disebabkan oleh pengoperasian satu fasilitas biogas di PKS Natai Baru dan diakuisisinya CBUT menjadi anak usaha Perseroan.

In 2023, the production of electricity from renewable energy reached 75,638,797 KWh, increasing from the previous year which obtained 45,313,968 KWh. This increment due to the operation of a biogas facility at Natai Baru POM and acquisition of CBUT as a subsidiary of the Company.



Tabel Konsumsi Energi Perusahaan
Table of the Company's energy consumption

Aktivitas Konsumsi Energi Activity	Sumber Energi Energy Source	Jenis energi Type of Energy	Satuan Unit	2023*			2022			2021		
				Konsumsi Energi Energy Consumption		Intensitas Energi (GJ/Ton) Energy Intensity (GJ/Ton)	Konsumsi Energi Energy Consumption		Intensitas Energi (GJ/Ton) Energy Intensity (GJ/Ton)	Konsumsi Energi Energy Consumption		Intensitas Energi (GJ/Ton) Energy Intensity (GJ/Ton)
				Jumlah Amount	GJ		Jumlah Amount	GJ		Jumlah Amount	GJ	
Pengolahan TBS & Distribusi Domestik FFB Processing and Domestic Distribution	Solar Diesel	Tidak Terbarukan Non-Renewable	Kwh	20.061.970	72.223	0,031	9.843.156	35.435	0,016	8.066.791	29.040	0,014
Penggunaan energi untuk transportasi kegiatan operasional kantor Energy consumption for transportation of office operational activities	BBM Pertalite	Tidak Terbarukan Non-Renewable	Kwh	130,15	0,46	0,0000002	43,43	0,16	0,0000001	18,94	0,07	0,0000003
	BBM Pertamina	Tidak Terbarukan Non-Renewable	Kwh	61,43	0,22	0,0000001	11,85	0,04	0,0000002	48,23	0,17	0,0000001
Aktivitas Perkantoran Office Activities	Listrik PLN	Tidak Terbarukan Non-Renewable	KwH	1.657.581,90	5.967,25	0,00254	107.834,06	388,20	0,00017	98.308,72	353,91	0,00015
Pengolahan TBS & Distribusi Domestik FFB Processing and Domestic Distribution	Fiber & Shell	Terbarukan Renewable	Kwh	67.677,897	243.640	0,10	38.977,188	140.318	0,062	33.163,948	119.390	0,059
Pengolahan TBS & Distribusi Domestik FFB Processing and Domestic Distribution	Biogas	Terbarukan Renewable	Kwh	7.960,900	28.659	0,012	6.336,780	22.812	0,012	5.957,900	21.448	0,011

Keterangan:

1). Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan *The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004*.

2). Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan *The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004*.

Information:

1) Fuel consumption from liters converted to Gjoules using *The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004*.

2) Electricity consumption from kWh is converted to Gjoules using *The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004*.

EMISI EMISSIONS

SEOJK F.11, SEOJK F.12, GRI 305-1, GRI 305-2, GRI 305-3, GRI 305-4, GRI 305-5, GRI 305-6, GRI 305-7

Berdasarkan kegiatan operasionalnya, Perusahaan menghasilkan emisi yang berasal dari 1 sumber, yaitu emisi dari pembakaran bahan bakar (cakupan 1). Untuk menghitung emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan, Perusahaan menggunakan metode dan standar perhitungan kalkulator GRK dari ISPO maupun RSPO. Sebagai upaya pengurangan emisi GRK yang dihasilkan, Perusahaan melakukan upaya-upaya berikut: **[GRI 305-5] [SEOJK F.12]**

1. Mengoperasikan dua unit operasi *Methane Capture* di PT. Mitra Mendawai Sejati dan PT. Natai Baru dan fasilitas Bio-CNG di PT Natai Baru.

Based on its operational activities, the Company produces emissions generated from 1 source, namely emissions from burning fuel (scope 1). To calculate the generated Green House Gas (GHG) emissions, the Company uses GHG calculation methods and standard calculators from ISPO and RSPO. To reduce the generated GHG emissions, the Company has made the following efforts: **[GRI 305-5] [SEOJK F.12]**

1. Operating two Methane Capture operating units at PT. Mitra Mendawai Sejati and PT. Natai Baru and Bio-CNG facilities at PT Natai Baru.



2. Memanfaatkan limbah cair kelapa sawit (POME) dan jangkos sebagai pupuk pengganti untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia.
3. Melakukan perhitungan emisi GRK secara rutin dengan menggunakan kalkulator GRK dari ISPO maupun RSPO.
2. Utilizing palm oil effluent (POME) and jangkos to replace fertilizer to reduce the use of chemical fertilizers.
3. Carrying out regular calculations of GHG emissions using the GHG calculators from ISPO and RSPO

Tabel Emisi GRK
Table of GHG Emissions

Emisi Berdasarkan Aktivitas Emission by Activity	Satuan Unit	2023*	2022	2021
Emisi dari aktivitas perkebunan Emission from Plantation Activity	Ton Co2-eq	331.483,81	261.922,91	239.203,02
Emisi dari aktivitas produksi CPO Emission from CPO Production	Ton Co2-eq	9,36	8,78	8,47
Emisi dari aktivitas transportasi TBS dari Estate ke Pabrik Emission from FFB Transport Activity from Estate to Mill	Ton Co2-eq	25.983,22	9.647,71	15.352,72
Emisi dari transportasi kegiatan operasional kantor Emission from transportation of office operational activities	Ton Co2-eq	0,55	0,32	0,40
Emisi dari aktivitas hilir Emission from downstream activities	Ton Co2-eq	8.420,84	-	-
Jumlah Emisi yang Dihasilkan Total Emission Generated*	Ton Co2-eq	365.897,78	271.579,72	254.564,61
Jumlah Produksi TBS dari Perkebunan Inti Total FFB Production from Estate	Ton	1.723.170	1.862.561	1.575.092
Jumlah Produksi CPO Total CPO Production	Ton	518.819	508.094	444.720
Jumlah produksi produk hilir Total downstream production	Ton	1.557.588	-	-
Jumlah Produksi Total Production*	Ton	3.799.577	2.370.655	2.622.336
Intensitas Emisi dari aktivitas perkebunan Emission Intensity from Plantation Activity	Ton Co2-eq	0,19	0,14	0,15
Intensitas Emisi dari aktivitas produksi CPO Emission Intensity from CPO Production Activity	Ton Co2-eq	0,000018	0,000017	0,000019
Intensitas Emisi dari aktivitas transportasi TBS dari Estate ke Pabrik Emission Intensity from FFB Transport Activity from Estate to Mill	Ton Co2-eq	0,015	0,005	0,010
Intensitas Emisi dari transportasi kegiatan operasional kantor Emission Intensity from transportation of office operational activities	Ton Co2-eq	0,0000009	0,0000005	0,0000007
Intensitas Emisi dari aktivitas hilir Emission Intensity from downstream activities	Ton Co2-eq	0,0054	-	-
Intensitas Emisi Emission Intensity*	Ton Co2-eq	0,10	0,11	0,10

Tabel Emisi GRK dari Aktivitas Perkebunan Inti
Table of GHG Emissions from Estate Plantation Activities

Cakupan Emisi GRK GHG Emission Scope	Sumber Emisi Emission Source			Metodologi Penghitungan Calculation Method	Satuan Unit	Jumlah Emisi Total Emission		
	Wilayah Operasional Operational Area	Aktivitas Perusahaan Company Activity	Fasilitas yang Menghasilkan Emisi Activity Resulting in Emission			2023*	2022	2021
Cakupan 1	PT KSA	Perkebunan & Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Plantations and Factories	Pupuk, pestisida, Genset, Kolam Limbah Pabrik Fertilizers, pesticides, generators, factory waste ponds	Kalkulator GHG RSPO RSPO GHG Calculator	Ton CO2	66.203,27	57.650,88	39.531,94
	PT MMS	Perkebunan & Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Plantations and Factories	Pupuk, pestisida, Genset, Kolam Limbah Pabrik Fertilizers, pesticides, generators, factory waste ponds	Kalkulator GHG RSPO RSPO GHG Calculator	Ton CO2	34.503,70	42.420,98	35.968,07



Tabel Emisi GRK dari Aktivitas Perkebunan Inti
Table of GHG Emissions from Estate Plantation Activities

Cakupan Emisi GRK GHG Emission Scope	Sumber Emisi Emission Source			Metodologi Penghitungan Calculation Method	Satuan Unit	Jumlah Emisi Total Emission		
	Wilayah Operasional Operational Area	Aktivitas Perusahaan Company Activity	Fasilitas yang Menghasilkan Emisi Activity Resulting in Emission			2023*	2022	2021
	PT SMU	Perkebunan & Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Plantations and Factories	Pupuk, pestisida, Genset, Kolam Limbah Pabrik Fertilizers, pesticides, generators, factory waste ponds	Kalkulator GHG RSPO RSPO GHG Calculator	Ton CO2	4.573,88	15.905,81	20.306,83
	PT TSA	Perkebunan & Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Plantations and Factories	Pupuk, pestisida, Genset, Kolam Limbah Pabrik Fertilizers, pesticides, generators, factory waste ponds	Kalkulator GHG RSPO RSPO GHG Calculator	Ton CO2	31.456,46	31.978,63	79.669,17
	PT SSS	Perkebunan & Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Plantations and Factories	Pupuk, pestisida, Genset, Kolam Limbah Pabrik Fertilizers, pesticides, generators, factory waste ponds	Kalkulator GHG RSPO RSPO GHG Calculator	Ton CO2	131.021,40	111.944,61	63.727,01
	PT MPP	Perkebunan & Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Plantations and Factories	Pupuk, pestisida, Genset, Kolam Limbah Pabrik Fertilizers, pesticides, generators, factory waste ponds	Kalkulator GHG RSPO RSPO GHG Calculator	Ton CO2	7.338,94	-	-
	PT MKM	Perkebunan & Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Plantations and Factories	Pupuk, pestisida, Genset, Kolam Limbah Pabrik Fertilizers, pesticides, generators, factory waste ponds	Kalkulator GHG RSPO RSPO GHG Calculator	Ton CO2	1.972,52	-	-
Jumlah Emisi dari Aktivitas Perkebunan Total Emissions from Plantation Activities					Ton CO2	331.483,81	261.922,91	239.203,02
Jumlah Produksi Perkebunan Inti Total Core Plantation Production					Ton	1.723,170	1.862,561	1.575,092
Jumlah Intensitas Emisi Total Emission Intensity					Kg CO2/Ton	0,19	0,14	0,15
Intensitas Emisi PT KSA Emission Intensity of PT KSA					Kg CO2/Ton	0,99	0,87	0,54
Intensitas Emisi PT MMS Emission Intensity of PT MMS					Kg CO2/Ton	0,14	0,21	0,16
Intensitas Emisi PT SMU Emission Intensity of PT SMU					Kg CO2/Ton	0,02	0,11	0,15
Intensitas Emisi PT TSA Emission Intensity of PT TSA					Kg CO2/Ton	0,14	0,15	0,35
Intensitas Emisi PT SSS Emission Intensity of PT SSS					Kg CO2/Ton	0,75	0,49	0,53
Intensitas Emisi PT MPP Emission Intensity of PT MPP					Kg CO2/Ton	0,09	-	-
Intensitas Emisi PT MKM Emission Intensity of PT MKM					Kg CO2/Ton	0,03	-	-

Selain mengungkapkan emisi dari cakupan 1, Perseroan juga mengungkapkan emisi dari cakupan 3 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

In addition to disclosing emissions from scope 1, the Company also discloses emissions from scope 3 which can be seen in the following table:

Emisi Perjalanan Dinas (Jakarta – Pengkalan Bun) Business Travel Emissions (Jakarta – Pangkalan Bun)	2023	2022	2021
Total passengers CO2/Journey (KG)	20.524,90	2.410,90	611,60
Aircraft Fuel Burn/Journey (KG)	481.356,80	109.869,40	27.420

Selain menghitung keluaran emisi GRK, Perseroan juga menghitung emisi udara yang lain, seperti yang terlihat di bawah ini:

In addition to calculating GHG emission output, the Company also calculates other air emissions, as follows:

Emisi Emissions	Unit	2023	2022	2021
Emisi Udara Air Emission				
Total emisi udara Total Air Emission	mg/m ²	414	375	304
a. NOx	mg/m ²	145	322	121
b. SOx	mg/m ²	5	13	11
c. Partikulat (debu) Particulate (dust)	mg/m ²	36	40	172
Emisi Zat Perusak Ozon Emissions of Ozone Depleting Substances				
Total emisi zat perusak ozon (ODS) Total Emissions of Ozone Depleting Substances	mg/m ²	19.9	598.376	835
a. Karbon Monoksida Carbon Monoxide	mg/m ²	368	598	832
b. Hidrogen Klorida Hydrogen Chloride	mg/m ²	0.46	0.376	3



SEOJK F.8, GRI 303-1, GRI 303-2, GRI 303-3, GRI 303-4, GRI 303-5

Perseroan menggunakan air untuk kegiatan operasionalnya, mulai dari tahapan proses produksi kelapa sawit, untuk *boiler* hingga kegiatan domestik seperti Mandi Cuci Kakus (MCK). Perseroan memperoleh air dari air permukaan.

Perseroan telah memiliki kebijakan pengelolaan air yang meliputi prosedur dalam bidang konservasi air guna melindungi sungai, danau dan mata air lainnya dari kegiatan yang dapat mengganggu dan merusak kualitas air, kondisi fisik tepi dan dasar, serta mengamankan aliran sungai, danau dan mata air lainnya.

Untuk melakukan penghematan air, Perseroan melakukan inisiatif berikut:

1. Memastikan keberlangsungan proses produksi dengan memperhatikan terjaminnya pasokan sumber air, dimana setiap tahun Perseroan menjaga rasio penggunaan air sebesar 1,60 m³/ton TBS dan melaporkan secara rutin pemakaian air ke Dinas setempat.
2. Menjaga aset Perseroan melalui proses pengolahan air yang baik melalui teknologi yang tepat.
3. Dalam hal konservasi Perseroan telah menyusun dan menerapkan program pengelolaan dan pemantauan areal konservasi HCV seperti penandaan batas areal HCV dan lainnya.
4. Implementasi *Water Management System* untuk menjaga ketersediaan air di lahan gambut sesuai dengan aturan yang berlaku.
5. Penyediaan *water filter* di seluruh perumahan pegawai sebagai sarana untuk memperoleh air minum yang layak konsumsi dan untuk memastikan kualitas air minum tersebut, Perseroan melakukan pemantauan secara berkala.
6. Pemanfaatan air limbah untuk substitusi pupuk NPK dan biogas.

The Company uses water for its operational activities, starting from the palm oil production process, for boilers to domestic activities such as facilities for bathing, washing and latrine (MCK). The Company obtains water from surface water.

The Company has a water management policy that includes water conservation to protect rivers, lakes and other springs from activities that can disturb and damage water quality, the physical condition of the banks and bottom, and to secure the flow of rivers, lakes and other springs.

To save water, the Company carries out the following initiatives:

1. Ensuring the continuity of the production process by taking into account the guaranteed supply of water sources, where every year the Company maintains a water usage ratio of 1.60 m³/ton FFB and regularly reports water usage to the local Office.
2. Safeguarding the Company's assets through a good water treatment process using the right technology.
3. In terms of conservation, the Company has developed and implemented a program for managing and monitoring HCV conservation areas, such as marking the boundaries of HCV areas and others.
4. Implementing a Water Management System to maintain the availability of water in peatlands in accordance with applicable regulations.
5. Providing water filters in all employee housing as a means to obtain drinking water that is suitable for consumption and to ensure the quality of the drinking water. The Company conducts a periodic monitoring.
6. Utilizing waste water to substitute NPK fertilizer and biogas.



7. Menggalakkan kampanye hemat air menggunakan stiker yang ditempel pada kamar mandi di beberapa unit bisnis (kebun, PKS, maupun domestik).
 8. Mengganti beberapa kran manual dengan kran otomatis dengan pelampung.
 9. Menjaga kebersihan pabrik untuk mengurangi intensitas pembersihan pabrik dengan menggunakan air.
 10. Mengembalikan air pendingin turbin ke WTP sehingga dapat digunakan kembali.
 11. Kontrol ketat kualitas pengolahan air guna meminimalkan sirkulasi/*blowdown* air akibat kualitas *air out spec*.
 12. Memanfaatkan kembali air hasil kondensasi *sterilizer* untuk campuran *water dilution*. Selain menghemat penggunaan air di PKS, metode ini juga mampu mengambil kembali minyak yang bisa saja terbuang ke kolam limbah.
7. Promoting water-saving campaigns using stickers affixed to bathrooms in several business units (plantations, PKS, and domestic).
 8. Replacing some manual faucets with automatic faucets with floats.
 9. Maintaining cleanliness of the factory to reduce the intensity of cleaning the factory using water.
 10. Returning turbine cooling water to WTP so that it can be reused.
 11. Strictly controlling the quality of water treatment to minimize water circulation/*blowdown* due to out-spec water quality.
 12. Reusing water from the condensation of the sterilizer for water dilution mixtures. In addition to saving water use in the PKS, this method is also able to recover oil that could have been wasted into the waste pond.

Tabel Pengelolaan Air oleh Perusahaan
Table of Water Management by the Company

Sumber Air Water Source	Wilayah Operasional Area	Aktivitas Perusahaan Yang Menggunakan Air Company Activity Using Water	Jumlah Pemanfaatan Air (m3) Total Water Utilization (m3)						Intensitas Air (m3/Ton) Water Intensity (m3/ton)		
			2023		2022		2021		2023	2022	2021
			Pembuangan Air Water Disposal	Konsumsi Air Water Consumption	Pembuangan Air Water Disposal	Konsumsi Air Water Consumption	Pembuangan Air Water Disposal	Konsumsi Air Water Consumption			
Air Permukaan Surface Water	PKS Sulung	Proses Pembentukan <i>Steam</i> di <i>Boiler</i> (untuk PLTU), Proses Pengolahan TBS & Domestik Steam Formation Process in Boilers (for PLTU), FFB & Domestic Processing	Tidak ada None	488.063	Tidak ada None	517.364.0	Tidak ada None	703.436	1.47	1.50	2.22
	PKS Natai	Proses Pembentukan <i>Steam</i> di <i>Boiler</i> (untuk PLTU), Proses Pengolahan TBS & Domestik Steam Formation Process in Boilers (for PLTU), FFB & Domestic Processing	Tidak ada None	371.463	Tidak ada None	281.439.0	Tidak ada None	250.391	1.58	1.25	1.25
	PKS Suayap	Proses Pembentukan <i>Steam</i> di <i>Boiler</i> (untuk PLTU), Proses Pengolahan TBS & Domestik Steam Formation Process in Boilers (for PLTU), FFB & Domestic Processing	Tidak ada None	381.446	Tidak ada None	357.558.0	Tidak ada None	311.082	1.64	1.30	1.45
	PKS Selangkun	Proses Pembentukan <i>Steam</i> di <i>Boiler</i> (untuk PLTU), Proses Pengolahan TBS & Domestik Steam Formation Process in Boilers (for PLTU), FFB & Domestic Processing	Tidak ada None	411.556	Tidak ada None	360.486.0	Tidak ada None	302.988	1.62	1.52	1.32



Tabel Pengelolaan Air oleh Perusahaan
Table of Water Management by the Company

Sumber Air Water Source	Wilayah Operasional Operational Area	Aktivitas Perusahaan Yang Menggunakan Air Company Activity Using Water	Jumlah Pemanfaatan Air (m3) Total Water Utilization (m3)						Intensitas Air (m3/Ton) Water Intensity (m3/ton)		
			2023		2022		2021		2023	2022	2021
			Pembuangan Air Water Disposal	Konsumsi Air Water Consumption	Pembuangan Air Water Disposal	Konsumsi Air Water Consumption	Pembuangan Air Water Disposal	Konsumsi Air Water Consumption			
	PKS Malata	Proses Pembentukan Steam di Boiler (untuk PLTU), Proses Pengolahan TBS & Domestik Steam Formation Process in Boilers (for PLTU), FFB & Domestic Processing	Tidak ada None	339,34	Tidak ada None	310,712.0	Tidak ada None	346,349	1.09	1.01	1.15
	PKS Nangakui	Proses Pembentukan Steam di Boiler (untuk PLTU), Proses Pengolahan TBS & Domestik Steam Formation Process in Boilers (for PLTU), FFB & Domestic Processing	Tidak ada None	429,62	Tidak ada None	439,558.0	Tidak ada None	386,932	1.42	1.35	1.46
	PKS Sumber Cahaya	Proses Pembentukan Steam di Boiler (untuk PLTU), Proses Pengolahan TBS & Domestik Steam Formation Process in Boilers (for PLTU), FFB & Domestic Processing	Tidak ada None	407,121	Tidak ada None	301,003.0	Tidak ada None	340,222	1.41	1.22	1.73
	PKS Kanamit	Proses Pembentukan Steam di Boiler (untuk PLTU), Proses Pengolahan TBS & Domestik Steam Formation Process in Boilers (for PLTU), FFB & Domestic Processing	Tidak ada None	682,698	Tidak ada None	574,992.0	Tidak ada None	446,618	1.75	1.82	1.48
	PT CBUT ^{*)}	Untuk Cooling water di Power Plant, Refinery-Fractionation dan Feed RO For cooling water in Power Plant, Refinery-Fractionation, and Feed RO	Tidak ada None	587,987	-	-	-	-	0.38		
Air tanah Groundwater	-	-	-	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Air hujan Rain Water	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Air PDAM Tap Water (PDAM)	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Jumlah Pemanfaatan Air Total Water Utilization			Tidak ada None	3-331,103	Tidak ada None	3,143,112	Tidak ada None	3,088,018	0.85	1.38	1.53

^{*)} data setelah konsol | After Consolidation



Perseroan memastikan tidak ada pencemaran air yang disebabkan oleh kegiatan operasional dan pengaplikasian limbah cair pada lahan perkebunan. Hal ini dilakukan melalui pemantauan kualitas air secara konsisten yang dilakukan dalam 2 (dua) kali dalam setahun di tiga sumur pantau yaitu sumur pantau aplikasi, sumur pantau non aplikasi dan sumur pantau penduduk.

Sejak tahun 2016, Perseroan berkomitmen untuk tidak menggunakan *paraquat* yang diidentifikasi sebagai pestisida terbatas. Hasil pemantauan di tahun 2023 terhadap ketiga sumur tersebut adalah tidak ada yang melebihi standar baku mutu yang mengacu pada Kepmen LH No. 29 tahun 2003 tentang Pedoman Syarat dan Tata Cara Perizinan Pemanfaatan Air Limbah Industri Minyak Sawit Pada Tanah Di Perkebunan Kelapa Sawit.

Sejalan dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam RSPO, Perusahaan senantiasa berupaya untuk mengelola limbah cair yang dihasilkan. Perseroan berhasil memanfaatkan limbah cair pada lahan perkebunan sesuai dengan izin yang telah diperoleh, dimana aplikasi limbah cair tersebut memiliki salah satu fungsi sebagai substitusi penggunaan pupuk dan peningkatan produksi TBS.

The Company ensures that there is no water pollution caused by operational activities and the application of liquid waste on plantation land. This is conducted through consistent monitoring of water quality which is carried out twice a year in three monitoring wells namely application monitoring wells, non-application monitoring wells and resident monitoring wells.

Since 2016, the Company has been committed not to use *paraquat* which is identified as a restricted pesticide. The results of monitoring in 2022 of the three wells are that none exceeds the quality standards that refer to the Decree of the Minister of Environment No. 29 of 2003 concerning Guidelines for Terms and Procedures for Licensing the Utilization of Palm Oil Mill Effluent on Soil at Oil Palm Plantations.

In line with the principles set out in the RSPO, the Company always strives to manage the effluent it produces. The Company has succeeded in utilizing effluent on plantation land in accordance with the permits that have been obtained, where the application of the effluent has one function as a substitute for using fertilizer and increasing FFB production.

PEMAKAIAN KERTAS PAPER USE

Perseroan menggunakan kertas sebagai material dalam proses operasional kantor yang dijalankan. Dalam upaya penghematan kertas, Perseroan memiliki kebijakan terkait penggunaan kertas di lingkungan internal Perusahaan, antara lain dengan menggunakan kertas secara bolak-balik dan penggunaan kertas bekas untuk *drafting*. Selain itu, salah satu upaya Perseroan untuk mengurangi pemakaian kertas beralih pada digitalisasi bisnis. Informasi mengenai produk digital bisnis, dapat dilihat Bab Pengembangan Inovasi. Berikut disampaikan volume penggunaan kertas oleh Perusahaan.

The Company uses paper as a material in the operational processes of the office it runs. In an effort to save paper, the Company has a policy regarding the use of paper within the Company's internal environment, including using paper on both sides and using waste paper for drafting. In addition, one of the Company's efforts to reduce paper use has turned to business digitization. Detail information regarding business digital products, can be seen in the Chapter of Innovation Development. The following presents the volume of paper used by the Company.

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Pemakaian Kertas Paper Use	Rim	7.747	6.245	17.148
Biaya Pengadaan Kertas Paper Procurement Cost	Rupiah	417.988.525	327.266.000	1.306.585.150

KONVERSI EKOSISTEM ALAMI

NATURAL ECOSYSTEM CONVERSION

GRI 13.4

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi deforestasi melalui pengelolaan dan pemantauan kawasan bernilai konservasi tinggi (*High Conservation Value*) sesuai dengan prinsip RSPO dan ISPO. Sedangkan untuk penanaman baru, Perseroan berkomitmen untuk: **[GRI 13.4.1]**

- Mengidentifikasi dan melindungi hutan dengan cadangan karbon tinggi (HCS) menggunakan pendekatan dan perangkat HCS;
- Menyelesaikan penilaian nilai konservasi tinggi (HCV) menggunakan Asesor Berlisensi dari Skema Lisensi Jaringan Asesor HCV;
- Tidak melakukan pengembangan pada lahan gambut, sebarang kedalaman gambut tersebut;
- Menghormati hak penggunaan lahan masyarakat asli dan masyarakat lokal, termasuk hak untuk menahan atau membiarkan mereka atas dasar persetujuan, informasi awal dan tanpa paksaan (FPIC) untuk beroperasi pada lahan yang mereka miliki haknya baik secara hukum, komunal, atau khusus, sesuai dengan Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak Masyarakat Asli (UNDRIP) dan Persyaratan Sosial untuk Konservasi Hutan dengan Cadangan Karbon Tinggi.

Keberadaan area HCV diidentifikasi oleh pihak eksternal yang memiliki kompetensi dan ahli di bidangnya. Hasil identifikasi digunakan sebagai dasar peninjauan secara menyeluruh terhadap pengelolaan area HCV dan perlindungan terhadap seluruh area HCV perusahaan berupa flora dan fauna yang dilindungi menurut Peraturan Pemerintah, *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) maupun berdasarkan *Convention on International Trade in Endangered Species* (CITES).

Di tahun 2023, Perseroan menetapkan area bebas deforestasi sebesar 8,32% seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini: **[GRI 13.4.2, GRI 13.4.3, GRI 13.4.4, GRI 13.4.5]**

The Company is committed to reducing deforestation by managing and monitoring High Conservation Value areas in accordance with RSPO and ISPO principles. As for new plantings, the Company is committed to: **[GRI 13.4.1]**

- Identifying and protecting high carbon stock (HCS) forests using the HCS approach and tools;
- Completing a high conservation value (HCV) assessment using a Licensed Assessor from the HCV Assessor Network Licensing Scheme;
- Not developing on peat land, regardless of the depth of the peat;
- Respecting the land use rights of indigenous people and local communities, including the right to detain or allowing them on the basis of free, prior and informed consent (FPIC) to operate on land to which they have legal, communal, or specific rights, in accordance with the Declaration of the United Nations on the Rights of Indigenous Peoples (UNDRIP) and Social Requirements for the Conservation of High Carbon Stock Forests.

The existence of HCV areas is identified by external parties who are competent and experts in their fields. The results of the identification are used as the basis for a comprehensive review of the management of HCV areas and the protection of all HCV areas of the Company in the form of protected flora and fauna according to the Government Regulations, the International Union for Conservation of Nature (IUCN) or the Convention on International Trade in Endangered Species (CITES).

In 2023, the Company determines a deforestation-free area of 8.32% as shown in the table below: **[GRI 13.4.2, GRI 13.4.3, GRI 13.4.4, GRI 13.4.5]**

Kepemilikan Ownership	Wilayah Area	Luas Lahan yang ditetapkan bebas deforestasi Land area free from deforestation	Penggunaan Lahan Land Use	Jenis Produk yang Dihasilkan Types of Product	Volume Produksi Production Volume	Metode Penilaian Deforestasi Assessment Method	Ekosistem Alami yang Dikonversi Natural Ecosystem Converted
2023							
Dimiliki Perusahaan Owned by the Company	PT SSMS Tbk.	4.333.52	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	CPO, PKO, PK	2.345.131	Standar RSPO RSPO Standard	Tidak ada None
Disewa Leased	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Dikelola Perusahaan Managed by the Company	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
2022							
Dimiliki Perusahaan Owned by the Company	PT SSMS Tbk.	4.333.52	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	CPO, PKO, PK	2.278.821	Standar RSPO RSPO Standard	Tidak ada None
Disewa Leased	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Dikelola Perusahaan Managed by the Company	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None



Pemetaan Gambut

Sebagai salah satu upaya mewujudkan komitmen perusahaan terhadap lingkungan, salah satunya dengan melakukan pemetaan gambut. Pemetaan Gambut merupakan salah satu hal penting dilakukan sebelum kegiatan perkebunan kelapa sawit dilakukan. Perseroan sudah menerapkan kajian tersebut di wilayah konsesinya baik dilakukan secara internal maupun kerjasama dengan konsultan yang memiliki keahlian dalam analisa tanah gambut. Pemetaan gambut dilakukan dengan pengambilan sampel tanah pada lokasi yang sudah dianalisis dengan menggabungkan beberapa indikator. Tujuan dari kegiatan pemetaan gambut adalah untuk identifikasi sebaran kawasan gambut, mengetahui kedalaman, tingkat kematangan, dan rekomendasi *monitoring* dalam pengelolaan kawasan yang dikategorikan sebagai kawasan gambut.

Di tahun 2023, luas area gambut yang telah di petakan untuk keperluan RSPO berada di PT SSS dengan luas sekitar 2.297,21 ha dan PT. KSA seluas 4.120,97. Untuk wilayah yang sudah dipetakan sebagai gambut, dilakukan perlakuan BMP *Water Management System* dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit.

Peat Mapping

One of the efforts to realize the Company's commitment to the environment is by mapping peat. Peat Mapping is one of the important things to do before oil palm plantation activities are carried out. The Company has implemented this study in its concession area both internally and in collaboration with consultants who have expertise in peat soil analysis. Peat mapping is carried out by taking soil samples at locations that have been analyzed by combining several indicators. The purpose of the peat mapping activity is to identify the distribution of peat areas, determine the depth and maturity level, and recommend the monitoring in the management of areas categorized as peat areas.

In 2023, the peat area that has been mapped for RSPO purposes will be in PT SSS with an area of around 2,297.21 ha and PT. KSA covers an area of 4,120.97. For areas that have been mapped as peat, BMP Water Management System treatment is carried out in the management of oil palm plantations.

KEANEKARAGAMAN HAYATI

BIODIVERSITY

SEOJK F.9, SEOJK F.10GRI 304-1, GRI 304-2, GRI 304-3, GRI 304-4

Perseroan berkomitmen tinggi untuk melestarikan keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna di sekitar area operasional atau kawasan Hak Guna Usaha (HGU) perusahaan. Hal ini dilakukan dengan menyediakan area konservasi lingkungan sebesar 8.32 % dari keseluruhan kawasan HGU yang dimiliki.

Perseroan beroperasi di Kalimantan yaitu Kotawaringin Barat, Lamandau, Pulang Pisau, dan Kapuas. Dari seluruh area operasional Perseroan, yang dekat dengan Kawasan yang dilindungi adalah PT TSA, di mana PT TSA berada sangat dekat dengan Kawasan Lindung Lubuk Hijau yang berjarak tempuh sejauh 6.6 km, dan PT MMS yang berada jauh dari Kawasan Taman Nasional Tanjung Puting dengan jarak tempuh 99 km. Terhadap semua kawasan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menjaga agar kelestariannya terpelihara. Salah satunya dengan menetapkan areal *buffer* dan meningkatkan keanekaragaman jenis tumbuhan pakan di areal HCV Perusahaan. **[GRI 304-2] [SEOJK F.9]**

The Company is highly committed to conserving biodiversity, especially for ecosystem habitats and flora and fauna around the Company's operational areas or Cultivation Rights (HGU) areas. This is conducted by providing an environmental conservation area of 8.32 % of the total HGU area owned.

The Company operates in Kalimantan, namely West Kotawaringin, Lamandau, Pulang Pisau, and Kapuas. Of all the Company's operational areas, the closest to the protected area is PT TSA, where PT TSA is very close to the Lubuk Hijau Protected Area which is 6.6 km away, and PT MMS which is 99 km from the Tanjung Puting National Park Area. For all of these areas, the Company is committed to ensuring that their sustainability is maintained by establishing buffer areas and increasing the diversity of forage species in the Company's HCV areas. **[GRI 304-2] [SEOJK F.9]**

Deskripsi Cakupan Areal Coverage Area	Kota/Kabupaten dan Provinsi Area Pengelolaan Management Area (City/Regency and Province)	Luas Area HGU (Hektar) HGU Area (Hectare)	Area terdekat yang dilindungi berdasarkan peraturan KLHK Nearby area protected under KLHK regulations	Jarak dengan kawasan konservasi (km) Distance to Conservation Area	Jarak tempuh Mileage	Aktivitas Perusahaan Activities	Dampak yang Ditimbulkan Impact	Strategi untuk Mengelola Dampak Terkait Strategy to Manage Impact
PT SSS	Kotawaringin Barat	16,984.83	Suaka Margasatwa Lamandau Wildlife Sanctuary	15	98.32	Perkebunan dan Pabrik Pengelolaan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Mill	tidak ada dampak yang ditimbulkan There is no impact	Melakukan penanaman jenis tanaman berkayu serta jenis buah-buahan diwilayah HCV Planting woody and fruiting plants in HCV areas
PT MMS	Kotawaringin Barat	10,036.14	Taman Nasional Tanjung Puting National Park	38	99	Perkebunan dan Pabrik Pengelolaan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Mill	tidak ada dampak yang ditimbulkan There is no impact	Melakukan penanaman jenis tanaman berkayu serta jenis buah-buahan diwilayah HCV Planting woody and fruiting plants in HCV areas
PT KSA	Kotawaringin Barat	5,727.29	Taman Nasional Tanjung Puting National Park	16	94.95	Perkebunan dan Pabrik Pengelolaan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Mill	tidak ada dampak yang ditimbulkan There is no impact	Melakukan penanaman jenis tanaman berkayu serta jenis buah-buahan diwilayah HCV Planting woody and fruiting plants in HCV areas
PT TSA	Lamandau	6,412.21	Kawasan Hutan Lindung Lubuk Hijau Lubuk Hijau Protected Forest Area	2.5	6.6	Perkebunan dan Pabrik Pengelolaan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Mill	tidak ada dampak yang ditimbulkan There is no impact	Melakukan penanaman jenis tanaman berkayu serta jenis buah-buahan diwilayah HCV Planting woody and fruiting plants in HCV areas
PT SMU	Lamandau	8,958.98	Kawasan Hutan Lindung Lubuk Hijau Lubuk Hijau Protected Forest Area	3.5	19.36	Perkebunan dan Pabrik Pengelolaan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Mill	tidak ada dampak yang ditimbulkan There is no impact	Melakukan penanaman jenis tanaman berkayu serta jenis buah-buahan diwilayah HCV Planting woody and fruiting plants in HCV areas
PT MPP	Lamandau	3,727.11	Kawasan Hutan Lindung Lubuk Hijau Lubuk Hijau Protected Forest Area	18	27.95	Perkebunan dan Pabrik Pengelolaan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Mill	tidak ada dampak yang ditimbulkan There is no impact	Melakukan penanaman jenis tanaman berkayu serta jenis buah-buahan diwilayah HCV Planting woody and fruiting plants in HCV areas
PT MKM	Pulang Pisau	2,634.98	Taman Nasional Sebangau National Park	20	109.33	Perkebunan dan Pabrik Pengelolaan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Mill	tidak ada dampak yang ditimbulkan There is no impact	Melakukan penanaman jenis tanaman berkayu serta jenis buah-buahan diwilayah HCV Planting woody and fruiting plants in HCV areas



Perseroan memiliki prosedur atau pedoman konservasi keanekaragaman hayati yang mengacu pada Keputusan Presiden RI No. 32 Tahun 1990 tentang Pengelolaan Kawasan Lindung. Prosedur konservasi Perusahaan mencakup metode pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan, serta alur pelaksanaan kegiatan. Beberapa prosedur yang terkait dengan pengelolaan dan perlindungan area konservasi, antara lain, Prosedur Pemantauan Vegetasi dan Satwa Liar dilakukan dalam dua kali setahun; Prosedur Pengawasan Kawasan Nilai Konservasi Tinggi yang dilaksanakan setiap bulan; Prosedur Perlindungan dan Pengawasan Kawasan Nilai Konservasi Tinggi berdasarkan kebutuhan; Prosedur Pengelolaan Riparian dan Areal di Sekitar Danau atau Waduk atau Mata Air Lainnya yang dilaksanakan setiap bulan.

Inisiatif dan strategi yang dilakukan Perseroan dalam mengelola dan melindungi area konservasi adalah sebagai berikut:

- Perlindungan area konservasi berupa *demarcation* area HCV dengan pemasangan patok batas area HCV dan pemasangan *signboard* HCV, seperti papan lokasi area HCV, dilarang berburu satwa liar, menebang pohon secara illegal, serta menangkap ikan menggunakan racun;
- Melakukan kegiatan patroli rutin di setiap area HCV sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan dengan memastikan tidak adanya gangguan di area HCV tersebut;
- Sosialisasi HCV kepada pegawai yang dilakukan dua kali setahun dan masyarakat desa di sekitar konsesi perusahaan yang dilakukan setiap tahun;
- Pengelolaan konservasi dengan melakukan kegiatan *monitoring* area, di antaranya kegiatan *monitoring* perjumpaan satwa liar yang dilakukan setiap bulan jika menjumpai satwa liar yang dilindungi di kawasan kebun maupun area HCV;
- *Monitoring* flora fauna disertai *monitoring* habitat dan populasi Orangutan (*Pongo pygmaeus*) dan Owa kelawat (*Hylobates albibarbes*), yang dilakukan dua kali dalam setahun;
- Pengendalian tanaman *Invasive Alien Species* (IAS) berupa tanaman *Mucuna bracteata* yang berada di area HCV berhutan dan sempadan sungai yang dilakukan setiap triwulan;
- *Monitoring* pemantauan keutuhan patok batas dan *signboard* area HCV dilakukan setiap bulan.
- *Monitoring* area HCV berhutan dilakukan dengan foto udara dari *drone* atau UAV minimal 3 (tiga) kali setahun.

Untuk mencegah terjadinya konflik dengan masyarakat sekitar areal HCV, Perseroan melakukan pendekatan melalui sosialisasi keberadaan areal HCV yang dilakukan rutin setiap tahun. Sosialisasi ini menjelaskan fungsi areal yang ditetapkan sebagai HCV kepada masyarakat sekitar. Selain itu, Perseroan juga melakukan kajian ulang terkait sebaran kawasan HCV secara berkala setiap 5 tahun sekali dan menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak terkait terutama kepada masyarakat dan pengurus desa yang berdekatan dengan Areal HCV.

The Company has procedures or guidelines for biodiversity conservation that refer to Presidential Decree No. RI. 32 of 1990 concerning Management of Protected Areas. The Company's conservation procedures include management and monitoring implementation methods, as well as the flow of activity. Several procedures related to the management and protection of conservation areas are Procedures for Vegetation and Wildlife Monitoring which are carried out twice a year; Procedures for Supervision of High Conservation Value Areas which are carried out every month; Procedures for Protection and Supervision of High Conservation Value Areas based on needs; Procedures for the Management of Riparian and Areas Around Lakes or Reservoirs or Other Springs which are carried out every month.

The initiatives and strategies carried out by the Company in managing and protecting conservation areas are as follows:

- Protecting conservation areas in the form of demarcation of HCV areas by installing HCV area boundary markers and HCV signboards, such as HCV area location boards and prohibition to hunt wild animals, cut trees illegally, and catch fish using poison;
- Carrying out routine patrol activities in each HCV area at least once a month to ensure there is no disturbance in the HCV area;
- HCV outreach to employees which is carried out twice a year and to the village community around the Company's concession which is carried out every year;
- Managing conservation by carrying out area monitoring activities, including monitoring wild animal encounters which is carried out every month if protected wild animals are found in plantation areas or HCV areas;
- Monitoring flora and fauna and monitoring the habitat and population of orangutans (*Pongo pygmaeus*) and kelawat gibbons (*Hylobates albibarbes*) twice a year;
- Controlling Invasive Alien Species (IAS) in the form of *Mucuna bracteata* in forested HCV areas and riverbanks quarterly.
- Monitoring the integrity of the HCV area boundary markers and signboards every month;
- Monitoring forested HCV areas with aerial photographs from drones or UAVs at least 3 (three) times a year.

To prevent conflict with the community around the HCV area, the Company takes an approach through socialization of the existence of the HCV area which is carried out routinely every year. This socialization explains the function of the area designated as HCV to the local community. In addition, the Company also conducts reviews regarding the distribution of HCV areas periodically every 5 years and conveys the results to related parties, especially to the community and village officials adjacent to the HCV Areas.

Perseroan melakukan kegiatan *monitoring* secara mandiri sebagai upaya menjaga keanekaragaman hayati. Hasil kegiatan tersebut dituangkan dalam bentuk laporan ilmiah yang memuat informasi terkait dengan jumlah, tingkat keanekaragaman jenis dan status perlindungan seperti yang terlihat pada tabel berikut:

The Company conducts monitoring activities independently to protect biodiversity. The results of these activities are set forth in the form of a scientific report containing information related to the amount, level of species diversity and protection status as shown in the following table:

Deskripsi Cakupan Area	Kota/Kabupaten dan Provinsi Area Pengelolaan Management Area	Jenis Spesies Flora atau Fauna yang Berada di atau Dekat Dengan Area Pengelolaan Flora or Fauna Nearby	Jumlah Spesies (Kisaran jumlahnya) Total Species	Status Flora dan Fauna dalam IUCN Flora and Fauna Status in IUCN	Target Konservasi oleh Perusahaan Conservation Target by the Company	Upaya Konservasi yang telah dilakukan Conservation Efforts	Strategi untuk Mencapai Target Konservasi Strategy to Achieve the Conservation Target
PT SSS	Kotawaringin Barat	Flora:		Flora:	Memastikan jenis tersebut tetap lestari di habitatnya. Ensuring that these species remain sustainable in their habitat.	1. Melakukan restorasi di wilayah HCV yang terdegradasi secara alami 2. Melakukan patroli di wilayah HCV sebagai langkah untuk melindungi wilayah dari gangguan seperti illegal logging dan perburuan liar	1. Memonitoring flora dan fauna yang berada didalam perusahaan 2. Melakukan pengadaan jenis tumbuhan berkayu dan berbuah 3. Melakukan sosialisasi kepada karyawan dan masyarakat terkait wilayah HCV serta kegiatan yang tidak boleh dilakukan di wilayah HCV (Larangan)
		1. Sengkuang	>50	1. EN			
		Fauna:		Fauna:			
		1. Beruk	>100	1. EN			
		2. Monyet ekor panjang	>200	2. EN			
		3. Bekantan	<100	3. EN			
		4. Owa Kelawat	<100	4. EN			
		5. Empuloh Janggut	<100	5. EN			
PT MMS	Kotawaringin Barat	6. Enggang Gading	<50	6. CR			
		7. Julang jambul-hitam	<50	7. EN			
		Flora:		Flora:		1. Conducting restoration in naturally degraded HCV areas 2. Conducting patrols in HCV areas to protect the area from disturbances such as illegal logging and poaching	1. Monitoring the flora and fauna in the Company 2. Procuring woody and fruiting plant species 3. Conducting socialization to employees and the community regarding HCV areas and activities that may not be carried out in HCV areas (Prohibitions)
		1. Gaharu	<50	1. EN			
		2. Resak	<50	2. CR			
		3. Keruing	<50	3. EN			
		Fauna:		Fauna:			
		1. Beruk	>100	1. EN			
		2. Monyet ekor panjang	>100	2. EN			
		3. Bekantan	<50	3. EN			
PT KSA	Kotawaringin Barat	4. Owa Kelawat	<50	4. EN			
		5. Orangutan	<50	5. CR			
		6. Julang jambul-hitam	>100	6. EN			
		7. Enggang Gading	<50	7. CR			
		8. Empuloh Janggut	<50	8. EN			
		Flora:		Flora:			
		1. Mengerawan	<50	1. CR			
		2. Medang	>100	2. EN			
		Fauna	>100	Fauna			
		1. Empuloh Janggut	>100	1. EN			
		2. Enggang Gading	<20	2. CR			
		3. Julang jambul-hitam	<50	3. EN			
		4. Kukang	<50	4. CR			
		5. Beruk	>100	5. EN			
		6. Monyet Ekor Panjang	>100	6. EN			
		7. Bekantan	<50	7. EN			
		8. Owa Kelawat	<50	8. EN			
		9. Orangutan	<30	9. EN			
		10. Macan Dahan	<30				

Note: IUCN : International Union for Conservation of Nature's



Program lain yang dilakukan Perseroan untuk mengukuhkan komitmen terhadap kelestarian lingkungan adalah melakukan pembibitan secara mandiri berbagai jenis tanaman, yang nantinya akan ditanam sebagai bentuk pengkayaan di area HCV di Perusahaan. Hingga tahun 2023, Perseroan telah memiliki enam *nursery* anakan alam dan satu *nursery* anggrek.

Pembibitan anakan alam dilakukan dengan memanfaatkan biji dari jenis tanaman buah dan pengambilan anakan alam untuk jenis tanaman kayu hutan. Perusahaan telah mengembangkan persemaian mandiri di empat unit kerja dengan kapasitas *nursery* lebih kurang 2.000 bibit tanaman. Jenis-jenis tumbuhan yang dibibitkan di *nursery* anakan alam adalah tanaman lokal, seperti blangiran, meranti, ulin, tengkawang, galam, serta jenis buah-buahan, seperti durian, mangga, rambutan, cempedak dan asam keranji. Hingga tahun 2023, jumlah bibit yang sudah ditanam di kawasan HCV dan sempadan sungai berjumlah 10.689 bibit. Areal yang menjadi target penanaman adalah areal terbuka, areal sekitar *emplasment*, dan areal sempadan sungai. [SEOJK F.10] [GRI 304-3]

Sedangkan pembibitan tanaman anggrek dilakukan sejak tahun 2010 dengan tujuan untuk melestarikan tanaman anggrek yang sebelumnya ditemukan tumbuh dan hidup di areal HCV. Hingga saat ini, jumlah anggrek yang dibibitkan ada sebanyak 595 bibit dengan berbagai jenis seperti Anggrek Hitam Kalimantan, Anggrek Tebu, Anggrek Kalajengking, dan Anggrek Pandan yang dilakukan di area hutan Pondok Duku dan hutan *project* pra-pelepasliaran Orangutan di Pulau Salat.

Another program carried out by the Company to strengthen its commitment to environmental sustainability is to independently conduct nurseries of various types of plants, which will later be planted as a form of enrichment in the Company's HCV areas. Until 2023, the Company has six natural nursery nurseries and one orchid nursery.

Natural sapling nurseries are carried out by utilizing seeds from fruit plant species and taking natural saplings for forest wood plant species. The Company has developed independent nurseries in four work units with a nursery capacity of approximately 2,000 plant seeds. The types of plants grown in the nursery are local plants, such as blangiran, meranti, ironwood, tengkawang, galam, as well as types of fruit, such as durian, mango, rambutan, cempedak and tamarind. Until 2023, the number of seedlings that had been planted in HCV areas and riverbanks was 10,689 seedlings. The areas targeted for planting are open areas, areas around emplacements, and river riparian areas. [SEOJK F. 10] [GRI 304-3]

While orchid plant nurseries have been carried out since 2010 with the aim of preserving orchid plants that were previously found growing and living in HCV areas. To date, there are 595 orchid seedlings with various types such as Kalimantan Black Orchids, Sugarcane Orchids, Scorpion Orchids, and Pandan Orchids which have been carried out in the Pondok Duku forest area and the Orangutan pre-release project forest on Salat Island.

PRA-PELEPASLIARAN ORANGUTAN

ORANGUTAN PRE-RELEASE

Sejak tahun 2016, SSMS dan Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF) telah bersinergi dalam bidang Konservasi Orangutan di Pulau Salat. Jumlah orangutan yang sudah dipindahkan dari pusat rehabilitasi Orangutan Nyaru Menteng ke Pulau Pra-pelepasliaran berjumlah 127 individu termasuk 9 individu yang dikategorikan Orangutan *unreleasable*.

Orangutan adalah hewan langka yang dilindungi dan tidak boleh diperdagangkan karena termasuk satwa yang terancam punah. Populasi orangutan Borneo (Kalimantan) saat ini berjumlah 57.350 individu (PHVA 2016).

Di tahun 2023, ada sebanyak 12 (Dua Belas) individu orangutan yang terdiri dari 9 jantan (Lanting, Junior, momot, Mochi, Nett, Taymur, Kelanis, Jelapat, Napri) dan 3 betina (Friska, Peanut, Paraca) menjalani tahap pre-pelepasliaran di Gugusan Pulau Salat, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah.

Dalam kegiatan pemindahan ini, SSMS bersama Yayasan BOS menggandeng FORTASBI Indonesia (Forum Petani Kelapa Sawit Berkelanjutan) dan Asosiasi Petani Kelapa Sawit Mandiri (APKSM) untuk ikut terlibat dan berkontribusi dalam hal biaya operasional orangutan dalam program pra-pelepasliaran orangutan. Kolaborasi ini bertujuan untuk mengedukasi petani pentingnya perlindungan orangutan sebagai bagian dari perlindungan hutan.

Hingga tahun 2023, total orangutan yang ada di Pulau Salat ada sebanyak 40 individu, sedangkan 55 individu orangutan telah berhasil di lepasliarkan ke habitat alami orangutan, yaitu Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya (TN BBR) dan Hutan Lindung Batikap

Since 2016, SSMS and the Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF) have collaborated in the area of Orangutan Conservation on Salat Island. The number of orangutans that have been transferred from the Nyaru Menteng Orangutan rehabilitation center to Pre-release Island is 127 individuals including 9 individuals who are categorized as unreleasable orangutans.

Orangutans are rare animals that are protected and unable to be traded because they are endangered species. The current population of Bornean orangutans is estimated approximately 57.350 individual.

In 2023, 12 (twelve) orangutans consisted of 9 males (Lanting, Junior, momot, Mochi, Nett, Taymur, Kelanis, Jelapat, Napri) and 3 female (Friska, Peanut, Paraca) will undergo to the pre-release stage of rehabilitation in the Salat Island Cluster, Pulang Pisau Regency, Central Kalimantan.

In this transfer activity, SSMS together with the BOS Foundation collaborated with FORTASBI Indonesia (Forum of Sustainable Palm Oil Smallholders) and the Association of Independent Palm Oil Farmers (APKSM) to be involved and contribute to the operational costs of orangutans in the orangutan pre-release program. This collaboration is aimed to educate farmers on the importance of orangutan protection as part of forest protection.

Until 2023, the number of orangutans on Salat Island are 38 individuals, while 49 orangutans have been successfully released into their natural habitat, namely the Bukit Baka Bukit Raya National Park (TN BBR) and the Batikap Protection Forest.





PROGRAM PENJAGAAN HUTAN FOREST PROTECTION PROGRAM

Di tahun 2023, SSMS telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan KTH Karya Masoraian, KTH HKm Danau Seluluk Jaya, KTH HKm Tani Sejati, KTH HKm Mawar Bersemi dan LPHD Tambun Puti dalam rangka pemberdayaan kelompok perhutanan sosial dan kemitraan lingkungan sehingga sumber daya hutan dapat dikelola secara lestari yang nantinya akan berdampak pada kesejahteraan hidup masyarakatnya.

Kemitraan Perseroan dengan KTH Karya Masoraian merupakan kemitraan untuk tahun ketiga, sedangkan yang lainnya masih dalam kemitraan tahun pertama.

Kemitraan ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi para pelaku industri sawit untuk ikut serta berkontribusi positif dalam perlindungan dan pelestarian kawasan hutan, serta menjaga kelestarian keanekaragaman hayati yang ada di kawasan tersebut, mengingat adanya potensi ancaman perusakan yang tinggi akibat kebakaran hutan, perambahan dan *illegal logging*.

Di tahun 2023, upaya yang telah dilakukan Perusahaan bersama Kelompok Tani Hutan (KTH) untuk menjaga kelestarian Kawasan hutan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perlindungan dan pengamanan hutan berupa Patroli gabungan yang melibatkan Dinas Kehutanan Kobar, Polairut Kobar, Polsek Kotawaringin Lama dan Koramil Kotawaringin Lama;
2. Melakukan penjagaan Kawasan hutan secara rutin;
3. Melakukan upaya-upaya pencegahan Karhutla;
4. Menyediakan sarana dan prasarana penanganan Karhutla;
5. Memasang *signboard* karhutla dan membangun pos jaga kawasan hutan.;
6. Peningkatan Kualitas Hutan;
7. Pemberdayaan masyarakat melalui upaya peningkatan pengetahuan, keterampilan dan manajemen pengelolaan serta pengembangan ekonomi;
8. Pelatihan dan pendampingan operasional dan administrasi kelompok;
9. Promosi dan publikasi kawasan IUPHKm Masoraian

In 2023, has signed a cooperation agreement with KTH Karya Masoraian, KTH HKm Danau Seluluk Jaya, KTH HKm Tani Sejati, KTH HKm Mawar Bersemi and LPHD Tambun Puti in order to empowering social forestry groups and environmental partnerships so that the forest resources can be managed sustainably which later have an impact on the welfare of the community.

The Company's partnership with KTH Karya Masoraian is a partnerships for the 3rd year, while the others are still the 1st year of partnership.

This partnership is expected to be an example for palm oil industry players to participate in contributing positively to the protection and preservation of forest areas, as well as to preserve the biodiversity in the area, given the high potential threat of destruction due to forest fires, encroachment and *illegal logging*.

In 2023, the Company with Forest Farmer Group (KTH) has conducted various things to preserve the forest area,as follows:

1. Carrying out forest protection and security in the form of joint patrols involving the Kobar Forest Service, Kobar Polairut, Kotawaringin Lama Police and Kotawaringin Lama military;
2. Carrying out routine maintenance of forest areas;
3. Preventing Karhutla;
4. Providing facilities and infrastructure for handling karhutla;
5. Installing karhutla signboards and building forest area guard posts;
6. Forest Quality Improvement;
7. Community empowerment through efforts to increase knowledge, skills and management management and development of economists;
8. Training and assistance in group operations and administration;
9. Promotion and publication of the IUPHKm Masoraian area

BEBAS KEBAKARAN LAHAN

LAND FIRE FREE



Sebagai perusahaan perkebunan, Perseroan menghadapi risiko kebakaran hutan. Untuk mencegah agar tidak terjadi kebakaran atau meminimalkan dampak apabila terjadi kebakaran, maka Perseroan telah mengambil berbagai kebijakan berikut:

- Menerapkan sistem peringatan dini (*early warning system*) dan sistem deteksi dini (*early detecting system*) berbasis aplikasi *android*;
- Mengadakan sosialisasi bahaya kebakaran kepada pegawai operasional secara berkala;
- Membentuk Satuan Tugas Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan;
- Memberikan pelatihan (simulasi) kepada Satgasdalkarlabun (Satuan Tugas Pengendalian Kebakaran Lahan Perkebunan);
- Melakukan pemberdayaan masyarakat berupa pelatihan dan peralatan melalui KTPA (Kelompok Tani Peduli Api)/MPA (Masyarakat Peduli Api).

Perusahaan telah bekerja sama dengan masyarakat sekitar hutan untuk membentuk KTPA dan MPA. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan memiliki 13 KTPA/MPA dan rencana tahun 2024 akan membentuk 2 MPA. Daftar MPA/KTPA yang telah dibina oleh Perusahaan sebagai berikut:

As a plantation company, the Company faces the risk of forest fires. In order to prevent a fire from occurring or to minimize the impact in the event of a fire, the Company has adopted the following policies:

- Implementing an early warning system and an early detecting system based on an android application;
- Conducting socialization of fire hazard to operational employees on a regular basis;
- Establishing a Forest and Land Fire Fighting Task Force;
- Providing training (simulation) to Satgasdalkarlabun (Plantation Land Fire Control Task Force);
- Conducting community empowerment in the form of training and equipment through KTPA (Kelompok Tani Peduli Api)/MPA (Masyarakat Peduli Api).

The Company has collaborated with communities around the forest to form KTPA and MPA. Until the end of 2023, the Company has 13 KTPA/MPA and plans to form 2 MPA in 2024. The list of MPA/KTPA that has been built by the Company is as follows:

No	Nama MPA/KTPA Name of MPA/KTA	Lokasi Location
1	Masyarakat Peduli Api Desa Umpang	Desa Umpang, Kec. Arut Selatan Kab. Kotawaringin Barat
2	Masyarakat Peduli Api Desa Rangda	Desa Rangda, Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat
3	Masyarakat Peduli Api Desa Kondang	Desa Kondang, Kec. Arut Selatan Kab. Kotawaringin Barat
4	Masyarakat Peduli Api Desa natai Baru	Desa natai Baru, Kec. Arut Selatan Kab. Kotawaringin Barat
5	Masyarakat Peduli Api Desa Nenuah	Desa Nenuah, Kec. Menthobi Raya Kab. Lamandau
6	KTPA Wisanggani (HKM Mawar Bersemi)	Desa Tanjung Terantang, Kotawaringin Barat
7	KTPA Sejati (HKM Tani Sejati)	Desa Tanjung Terantang, Kotawaringin Barat
8	KTPA Seluluk Jaya (HKM Danau Seluluk)	Desa Karanganyar, Kotawaringin Barat
9	Masyarakat Peduli Api Desa Pedongatan	Desa Pedongatan, Kec. Bulik Timur Kab. lamandau
10	Masyarakat Peduli Api Desa Polikodan	Desa Polikodan, Kec. Bulik Timur Kab. lamandau
11	Masyarakat Peduli Api Desa Sumber Cahaya	Desa Sumber Cahaya, Kec. Bulik Timur Kab. Lamandau
12	Masyarakat Peduli Api Desa Talio Hulu	Desa Talio Hulu, Kec. Pandih Batu Kab Pulang Pisau
13	Masyarakat Peduli Api Desa Tahai Jaya	Desa Tahai Jaya, Kec. Maliku Kab Pulang Pisau



Pada tahun 2023 secara total status siaga kebakaran mengalami kenaikan, dikarenakan terjadinya *EL-Nino* cukup besar yaitu 50% - 60%. Berdasarkan pusat *database online* BMKG (<http://dataonline.bmkg.go.id/home>) suhu rata-rata pada tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 27,2°C dibanding tahun 2022 sebesar 26°C.

In 2023 the total fire alert status increased due to the occurrence of EL-Nino which is quite large, namely 50% - 60%. Based on the BMKG online database center (<http://dataonline.bmkg.go.id/home>) the average temperature in 2023 has increased to 27.2°C compared to 2022 of 26°C.

Tahun Year	Status Siaga Kebakaran Fire Alert Status				Titik Api Fire Hotspot
	Low	Medium	High	Extreme	
	Siaga	Siaga	Siaga	Darurat	
2023	101	6	2	0	0
2022	105	4	0	0	0
2021	103	21	0	0	0

Berdasarkan pemantauan titik api yang dilakukan menggunakan *website* LAPAN (<http://hotspot.lapan.go.id>) dan Sipongi (<https://sipongi.menlhk.go.id/>), sepanjang tahun 2023 tidak ditemukan titik api pada areal operasional kebun, namun terdapat 131 titik api dalam radius 5 km dari batas operasional perusahaan. Apabila ditemukan kebakaran pada titik api dalam radius 5 km dari batas operasional perusahaan, pihak perusahaan turut membantu untuk melakukan pemadaman kebakaran tersebut. Berikut tabel titik api dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Based on hotspots monitoring which carried out by using the LAPAN (<http://hotspot.lapan.go.id>) and Sipongi (<https://sipongi.menlhk.go.id/>) websites, throughout 2023 there were no hotspots found in the plantation operational area, but there were 131 hotspots within a radius of 5 km from the company's operational boundaries. If a fire is found at a hotspot within a radius of 5 km from the company's operational boundaries, the company will help to extinguish the fire. The following is a table of hotspots in the last 3 (three) years.

Unit Usaha Business Unit	Titik Api Fire Hotspot			
	2023	2022	2021	2020
PT Sawit Sumbermas Sarana	0	0	0	0
PT Kalimantan Sawit Abadi	0	0	0	0
PT Mitra Mendawai Sejati	0	0	0	3
PT Sawit Multi Utama	0	0	0	20
PT Tanjung Sawit Abadi	0	0	0	5
PT Mirza Pratama Putra	0	0	0	0
PT Menteng Kencana Mas	0	0	0	0



Tim Siaga Karhutla

Perseroan menyadari kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) kerap terjadi pada industri perkebunan, meskipun kebakaran hutan dan lahan ini tidak dilakukan oleh perusahaan di industri perkebunan. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki tim Siaga Karhutla yang telah tersertifikasi yang selalu siap sedia menangani kebakaran hutan dan lahan di sekitar area operasional.

Perseroan juga telah memiliki prosedur Penanggulangan Kebakaran di Lahan Perkebunan (SOP-EHS.GN-013) yang disahkan tanggal 01 April 2019 oleh Direktur Utama PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. Dalam prosedur tersebut, jika terjadi kebakaran lahan, salah satu personel Tim Tanggap Darurat akan langsung mendeteksi lokasi terjadinya kebakaran sementara personel lain mempersiapkan peralatan untuk segera melakukan pemadaman. Apabila kebakaran semakin membesar, *Estate Manager* akan melakukan koordinasi dengan Kepala Wilayah (*Group Manager*) untuk memobilisasi alat berat dari Wilayah dan meminta bantuan regu inti dan regu bantuan dari *Estate* lain, termasuk bantuan dari wilayah sekitar kebakaran bila diperlukan.

Pasca terjadinya kebakaran, tim Siaga Karhutla akan langsung melakukan investigasi dan menuangkannya dalam laporan yang diserahkan langsung Dinas Pertanian, Manggala Agni dan Kepolisian setempat.

Karhutla Alert Team

The Company is aware that forest and land fires (Karhutla) is often occur in the plantation industry, even though the Company does not cause forest and land fires in the plantation industry. Therefore, the Company has a certified Fire and Fire Alert team that is always ready to handle forest and land fires around the operational area.

The Company also has procedures for Fire Management in Plantation Land (SOP-EHS.GN-013) which was ratified on April 1, 2019 by the President Director of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. In this procedure, if a land fire occurs, one of the Emergency Response Team personnel will immediately detect the location of the fire while other personnel prepare equipment to immediately extinguish it. If the fire gets bigger, the Estate Manager will coordinate with the Head of the Region (Group Manager) to mobilize heavy equipment from the Region and request assistance from the core team and support teams from other Estates, including assistance from the area around the fire if needed.

After the fire, the Karhutla Alert team will immediately conduct an investigation and include it in a report submitted directly to the Department of Agriculture, Manggala Agni and the local police.



PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

COMPLAINTS RELATED TO THE ENVIRONMENT

SEOJK F.16, GRI 2-27

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak mendapati pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

During the reporting period, the Company did not find any public complaints regarding the environment.

07

KINERJA KEBERLANJUTAN- SOSIAL

Sustainability Performance-
Social





ASPEK MASYARAKAT COMMUNITY ASPECTS

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk memiliki komitmen agar kehadirannya memberikan dampak positif dan manfaat yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat Indonesia pada umumnya dalam jangka panjang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Harapan tersebut diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan menyeimbangkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dalam rangka mewujudkan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Perseroan memiliki pandangan bahwa program TJSL merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menjalankan program TJSL berlandaskan pada perilaku etis dan transparan yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan harapan pemangku kepentingan. Secara luas, program TJSL diarahkan untuk melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan guna mengelola dampak dari kebijakan dan kegiatan operasional Perseroan. **[GRI 3-3]**

Dalam melaksanakan bisnis dan kegiatan operasionalnya, Perseroan memperhatikan kualitas, tanggung jawab dan keberlanjutan. Perseroan telah menerapkan program TJSL berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial. Selain itu, Perseroan mendorong perilaku etis dengan memberlakukan kebijakan yang menjadi landasan kegiatan usaha, di antaranya, Pedoman Pengelolaan GCG, Etika Bisnis Perseroan, serta peraturan-peraturan lain yang harus ditaati oleh setiap pekerja mulai dari tingkat manajemen hingga karyawan.

Perseroan berharap, dengan program TJSL akan terjalin harmonisasi yang baik antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan, yang pada akhirnya akan menjamin kelancaran seluruh operasional Perseroan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sekaligus terjaganya kelestarian lingkungan dan alam sekitar.

Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas,
3. Undang-undang Nomor 25 tahun 2017 tentang Penanaman Modal.
4. Anggaran Dasar
5. ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial
6. *Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)* dan Hak Asasi Manusia.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk is committed to having a positive impact and sustainable benefits for all stakeholders and the Indonesian people for long term, both directly and indirectly. This commitment is realized through Environmental and Social Responsibility (TJSL) by balancing the performance of economic, social and environmental to achieve Sustainable Development Goals (SDGs).

Company believes that TJSL programs is inseparable part from the Company's business operations. Therefore, the Company carries out the TJSL programs based on ethical and transparent behaviour which oriented to sustainable development and community welfare by considering the expectations of stakeholders. Broadly speaking, the TJSL program is directed at protecting the interests of all stakeholders in order to manage the impact of the Company's policies and operational business activities. **[GRI 3-3]**

In implementing its operational business activities, the Company takes into account the quality, responsibility and sustainability. The Company has implemented the TJSL programs based on the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company and ISO 26000 regarding Guidance on Social Responsibility. In addition, to encourage ethical and transparent behavior, Company has stipulated policies that form the basis of business activities, including GCG Management Guidelines, Company's Business Ethics, and other regulations that must be obeyed by every employee, from management level to the employees.

Company hopes, by implementing the TJSL Programs will have a good harmonization between Company and all stakeholders, which will ultimately ensure the smooth running of all of Company's operations, improve community welfare, as well as maintaining the preservation of the environment and the natural surroundings.

Legal Basis

1. Law Number 40 year 2007 concerning Limited Liability Company
2. Government Regulation Number 47 year 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility Limited
3. Law Number 25 year 2017 concerning Investment.
4. Articles of Association
5. ISO 26000 regarding Guidance on Social Responsibility
6. Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) and Human Rights certifications.



REGULASI PEMERINTAH GOVERNMENT REGULATION

UU PT No. 40 Tahun 2007
Disebutkan Bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. (Pasal 74 Ayat 1)

UU PM No. 25 Tahun 2007
UU No. 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal. Pasal 15 (B) Menyatakan Bahwa "Setiap Penanaman Modal Berkewajiban Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan".

PT Law No. 40 of 2007
It is stated that the Company that carries out its business activities in the field of and / or related to natural resources is obliged to carry out Social and Environmental Responsibility. (Article 74 Paragraph 1)

PM Law No. 25 of 2007
Law No. 25 of 2007 concerning Investment. Article 15 (b) states that "Every investment is obliged to carry out corporate social responsibility".



ROUNDTABLE ON SUSTAINABLE PALM OIL

Mengapa Sertifikat RSPO penting? Demi meyakinkan produksi minyak sawit dilakukan berkelanjutan dan menjaga integritas perdagangan komoditi.

Perusahaan melalui CSR memiliki nilai tambah dalam peningkatan pendapatan masyarakat yang berkelanjutan serta keseimbangan antara kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan.

Why is the RSPO Certificate important? In order to ensure that palm oil production is sustainable and maintains the integrity of the commodity trade.

Companies through CSR have added value in increasing people's sustainable income and a balance between economic, social and environmental performance.



INDONESIAN SUSTAINABLE PALM OIL

ISPO dibuat untuk meningkatkan daya saing produk sawit Indonesia dengan berpartisipasi dalam program pengurangan emisi karbon dan meningkatkan perhatian pengusaha sawit terhadap isu lingkungan.

Perusahaan melalui CSR memiliki nilai tambah dalam peningkatan pendapatan masyarakat yang berkelanjutan, serta keseimbangan antara kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan.

ISPO was created to increase the competitiveness of Indonesian palm products by participating in carbon emission reduction programs and increasing palm oil entrepreneurs' attention to environmental issues.

The Company through CSR have added value in increasing community sustainable income, as well as a balance between economic, social and environmental performance.



HAK ASASI MANUSIA HUMAN RIGHTS

HAM Pada Perusahaan Kelapa Sawit

Perusahaan dapat menyediakan lapangan kerja secara adil dengan menghormati hak asasi manusia (HAM) dan hak-hak pekerja. Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, memberdayakan perempuan dan memupuk budaya keragaman.

Human Rights in Palm Oil Companies

The Company can provide jobs fairly by respecting human rights and workers' rights. The company seeks to create a safe work environment, empower women and foster a culture of diversity.

Visi dan Misi CSR

Visi

"Berkah untuk Lingkungan Sekitarnya"

Misi

1. Melaksanakan komitmen perusahaan atas tanggung jawab sosial dan lingkungan yang akan memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.
2. Menciptakan hubungan harmonis yang mendukung perkembangan komunitas sekitar, seimbang dengan pertumbuhan perusahaan.
3. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.
4. Membantu pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Membangun hubungan yang harmonis dan kondusif dengan semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk mendukung perkembangan dan reputasi perusahaan.

Kriteria Pelaksanaan CSR

1. Tepat Sasaran
2. Bermanfaat
3. Berkelanjutan

CSR Vision and Mission

Vision

"Blessing for the Surrounding Environment"

Mission

1. Carry out Company's commitment to social and environmental responsibility which will provide added value to all stakeholders.
2. Creating harmonious relationships that support the development of the surrounding community, in balance with Company's growth.
3. Carry out corporate social responsibility for sustainable community development.
4. Helping the Indonesian government in improving people's welfare.
5. Building harmonious and conducive relationships with all stakeholders to support the development and reputation of Company.

Criteria of CSR Implementation

1. On Target
2. Helpful
3. Sustainable



Analisa Dampak Sosial

GRI 413-1, GRI 413-2, SEOJK F.23

Selama tahun 2023, Perseroan telah menyusun program TJSL yang sesuai dengan *due diligence* yang telah disusun Perseroan. *Due diligence* dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengukur dampak operasional Perseroan sehingga program CSR yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berikut penilaian dampak yang dilakukan Perseroan.

Analysis of Social Impact

GRI 413-1, GRI 413-2, SEOJK F.23

In 2023, the Company prepared Environmental CSR programs in accordance with the due diligence prepared by the Company. Due diligence is carried out to identify and measure the impact of the Company's operations so that the CSR programs carried out are in accordance with the needs of the community. The following is the impact assessment conducted by the Company.

Deskripsi Cakupan Area Coverage Area	Kota/Kabupaten dan Provinsi City/Regency and Province	Aktivitas Perusahaan Corporate Activity	Wilayah Masyarakat yang Terdampak/Desa Affected Community Area	Potensi Risiko yang Akan Terjadi Potential Risk	Mitigasi Mitigation
KCP Suayap	Desa Umpang, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah	Operasional Pengangkutan TBS ke Pabrik FFB Operating Transfer to Mills	Desa Umpang dan Dusun Suayap	Konflik sosial terkait dengan peningkatan intensitas kebisingan Social conflict related to increased noise intensity	1. Melakukan sosialisasi tingkat kebisingan dan batas kecepatan kepada supir truk. 2. Mengurangi jalan angkutan produksi yang dekat dengan pemukiman sehingga intensitas kebisingan yang terjadi relatif rendah. 3. Mengoperasikan kendaraan sesuai dengan kecepatan yang disesuaikan. 1. Socializing about noise levels and speed limits to truck drivers. 2. Reducing production transportation roads close to settlements so that the noise intensity is relatively low. 3. Operating the vehicle according to the adjusted speed.
PKS Sulung	Desa Sulung, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah	Operasional Akses Sumberdaya Manusia Operational Access to Human Resources	Desa Kenambui Desa Sulung Desa Rangda Desa Rungun Desa Kondang	Perselisihan dengan perusahaan dan adanya kecemasan keputusan mengatasi kekurangan tenaga kerja dengan rekrutmen tenaga kerja dari luar desa. Disputes with the Company and the decision anxiety overcoming the labor shortage by recruiting workers from outside the villages.	1. Perusahaan telah memiliki SOP terkait perekrutan tenaga kerja dan peningkatan kapasitas karyawan. 2. Perusahaan juga telah mengembangkan <i>training center</i> dan pengembangan program CSR pada bidang pendidikan kejuruan. 3. Program magang, beasiswa & guru bantu sekolah. 4. Perusahaan telah memiliki SOP terkait sistem pengupahan dan penilaian kerja karyawan. 1. The Company already has SOPs regarding workforce recruitment and employee competency development. 2. The Company has developed a training center and developed a CSR program in the vocational education sector. 3. Internship, scholarship & teacher-help-school programs. 4. The Company already has SOPs related to employee remuneration and performance assessment systems.



Deskripsi Cakupan Area Coverage Area	Kota/Kabupaten dan Provinsi City/Regency and Province	Aktivitas Perusahaan Corporate Activity	Wilayah Masyarakat yang Terdampak/Desa Affected Community Area	Potensi Risiko yang Akan Terjadi Potential Risk	Mitigasi Mitigation
PKS Natai	Desa Natai Baru, Kabupaten Kotawaringin Barat	Operasional Sumber Daya Manusia Human Resources Operations	Desa Natai Baru	Kecemburuan sosial karena persaingan rekrutmen tenaga kerja Competitiveness among workers	- Memiliki prosedur rekrutmen tenaga kerja dan sistem rekrutmen yang memperhatikan pengarusutamaan tenaga kerja lokal. - Pemberian informasi secara terbuka terkait tenaga kerja sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. - Labor recruitment procedures and a recruitment system that prioritizes the local workforce. - Information transparency related to workforce in accordance with job descriptions.
PKS Suayap	Desa Umpang, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah	Operasional Sumber Daya Alam Natural Resource Operations	Desa Umpang Dusun Suayap dan Desa Nanga Mua	Kecemburuan sosial terkait akses sumber daya alam Natural Resource Discrepancy	- Implementasi Program CD/CSR pada bidang ekonomi, program bantuan listrik masuk desa di Dusun Suayap sejak 2013 membantu akses masyarakat untuk mengembangkan sumber pendapatan secara mandiri tanpa membatasi akses pemanfaatan SDA di Desa. - Realisasi program Plasma TKD dan Swadaya lainnya serta pembelian TBS dari pekebun disekitar perusahaan. - Pembentukan Masyarakat Peduli Api. - Implementing the CSR Program in the economic sector. The electricity assistance (listrik masuk desa) program in Suayap since 2013 has helped the community to develop sources of income independently without limiting access to the use of natural resources in the Village. - Realizing TKD Plasma program and other programs and the purchase of FFB from smallholders around the Company. - Establishing Fire Care Society (Masyarakat Peduli Api).
PKS Selangkun	Desa Rungun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah	Operasional terkait vektor penyakit masyarakat Operations related to community disease vector	Desa Rungun Desa Kondang	Peningkatan populasi dan keberadaan vektor penyakit Increase in population and disease vectors	- Penyediaan pemenuhan fasilitas kesehatan yang dapat diakses warga desa dan pekerja. - Bantuan obat-obatan. - Medical checkup bagi karyawan dan masyarakat secara berkala. - Memiliki SOP terkait dengan pelayanan kesehatan. - Providing health facilities that can be accessed by villagers and workers. - Providing Medication assistance. - Providing regular medical checkups for employees and the community. - SOPs related to healthcare.

Deskripsi Cakupan Area Coverage Area	Kota/Kabupaten dan Provinsi City/Regency and Province	Aktivitas Perusahaan Corporate Activity	Wilayah Masyarakat yang Terdampak/Desa Affected Community Area	Potensi Risiko yang Akan Terjadi Potential Risk	Mitigasi Mitigation
PKS Malata	Desa Melata, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah	Operasional terkait Infrastruktur akses jalan dan jembatan Operations related to road and bridge access infrastructure	Desa Melata Desa Nanuah Desa Topalan Desa Batu Ampar	Konflik Sosial dengan perusahaan terkait infrastruktur akses jalan masyarakat Social conflict with the Company related to community road access infrastructure	Membantu peningkatan sarana prasarana desa berupa perbaikan jalan, sarana ibadah, dan jembatan sebagai jalan akses yang dapat dilewati baik karyawan dan warga desa sekitar. Helping improve village infrastructure in the form of road repairs, religious facilities, and bridges as access roads for both employees and residents of the surrounding villages.
PKS Nangakui	Desa Pedongatan, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah	Operasional terkait Infrastruktur akses jalan dan jembatan Operations related to road and bridge access infrastructure	Desa Pedongatan Desa Sepondam Desa Merambang Desa Toka Desa Batu Tunggal Desa Nanga Koring Desa Sungkup	Konflik Sosial dengan perusahaan terkait infrastruktur akses jalan masyarakat Social conflict with the Company related to community road access infrastructure	Membantu peningkatan sarana prasarana desa berupa perbaikan jalan dan jembatan sebagai jalan akses yang dapat dilewati baik karyawan dan warga desa sekitar. Helping improve village infrastructure in the form of road repairs, religious facilities, and bridges as access roads for both employees and residents of the surrounding villages.
PKS Sumber Cahaya	Desa Beruta, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah	Operasional Akses Sumberdaya Ekonomi Operational Access to Economic Resources	Desa Nuangan Desa Nanga Desa Palikodan Desa Beruta Desa Tamiang Desa Sumber Cahaya	Perselisihan dengan perusahaan terkait dengan terbatasnya akses sumberdaya ekonomi akibat peralihan status Conflict with the Company related to limited access to economic resources due to status change.	1. Sosialisasi dan komunikasi untuk memberikan pemahaman yang utuh kepada masyarakat terkait tujuan dan aktivitas perusahaan serta keuntungan yang diperoleh dari kehadiran perusahaan di sekitar masyarakat. 2. Realisasi program kebun plasma swadaya dan binaan mulai dari tahap sosialisasi secara berkala di desa-desa tempatan. 3. Bantuan Sembako, Bantuan Bencana Alam dan Bantuan Hewan Qurban. 4. Pelaksanaan proses FPIC/ Padiatapa dan proaktif dalam mediasi penyelesaian konflik antar masyarakat. 1. Socialization and Communication to provide a complete understanding to the community regarding the objectives and activities of the Company as well as the benefits derived from the Company's business in the community. 2. Realizing the independent and assisted plasma plantation program starting from the regular socialization stage in the local villages. 3. Donating Basic Food, Natural Disaster Aid and Sacrificial Animal. 4. Implementing FPIC processes & being proactive in mediating conflict resolution between communities.



Deskripsi Cakupan Area Coverage Area	Kota/Kabupaten dan Provinsi City/Regency and Province	Aktivitas Perusahaan Corporate Activity	Wilayah Masyarakat yang Terdampak/Desa Affected Community Area	Potensi Risiko yang Akan Terjadi Potential Risk	Mitigasi Mitigation
PKS Kanamit	Desa Kanamit, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah	Operasional Sosial-Budaya Masyarakat Socio-Cultural Operations	Desa Batuah Desa Tarung Desa Manuah Desa Terusan Desa Raya Barat Desa Bahaur Batu Raya Desa Bahaur Hilir Desa Bahaur Hulu Permai Desa Bahaur Tengah Desa Badirih Desa Gandang Barat Desa Garantung Desa Kanamit Desa Kanamit Barat Desa Kanamit Jaya Desa Maluku Baru Desa Purwodadi Desa Sidodadi Desa Tahai Baru Desa Tahai Jaya Desa Wonoagung Desa Belanti Siam Desa Dandang Desa Gadabung Desa Kantan Atas Desa Karya Bersama Desa Pangkoh Hilir Desa Pangkoh Hulu Desa Pantik Desa Talio Desa Talio Muara.	Kecemburuan sosial yang memicu konflik dengan perusahaan Discrepancy that triggers conflict with the Company	1. Pengembangan Program Pemberdayaan Masyarakat berbasis pengembangan ekonomi dan agraris melalui realisasi program CSR, seperti pembedayaan pembuatan tas, karpet, dan kerajinan dari Purun (Rotan), Produksi Kopi, perikanan dengan pembuatan keramba dan bantuan bibit ikan. 2. Pelatihan program pengembangan industri rumah tangga, bengkel, dan wirausaha. 1. Developing a Community Empowerment Program based on economic & agricultural development through the realization of CSR programs, such as empowering the manufacture of bags, carpets and handicrafts from rattan, coffee production, fisheries by making cages and assisting with fish seeds. 2. Training on household industry development and entrepreneurship.

PROGRAM CSR 2023: TUMBUH KOKOH BERKELANJUTAN BERSAMA MASYARAKAT

SEOJK F.25

Perseroan berupaya untuk berperan dalam usaha meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakat melalui program TJSL. Masyarakat adalah salah satu pemangku kepentingan yang dapat memberikan dampak pada keberlanjutan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, dengan program TJSL, Perseroan dapat tumbuh kokoh berkelanjutan bersama masyarakat.

Di sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menyusun program pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang terbagi ke dalam 6 pilar, yaitu:

1. Sosial Budaya;
2. Pendidikan;
3. Kesehatan;
4. Pelestarian Lingkungan Hidup;
5. Infrastruktur;
6. Pemberdayaan Masyarakat.

SOSIAL BUDAYA

GRI 203-2

Adalah program yang bertujuan untuk membantu meringankan beban masyarakat. Sesuai dengan program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), program ini mendukung TPB No. 1, 2, 5, 10, 11, 16.

Perseroan telah merealisasikan anggaran untuk program ini sebesar Rp18,1 miliar yang terdiri dari program bantuan sembako, tim desa, dan bantuan hewan qurban.



Bantuan Sembako

Program Bantuan Sembako untuk masyarakat ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan menjelang hari raya keagamaan. Pada tahun 2023, Perseroan memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar perusahaan sebanyak 500 ton beras dan 100.000 liter minyak goreng yang diberikan kepada lebih dari 50.000 jiwa yang tersebar di 186 Desa/Kelurahan di seluruh Kalimantan Tengah.

2023 CSR PROGRAMS: GROWING STRONGER AND SUSTAINABLE WITH COMMUNITY

SEOJK F.25

Company strives to take part in improving the community quality and welfare through the TJSL Programs. Community is one of the stakeholders that can have an impact on the Company's business sustainability. Therefore, the Company may growing stronger and sustainable with community by implementing the TJSL programs.

Throughout 2023, Company has developed a corporate social responsibility implementation program which is divided into 6 pillars, namely:

1. Socio-Cultural;
2. Education;
3. Health;
4. Environmental Preservation;
5. Infrastructure;
6. Community Empowerment.

SOCIO-CULTURAL

GRI 203-2

Is a program that aims to help ease the burden on society. In accordance with the Sustainable Development Goals (SDG) program, this program supports SDGs No. 1, 2, 5, 10, 11, 16.

The Company has realized the budget for this program was of Rp18.1 billion which consist of grocery donation, village teams and sacrificial animal donation.



Grocery Donation

Grocery Donation Program for the Community is a routine activity carried out ahead of religious holidays. In 2023, the Company have provide assistance to the community around Company in the amount of 500 tons of rice and 100,000 liters of cooking oil aimed to 50,000 individual spread across in 186 Villages/Districts throughout Central Kalimantan.



Tim Desa

Perseroan melibatkan kelompok perwakilan setiap desa yang berperan sebagai entitas kolaboratif untuk memastikan pembangunan dan perbaikan berkelanjutan di tingkat lokal dapat berjalan dengan baik. Kelompok Perwakilan ini dinamakan Tim Desa yang berfungsi sebagai penghubung komunikasi antara perusahaan dengan masyarakat dalam menjalankan kegiatan-kegiatan di desa sekitar perusahaan. Tim Desa ini terdiri dari tokoh masyarakat, tokoh adat, perangkat desa serta pihak-pihak yang dianggap mampu menyampaikan aspirasi masyarakat.

Village Teams

The Company engages groups who representing the each village as a collaborative entity to ensure sustainable development and improvement at the local level. This representative group is called as a Village Team that has function as communication liaison between the Company and Community in carrying out activities in the villages around the Company. The Village Team consists of community leaders, traditional leaders, village officials, and parties who are considered capable to convey the community's aspirations.



Bantuan Hewan Qurban

Perseroan senantiasa berpartisipasi setiap tahun dalam agenda perayaan keagamaan termasuk pada perayaan Hari Raya Idul Adha dengan memberikan bantuan hewan Qurban. Di tahun 2023, Perseroan merealisasikan anggaran Rp2,4 miliar untuk 112 ekor sapi yang disebar ke 8 (delapan) Kabupaten dan 1 (satu) Kota di Kalimantan Tengah dengan target sasaran masyarakat kurang mampu, pondok pesantren dan kelompok rentan lainnya.

Sacrificial Animal Donation

Every year, the Company always participates in the agenda of religious celebrations including the celebration of Eid al-Adha by providing assistance with sacrificial animals. In 2023, the Company has realized the budget of Rp2.4 billion for 112 cows which were given to 8 (eight) Districts and 1 (one) City in Central Kalimantan by targeting underprivileged communities, Islamic Boarding Schools and other vulnerable communities.

PENDIDIKAN

Adalah program yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat sekitar operasional sehingga ke depannya mereka bisa mendapatkan pekerjaan layak dan meningkatkan perekonomian. Program ini sesuai dengan program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) No. 4, 5, 8, 10.

Perseroan telah merealisasikan anggaran untuk program ini sebesar Rp9,5 miliar yang terdiri dari fasilitas pendidikan gratis 14 tahun, Guru Bantu Desa dan Beasiswa Pendidikan.



Fasilitas Pendidikan Gratis 14 Tahun

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan telah membangun gedung sekolah sebanyak 18 sekolah yang terletak di area perkebunan perusahaan yang terdiri dari 10 bangunan sekolah TK untuk pendidikan anak usia dini, 6 (enam) bangunan sekolah SD untuk pendidikan dasar, 1 (satu) bangunan sekolah SMP dan 1 (satu) bangunan sekolah SMA/SMK dengan jumlah siswa sebanyak 2.621 orang yang berasal dari anak-anak karyawan dan masyarakat dari desa-desa sekitar Perseroan. Perseroan juga menyediakan fasilitas perumahan guru dan transportasi antar jemput (bus sekolah).

Guru Bantu Desa

Perseroan memberikan program Guru Bantu, yang diberikan kepada sekolah di desa sekitar yang membutuhkan tenaga pendidik. Bentuk dari program ini adalah Perseroan memberikan insentif kepada guru dalam menjalankan tugas mengajarnya setiap bulan termasuk Tunjangan Hari Raya, dan mengikutsertakan para guru dalam pelatihan-pelatihan dan peningkatan keterampilan dalam mengajar dan mendidik Siswa. Pada tahun 2023, Perseroan mencatat terdapat sekitar 148 guru bantu yang tersebar di desa-desa sekitar.

EDUCATION

Is a program that aims to help improve the quality of education for communities around the operational area so that in the future they can get decent jobs and improve the economy. This program is in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs) No. 4, 5, 8, 10.

The Company has realized the budget for this program was of Rp9.5 billion which consist of 14 years of free education, Teacher Assistance and Education Scholarship.



14 Years of Free Education

By the end of 2023, the Company has built 18 schools located in the Company's estate area, which was consisting of 10 kindergartens for early childhood education, 6 (six) elementaries for basic education, 1 (one) junior high school and 1 (one) senior high school/vocational with a total 2,621 students from the children of the Company's employee and surrounding communities. The Company also provides housing facilities for teacher, and school buses.

Teacher Assistance for Village

The Company provides Teacher Assistance program, which is given to schools in surrounding villages that need educators. The form of this program is that Company provides incentives to teachers in carrying out their teaching duties every month including Holiday Allowance, and engages teachers in training and skills improvement in teaching and educating students. In 2023, Company records that there are around 148 assistant teachers spread across the surrounding villages.



Beasiswa Pendidikan

Perseroan memberikan program beasiswa kepada putra-putri daerah yang memiliki potensi dan keinginan yang kuat untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Pada tahun 2023, Perseroan telah merealisasikan bantuan beasiswa penuh kepada 27 mahasiswa. Program beasiswa yang diberikan antar lain berupa bantuan biaya pendidikan, biaya pemondokan, serta bantuan biaya hidup selama menempuh pendidikan, bantuan buku, bantuan tugas akhir, dan wisuda.

Adapun perguruan tinggi yang telah menjalin kerjasama beasiswa, antara lain:

1. Universitas Terbuka, Pangkalan Bun;
2. Universitas Palangkaraya;
3. Politeknik LPP Yogyakarta;
4. Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta;
5. Universitas Brawijaya;
6. Universitas Muhammadiyah Malang;
7. Universitas Antakusuma, Pangkalan Bun.;
8. Instiper Yogyakarta;
9. Universitas Tanjungpura;
10. Universitas Muhammadiyah Palembang;
11. Universitas Teknologi Yogyakarta;
12. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta;
13. Universitas Jendral Soedirman;
14. Universitas Muhammadiyah Semarang.

Seluruh peserta beasiswa akan *dimonitoring* secara intensif bersama pemerintah daerah dengan harapan ketika selesai menjalani Pendidikan, anak-anak peserta beasiswa dapat menjadi pionir utama dalam pembangunan daerah masing-masing. Kegiatan Beasiswa Pendidikan ini sudah berjalan sejak tahun 2012 dan telah meluluskan lebih dari 160 peserta didik yang sebagian besar sudah menjadi karyawan Perusahaan melalui program *Management Trainee*.



Education Scholarship

The Company provides a scholarship program for local students who have the potential and a strong desire to continue their education to a higher level. In 2023, the Company has provided full scholarship for 27 students. The scholarship programs provided include tuition assistance, accommodation costs, and living expenses assistance while studying, book assistance, final project assistance, and graduation assistance.

The Universities that have collaboration in scholarship programs include:

1. Terbuka University, Pangkalan Bun;
2. Palangkaraya University;
3. Politeknik LPP Yogyakarta;
4. Ambarukmo Tourism Collge, Yogyakarta;
5. Brawijaya University;
6. Muhammadiyah University, Malang;
7. Antakusuma University, Pangkalan Bun;
8. Instiper Yogyakarta;
9. Tanjungpura University;
10. Muhammadiyah University, Palembang;
11. Technology University, Yogyakarta;
12. Muhammadiyah University, Yogyakarta;
13. Jendral Soedirman University;
14. Muhammadiyah University, Semarang.

All scholarship studens will be monitored intensively by the regional government, hopefully after completing their studies, student can be a main pioneer in developing their respective regions. This education scholarship has been implemented since 2012 and has graduated more than 160 students and most of them has been working in the Company through Management Trainee Programs.

KESEHATAN

Adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat sekitar operasional sehingga tercipta kehidupan sehat dan sejahtera. Program ini sesuai dengan program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) No. 3.

Perseroan telah merealisasikan anggaran untuk program ini sebesar Rp0,1 miliar yang terdiri dari pengobatan gratis, khitanan massal, dan program *stunting*.

Di tahun 2023, program kesehatan yang diselenggarakan Perseroan diantaranya:

Pengobatan Gratis untuk Masyarakat

Perseroan menyelenggarakan pengobatan gratis di Poliklinik Perkebunan (Polibun) sebagai upaya untuk menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja dan masyarakat. Polibun adalah klinik kesehatan milik Perseroan yang diperuntukan untuk Karyawan dan masyarakat sekitar. Pada tahun 2023, Perseroan telah memberikan penanganan kesehatan gratis untuk 58 pasien rawat inap dan 853 pasien rawat jalan dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 45.945.274 naik 21% dari Tahun sebelumnya.

HEALTH

Is a program that aims to improve the health quality of the community around operations so as to create a healthy and prosperous life. This program is in accordance with the Sustainable Development Goal (SDG) program No. 3.

The Company has realized the budget for this program was of Rp0.1 billion which consist of free medical, Mass Circumcision, and Stunting Programs.

In 2023, the health programs organized by the Company include:

Free Medical for Communities

The Company organizes free medical treatment at the Plantation Polyclinic (Pilibun) to maintain the safety and health of workers and the community. Polibun is a health clinic of the Company which is intended for employees and the surrounding community. In 2023, the Company provided free medical treatment for 58 inpatients and 853 outpatients with a total cost of Rp45,945,274, increasing 21% from the previous year.



Sunat Massal Gratis

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan sunatan massal gratis yang dilakukan serentak di 2 (dua) Kabupaten yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat dan Kabupaten Lamandau. Jumlah peserta sunat ada 70 anak dengan total biaya yang dikeluarkan sebanyak Rp 47.125.000 untuk fasilitas tenaga medis secara gratis, sarung, alat belajar, multivitamin dan makanan penunjang untuk menjaga kesehatan fisik peserta sunat.

Free Mass Circumcision

In 2023, the Company organized free mass circumcisions in 2 (two) regencies at the same time namely Kotawaringin Barat Regency and Lamandau Regency. Total of circumcision participants was 70 children with a total cost of Rp47,125,000 for free medical personnel facilities, sarongs, study equipments, multivitamins and additional food to support the physical health of circumcision participants.



Program Stunting

Untuk mengurangi angka *stunting* di Indonesia, Perseroan telah merealisasikan program pencegahan dan penurunan angka stunting di 5 Desa di Kabupaten Kotawaringin Barat antara lain: Desa Sulung, Desa Kenambui, Desa Runtu, Desa Rangda, dan Desa Umpang dengan total anggaran sebesar Rp41.736.000 untuk tambahan nutrisi yaitu susu formula, dan multivitamin yang diberikan selama 3 bulan secara rutin. Kegiatan ini berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten, dan Puskesmas Desa.

Stunting Programs

With regards to reduce stunting rates in Indonesia, the Company has implemented a stunting prevention and reduction programs in 5 (five) villages in Kotawaringin Barat Regency namely Sulung Village, Kenambui Village, Runtu Village, Rangda Village and Umpang Village with a total budget of Rp41,736,000 for additional nutrition, namely formula milk and multivitamins which are given regularly for 3 months. This activity is in collaboration with District Health Service and Village Health Center.

PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan di masyarakat sekitar operasional guna meminimalkan dampak negatif dan menjaga kelestarian lingkungan. Program ini sesuai dengan program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) No. 6, 7, 11, 12, 13, 14, 15.

Perseroan telah merealisasikan anggaran untuk program ini sebesar Rp0,7 miliar yang terdiri dari normalisasi sungai dan penanaman serta pengenalan bibit.

Di tahun 2023, program lingkungan yang diselenggarakan Perseroan diantaranya:



Normalisasi Sungai

Di tahun 2023, Perseroan telah melakukan Gerakan pembersihan dan normalisasi Sungai Arut di Pangkalan Bun. Kegiatan ini berkolaborasi dengan pemerintah Kecamatan Arut Selatan dan Dinas Lingkungan Hidup Kotawaringin Barat. Selain bergotong royong dengan masyarakat sekitar, Perseroan juga menurunkan alat berat, mendonasikan alat potong rumput, dan penanaman pagar hidup di sekitar bantaran sungai. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka pelestarian lingkungan hidup sekaligus pencegahan bencana banjir di wilayah kota Pangkalan Bun.

Penanaman dan Pengenalan Bibit Usia Dini

Sebagai Perusahaan Perkebunan, SSMS menyadari pentingnya menjaga keberlangsungan lingkungan hidup. Atas dasar itu, Perseroan menyelenggarakan program penanaman dan pengenalan bibit tumbuhan untuk anak-anak usia dini. Sebanyak 1.000 bibit pohon dan tanaman obat keluarga yang telah ditanam baik di wilayah perkebunan maupun di area masyarakat sekitar.

ENVIRONMENTAL PRESERVATION

Is a program that aims to improve the quality of the environment in the communities around the operational areas to minimize negative impacts and maintain environmental sustainability. This program is in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs) No. 6, 7, 11, 12, 13, 14, 15.

The Company has realized the budget for this program was of Rp0.7 billion which consist of river normalization and planting and introduction of seeds.

In 2023, the environmental programs organized by the Company include:

River Normalization

In 2023, the Company has conducted a movement to clean and normalize the Arut River in Pangkalan Bun, in collaboration with the Arut Selatan District government and Environmental Service of Kotawaringin Barat. In addition to working together with local communities, the Company also contributes in heavy equipment, donated grass cutting equipment and planted trees around the riverbanks. This activity aimed to preserving the environment as well as preventing flood disaster in Pangkalan Bun.

Planting and Introduction of Seeds for Young Children

As a Plantation Company, SSMS aware that maintaining environmental sustainability is more importance. Therefore, the Company organizes a planting and introducing of seeds program for young children. A total of 1,000 tree seeds and family medicinal plants have been planted by the Company on estate and surrounding community areas.

INFRASTRUKTUR

GRI 203-1

Adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar melalui pembangunan infrastruktur. Program ini sesuai dengan program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) No. 1, 8, 9, 11.

Perseroan telah merealisasikan anggaran untuk program ini sebesar Rp2 miliar yang terdiri dari pembangunan infratsruktur jalan perkotaan dan pedesaan, serta perbaikan dan pembangunan sarana ibadah.

Di tahun 2023, program infrastruktur yang diselenggarakan SSMS diantaranya:



Pembangunan Infratsruktur Jalan Perkotaan dan Pedesaan

Dalam rangka memudahkan mobilitas warga sekitar perusahaan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Perseroan membantu pembangunan dan perbaikan jalan dengan anggaran sebesar Rp1,3 miliar. Adapun jalan dan jembatan di desa yang telah diperbaiki adalah:

1. Desa Kondang
2. Desa Batu Kotam
3. Desa Mekar Mulya
4. Desa Purwareja
5. Desa Wonorejo
6. Desa Nanga Mua
7. Desa Kenambui
8. Kelurahan Baru
9. Kelurahan Raja
10. Kelurahan Sidorejo
11. Kelurahan Madurejo

INFRASTRUCTURE

GRI 203-1

Is a program that aims to improve the economy of the surrounding community through infrastructure development. This program is in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs) No. 1, 8, 9, 11.

The Company has realized the budget for this program was of Rp2 billion which consist of infrastructure construction for urban and rural roads, as well as repair and construction of religious facilities.

In 2023, the infrastructure programs organized by SSMS include:



Infrastructure Construction for Urban and Rural Roads

In order to facilitate the mobility of residents around the Company as well as to improve the Community welfare, the Company assists road construction and repair with a budget of Rp1.3 billion. The village that have been received road and bridge repairs are:

1. Kondang Village
2. Batu Kotam Village
3. Mekar Mulya Village
4. Purwareja Village
5. Wonorejo Village
6. Desa Nanga Mua
7. Kenambui Village
8. Baru Village
9. Raja Village
10. Sidorejo Village
11. Madurejo Village



Perbaikan dan Pembangunan Sarana Ibadah

Perseroan memfasilitasi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan tempat ibadah yang layak di sekitar area operasional. Pada tahun 2023, Perseroan telah berpartisipasi dalam pembangunan dan perbaikan tempat ibadah dengan total anggaran sebesar Rp2,45 miliar. Pembangunan tersebut tersebar ke beberapa tempat ibadah, yaitu:

1. Masjid Nurul Fallah Desa Sulung;
2. Masjid Nurul Jihad Desa Kenambui;
3. Masjid Desa Umpang;
4. Masjid Nor Hikmah Desa Kanamit;
5. Masjid Al-Ikhsan Desa Batuah;
6. Masjid Jami' Ar-Rohman Desa Gadabung;
7. Rumah Pastori Desa Pedongatan;
8. Gereja Desa Batu Ampar;
9. Gereja Imanuel Desa Natai Baru;
10. Masjid Al Fajar Desa Karya Bersama;
11. Musholla Ar-Rahmat Pangkalan Bun;
12. Mushola Baiturrohman Desa Sumber Cahaya;
13. Pondok Pesantren Al- Hamidy Kotawaringin Barat;
14. Masjid Darul Ubudiyah Desa Rungun;
15. Mushollah Lanud Pangkalan Bun;
16. Gereja Desa Merambang;
17. Gereja Katolik Stasi Santo Antonius Maria Claret Toka;
18. Masjid An Noor Ds Budi Mufakat;
19. Masjid Sirajul Munir Desa Terusan Raya Hulu;
20. Musholla Ahmad Saleh di kelurahan Pembuang Hulu I.

Repair and Construction of Religious Facilities

The Company facilitates the community in fulfilling an appropriate place of worship around operational areas. In 2023, the Company has contributed in construction and repair of religious facilities with a total budget of Rp2.45 billion. This development is spread across in several places, namely:

1. Nurul Fallah Mosque in Sulung Village;
2. Nurul Jihad Mosque in Kenambui Village;
3. Mosque in Umpang Village;
4. Nor Hikmah Mosque in Kanamit Village;
5. Al-Ikhsan Mosque in Batuah Village;
6. Jami' Ar-Rohman Mosque in Gadabung Village;
7. Pastoral House in Pedongatan Village;
8. Church in Batu Ampar Village;
9. Imanuel Church in Natai Baru Village;
10. Al Fajar Mosque in Karya Bersama Village;
11. Ar-Rahmat Prayer Room in Pangkalan Bun;
12. Baiturrohman Prayer Room in Sumber Cahaya Village;
13. Al- Hamidy Boarding School in Kotawaringin Barat;
14. Darul Ubudiyah Mosque in Rungun Village;
15. Lanud Prayer Room in Pangkalan bun;
16. Church in Merambang Village;
17. Catholic Church of Stasi Santo Antonius Maria Claret Toka;
18. An Noor Mosque in Budi Mufakat Village;
19. Sirajul Munir Mosque in Terusan Raya Hulu Village;
20. Ahmad Saleh Prayer Room in Pembuang Hulu I Village

PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah pada setiap potensi daerah dan memberikan kemandirian ekonomi pada komunitas lokal melalui pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. Program ini sesuai dengan program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) No. 1, 2, 3, 4, 5, 8, 10, 17.

Perseroan telah merealisasikan anggaran untuk program ini sebesar Rp3,7 miliar untuk 47 desa binaan yang tersebar di seluruh Regional. Mengusung tema *Creating Shared Value* (CSV), alur pembinaan program ini adalah:

1. Penelitian dan pemetaan sosial terhadap Desa Ring 1 Perusahaan;
2. Melakukan analisis resiko;
3. Melakukan pendekatan berbasis *Sustainable Livelihood Approach* (SLA);
4. *Focus Group Discussion* (FGD) *multi-Stakeholder* (Pemerintah-Kelompok Masyarakat-Perusahaan);
5. Melakukan *Assessment* intensif;
6. Pemberian bantuan sesuai dengan potensi daerah dan kelompok;
7. Pelatihan pemasaran;
8. Peningkatan kapasitas kelompok;
9. *Monitoring Evaluasi*;
10. Perhitungan Dampak Program melalui metode analisis *Social Return on Investment* (SROI).

Di tahun 2023, program pemberdayaan yang diselenggarakan Perseroan diantaranya:



Kelompok Keterampilan Disabilitas

Program keterampilan disabilitas merupakan program inisiatif Perseroan untuk memberikan kesempatan kepada semua anak termasuk anak yang berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, Perseroan memberikan pelatihan keterampilan diantaranya *Dream Cacher*, *String Art* dan membatik untuk anak berkebutuhan khusus.

COMMUNITY EMPOWERMENT & DEVELOPMENT

Is a program that aims to increase add value of each region's potential and provide the economic independent to local communities by community empowering and development. This program is in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs) No. 1, 2, 3, 4, 5, 8, 10, 17.

The Company has realized the budget for this program was of Rp3.7 billion for 47 assisted villages spread throughout Regional areas. With theme a *Creating Shared Value* (CSV), the flow of this program development is:

1. Research and social mapping to the Company's Ring 1 villages;
2. Conduct risk analysis;
3. Carried out a Sustainable Livelihood Approach (SLA)-based;
4. Focus Group Discussion (FGD) for multi-Stakeholder (Government-Community-Company);
5. Conduct an intensive assessment;
6. Provide assistance according to regional and group potential;
7. Marketing training;
8. Improving group capacity;
9. Evaluation Monitoring;
10. Calculation of Program Impact by using Social Return on Investment (SROI).

In 2023, the empowerment programs organized by the Company include:



Skills Group for Disabilities

Skills program for disabilities is the Company's initiative to provide opportunities for all children to get quality education, including children with special needs in an Extraordinary School (SLB). Therefore, the Company provides skills training such as *Dream Cacher*, *String Art* and batik skills training for children with special needs.

Pada program ini Perseroan mengirim Pembina ke salah satu sekolah SLB yaitu SLB Negeri 2 Pangkalan Bun dalam rangka untuk meningkatkan keterampilan seni bidang *String Art*, dan memberikan beberapa peralatan pendukung lainnya.

Hasil dari keterampilan anak yang berkebutuhan khusus (SLB) ini di tampilkan di beberapa *event* dan *expo* yang ada di Kalimantan Tengah, salah satunya adalah Festival Inovasi dan Kewirausahaan Siswa Indonesia bagi SLB Kalimantan Tengah dan meraih juara 3 besar.



Kelompok Kerajinan Purun "Karya Bhakti" Natai Baru

Berdasarkan hasil Pemetaan Sosial yang dilakukan di wilayah Desa Natai Baru, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Perseroan menemukan potensi aset tanaman purun seluas 300 hektar. Potensi Sumber Daya Alam tersebut didukung juga dengan surplus Ibu- Ibu usia produktif yang dapat terlibat dalam Program Kerajinan berbahan baku Purun.

Perseroan membuat program kelompok Pengrajin Purun "Karya Bhakti" yang beranggotakan 10 orang dan telah melakukan pendampingan yang menghasilkan beberapa produk dengan memanfaatkan bahan baku tanaman purun. Kelompok ini sudah berhasil memproduksi *grass straw* atau sedotan Banua Purun, sebuah sedotan ramah lingkungan sebagai pengganti sedotan plastik konvensional. Selain itu, kelompok ini juga telah membuat anyaman tikar, topi, bakul, tas serta produk kerajinan lainnya yang memiliki nilai ekonomis.

At this program, the Company sent a coach to one of SLB School namely SLB Negeri 2 Pangkalan Bun to improve their artistic skills in the field of String Art, and by providing several other supporting equipment.

The art results of these children with special needs were displayed in several events and expos in Central Kalimantan, one of which was the Indonesian Student Innovation and Entrepreneurship Festival for SLB in Central Kalimantan and won the third place.



Purun Craft Group "Karya Bhakti" Natai Baru

Based on the results of the Social Mapping carried out in the Natai Baru Village area, the Company found potential purun plant assets of 300 hectares. This natural resource potential is also supported by a number of women who can be involved in the Purun-based craft program.

The Company created a group program for the Purun Craftsmen "Karya Bhakti" group consisting of 10 people and has provided assistance to produce several products By utilizing purun plant raw materials. This group has managed to produce a grass straw or Banua Purun straw, an eco-friendly straw as a substitute for conventional plastic straws. In addition, this group also has created woven mats, hats, baskets, bags and other handicraft products that have economic value.



Kelompok Jahit Desa Natai Baru

Perseroan juga menemukan potensi penjahit di Desa Natai Baru, Kecamatan Arut Selatan dengan total anggota kelompok Jahit Natai Baru sebanyak 15 orang. Sepanjang tahun 2023 Perseroan telah melakukan pembinaan antara lain pelatihan inklusif sebanyak 36 kali dengan mendatangkan pelatih ahli untuk meningkatkan keterampilan kelompok. Perseroan juga berkontribusi dalam pengadaan mesin jahit, mesin obras, dan perlengkapan lainnya untuk menunjang produktifitas kelompok.



Sewing Group of Natai Baru Village

The Company also found sewing potential in Natai Baru Village, Arut Selatan Regency with a total of 15 members of Natai Baru Sewing Group. Throughout 2023, the Company has carried out couching among others 36 inclusive trainings by expert trainers to improve group skills. The Company also contributes in purchasing of sewing machines, overlock machines and other equipment to support group productivity.



Kelompok Peternakan Mandiri

Sejak tahun 2022, Perseroan telah menemukan potensi budidaya Ayam Kampung di Dusun Tonam. Program ini terus berlanjut hingga saat ini dan telah memberdayakan 16 peternak dengan jumlah 500 ekor budidaya ayam kampung.

Perseroan juga mendorong para kelompok agar berkolaborasi dengan *stakeholder* relevan untuk percepatan pengembangan kualitas bibit ayam serta *monitoring* kesehatan ayam secara periodik. Selain bibit ayam kampung, Perseroan juga memberikan beberapa sarana dan prasarana antara lain, pakan hingga tahap terminasi dan vitamin. Saat ini, kelompok peternakan mandiri Dusun Tonam terus melakukan pengembangan dengan menambah indukan untuk penetasan secara alami serta penetasan secara elektrik (menggunakan mesin tetas).



Independent Livestock Community

Since 2022, the Company found the potential in chicken cultivation in Tonam Village. This program is still continuing to date and has empowered 16 farmers with a total of 500 free-range chickens.

The Company encourages the groups to collaborate with relevant stakeholders to accelerate the development of the quality of chickens and to periodically monitor the health of chickens. The Company also provides several other facilities and infrastructure, namely feeding up to the termination stage and vitamins. Currently, Independent livestock community in Tonam Village continues to develop by adding broody for natural and electrical hatching (using machines).



Kelompok Perkebunan Gula Aren

Perseroan menemukan potensi sumber daya alam berupa pohon aren yang membentang luas di Desa Lalang, Kecamatan Kotawaringin Lama, Kabupaten Kotawaringin Barat. Desa dengan luas 1.126,6 km² ini memiliki populasi sebanyak 329 jiwa yang menggantungkan kegiatan ekonominya melalui tanaman Aren atau Nira.

Tanaman aren menghasilkan air lahang yang nantinya dimanfaatkan menjadi bahan baku utama dalam memproduksi gula aren. Melihat potensi ini, Perseroan melakukan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat Desa Lalang yang bekerja sama dengan pemerintah Desa.

Saat ini masyarakat Desa Lalang telah menjalani tahapan *engagement*, pembentukan dan penguatan kelompok. Kedepan, Perseroan akan melakukan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat Desa Lalang untuk dapat meningkatkan produksinya sekaligus berinovasi melahirkan produk turunan lainnya.



Kelompok Budidaya Perikanan Mandiri

Perseroan memiliki inisiatif dalam mengelola sumber daya alam berupa sungai dan danau di Kalimantan Tengah, yaitu dengan mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat pada desa-desa sekitar Perusahaan melalui program pendampingan budidaya ikan air tawar.



Community of Palm Sugar Plantation

Palm sugar trees that stretch widely in Lalang Village, Kotawaringin Lama District, Kotawaringin Barat Regency are potential resources that Company found. 329 people who live in an area of 1,126.6 km² have put his economic life in Palm Sugar Plantation.

Palm sugar is made from lahang water which is produced by palm sugar plants. By this condition, the Company has conducted community empowerment and development to people in Lalang Village that have collaboration with the village government.

Currently, the community of Lalang Village has undergone phases of engagement, establishment and reinforcement. After that, the Company will provide training and coaching to people in Lalang Village to improve their production as well as innovate the derivative products.



Community of Independent Fisheries Cultivation

The Company has an initiative in managing natural resources in the form of rivers and lakes in Central Kalimantan, namely by developing a pattern of community empowerment in villages around the Company through a freshwater fish farming program.

Dari hasil *social mapping* pada *stakeholders* di sekitar operasional Perseroan di tahun 2023, Perseroan berinisiasi melaksanakan kegiatan pemberdayaan ekonomi diantaranya:

1. Kelompok budidaya ikan di Dusun Suayap yang beranggotakan 24 orang, telah menerima bantuan bibit ikan sebanyak 3.000 ekor ikan patin dan 3.000 ikan bawal yang dikelola oleh kelompok Desa Dusun Suayap menggunakan media kerambah;
2. Kelompok Budidaya ikan Mandiri di Desa Nanuah dengan memberikan bibit ikan sebanyak 6.000 bibit ikan patin yang di kelola oleh 2 kelompok dengan jumlah 10 orang. Budidaya dilakukan dengan menggunakan media kerambah;
3. Kelompok Budidaya Perikanan Mandiri di Desa Pedongatan dengan memberikan bibit ikan sebanyak 3.000 bibit ikan patin yang dikelola oleh 1 kelompok Desa Pedongatan yang berjumlah 6 orang dengan menggunakan media kolam semen;
4. Budidaya Perikanan Mandiri Desa Nanga Koring dengan memberikan bibit ikan sebanyak 500 ekor ikan patin dan 500 ekor ikan lele yang dikelola menggunakan media kolam tanah oleh 1 kelompok desa Nanga Koring dengan Jumlah 6 orang.

Perseroan mendukung program budidaya perikanan yang berkelanjutan dengan memberikan pendampingan, *monitoring* dan evaluasi program secara berkala, termasuk penyediaan bibit ikan, sarana jaring, drum dan sarana lainnya.



Budidaya Semangka dan Hortikultura

GRI 13.9

Perseroan melaksanakan program budidaya semangka dan hortikultura di Desa Sumber Cahaya yang merupakan salah satu Desa di ring 1 PT Mirza Pratama Putra, anak perusahaan Sawit Sumbermas Sarana Group. Dengan memanfaatkan lahan pertanian seluas 8 hektar, Perseroan telah merealisasikan anggaran sebesar Rp59.915.000 untuk pengadaan sarana prasarana kelompok tani, pembelian bibit, pupuk, kemasan hingga pemasaran yang di integrasikan dengan perkebunan.

From social mapping results on stakeholders in 2023, the Company initiate economic empowerment activities, include:

1. The fish cultivation group in Suayap, which has 24 members, received fish seeds of 3,000 catfish and 3,000 pomfret managed by the Suayap Village group using nets;
2. The fish cultivation group in Nanuah Village received 6,000 catfish seeds which were managed by 2 groups with a total of 10 people. The ultivation was carried out using nets;
3. The fish cultivation group in Pedongatan Village received 3,000 catfish seeds managed by 1 Pedongatan Village group with a total of 6 people using cement ponds;
4. The fish cultivation group in Nanga Koring Village received 500 catfish seeds and 500 iridescent shark catfish seeds which were managed using earthen pond media by 1 Nanga Koring village group with a total of 6 people.

The Company supports sustainable fisheries cultivation programs by providing assistance, monitoring and periodically evaluating program, including the provision of fish seeds, nets, drums and other facilities.



Watermelon Cultivation and Horticulture

GRI 13.9

The Company carries out a watermelon cultivation and horticulture programs in Sumber Cahaya Village, which is one of villages in ring 1 of PT Mirza Pratama Putra, a subsidiary of the Company. By utilizing 8 hectares of agricultural land, the Company has realized a budget of Rp59,915,000 for the procurement of infrastructure for farmer groups, purchasing seeds, fertilizer, packaging and marketing which is integrated with the estate.

Program budidaya semangka adalah salah satu program unggulan yang memiliki tujuan ketahanan pangan dan keberlanjutan ekonomi kelompok secara mandiri. Pada bulan Desember 2023 Perseroan bersama kelompok tani berhasil melaksanakan panen Perdana dengan hasil panen mencapai 25 ton semangka.



Watermelon cultivation program is one of superior programs that aimed to food security and economic sustainability of group independently. In December 2023, the Company with farmer groups has managed the first harvest of 25 tons of watermelon.



Program Penangkaran Bibit Padi Unggul

GRI 13.9

Perseroan melihat potensi lahan pertanian Desa Sumber Cahaya, Belantikan Raya, Lamandau belum diimbangi oleh kualitas benih padi unggulan. Oleh karena itu, Perseroan menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat di bidang penangkaran benih padi.

Penangkaran benih lokal merupakan upaya untuk menghasilkan benih unggul sebagai benih sumber maupun benih sebar yang akan digunakan untuk menghasilkan tanaman varietas unggul.

Di tahun 2023, Perseroan telah memberikan bantuan benih padi jenis Inpari 30, penyerahan bantuan pupuk, racun hama dan prasarana pendukung lainnya yang dikelola oleh kelompok Harapan Maju Dua di Desa sumber Cahaya. Tak hanya itu, program ini juga menyediakan metode *Collaborative Learning*, di mana antar anggota kelompok tani dengan para stakeholder terkait dapat saling belajar melalui *Focus Group Discussion* (FGD). Dengan demikian para petani dapat mengoptimalkan *resource* yang dimiliki, serta meminimalisir kendala yang akan terjadi

Pada praktiknya, penanaman ini mampu menghasilkan 3,5 Ton beras per hektar yang akan didistribusikan penjualannya di daerah Lamandau dan juga dipasarkan ke wilayah Kalimantan Tengah.

Rice Seed Breeding Group

GRI 13.9

The Company sees that the potential for agricultural land in Sumber Cahaya Village has not been matched by the quality of superior rice seeds. Therefore, the Company organizes community development programs in rice seed breeding.

Breeding local seeds is an effort to produce superior seeds as source seeds and spread seeds which will be used to produce superior varieties of plants.

In 2023, the Company has provided Inpari 30 rice seeds, fertilizers, pest poisons and other supporting infrastructure managed by Harapan Maju Dua group in the Sumber Cahaya Village. In addition, this program is also accompanied by a Collaborative Learning method where between members of farmer groups and related stakeholders can learn each other through Focus Group Discussion (FGD). Thus, the farmer may optimize the resources, as well as minimize the further obstacles.

In practice, this planting may produce of 3.5 tonnes of rice per hectare which will be distributed for sale in the Lamandau area and Central Kalimantan region.



Budidaya Nanas Desa Tarung Manuah

Program budidaya lain yang sedang dikembangkan oleh Perseroan bersama masyarakat Desa Tarung Manuah adalah program budidaya nanas. Perseroan bekerja sama dengan pelatih dan tim ahli untuk meningkatkan nilai dan kualitas produk nanas menjadi beberapa turunan produk, antara lain: sirup nanas, selai nanas, dodol nanas, permen nanas, dan sambal berbahan dasar nanas.

Dengan anggaran sebesar Rp54.140.000 Perseroan telah menyediakan pelatihan dan peningkatan kapasitas kelompok, pengadaan sarana prasarana, alat produksi, pembelian bibit, pupuk, kemasan hingga legalitas perijinan produk.

Harapannya, produk turunan dari budidaya nanas ini dapat menembus pasar di sekitar Kalimantan Tengah.



Pineapple Cultivation in Tarung Manuah Village

The Company develops another cultivation program with the Community in Tarung Manuah Village, namely pineapple cultivation program. The Company collaborates with trainers and experts to improve the value and quality of pineapple products into several product derivatives, including: pineapple syrup, pineapple jam, pineapple dodol, pineapple candy and pineapple-based chili sauce.

With a budget of Rp54,140,000 the Company has provided training and increase a group capacity, procurement of infrastructure, production equipment, purchase of seeds, fertilizer, packaging and legality of product license.

Hopefully, this derivative product from pineapple cultivation can penetrate markets around Central Kalimantan.



Kerajinan Anyaman Bawi Harati

Salah satu kearifan lokal yang ada di Kecamatan Maluku, Kabupaten Pulau Pisau adalah Manjawet (menganyam rotan) yang menjadi mata pencaharian warga di Desa Kanamit. Atas dasar itu, Perseroan melakukan inisiasi pembentukan kelompok pengrajin dengan memberikan Pelatihan dan bimbingan, pemasaran berbagai macam produk inovatif yang dihasilkan, memberikan mesin, peralatan dan material pendukung lainnya.

Hingga tahun 2023, kelompok penerima manfaat ini telah menerima peningkatan pendapatan sebesar Rp4.160.000 per bulan dari produk kerajinan rotan yang memang sangat melimpah ruah di desa tersebut.



Kopi Gambut Tahulu Desa Talio Hulu Khas Kalimantan Tengah

Dalam rangka mengembangkan kearifan lokal, Perseroan bersama Disperindagkop Kabupaten Pulau Pisau, Kalimantan Tengah, melaksanakan bimtek strategi *marketing* dan penguatan kelompok pada kelompok tani kopi di Desa Talio Hulu yang beranggotakan 10 orang. Perseroan juga melakukan pengembangan kemasan sehingga produk mempunyai tampilan jenis premium. Dengan pendampingan dari Perseroan, produk kopi dari Talio Hulu telah memiliki berbagai sertifikasi hingga sertifikasi halal.

"Kopi Tahulu" telah berhasil dipasarkan ke berbagai daerah di Indonesia. Dengan pemberdayaan ini, kelompok tani kopi Talio Hulu telah menerima peningkatan pendapatan setiap bulannya sebesar Rp3.777.000.

Bawi Harati Woven Crafts

One of the local wisdoms in Maluku District, Pulau Pisau Regency is Manjawet (rattan weaving) which is the livelihood of residents in Kanamit Village. By this reason, the Company initiates to establish a weaving group by providing training and coaching, marketing for various innovative products, providing machines, tools and other supporting materials.

Until 2023, the beneficiary group received an increase in income amounting to Rp4,160,000 per month from rattan craft products are very abundant in the village.



Tahulu Peat Coffee, Talio Hulu Village, Characteristic of Central Kalimantan

To develop local wisdom, the Company together with the Industry, Trade and Cooperative Office of Pulau Pisau Regency carried out technical guidance on marketing strategies and strengthening coffee farmer groups in Talio Hulu Village, consisting of 10 members. The Company is also developing packaging so that the product has a premium appearance. With assistance from the Company, coffee products grown on peatlands have been certified up to halal certification.

"Tahulu Coffee" has been successfully marketed to various regions in Indonesia. With this empowerment, the Talio Hulu coffee farmer group has received an increase in monthly income of IDR 3,777,000.



Realisasi Anggaran

Selama tahun 2023, Perseroan mengalokasikan biaya sebesar Rp54,2 miliar untuk menunjang pengembangan program-program yang terdapat dalam program TJSL. Realisasi biaya sampai dengan akhir tahun 2023 mencapai Rp34,15 miliar atau 63% dari alokasi anggaran. Nilai yang tersisa akan dialokasikan untuk menjalankan program-program lanjutan di tahun berikutnya. Berikut tabel realisasi anggaran program CSR Perseroan tahun 2023. [SEOJK F.25]

Budget Realization

In 2023, the Company allocated Rp54.2 billion to support the development of programs contained in the CSR program. The cost realization until the end of 2023 reached Rp34.15 billion or 63% of the budget allocation. The remaining value will be allocated to carry out further programs in the following year. The following table shows the realization of the Company's CSR program budget for 2023. [SEOJK F.25]

Bidang Program Program Field	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Realisasi 2023 (Rp-Juta) 2023 Realization (Rp-Million)	Realisasi 2022 (Rp-Juta) 2022 Realization (Rp-Million)	Realisasi 2021 (Rp-Juta) 2021 Realization (Rp-Million)
Program Sosial Budaya dan Keagamaan Social Cultural and Religious Program	Mendukung TPB No. 1, 2, 5, 10, 11, 16 Supporting SDGs No. 1, 2, 5, 10, 11, 16	18.087	19.198	8.003
Program Pendidikan Education Program	Mendukung TPB No. 4, 5, 8, 10 Supporting SDGs No. 4, 5, 8, 10	9.500	2.207	3.985
Program Kesehatan Health Program	Mendukung TPB No. 3 Supporting SDG No. 3	142	836	1.260
Program Lingkungan Environmental Program	Mendukung TPB No. 6, 7, 11, 12, 13, 14, 15 Supporting SDGs No. 6, 7, 11, 12, 13, 14, 15	685	65	360
Program Infrastruktur Infrastructure Program	Mendukung TPB No. 1, 8, 9, 11 Supporting SDGs No. 1, 8, 9, 11	2.032	12.654	4.883
Program Pemberdayaan Masyarakat Community Development Program	Mendukung TPB no. 1, 2, 3, 4, 5, 8, 10, 17 Supporting SDGs No. 1, 2, 3, 4, 5, 8, 10, 17	3.704	256	110
Total		34.150	35.216	18.601

Dengan demikian selama 3 (tiga) tahun terakhir, jumlah dana yang disalurkan untuk program TJSL Perseroan adalah sebagai berikut:

Thus, for the last 3 (three) years, the amount of funds disbursed for the Company's CSR program is as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Nilai Investasi Sosial Social Investment Value	Rp-Miliar Rp - Billion	54,2	39,33	23,24
Jumlah Program/Kegiatan Total Programs	Kegiatan Programs	882	855	745
Jumlah Dana yang Disalurkan Total Funds Distributed	Rp-Miliar Rp - Billion	34,15	35,22	18
Jumlah Dana yang Ditahan Total Funds Withheld	Rp-Miliar Rp - Billion	19,66	4,11	4,64
Jumlah Penerima Manfaat Total Beneficiaries	Jiwa People	602.238	501.345	358.259

Pengakuan Eksternal Terhadap Program CSR Perseroan

External Recognition of Company's CSR Program

Sepanjang tahun 2023, Perseroan merealisasikan berbagai program TJSL atas dedikasi dan konsistensinya itu, Perseroan meraih beberapa penghargaan yang merupakan pengakuan pihak eksternal Perseroan atas program-program CSR Perseroan, antara lain:

Throughout 2023, Company realizes various TJSL programs. For its dedication and consistency, the Company won several awards as the recognition from external parties for the Company's CSR programs, including:

1 JANUARI 2023
January 1, 2023



SSMS meraih 7 (tujuh) penghargaan (*Awards*) untuk program Sosial Budaya, Pendidikan, dan Infrastruktur serta kepatuhan terkait pelaporan LKPM tepat waktu tahun 2023 dari Pemerintah Kabupaten Lamandau.

SSMS won 7 awards for Socio-Cultural, Education and Infrastructure programs as well as compliance related to timely 2023 LKPM reporting from Government of Lamandau District.

15 AGUSTUS 2023
August 15, 2023



SSMS dianugerahi penghargaan *Silver Champion Category of Economy Element* - Bidang Ekonomi Kreatif berbasis Kearifan Lokal, dalam ajang Bisnis Indonesia *Corporate Social Responsibility Awards* (BISRA) tahun 2023.

SSMS awarded Silver Champion Category of Economy Element – Creative Economy based on Local Wisdom on the Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA) 2023

3 OKTOBER 2023
October 3, 2023



SSMS meraih 3 (tiga) penghargaan untuk Program Kesehatan, Program Lingkungan & CSR, Program Infrastruktur dari pemerintah daerah Kabupaten Kotawaringin Barat.

SSMS won 3 (three) awards for Health Programs, CSR & Environmental Programs, Infrastructure Programs from Local Government of Kotawaringin Barat Regency.

30 NOVEMBER 2023
November 30, 2023



SSMS meraih penghargaan CSR Indonesia Awards 2023 Kategori Emas yang diselenggarakan oleh Majalah CSR Indonesia & *Media Online* CSR-Indonesia.com dan Meprindo Communications yang digelar di Daerah Istimewa Yogyakarta.

SSMS won awards in CSR Indonesia Awards 2023 for Gold Category which held by Indonesia CSR Magazine & Online Media CSR-Indonesia.com and Meprindo Communications in Special Region Yogyakarta.

Pengaduan Masyarakat

GRI 2-16

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di wilayah operasi melalui Tim Desa. Sejak tahun 2012, Perseroan membentuk tim desa sebagai bentuk kemitraan dalam penerapan CSR. Kelompok ini menjadi ujung tombak dalam perumusan dan penerapan program tanggung jawab sosial Perusahaan. Tim Desa terdiri dari tiga sampai empat orang lebih yaitu tokoh Masyarakat, Aparatur Desa dan lainnya yang dipandang sesuai oleh desa dan dibentuk oleh setiap desa.

Sampai tahun 2023, Tim Desa terdiri dari 131 orang yang tersebar di desa-desa sekitar wilayah operasional Perusahaan.

No	Desa Village	Jumlah Total
1	Natai Baru	2
2	Sulung	4
3	Selangkun	1
4	Rungun	4
5	Pulau	1
6	Kenambui	2
7	Rangda	1
8	Kondang	2
9	Suayap	2

No	Desa Village	Jumlah Total
10	Nanga Moa	7
11	Bulik Timur	2
12	Pedongatan	7
13	Merambang	8
14	Sepondam	19
15	Toka	5
16	Nanga Koring	3
17	Batu Tunggal	2
18	Malata	22

Total : 131

Community Complaints

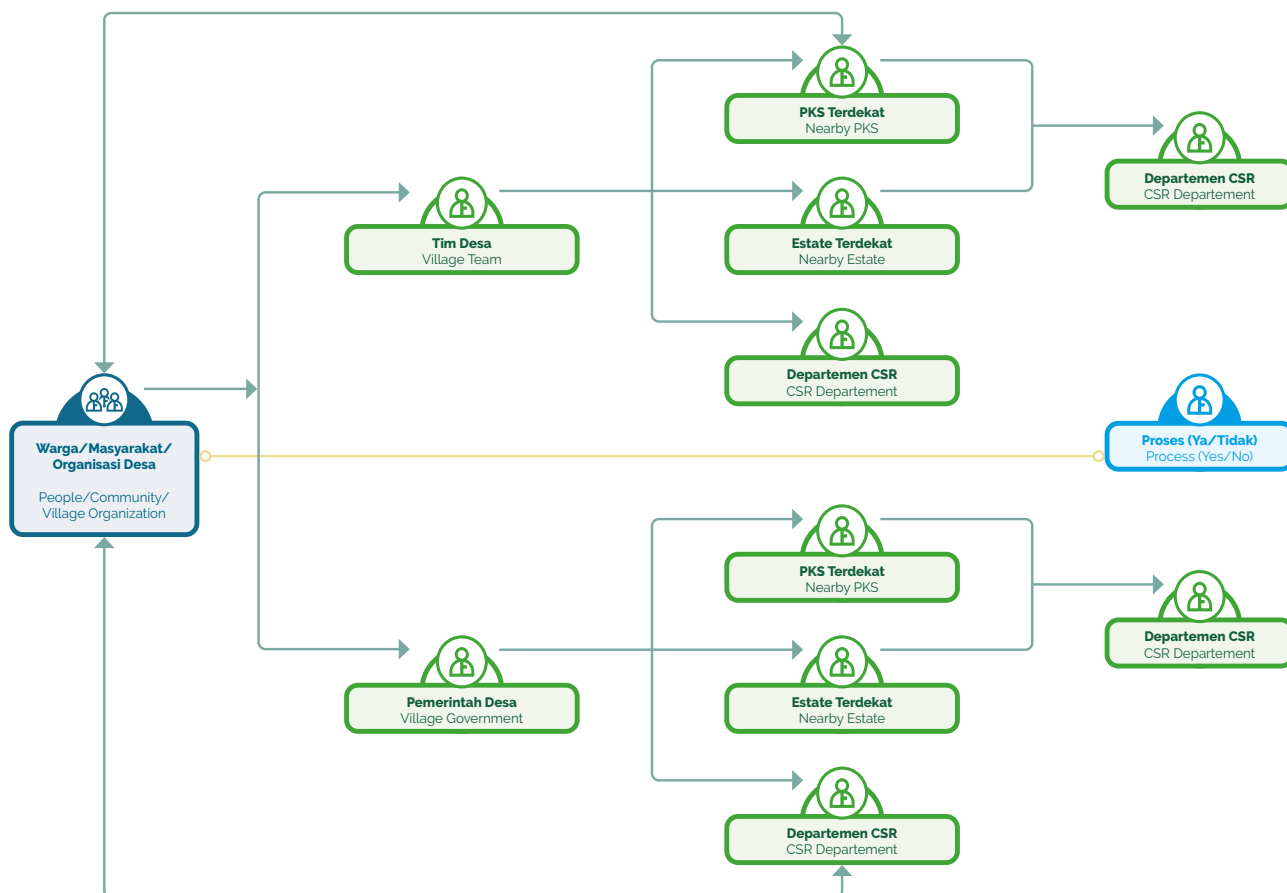
GRI 2-16

The Company has developed a complaint mechanism for the community which also covers social and environmental issues in the operational area through the Village Team. Since 2012, the Company has formed village teams as a form of partnership in implementing CSR. This group is the key in the formulation and implementation of corporate social responsibility programs. The Village Team consists of more than three to four people, namely community leaders, village officials and others deemed appropriate by the village government and formed by each village.

Until 2023, the Village Team consisted of 131 people spread across villages around the Company's operational areas

Masyarakat dapat menyampaikan aspirasinya secara langsung ke Perseroan melalui Tim Desa. Berikut alur penyampaian aspirasi melalui Tim Desa:

The community can convey their aspirations directly to the Company through the Village Team. The following is the flow of conveying aspirations through the Village Team:



Keterangan:

- Masyarakat dapat menyampaikan aspirasi, keluhan atau mengusulkan program kegiatan kepada perusahaan melalui pemerintah desa atau Tim Desa;
- Tim Desa atau Pemerintah desa dapat menyampaikan aspirasi, keluhan atau program kegiatan masyarakat secara langsung ke departemen CSR dan/atau di Kantor *Estate/Mill* terdekat dengan desa;
- Penyampaian aspirasi, keluhan atau program kegiatan masyarakat yang disampaikan ke Kantor *Estate/Mill* terdekat akan disampaikan ke departemen CSR untuk diproses;
- Hasil keputusan atau jawaban atau tanggapan Perusahaan terhadap keluhan, aspirasi atau program kegiatan masyarakat akan disampaikan langsung kepada masyarakat/warga terkait.

Di tahun 2023, jumlah aspirasi yang diterima oleh tim desa ada sebanyak 129 aspirasi, dan 100% telah terealisasi di tahun 2023. Berikut tabel aspirasi yang diterima oleh Tim Desa.

Wilayah Operasional Operational Area	Jumlah Aspirasi Total Aspirations
PT SSS	32
PT MMS	17
PT KSA	14
PT SMU	16
PT TSA	21
PT MPP	7
PT MKM	22
Total	129

Selain melalui Tim Desa, masyarakat juga dapat menyampaikan pengaduan dan keluhan melalui mekanisme *whistleblowing system* dan pusat layanan pengaduan di pengaduan@ssms.co.id. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh pihak terkait yang nantinya akan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Selain melapor melalui mekanisme WBS, para pelapor juga dapat menyampaikan aduannya secara langsung kepada Direksi ataupun manajemen kunci Perseroan agar proses investigasi dapat segera dilakukan.

Selain melalui WBS, Perseroan juga membuka pusat pengaduan masyarakat melalui layanan keluhan SSMS. Pengaduan masyarakat yang masuk melalui layanan keluhan SSMS akan ditindaklanjuti oleh Komite Pengaduan yang dikoordinatori oleh *Head of Sustainability* dan anggota Komite yang terdiri dari Perwakilan Internal Audit, HRD dan beberapa perwakilan divisi lainnya yang terkait dengan pelaporan yang masuk. Selama tahun 2023, tidak ada pengaduan masyarakat yang terkait isu keberlanjutan yang diterima Perseroan. **[SEOJK F.24]**

Information:

- The community can convey their aspirations, complaints or propose program activities to the Company through the village government or the Village Team;
- The Village Team or Village Government can submit aspirations, complaints or community activity programs directly to the CSR department and/or at the Estate/Mill Office closest to the village;
- The aspirations, complaints or community activity programs submitted to the nearest Estate/Mill Office will be submitted to the CSR department for processing;
- The decisions or responses of the Company to complaints, aspirations or community activity programs will be conveyed directly to the community/relevant residents.

In 2023, the number of aspirations received by the village team was 129, and 100% were realized in 2023. The following table shows the aspirations received by the Village Team.

In addition to the Village Team, the community can also submit complaints and grievances through the whistleblowing system mechanism and the complaint service center at complaint@ssms.co.id. All complaint letters will be followed up by related parties who will later verify the complaints received. In addition, the whistleblowers can also submit their complaints directly to the Board of Directors or key management of the Company so that the investigation process can be carried out immediately.

In addition to the WBS, the Company also opens a public complaint center through the SSMS complaint service. Public complaints that come through the SSMS complaint service will be followed up by the Complaints Committee which is coordinated by the Head of Sustainability and members of the Committee consisting of Internal Audit Representatives and several other divisional representatives related to incoming reports. During 2023, there were no public complaints related to sustainability issues received by the Company. **[SEOJK F.24]**

Indeks Kepuasan Penerima Manfaat

Untuk mengevaluasi program-program TJSL serta meningkatkan kinerja program, Perseroan melakukan pengukuran secara berkala melalui Survei Indeks Kepuasan Penerima Manfaat program TJSL. Survei ini dilakukan oleh Internal Perusahaan dengan mengambil sampel kepada stakeholders yang terdiri dari desa-desa sekitar perusahaan. Pengelolaan data dilakukan melalui metode *sampling*.

Di tahun 2023, hasil Survei Indeks Kepuasan Penerima Manfaat menunjukkan sebanyak 95,23% responden merasa sangat puas dengan program TJSL yang diselenggarakan Perseroan. Berikut tabel indeks kepuasan penerima manfaat program CSR selama tiga tahun terakhir.

Beneficiary Satisfaction Index

To evaluate CSR programs and improve program performance, the Company conducts periodic measurements through the CSR program Beneficiary Satisfaction Index Survey. This survey is carried out by the internal company by taking samples from stakeholders consisting of villages around the Company. Data management is carried out through the sampling method.

In 2023, the results of the Beneficiary Satisfaction Index Survey show that 95,23% of respondents were very satisfied with the CSR program organized by the Company. The following table shows the Beneficiary Satisfaction index of the CSR program for the last three years.

Indeks Kepuasan Penerima Manfaat Program CSR Beneficiary Satisfaction Index

2023	2022	2021
95,23%	95,10%	94,90%



ASPEK KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT ASPECTS

Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan memiliki manfaat bagi kelangsungan usaha dan keberlanjutan. Perusahaan berkomitmen menerapkan lingkungan kerja yang mampu mendorong karyawan untuk mengeluarkan potensi terbaik yang dimiliki guna mendukung kinerja Perseroan. Diantaranya melalui pengembangan talenta dengan peningkatan kompetensi serta peningkatan profesionalitas sesuai kebijakan pengembangan SDM. [GRI 3-3]

Pengelolaan Karyawan

Perseroan menerapkan praktik ketenagakerjaan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku untuk memastikan lingkungan kerja yang layak dan kondusif, pengembangan potensi karyawan secara optimal, memastikan keselamatan dan kesehatan kerja serta menjunjung tinggi keberagaman, hak asasi manusia dan kesempatan setara bagi setiap karyawan. Kenyamanan dan keamanan bekerja karyawan dapat dilihat dari rendahnya angka perputaran pekerja, tingkat jam kerja aman yang tinggi, dan meningkatnya kualitas pekerja sesuai hasil penilaian kompetensi.

Perseroan memiliki kebijakan praktik pengelolaan SDM seperti yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan No. KEP.64/DTT/HU-SYAKER/X/2021 yang ditetapkan pada tanggal 16 Oktober 2021 oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kalimantan Tengah. Kebijakan ini ditinjau secara rutin setiap 1 (satu) kali dalam tiga tahun untuk mengukur kesesuaian dan keefektifannya. Adapun Ruang lingkup peraturan perusahaan mengatur terkait :

- Hak dan kewajiban karyawan dan perusahaan
- Penerimaan, penempatan dan status karyawan
- Peraturan dan tata tertib kerja
- Disiplin kerja dan sanksi
- Berakhirnya hubungan kerja
- Cuti, ijin meninggalkan perusahaan dan hari libur
- Sistem penggajian
- Jaminan sosial dan kesejahteraan
- Pelatihan dan pengembangan
- Penyelesaian keluhan karyawan

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kesetaraan dan keadilan dalam pengelolaan ketenagakerjaan, mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan karier, pemberian fasilitas, remunerasi dan hak-hak lainnya. Perseroan memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa membedakan latar belakang, usia, *gender*, suku, agama, afiliasi politik maupun indikator keberagaman lain. Begitu juga halnya terkait kebijakan remunerasi maupun manfaat kesejahteraan lainnya, tidak ada perbedaan perlakuan antara laki-laki maupun perempuan. [GRI 405-1, SEOJK F.18]

The Company strives to create an inclusive work environment has good benefits for business continuity and sustainability. The Company is committed to implement a work environment that is able to encourage each Employee to unleash their best potential to bolster the Company's performance. Among them is through talent development by increasing competency and increasing professionalism in accordance with the HR development policy. [GRI 3-3]

Employee Management

The Company implement employment practices in accordance with applicable regulations to ensure a decent and conducive work environment, optimally develop employee potential, ensure occupational health and safety and uphold diversity, human rights and equal opportunities for every employee. The comfort and safety of working for each Employee can be seen from the low employee turnover rate, the high level of safe working hours, and the increased quality of workers according to the competency assessment results.

The Company has an HR management practice policy outlined in company Regulation No. KEP.64/DTT/HU-SYAKER/X/2021, approved by the Manpower and Transmigration Service in Central Kalimantan on October 16, 2021. The Company regularly reviewed this policy every three years to assess its suitability and effectiveness. The scope of company regulations governs:

- Rights and obligations of employees and the Company
- Recruitment, placement and status of employees
- Work rules and regulations
- Work discipline and sanctions
- Termination of the employment relationship
- Leave, permission to leave the Company and holidays
- Payroll system
- Social security and welfare
- Training and development
- Resolving employee complaints

Equal Employment Opportunity

The Company always applies the principles of equality and fairness in manpower management, starting from the recruitment process to career development, providing facilities, remuneration and other rights. The Company provides equal treatment and opportunity to all employees regardless of their background, age, gender, ethnicity, religion, political affiliation or other indicators of diversity. Similarly, with regard to remuneration policies and other welfare benefits, there is no difference in application between males and females. [GRI 405-1, SEOJK F.18]



Tabel keanekaragaman karyawan Table of Employee Diversity

Proporsi Proportion	2023	2022	2021
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS			
Berdasarkan Usia By Age			
< 30 tahun < 30 years old	0	0	0
30-50 tahun 30-50 years old	1	1	0
>50 tahun 50 years old	6	5	9
Total	7	6	9
Berdasarkan Gender By Gender			
Laki-laki Male	7	6	9
Perempuan Female	0	0	0
Total	7	6	9
KARYAWAN EMPLOYEE			
Berdasarkan Usia By Age			
< 30 tahun < 30 years old	6.940	7.889	7.195
30-50 tahun 30-50 years old	10.096	10.861	10.498
>50 tahun 50 years old	784	1.439	1.252
Total	17.820	20.189	18.945
Berdasarkan Gender By Gender			
Laki-laki Male	13.299	14.832	13.839
Perempuan Female	4.528	5.357	5.106
Total	17.827	20.189	18.945
KARYAWAN DIFABEL DISABLED EMPLOYEE			
Berdasarkan Usia By Age			
< 30 tahun < 30 years old	0	0	0
30-50 tahun 30-50 years old	0	0	0
>50 tahun 50 years old	1	1	1
Total	1	1	1
Berdasarkan Gender By Gender			
Laki-laki Male	1	1	1
Perempuan Female	0	0	0
Total	1	1	1



Perseroan mulai mempekerjakan penyandang disabilitas sejak tahun 2007, ini berarti Perseroan telah memenuhi Undang-Undang No. 8 tahun 2016, di mana perusahaan swasta wajib mempekerjakan paling sedikit 1% penyandang disabilitas dari jumlah karyawan Perusahaan.

The Company has been hiring people with disabilities since 2007, which means it has complied with Law No. 8 of 2016, which requires private companies to hire at least 1% of their employees is disabilities.

Selain itu, praktik kepegawaian yang berasaskan keadilan dan persamaan kesempatan ini menghasilkan tidak adanya insiden diskriminasi yang terjadi di lingkup Perusahaan. **[GRI 406-1]**

Furthermore, employment practices based on fairly and equal opportunity have resulted in no incidents of discrimination within the Company. **[GRI 406-1]**

Rekrutmen Pegawai

Employee Recruitment

Perseroan membuka kesempatan bagi siapa saja untuk bekerja di SSMS. Meski demikian, perekrutan karyawan ditargetkan pada calon karyawan yang memiliki kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan serta nilai-nilai Perseroan. Proses perekrutan dilakukan melalui situs web Perusahaan, iklan, *job fair* dan lainnya. Perseroan juga bekerja sama dengan berbagai perguruan tinggi dalam memberikan kesempatan terhadap lulusan baru yang mempunyai indeks prestasi dan potensi yang baik. Adapun proses seleksi dilakukan secara selektif, transparan dan adil dengan mengedepankan prinsip kesetaraan *gender*.

The Company provides opportunities for every individual to work at SSMS. However, employee recruitment is targeted at prospective employees who have the competencies and qualifications that are in accordance with the needs and values of the Company. The recruitment process is carried out by the Company's website, marketing, job fairs, and others. The Company collaborates with numerous universities to provide opportunities for fresh graduates with excellent grades and talent. The selection procedure is carried out selectively, transparently and fairly by prioritizing the principle of gender equality.

Selama tahun 2023, Perusahaan merekrut karyawan baru sebanyak 250 karyawan yang terdiri dari 168 laki-laki dan 82 perempuan, turun dibanding tahun sebelumnya, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini: **[GRI 401-1]**

During 2022, the Company recruits new employee of 250 employees, consist of 168 males and 82 females, decreased than previous year, as shown in the table below: **[GRI 401-1]**



Kepegawaian Employment	2023			
	Karyawan Masuk Incoming Employee		Karyawan Keluar Outgoing Employee	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%

KARYAWAN BERDASARKAN USIA
EMPLOYEE BASED ON AGE

< 30 tahun years old	166	66	83	36
31-50 tahun years old	63	25	105	46
>50 tahun years old	21	8	36	18
Total	250	100	224	100

KARYAWAN BERDASARKAN GENDER
EMPLOYEE BASED ON GENDER

Laki-laki Male	168	67	183	82
Perempuan Female	82	33	41	18
Total	250	100	224	100

KARYAWAN BERDASARKAN WILAYAH OPERASIONAL
EMPLOYEE BASED ON OPERATING AREA

Pangkalan Bun	79	95	222	97
Jakarta	4	5	2	3
Total	83	100	224	100

LEVEL JABATAN
POSITION LEVEL

Division Head	5	2	4	2
Department Head	5	2	4	2
Manager	9	4	14	6
Asisstant Manager	13	5	16	7
Staff	147	59	96	42
Non Staff	71	28	90	39
Total	250	100	224	98



	2022				2021			
	Karyawan Masuk Incoming Employee		Karyawan Keluar Outgoing Employee		Karyawan Masuk Incoming Employee		Karyawan Keluar Outgoing Employee	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
	89	67	64	37	83	55	50	41
	42	32	86	50	58	39	58	48
	2	2	23	13	9	6	14	11
	133	100	173	100	150	100	122	100
	114	86	131	76	127	85	108	89
	19	14	42	24	23	15	14	11
	133	100	173	100	150	100	122	100
	130	98	169	98	146	97	121	99
	3	2	4	2	4	3	1	1
	133	100	173	100	150	100	122	100
	1	1	2	1	10	5	4	2
	1	1	3	2	4	2	6	3
	2	2	8	5	10	5	8	4
	4	3	16	9	12	6	13	7
	124	93	74	43	114	52	91	51
	1	1	70	40	68	31	58	32
	133	100	173	100	218	100	180	100

Perputaran Pegawai

Keberhasilan perusahaan juga terlihat dari perputaran karyawan. Dalam rangka mempertahankan talenta terbaik, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman. 224 orang yang terdiri dari 183 laki-laki dan 41 perempuan. Dengan demikian, tingkat perputaran pegawai 0,43%. Berikut tabel tingkat perputaran pegawai di tahun 2023. [\[GRI 401-1\]](#)

Employee Turnover

The Company commits to create a comfortable, healthy, and safe work environment to retain its best talent. In 2023, the number of employees left was 224 people, consisting of 183 males and 41 females. Thus, the employee turnover rate was 0.43%. The following is a table of employee turnover rates in 2023. [\[GRI 401-1\]](#)

Perputaran Karyawan Employee Turnover	2023	2022	2021
Karyawan masuk (rekrutmen) Incoming Employee (recruitment)	250	135	150
Karyawan Keluar Outgoing Employee			
Pensiun alami Natural Pension	21	69	19
Meninggal Passed away	2	15	21
Mengundurkan Diri* Resignation*	175	79	71
Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran Dismissed for violations	26	12	11
Cacat Tetap Total Total Permanent Disability	-	-	-
Pengakhiran Pernjanjian Kerja Bersama Termination of the Collective Labor Agreement	-	-	-
Jumlah Total	224	175	122
Presentase Percentage	0,43	0,88	0,63
*Alasan Mengundurkan Diri Reason of resignation			
Atas Permintaan Sendiri by own request	75	69	63
Kontrak Berakhir Contract Ended	100	10	8

Remunerasi dan Kesejahteraan Pegawai

Prinsip keadilan dan kesetaraan juga diterapkan Perusahaan dalam pemberian gaji dan remunerasi, di mana Perusahaan tidak membedakan gaji dan remunerasi antara karyawan laki-laki dan karyawan perempuan meskipun sistem remunerasi yang diberikan kompetitif. Pemberian gaji dan remunerasi kompetitif yang dimaksud adalah pemberian gaji dan remunerasi yang didasarkan pada level jabatan dan disesuaikan dengan tingkat upah minimum yang berlaku di area operasional, sebagaimana diatur oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Imbalan jasa pegawai tetap golongan terendah Perusahaan diberikan kurang lebih setara (100%) dengan upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh masing-masing pemerintah daerah tempat Perusahaan beroperasi. [SEOJK F.20, GRI 202-1, GRI 405-2, GRI 13.21]

Selain memberikan remunerasi, Perseroan memberikan fasilitas dan benefit bagi pegawai yang jenis dan besarnya disesuaikan dengan jenjang jabatan pegawai, antara lain:

a. Kesehatan

Perseroan memberikan fasilitas kesehatan berupa asuransi maupun fasilitas kesehatan di masing-masing area operasional. Fasilitas Kesehatan ini dapat diakses oleh seluruh pegawai Perusahaan, baik pegawai permanen (staff) maupun pegawai kontrak (non-staff). Selain memberikan fasilitas kesehatan, Perseroan juga memberikan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan kepada seluruh pegawai sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. 100% pegawai telah memperoleh benefit kesehatan dan keselamatan kerja. [GRI 401-2; GRI 403-6, GRI 403-8]

Adapun fasilitas kesehatan yang disediakan perusahaan adalah sebagai berikut:

- Asuransi kesehatan (khusus rawat inap) untuk pegawai level staf sampai eksekutif yang jenis fasilitasnya disesuaikan dengan level pegawai.
- Asuransi jiwa untuk pegawai level staf sampai eksekutif yang jenis plafon disesuaikan dengan level pegawai.
- Pengobatan rawat jalan dari Perusahaan dengan sistem reimburse untuk pegawai level staf sampai Eksekutif yang jenis plafon disesuaikan dengan level pegawai.
- Perawatan gigi untuk pegawai level nonstaf sampai eksekutif yang jenis plafon disesuaikan dengan level pegawai.
- Bantuan persalinan dengan sistem *reimburse* bagi istri karyawan ataupun karyawan perempuan yang bekerja untuk pegawai level staf sampai eksekutif yang jenis plafon disesuaikan dengan level pegawai.
- Bantuan fasilitas penggantian kacamatanya untuk pegawai level non staf sampai eksekutif yang jenis plafon disesuaikan dengan level pegawai.
- BPJS Ketenagakerjaan untuk semua pegawai.
- BPJS Kesehatan untuk semua pegawai.
- Klinik Kesehatan tersedia bagi pegawai di perkebunan.

Employee Remuneration and Welfare

The Company also applies the principles of fairness and equality in the distribution of salaries and remuneration. The Company does not discriminate between salaries and compensation between male and female employees even though the remuneration system provided is competitive. The competitive wage and remuneration in question is the provision of salary and remuneration based on a position level and adjusted to the appropriate minimum wage level in the operational area, as stipulated by the applicable laws and regulations. Compensation for the lowest class permanent employees of the Company is given approximately equal (100%) to the provincial minimum wage set by each local government where the Company operates. [SEOJK F.20, GRI 202-1, GRI 405-2, GRI 13.21]

In addition to providing remuneration, the Company also provides facilities and benefits for employees, the type and amount of which are adjusted to the employee's position level, including:

a. Health

The Company provides health facilities in the form of insurance and health facilities in each operational area. All employees of the Company can access this health facility, both permanent employees (staff) and contract employees (non-staff). In addition to providing health facilities, the Company also provides Health and Employment BPJS to all employees, following applicable laws and regulations. 100% of employees have received occupational Health and safety benefits. [GRI 401-2; GRI 403-6, GRI 403-8]

The health facilities provided by the Company are as follows:

- Health insurance (specifically for inpatient care) for staff to executive level employees whose types of facilities are adjusted to the employee level.
- Life insurance for staff-level employees up to executives whose ceiling type is adjusted to the employee level.
- Outpatient treatment from the Company with a reimbursement system for staff-level employees up to Executives whose ceiling type is adjusted to the employee level.
- Dental care for employees from non-staff to executive levels, with the type of ceiling adjusted to the level of employees.
- Maternity assistance with a reimbursement system for employees' wives or female employees who work for staff to executive level employees whose ceiling type is adjusted to the employee level.
- Assistance with glasses replacement facilities for non-staff level employees to executives whose ceiling type is adjusted to the employee level.
- Employment BPJS for all employees.
- Health BPJS for all employees.
- Health Clinic, available for employees on plantations.

b. Kesejahteraan

Perseroan juga memberikan benefit kesejahteraan lain kepada pegawai, seperti tunjangan hari raya, bonus dan insentif, fasilitas pendukung (kantin dan koperasi pegawai), cuti dan program pensiun.

Perseroan memberikan cuti kepada pegawai berupa cuti tahunan, cuti menunaikan ibadah keagamaan, dan cuti melahirkan kepada pegawai wanita dengan ketentuan :

1. Pekerja perempuan yang hamil mendapatkan hak cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan dengan mendapatkan gaji pokok saja.
2. Hak cuti tersebut harus diambil 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan.
3. Pekerja perempuan yang mengalami gugur kandungan, akan diberikan hak atas cuti sakit sesuai dengan surat keterangan dokter, paling lama 1,5 (satu setengah) bulan dengan tidak mengurangi cuti tahunannya.
4. Cuti melahirkan mengururkan cuti tahunan.
5. Cuti diajukan minimal 2 minggu sebelum pelaksanaan cuti.

Pemberian cuti ayah kepada pegawai laki-laki untuk mendampingi istri melahirkan dengan ketentuan mendapatkan cuti selama 2 hari. Pada tahun 2023, karyawan yang mengajukan cuti melahirkan dan cuti ayah sebanyak 8 karyawan yang terdiri dari karyawan wanita sebanyak 5 karyawan dan karyawan laki-laki sebanyak 3 karyawan, dan 5 karyawan menyatakan kembali bekerja ke Perusahaan setelah masa cuti berakhir. **[GRI 401-3]**

Selain cuti, benefit lain yang diberikan Perseroan adalah program pensiun, di mana pegawai yang memasuki masa pensiun akan mendapatkan benefit Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP) berdasarkan dari program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan serta pesangon yang diberikan pada saat pensiun. **[GRI 404-2]**

Pekerja Anak dan Pekerja Paksa

Berdasarkan Peraturan Perusahaan Nomor Kep/ 64/DTT/HU-SYAKER/X/2021 yang disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, menyatakan bahwa Perseroan tidak menerima karyawan di bawah 18 tahun. Batas umur yang dapat menjadi karyawan Perusahaan adalah 18 tahun, dan aturan jam kerja karyawan terhitung 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja. Peraturan tersebut dibuat sesuai dengan pasal 77, Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Sementara untuk karyawan yang bekerja dengan sistem kerja giliran (*shift work*), aturan kerjanya disesuaikan dengan kondisi lapangan. Dengan aturan tersebut, apabila terdapat kelebihan waktu kerja akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya sudah ditetapkan dan tidak merugikan pegawai. Hingga tahun 2023, seluruh pegawai Perseroan telah memenuhi kriteria di atas sehingga tidak ada pekerja anak, dan sistem kerja paksa dalam lingkup Perusahaan. **[SEOK F.19, GRI 408-1, GRI 409-1]**

b. Well-being

The company also provides other welfare benefits to employees, such as holiday allowances, bonuses and incentives, supporting facilities (canteen and employee cooperative), and leave and retirement programs.

The company provides employees with leave in the form of annual leave, leave for religious services, and maternity leave for female employees with the following provisions:

1. Pregnant women workers get the right to maternity leave for 3 (three) months by getting only a basic salary.
2. The employee must take the leave 1.5 months before and 1.5 months after giving birth.
3. Female workers who experience an abortion will be given the right to sick leave, following a doctor's statement, for a maximum of 1.5 (one and a half) months without reducing their annual leave.
4. Maternity leave cancels annual leave.
5. Leave submitted at least 2 weeks before the implementation of the leave.

The Company also grants paternity leave to male employees to accompany their wives in giving birth with the condition of getting two days off. In 2023, 8 employees applied for maternity and paternity leave, consisting of 5 female and 3 male employees, and 5 employees stated that they would return to work at the Company after the leave period ended. **[GRI 401-3]**

Apart from leaving, another benefit the Company provides is a pension program, in which employees entering retirement age will receive Old Age Security (JHT) and Pension Security (JP) benefits based on the BPJS Health and Employment program as severance pay given at retirement. **[GRI 404-2]**

Child Labour and Forced Labour

Under the Company Regulation Number Kep/ 64/DTT/HU-SYAKER/X/2021 was approved by Department of Manpower and Transmigration, stated that the Company did not employ the employee under 18 years old. The age that can be recruited as an employee is 18 years, and the working hours for employees are 8 (eight) hours a day and 40 (fourty) hours a week for 5 (five) working days. This rules in line with article 77, Law NO. 13 Year 2003 regarding Employment. Meanwhile for employee who has shift work system, their working hours are adjusted to the conditions of the work field. With this arrangement, if there is an excess of working time it will be considered as overtime work whose compensation amount has been determined and does not harm employees. Until 2023, all of the Company's employee has met the requirements so that there was no child labour and forced labour within the Company. **[SEOK F.19, GRI 408-1, GRI 409-1]**

Hubungan Industrial

Untuk menjaga hubungan harmonis antara perusahaan dengan karyawan, Perseroan membentuk LKS Bipartit di setiap anak perusahaan dimana masing-masing unit kerja memiliki perwakilan pegawai yang tergabung di dalamnya. LKS Bipartit memiliki peranan penting sebagai wadah komunikasi dan keterbukaan antara pekerja dan perusahaan.

Bila terjadi perselisihan, Perseroan akan memfasilitasi terjadinya dialog dan titik temu yang saling menguntungkan. Bila cara dialog tidak dapat ditempuh maka mekanisme penyelesaian sengketa ketenagakerjaan akan diterapkan sesuai dengan Undang- Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (UU PHI), sebagai berikut:

1. Perundingan Bipartit

Perundingan dua pihak antara pengusaha atau gabungan pengusaha dan buruh atau serikat buruh. Bila dalam perundingan bipartit mencapai kata sepakat mengenai penyelesaiannya maka para pihak membuat perjanjian bersama yang kemudian didaftarkan pada PHI setempat. Namun apabila dalam perundingan tidak mencapai kata sepakat, maka para pihak yang berselisih harus melalui prosedur penyelesaian Perundingan Tripartit.

Perseroan tidak memiliki Perjanjian Kerja Bersama, namun sebagai gantinya Perusahaan membentuk LKS Bipatrit di setiap unit bisnis untuk mengakomodasi forum diskusi antara Perusahaan dan pekerja. Forum LKS Bipatrit ini mencakup seluruh karyawan (100%) Perseroan, baik karyawan tetap, kontrak maupun bulanan dan harian. **[GRI 2-30]**

2. Perundingan Tripartit

Perundingan antara pekerja, pengusaha dengan melibatkan pihak ketiga sebagai fasilitator dalam penyelesaian PHI di antara pengusaha dan pekerja. Perundingan tripartit bisa melalui mediasi, konsiliasi dan arbitrase.

a. Mediasi

Penyelesaian melalui musyawarah yang ditengahi oleh seorang atau lebih mediator dari pihak Depnaker, yang antara lain mengenai perselisihan hak, kepentingan, PHK dan perselisihan antar serikat buruh dalam satu perusahaan. Dalam mediasi, bilamana para pihak sepakat maka akan dibuat perjanjian bersama yang kemudian akan didaftarkan di PHI. Namun bilamana tidak ditemukan kata sepakat, maka mediator akan mengeluarkan anjuran secara tertulis. Jika anjuran diterima, kemudian para pihak mendaftarkan anjuran tersebut ke PHI. Di sisi lain, apabila para pihak atau salah satu pihak menolak anjuran maka pihak yang menolak dapat mengajukan tuntutan kepada pihak yang lain melalui PHI.

Industrial Relation

In order to maintain harmony relationship between the Company and employee, the Company established Bipartite LKS in each subsidiary where each work unit has employee representatives who are members of it. Bipartite LKS has an important role as a forum for communication and openness among workers and companies.

In the event of a dispute, the Company will facilitate a mutually beneficial dialogue and meeting point. If the dialogue method cannot be followed, the mechanism for resolving labor disputes will be applied in accordance with Law Number 2 of 2004 concerning Industrial Relations Dispute Settlement (UU PHI), as follows:

1. Bipartite Negotiation

This is a two-party negotiation between entrepreneurs or a combination of entrepreneurs and workers or labor unions. If in bipartite negotiations an agreement regarding the settlement is reached, then the parties make a collective agreement which is then registered with the local PHI. However, if an agreement is not reached, then the disputing parties must go through the procedure for the completion of the Tripartite Negotiation.

The Company does not have a Collective Labor Agreement, but instead, the Company establishes Bipatrit LKS in each business unit to accommodate discussion forums between the Company and workers. The LKS Bipatrit forum includes all employees (100%) of the Company, both permanent, contract and monthly and daily employees. **[GRI 2-30]**

2. Tripartite Negotiation

This is a negotiation between workers and employers by involving third parties as facilitators in the settlement. Tripartite negotiations can be conducted through mediation, conciliation and arbitration.

a. Mediation

Settlement through deliberation mediated by one or more mediators from the Ministry of Manpower, which among others concerns disputes over rights, interests, layoffs and disputes between labor unions within one Company. In mediation, if the parties agree, a collective agreement will be made which will then be registered at the PHI. However, if there is no agreement, the mediator will issue a written recommendation. If the recommendation is accepted, then the parties register the recommendation with the PHI. On the other hand, if the parties or one of the parties reject the recommendation, the party who refuses can file a claim against the other party through the PHI.

b. Konsiliasi

Penyelesaian melalui musyawarah yang ditengahi oleh seorang konsiliator (yang dalam ketentuan UU PHI adalah pegawai perantara swasta bukan dari Depnaker sebagaimana mediasi) yang ditunjuk oleh para pihak. Seperti mediator, Konsiliator berusaha mendamaikan para pihak, agar tercipta kesepakatan antar keduanya. Bila tidak dicapai kesepakatan, Konsiliator juga mengeluarkan produk berupa anjuran.

c. Arbitrase

Penyelesaian perselisihan di luar PHI atas perselisihan kepentingan dan perselisihan antar serikat buruh dalam suatu perusahaan dapat ditempuh melalui kesepakatan tertulis yang berisi bahwa para pihak sepakat untuk menyerahkan perselisihan kepada para arbiter. Keputusan arbitrase merupakan keputusan final dan mengikat para pihak yang berselisih, dan para arbiter tersebut dipilih sendiri oleh para pihak yang berselisih dari daftar yang ditetapkan oleh Menteri Tenaga Kerja.

3. Pengadilan Hubungan Industrial

Bagi pihak yang menolak anjuran mediator dan juga konsiliator, dapat mengajukan gugatan ke PHI. Tugas PHI antara lain mengadili perkara Perselisihan Hubungan Industrial, termasuk perselisihan PHK, serta menerima permohonan dan melakukan eksekusi terhadap Perjanjian Bersama yang dilanggar.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berhasil mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, yang ditandai dengan tidak adanya perselisihan perburuhan yang harus dibawa dan diselesaikan melalui mekanisme di pengadilan sesuai dengan Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (UU PHI). **[GRI 407-1]**

Penilaian Pegawai

GRI 404-3

Perseroan melakukan penilaian kinerja kepada setiap karyawan di seluruh tingkatan secara periodik setiap tahun dalam rangka menciptakan budaya kinerja yang unggul. Sistem penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai penilaian yang objektif. Selain sebagai pendekatan untuk memonitor dan mengendalikan kinerja Perseroan, penilaian kinerja merupakan bagian dari pengembangan karier yang membuka kesempatan dalam program promosi dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Program promosi tersebut juga sejalan dengan perkembangan jenjang karier karyawan dalam Perusahaan.

b. Conciliation

Settlement through deliberation mediated by a conciliator (who in the provisions of the PHI Law is an employee of a private intermediary not from the Ministry of Manpower as in mediation) appointed by the parties. Like a mediator, the conciliator tries to reconcile the parties to create an agreement between the two. If an agreement is not reached, the conciliator will also issue a product in the form of a recommendation.

c. Arbitration

Settlement of disputes outside the Industrial Relations Court for disputes of interest and disputes between labor unions within a company can be reached through a written agreement which states that the parties agree to submit the dispute to the arbitrators. The arbitration decision is final and binding on the disputing parties, and the arbitrators are selected by the disputing parties themselves from a list determined by the Minister of Manpower.

3. Court of Industrial Relations

For those who refuse the suggestion of the mediator and also the conciliator, they can file a lawsuit with the PHI. The duties of the PHI include adjudicating cases of Industrial Relations Disputes, including dismissal disputes, as well as receiving applications and carrying out executions of violated Collective Agreements.

Through this approach, the Company has succeeded in realizing harmonious industrial relations, which is marked by the absence of labor disputes that must be brought and resolved through a court mechanism in accordance with Law Number 2 of 2004 concerning Settlement of Industrial Relations Disputes (UU PHI). **[GRI 407-1]**

Employee Assessment

GRI 404-3

The Company reviews the performance of every employee at all levels on a yearly basis to create a culture of excellent performance. The performance assessment system is conducted by using Key Performance Indicators (KPI) as an objective assessment. Aside from being a method for monitoring and controlling the Company's performance, performance appraisal is a component of career development that opens up opportunities in a certain promotion program. The promotion program also aligns with the development of employee career paths within the Company.

Jenjang karier termasuk adanya kenaikan level atau promosi jabatan adalah rangkaian proses yang harus dilalui setiap karyawan untuk mencapai tingkatan posisi tertentu dalam organisasi Perseroan. Secara berkala, Perseroan memberikan promosi kepada karyawan dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti tingkat pendidikan, kinerja yang dihasilkan serta talenta yang dinilai potensial, setelah terlebih dahulu mengadakan penilaian secara obyektif. Perencanaan suksesi dan promosi disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan usaha Perseroan.

A career path, including job advancement or promotion, is a series of processes that each employee must pass through to reach a certain level of position within the Company organization. Periodically, the Company provides promotions to employee, taking into account a variety of elements, such as educational level, work performance, and potential skills, after first conducting an objective assessment. Succession planning and promotions are tailored to the needs of the Company's business development.

Tahun Year	Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Number of Employees Assessed	Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Result and Relevance of Career Development		
		Promosi Promotion	Mutasi/Rotasi Mutation/Rotation	Demosi Demotion
2023	17.827 atau 2,08% dari total karyawan 17,827 or 2.08% of Total Employees	57	311	2
2022	20.196 atau 1,50% dari total karyawan 20,196 or 1.50% of Total Employees	50	251	1
2021	18.955 atau 0,4% dari total karyawan 18,955 or 0.4% of Total Employees	71	235	0

Keterikatan Pegawai

Perseroan melalui Departemen HRD melakukan survei keterikatan pegawai untuk menilai keterlibatan karyawan, meningkatkan kreativitas dan pemikiran inovatif, serta menciptakan lingkungan bagi pekerja untuk mengeksplorasi peluang bisnis demi keberlanjutan perusahaan. Survei ini dilakukan pada setiap level pegawai dan melibatkan seluruh pegawai Perusahaan sebagai pengambilan *sampel* dengan jumlah responden sebanyak 100 karyawan. Survei dilakukan oleh Tim Hubungan Industrial dengan metode pengisian kuesioner. Di tahun 2023, Survei *engagement* pegawai memperoleh nilai *engaged* sebesar 95%, *nearly engaged* 95%, dan 5% *not engaged*.

Employee Engagements

The Company through the HRD Department conducts employee engagement surveys to assess employee engagement, enhance creativity and innovative thinking, create an environment for employees to explore business opportunities for the company's sustainability. This survey is conducted at every level of employees and involves all employees of the Company as a sample with the number of respondents as many as 100 employees. The survey is conducted by the Industrial Relations Team using a questionnaire method. During 2023, survey for employee engagement has reached score 95% for engaged, score 95% for nearly engaged, and score 5% for not engaged

Penilaian Assessment	2023	2022	2021
Engaged	95	83	56
Nearly Engaged	95	29	43
Not Engaged	5	3	1

Mengembangkan Pegawai Berkualitas

Pengembangan kompetensi karyawan SSMS dilakukan untuk mempertahankan standar dan kualitas karyawan maupun kebutuhan penguasaan kompetensi baru. Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan melalui program pelatihan dan pendidikan yang berkesinambungan. Hal ini tertuang dalam Kebijakan Mutu Perusahaan Point No. 5 yaitu pengembangan sumber daya manusia yang ditujukan untuk membentuk tenaga profesional berbasis kompetensi dan memiliki integritas yang tinggi untuk mendapatkan SDM yang andal, berkualitas dan kompeten. **IGRI 3-3I**

Developing Quality Employees

SSMS's competency development is carried out to maintain the standard and quality of employee, as well as the need to master new competencies. Employee competency development is accomplished through continuous employee training and development programs as stated in the Company's quality policy point no 5, namely Human resource development aimed at forming competency-based and high-integrity professionals to obtain reliable, qualified and competent human resources. **IGRI 3-3I**



Program pelatihan dan pengembangan pegawai mengacu pada kurikulum berbasis Standar Kompetensi Kerja (SKK) yang terdiri dari tiga kompetensi yaitu: **[GRI 404-2]**

1. Kompetensi strategik yaitu unit kompetensi korporat yang diturunkan dari Visi dan Misi perusahaan dan berlaku pada semua tingkat jabatan.
2. Kompetensi inti yaitu unit kompetensi yang berlaku dan dibutuhkan hanya untuk spesifik sub bidang keahlian (jabatan) tertentu dan merupakan unit yang wajib pada sub bidang keahlian (jabatan) dimaksud.
3. Kompetensi penunjang yaitu unit kompetensi yang dapat ditambahkan kedalam sub bidang keahlian (jabatan) tertentu, sebagai pelengkap atau pendukung.

Kurikulum ini akan dievaluasi setiap 3 tahun sekali untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan dengan kompetensi yang dimiliki oleh pegawai Perseroan. Pada pengembangan kompetensi, Perseroan memberikan pengembangan teknis (*hard skill*) yang terkait dengan keterampilan dan kompetensi kerja di bidang bisnis Perusahaan, maupun non teknis (*soft skill*), yaitu pengembangan potensi personal secara individu. Berbagai pelatihan dan pendidikan dilaksanakan secara internal maupun eksternal. Melalui berbagai program tersebut diharapkan pegawai memiliki keterampilan yang memadai dan senantiasa termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Program Pelatihan

Di tahun 2023, jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan ada sebanyak 3.986 pegawai dengan rata-rata jam pelatihan adalah 7,6 jam per pegawai. Adapun program pelatihan yang diikuti terdiri dari pelatihan *soft skill* dan *hard skill*. **[SEOJK F.22, GRI 404-1, GRI 404-2]**

The employee training and development program refers to a curriculum based on Work Competency Standards (SKK), which consists of three competencies, namely: **[GRI 404-2]**

1. Strategic Competence is a corporate competency unit derived from the Company's Vision and Mission and applies to all levels of position.
2. Core Competence, namely a competency unit that applies and is needed only for certain specific sub-fields of expertise (positions) and is a mandatory unit in the said sub-fields of expertise (positions).
3. Supporting Competence, namely a competency unit that can be added to specific sub-fields of expertise (positions) as a complement or supporter.

This curriculum will be evaluated every three years to determine the level of success of training with competencies of the Company's employees. In Competency Development, the Company provides technical development (*hard skills*) related to work skills and competencies in the Company's business field and nontechnical (*soft skills*), namely the development of individual personal potential. Various training and education are carried out internally and externally. Through these various programs, employees are expected to have adequate skills and are always motivated to improve their performance.

Training Programs

In 2023, the number of employees participating in the training was 3,986 employees with an average training hours of 7.6 hours per employee. The training programs that were participated consisted of soft skill and hard skill trainings. **[SEOJK F.22, GRI 404-1, GRI 404-2]**

Uraian Description	2023				
	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours of Each Employee
	(a)			(b)	(c = b/a)
	L	P	Total		
Keseluruhan Total	3.108	878	3.986	30.116	7,6

BERDASARKAN JENIS PELATIHAN
BASED ON TRAINING

Softs Skill	552	191	743	6.053	8,1
Hard Skill	2.446	687	3.133	24.063	7,4
Total	2.998	878	3.876	30.116	7,6

BERDASARKAN LEVEL JABATAN
BASED ON POSITION LEVEL

Dewan Komisaris/Borad of Commissioners	0	0	0	0	0
Direksi/Board of Directors	0	0	0	0	0
Division Head	21	0	21	178	8,5
Department Head	63	0	63	498	7,9
Manajer	265	2	267	2.105	7,9
Asisten Manajer	161	3	164	1.278	7,8
Staff	995	96	1.091	8.447	7,7
Non Staff	1.514	776	2.290	17.610	7,7
Total	3.019	877	3.896	30.116	7,6



	2022					2021				
	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours of Each Employee	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours of Each Employee
	(a)			(b)	(c = b/a)	(a)			(b)	(c = b/a)
	L	P	Total			L	P	Total		
	2.259	297	2.556	18.953	7,4	3.937	301	4.238	31.316	7,39
	560	35	595	4.664	7,8	251	3	254	1.806	7,11
	298	298	1.961	14.289	7,3	3.686	298	3.984	29.510	7,41
	858	333	2.556	18.953	7,4	3.937	301	4.238	31.316	7,39
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	0	3	20	6,67	6	0	6	42	7
	78	0	78	550	7,05	43	0	43	271	6,30
	312	0	312	2.059	6,60	123	0	123	677	5,50
	156	0	156	1.108	7,10	92	3	95	504	5,31
	845	29	874	6.468	7,40	430	27	457	2.833	6,20
	2.543	272	2.815	21.113	7,50	1.003	240	1.243	8.701	7,00
	3.937	301	4.238	31.318	7,39	1.697	270	1.967	13.028	6,62

Biaya Pengembangan Kompetensi

Perusahaan menyediakan anggaran pengembangan kompetensi setiap tahunnya dengan jumlah yang ditentukan berdasarkan kebutuhan dan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perusahaan. Tahun 2023, biaya program pelatihan dan pengembangan yang dikeluarkan Perseroan adalah sebesar Rp6,45 miliar atau setara dengan 60,77% anggaran yang ditetapkan yaitu sebesar Rp10,61 miliar. Biaya realisasi pengembangan ini meningkat 9,5% dari tahun 2022 yang sebesar Rp5,9 miliar. Peningkatan realisasi biaya pelatihan tersebut karena adanya penambahan *batch* pelatihan penjenjangan untuk tingkat supervisi yang sebelumnya 2 *batch* menjadi 3 batch untuk memenuhi kebutuhan tenaga mandor/pengawas yang masih kurang di beberapa unit kerja.

Target Kami

Target Kami di tahun 2024 dalam rangka pengelolaan dan pengembangan kompetensi karyawan adalah mengevaluasi pelatihan-pelatihan yang sudah dijalankan dan disesuaikan dengan TNA yang ada serta meningkatkan frekuensi pelatihan softskill di tingkat supervisi.

Competency Development Budget

The Company provides a competency development budget each year with an amount determined based on needs and considering the Company's financial capabilities. In 2023, the training and development program costs incurred by the Company will be IDR 6.45 billion or equivalent to 60.77% of the budget set at IDR 10.61 billion. The cost of realizing this development increased by 9.5% from 2022 which amounted to IDR 5.9 billion. The increase in the realization of training costs was due to the addition of grading training batches for the supervision level from previously 2 batches to 3 batches to meet the need for foremen/supervisors which were still lacking in several work units.

Our Target

Our target in 2024 in terms of managing and developing employee competency is to evaluate the training that has been carried out and adapt it to the existing TNA and increase the frequency of soft skills training at the supervision level.



ASPEK KESEHATAN, KESELAMATAN DAN KESEJAHTERAAN (K3) EMPLOYEE HEALTH, SAFETY AND WELFARE (K3) ASPECTS

Perseroan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset utama yang harus dikelola dan dikembangkan secara bijaksana agar dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas kinerja pegawai. Oleh karena itu, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk mengelola pegawai dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, serta memberikan perlindungan kerja. **[GRI 3-3]**

Komitmen Perseroan untuk memberikan jaminan K3 kepada pegawai sesuai dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Undang-undang nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja, Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3, Permenaker RI Nomor PER.02/MEN/1992 tentang Tata Cara Penunjukan Kewajiban dan Wewenang Ahli K3 dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). **[GRI 403-1]**

Perseroan memiliki kebijakan internal yang menjadi panduan implementasi K3 di lingkungan perusahaan. Kebijakan internal K3 beserta sistem manajemennya merupakan bagian terintegrasi dari konsep QHSE Terpadu melalui tata nilai perusahaan (*Care for the Company, Care for the People, Care for the Environment*). Perseroan juga telah mengadopsi standar internasional, yaitu ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3. **[GRI 403-3]**

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Perseroan mendukung penuh pembentukan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi pegawai agar dapat bekerja dengan baik dan selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya. Untuk itu, Perseroan terus berkomitmen menjalankan standar K3 dengan target *zero fatality* dan *zero accident* sehingga kenyamanan dan keselamatan kerja dapat tercapai. **[SEOJK F.21]**

Penerapan K3 Di Lingkup Perusahaan

GRI 403-1. GRI 403-2. GRI 403-3, GRI 403-4, SEOJK F.21

Penerapan K3 di lingkup Perseroan dilakukan dengan menerapkan QHSE *Policy* (Kebijakan Mutu, Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja) di semua lini yang sudah dilakukan sejak tahun 2017. Langkah-langkah implementasi QHSE *Policy* adalah sebagai berikut :

1. Perlindungan lingkungan dan pencegahan polusi udara, tanah dan air
2. Meningkatkan kinerja mutu, lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja

For the Company, Human Resources (HR) are the most valuable asset that must be managed and developed effectively to boost employee productivity and performance quality. Therefore, the Company is responsible for adequately managing employees by creating a healthy and safe work environment, and providing job protection. **[GRI 3-3]**

The Company's commitment will guarantee the Health, Safety, and Welfare of employees following Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health, Law No. 23 of 1992 concerning Health, Law No. 36 of 2009 concerning Health, Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, Presidential Decree No. 22 of 1993 concerning Diseases Arising from Work Relations, Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Implementation of OHS Management Systems, Minister of Manpower RI Number PER.02/MEN/1992 concerning Procedures for Appointing Obligations and Authorities OHS Expert and Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 concerning the Occupational Safety and Health Management System (SMK3). **[GRI 403-1]**

The Company has an internal policy that governs the implementation of OHS. OHS policy and its management system are integrated into the Integrated QHSE concept through corporate values (*Care for the Company, Care for the People, Care for the Environment*). The Company also has adopted an international standard, namely ISO 45001:2018, regarding OHS Management. **[GRI 403-3]**

Decent and Safe Work Environment

The Company fully supports establishing a proper and safe work environment for employees so they can work well, always maintain safety, and avoid dangerous incidents. For this reason, the Company continues to be committed to implementing K3 standards with zero fatality and zero accident targets to achieve work comfort and safety. **[SEOJK F.21]**

OHS Implementation within the Company

GRI 403-1. GRI 403-2. GRI 403-3, GRI 403-4, SEOJK F.21

The Company implements OHS by implementing QHSE Policy (Quality, Environment, Health and Safety) in all lines since 2017. The Implementation of QHSE Policy measures are as follows:

1. Environmental protection and prevention of air, soil and water pollution
2. Improving quality performance, environment and Occupational Safety and Health

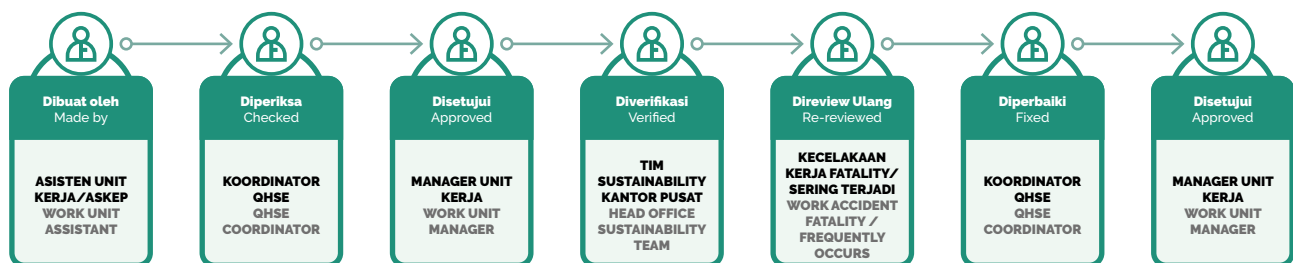
3. Menerapkan konsep produksi bersih dalam setiap proses dan unit pendukung
4. Memaksimalkan produksi dan mengoptimalkan biaya produksi
5. Pengembangan sumber daya manusia yang ditujukan untuk membentuk tenaga profesional berbasis kompetensi dan memiliki integritas yang tinggi
6. Menyempurnakan kriteria kinerja yang terkait pada bisnis dan operasi serta menerapkan karya-karya inovatif terkait peningkatan mutu, lingkungan dan K3 sesuai persyaratan dari pihak yang berkepentingan, serta persyaratan berstandar manajemen ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 45001
7. Penyadartahuan terhadap pegawai, masyarakat, dan pihak berkepentingan sehingga tercipta lingkungan kerja yang bersih, aman, sehat dan bebas dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

3. Applying the concept of clean production in every process and supporting unit
4. Maximizing production and production costs
5. Developing human resources aimed at forming competency-based professionals with high integrity
6. Improving performance criteria related to business and operations and implementing innovative works associated with improving quality, environment and OHS following the requirements of related parties and management standards of ISO 9001, 14001, and OHSAS 18001
7. Awareness among the employees, communities, and interested parties to create a clean, safe, healthy work environment and free from accidents and occupational diseases

Dengan sistem kebijakan tersebut, Perusahaan melakukan identifikasi bahaya terhadap setiap proses pekerjaan, aktivitas kerja, produk, maupun jasa yang ada di dalam lingkungan Perusahaan. Proses identifikasi ini dilakukan secara bersama-sama antara koordinator QHSE, operator dan supervisor area terkait. **[GRI 403-2]**

The Company uses this policy system to identify hazards in each work process, activity, product, or service. The QHSE coordinator, operators, and associated area supervisors collaborate on this identification process. **[GRI 403-2]**

Alur Identifikasi Bahaya Flow of Hazard Identification



Identifikasi bahaya dilakukan oleh Asisten Unit Kerja & Asisten Kepala masing-masing unit kerja, setelah identifikasi bahaya dilakukan dan dibuat cara penanganannya, maka Koordinator QHSE akan melakukan pengecekan dan perbaikan di lapangan yang kemudian akan disetujui oleh Pimpinan Unit Kerja (*Manager*). Koordinator QHSE juga berfungsi untuk mengidentifikasi, mengeliminasi bahaya dan meminimalkan risiko yang tersedia di masing-masing wilayah unit kerja.

The Work Unit Assistant and Assistant Head of each work unit carry out hazard identification, then after they handle the hazard, the QHSE Coordinator will check and takes corrective action in the field, which will be approved by the Work Unit Leader (Manager). A QHSE Coordinator also has function to identify, eliminate hazards and minimize risks available in each work unit area.

Setiap pekerja dapat melaporkan bahaya atau jika ada situasi berbahaya ke Koordinator QHSE di lapangan dan bisa juga dengan melaporkan *via email* atau telepon ke Koordinator QHSE lapangan atau Staff K3 dan ISO di kantor pusat dengan Cisco 1521, sesuai dengan prosedur *Finding Report* yang dimiliki Perseroan. Adapun jika pekerja menemukan kondisi berbahaya, maka pekerja berhak untuk meninggalkan pekerjaan tersebut dan melaporkan kondisi berbahaya tersebut ke atasan masing-masing atau ke Koordinator QHSE di lapangan untuk

Every worker can report a hazard or dangerous situation to the QHSE Coordinator in the field and can also notify via email or telephone the QHSE Coordinator or OHS and ISO Staff at the head office with Cisco 1521, according to the Company's Finding Report procedure. Meanwhile, if workers encounter dangerous conditions, workers have the right to leave the job and report these hazardous conditions to their respective superiors or to the QHSE Coordinator in the field to be identified and handled, as stated in the Opportunity, Quality, Environment, OHS and

diidentifikasi dan ditangani, seperti tertuang dalam Prosedur Manajemen Risiko Peluang, Mutu, Lingkungan, K3 dan HAM. Berikut prosedur penyelidikan kecelakaan kerja yang dimiliki Perseroan:

1. Tim penyelidikan mengumpulkan informasi data awal kejadian melalui *initial walk thought respons* (wawancara awal sepiantas/pemeriksaan awal)
2. Pengumpulan informasi dan barang bukti dilakukan melalui metode 4P (*Position, People, Part, Paper*) dan *interview* langsung
3. Menganalisa semua barang bukti dengan menggunakan NORMS (*Not Interpretation, Observable, Reliable, Measurable* dan Spesifik)
4. Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil analisa kejadian. Rekomendasi ini dilakukan sebagai langkah perbaikan (*corrective action*) ke depan.
5. Mendokumentasikan hasil penyelidikan ke dalam laporan.

Dalam rangka mencegah atau mengurangi dampak negatif yang signifikan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja yang berkaitan langsung dengan operasi, produk, Perseroan setiap pagi mengadakan sosialisasi di masing-masing unit kerja. Sosialisasi ini diadakan sebelum bekerja bersama dengan asisten afdeling dan Koordinator QHSE untuk mengingatkan karyawan terkait Keselamatan Kesehatan Kerja sekaligus meningkatkan kesadaran karyawan terhadap K3. **[GRI 403-7]**

Perseroan telah memetakan berbagai jenis risiko kecelakaan kerja yang potensial terjadi, sekaligus merumuskan mitigasinya. Berikut jenis risiko kecelakaan kerja yang dihadapi Perusahaan beserta mitigasinya. **[GRI 403-7]**

Human Rights Risk Management Procedures. Following are the work accident investigation procedures owned by the Company:

1. The investigation team collects initial incident data information through an initial walk thought response (initial cursory interview/initial examination)
2. Collection of information and evidence is carried out through the 4P method (Position, People, Part, Paper) and direct interviews
3. Analyse all evidence using NORMS (Not Interpretation, Observable, Reliable, Measurable and Specific)
4. Provide recommendations based on the results of the incident analysis. This recommendation is made as a corrective action in the future.
5. Document the results of the investigation into reports.

The Company conducts daily socialisation in each work unit to prevent or reduce significant negative impacts on occupational health and safety directly related to operations and products. This socialisation was held before working with the department assistant and QHSE Coordinator to remind employees regarding Occupational Health Safety and increase employee awareness of K3. **[GRI 403-7]**

The Company has mapped various types of work accident risks that have the potential to occur, as well as formulating their mitigations. The following are the types of work accident risk the Company faces and the mitigations. **[GRI 403-7]**

Jenis Aktivitas Types of Activity	Lokasi Location	Potensi Bahaya Risk Potential	Mitigasi Mitigation
Panen Harvesting	Perkebunan Plantation	Luka kena alat kerja (dodos, kapak, gancu, egrek) Injuries by work equipment (dodos, axes, gancu, egrek)	- Sosialisasi prosedur panen kelapa sawit - Sosialisasi instruksi kerja pada karyawan panen - Penggunaan APD (sepatu boot, <i>safety helmet</i>, <i>safety glasses</i> dan sarung tangan) - Socialization of oil palm harvesting procedures. - Dissemination of work instructions to harvest employees - Use of PPE (boots, safety helmet, safety glasses and gloves)
	Perkebunan Plantation	Kejatuhan pelepah/Tandan Buah Segar Fall of fresh fruit fronds/bunches	- Sosialisasi prosedur panen kelapa sawit - Sosialisasi instruksi kerja pada karyawan panen - Penggunaan APD (sepatu boot, <i>safety helmet</i>, <i>safety glasses</i> dan sarung tangan) - Socialization of oil palm harvesting procedures. - Dissemination of work instructions to harvest employees - Use of PPE (boots, safety helmet, safety glasses and gloves)
	Perkebunan Plantation	Kena duri dari pelepah baru/lama/duri Tandan Buah Segar Pierced by thorns & FFB	- Sosialisasi prosedur panen kelapa sawit - Sosialisasi instruksi kerja pada karyawan panen - Penggunaan APD (sepatu boot, <i>safety helmet</i>, <i>safety glasses</i> dan sarung tangan) - Socialization of oil palm harvesting procedures. - Dissemination of work instructions to harvest employees - Use of PPE (boots, safety helmet, safety glasses and gloves)
	Perkebunan Plantation	Kena serbuk bunga (mata) Affected by Flower Powder (eyes)	- Penggunaan APD (<i>safety glasses</i>) - Use of PPE (boots, safety helmet, safety glasses and gloves)
Aplikasi Pupuk Anorganik Inorganic Fertilizer Application	Perkebunan Plantation	Terkena percikan pupuk pada kulit dan mata Fertilizer splashes on skin and eyes	- Sosialisasi prosedur pemupukan kelapa sawit - Sosialisasi instruksi kerja pemupukan manual pada pekerja - Penggunaan APD (sarung tangan, <i>apron</i>, <i>safety glasses</i>) - Socialization of oil palm fertilization procedures - Dissemination of manual fertilization work instructions to workers - Use of PPE (gloves, apron, safety glasses)
	Perkebunan Plantation	Terhirup butiran pupuk Inhalation of fertilizer granules	- Sosialisasi prosedur pemupukan kelapa sawit - Penggunaan APD (masker karbon) - Socialization of oil palm fertilization procedures - Use of PPE (gloves, apron, safety glasses)

Jenis Aktivitas Types of Activity	Lokasi Location	Potensi Bahaya Risk Potential	Mitigasi Mitigation
	Perkebunan Plantation	Iritasi kulit Skin irritation	- Sosialisasi prosedur pemupukan kelapa sawit - Sosialisasi instruksi kerja pemupukan manual pada pekerja - Penggunaan APD (sarung tangan, Apron) - Socialization of oil palm fertilization procedures - Dissemination of manual fertilization work instructions to workers - Use of PPE (gloves, apron, safety glasses)
Pengoperasian Boiler Boiler Operations	Pabrik Plant	Boiler berhenti mendadak The boiler stopped suddenly	- Pemasangan <i>warning system</i> - Sosialisasi prosedur boiler - Installation of a warning system - Socialization of boiler procedures
	Pabrik Plant	Boiler overheating	- Pemasangan sistem <i>autooff</i> - Sosialisasi prosedur boiler - Installation of autooff system - Socialization of boiler procedures
	Pabrik Plant	Boiler meledak Boilers exploded	- Bejana dilengkapi <i>safety valve</i> - Sertifikasi bejana tekan - Sertifikasi operator - Vessel equipped with safety valve - Pressure vessel certification - Operator certification
	Pabrik Plant	Pajanan panas Hot exposure	- Pipa diberi <i>Insulation</i> - Pemberian tanda peringatan - Pipe Insulation - Provide a warning sign
	Pabrik Plant	Terjepit, tergores, terhantam, terpercik dram, tergilas <i>chock</i> Pinched, scratched, smashed, splashed drum, crushed chock	- Sosialisasi prosedur <i>manual handling</i> - Penggunaan APD - Socialization of manual handling procedures - Use of PPE
Penggunaan mesin bubut Lathe use	Pabrik Plant	Percikan dram mengenai mata/ Splashes of dram hit the eyes	- Penggunaan <i>safety glasses</i> - Use of safety glasses

Kurangnya pemahaman pegawai terkait risiko K3, khususnya pegawai perkebunan menjadi tantangan Perseroan dalam menegakkan budaya K3 di semua lini. Hal itu terjadi karena sumber daya manusia yang minim dan lingkungan kerja yang sangat luas sehingga sangat susah untuk mengontrol seluruh pegawai.

Menyikapi kondisi faktual tersebut, melalui Koordinator Sustainability Perseroan kerap melakukan inspeksi di lapangan setiap Minggu, sedangkan Tim *Sustainability* melakukan inspeksi sekaligus sosialisasi K3 setiap tiga bulan sekali.

Melalui program sosialisasi K3, Perseroan berupaya untuk membangun kesadaran dan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kepada pegawai mengenai K3. Hal ini dilakukan untuk mencapai *zero accident*.

Di tahun 2023, kegiatan sosialisasi K3 yang dilaksanakan antara lain HSE Talk, Sosialisasi Finding Report HSE, serta *Safety* dan *Joint Inspection*.

Untuk memperkuat kinerja K3, sejak 2019, SSMS telah membentuk Komite Independent *Safety Inspection* yang merupakan kolaborasi antara departemen dan unit kerja. Kebijakan ini diambil sebagai upaya untuk menanamkan budaya K3 kepada seluruh pegawai.

Employees' lack of understanding regarding OHS Risk, especially plantation employees become the Company's challenge in enforcing OHS Culture in all lines. This happens because of minimal human resources and an inclusive work environment, so it is challenging to control all employees.

Responses to this condition, through the Sustainability Coordinator, the Company always conducts field inspection every week while the Sustainability Team performs inspections and OH dissemination every three months.

By OHS dissemination programs, the Company strives to builds awareness and increases understanding and knowledge to employee regarding OHS. This is carried out to achieve zero accidents.

In 2023, OHS dissemination activities are among others HSE Talk, Socialization of the HSE Finding Report, and Safety and Joint Inspection.

In 2019, SSMS formed an Independent Safety Inspection Committee to strengthen OHS performance, a collaboration between departments and work units. This policy was taken to instil an OHS culture in all employees.



Layanan Kesehatan Kerja

GRI 403-3

Perseroan menyediakan Layanan Kesehatan Kerja untuk seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun karyawan kontrak dan masyarakat sekitar wilayah perkebunan. Layanan kesehatan kerja yang disediakan adalah Polibun (Poliklinik Kebun) yang dibantu oleh tenaga kesehatan bersertifikat. Polibun tersebar di seluruh wilayah perkebunan dan regional.

Untuk meningkatkan kesehatan kerja karyawan dan masyarakat sekitar, Polibun mengadakan kegiatan promosi kesehatan seperti seminar atau kampanye kesehatan lain.

Terkait dengan kerahasiaan data, Perseroan memiliki kebijakan dimana seluruh data yang dipegang oleh Polibun Central maupun klinik yang ada dalam area operasional diwajibkan untuk menjaga kerahasiaan data pasien.

Program Promosi Kesehatan

GRI 403-3

Perseroan menyediakan layanan dan program promosi kesehatan cuma-cuma untuk karyawan berupa fasilitas dan sarana olahraga seperti klub badminton, tenis, futsal, sepak bola, senam pagi bersama, dan lainnya. Program ini ditujukan untuk meningkatkan kesehatan pekerja sekaligus menerapkan *work life balance*.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Perseroan menghitung tingkat kekerapan kecelakaan kerja berdasarkan standar Internasional ISO 45001. Pada tahun 2023, tingkat kekerapan kecelakaan kerja yang terjadi pada area perkebunan adalah 10 sementara untuk pabrik kelapa sawit (PKS) rata-rata 6. Berikut tabel tingkat kecelakaan kerja di tahun 2023. [GRI 403-9, GRI 403-10]

Kinerja K3 OHS Performance	2023			2022			2021		
	Perkebunan Plantation	Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	Kantor Office	Perkebunan Plantation	Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	Kantor Office	Perkebunan Plantation	Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	Kantor Office
Total Recordable Incident Frequency Rate (TRIFR)	10	6	0	5	3	0	3	4	3
Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	3	6	0	2	2	0	1	2	2
Saverity Rate (SR)	4.7	11.5	0	2	2	0	6	9	9
Average of Lost Time (ALT)	2.3	2.5	0	2	2	0	1	2	1
Total Recordable Damage Rate (TRDR)	0	0	0	1	1	0	0	1	1
Vehicle Accident Rate (VAR)	0	0	0	1	1	0	1	1	1
Lost Work Day (LWD)	7	15	0	3	4	0	1	2	1

Occupational Health Services

GRI 403-3

The Company provides an Occupational Health Service for all employees, both permanent and contract employees and the community around the plantation area. Occupational health services provided are Polibun (Plantation Clinic) assisted by the certified health workers. Polibun are scattered throughout the estate and regional areas.

To improve the occupational health of employees and the surrounding community, Polibun organises health promotion activities such as seminars or other health campaigns.

Regarding data confidentiality, the Company has a policy in which all data held by Polibun Central and clinics in the operational place are required to maintain the confidentiality of patient data.

Health Promotion Program

GRI 403-3

The Company provides free health promotion services and programs for employees through sports facilities and equipment such as badminton clubs, tennis, futsal, football, morning exercises, and others. This program aims to improve workers' health while implementing a work-life balance.

Work Accident Rate

The Company calculates the frequency of work accidents using the International standard ISO 45001. In 2023, the frequency of work accidents in the plantation areas are 10 accidents, while in the palm oil mills (PKS) an average of 6. The following table showed the work accident rate in 2023. [GRI 403-9, GRI 403-10]

Perseroan memiliki langkah-langkah perbaikan atas kecelakaan kerja yang terjadi. Setelah melakukan investigasi, Koordinator QHSE akan menyusun langkah-langkah perbaikan atas penyebab kecelakaan sehingga kecelakaan yang sama tidak terjadi lagi di masa depan. Berikut langkah perbaikan yang dilakukan:

1. Memberikan training sertifikasi kepada seluruh karyawan, sesuai pekerjaannya masing-masing agar menjadi lebih kompeten dalam bekerja.
2. Memberikan sosialisasi kepada seluruh karyawan secara berkala untuk menjelaskan bahaya yang ada di perusahaan dan bagaimana cara mencegah bahaya tersebut sesuai dengan QHSE plan yang ada di masing-masing unit kerja.
3. Memberikan APD kepada seluruh karyawan sesuai dengan pekerjaannya masing-masing.
4. Koordinator *Sustainability* dan tim *Sustainability* Kantor Pusat melakukan inspeksi secara rutin ke masing-masing unit kerja, untuk memastikan kondisi kerja yang aman.

The Company has corrective measures for accident occurred. After conducted investigations, QHSE Coordinator will prepare corrective measures for the cause of the accident so that the same misfortune does not happen again in the future. The following are the corrective measures taken:

1. Provide certification training to all employees, according to their respective jobs, so that they become more competent at work.
2. Provide socialization to all employees regularly to explain the hazards in the Company and how to prevent these hazards in accordance with the QHSE plan in each work unit.
3. Provide PPE to all employees according to their respective jobs.
4. The Sustainability Coordinator and the Head Office Sustainability team regularly inspect each work unit to ensure safe working conditions.

Pelatihan K3

GRI 403-5

Perseroan rutin melakukan pelatihan K3 secara berkala. Berikut pelatihan K3 yang dilakukan Perusahaan di tahun 2023.

OHS Training

GRI 403-5

The Company routinely conducts OHS training regularly. The following is the OHS training conducted by the Company in 2023.

Nama Pelatihan/Sertifikasi K3 OHS Training/Certification	Jumlah Peserta Number of Participants	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelatihan Date of Training
LAC ISO 14001 LAC ISO 14001	4 Orang People	PT BSI	03 - 07 Januari 2023 January 3-7, 2023
Sertifikasi Ahli K3 Umum General K3 Expert Certification	1 Orang People	PT Samudra Karya Mustika	24 Januari - 8 Februari 2023 January 24 - February 8, 2023
Sertifikasi Ahli K3 Listrik Electrical K3 Expert Certification	4 Orang People	PT Fresh Consultant	30 Januari - 23 Februari 2023 January 30 - February 23, 2023
Sertifikasi Petugas Peran Kebakaran Kelas D Class D Fire Role Officer Certification	140 Orang People	PT. Indika Pratama Jaya	20 Februari - 04 Maret 2023 February 20 - March 4, 2023
Sertifikasi Operator Pesawat Uap Kelas 1 Steam Aircraft Operator Certification Class 1	20 Orang People	PT Fresh Consultant	06 - 11 Maret 2023 March 6-11, 2023
Sertifikasi Juru Las Kelas 3 Class 3 Welder Certification	15 Orang People	PT Intan Cahaya Mandiri	28 - 31 Maret 2023 March 28-31, 2023
Sertifikasi Operator Angkat Angkut Lift Operator Certification	27 Orang People	PT Fresh Consultant	4 - 7 Juli 2023 July 4-7, 2023
Sertifikasi Ahli K3 Kebakaran K3 Fire Expert Certification	9 Orang People	PT. Grow Safety Institute	12 Juli - 2 Agustus 2023 July 12 - August 2, 2023
Sertifikasi K3 Bekerja di Ketinggian K3 Certification Working at Height	12 Orang People	PT Fresh Consultant	25 - 28 Juli 2023 July 25-28, 2023
Sertifikasi P3K P3K Certification	20 Orang People	PT Fresh Consultant	05 - 08 Desember 2023 December 5-8, 2023

08

KOMITMEN MENJUNJUNG TINGGI HAK ASASI MANUSIA

Commitment to Upholding
Human Rights







Perkebunan sawit merupakan salah satu sektor yang dinilai rentan terhadap pelanggaran hak asasi manusia dan lingkungan. Industri ini dianggap masih mengesampingkan perlindungan hak asasi manusia dan lingkungan. Selaku pelaku industri sawit di tanah air, dalam praktiknya, kegiatan operasional Perseroan telah menjunjung hak asasi manusia (HAM). Hal ini dapat dilihat dari praktik tata kelola yang diterapkan Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan konsisten dalam menjalankan semua prinsip produksi minyak sawit berkelanjutan yang digariskan oleh *Indonesia Sustainable Palm Oil* (ISPO), *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) dan *Business and Human Rights International Standards for Certification 2011* (BHRISC 2011) yang secara nyata menegaskan pentingnya penghargaan terhadap hak asasi manusia. Hingga tahun 2023, seluruh anak perusahaan SSMS di bidang perkebunan dan pengelolaan kelapa sawit telah mendapatkan sertifikat *Business and Human Rights International Standards for Certification* (BHRISC 2011).

Keseriusan dari komitmen Perseroan dalam mengedepankan hak asasi manusia, diwujudkan dalam kebijakan formal tentang Hak Asasi Manusia atau *Human Right Policy* yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak pada 30 November 2017. Kebijakan ini terbit selaras dengan komitmen NDPE (*No Deforestation, Peat And Exploitation*) atau bebas dari deforestasi, gambut, dan eksploitasi. Hal ini juga sesuai dengan visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan sawit kelas dunia yang berkelanjutan, dimana penghormatan HAM merupakan salah satu prasyarat utama untuk mencapai keberlanjutan tersebut. **[3-3, 13.13.1, 13.14.1]**

Palm oil plantation is among the sectors considered vulnerable to human rights and environmental violations. This industry is considered to still overrides the protection of human rights and environment. As the palm oil industry players in the country, it practically, the Company's operational activities have respected human rights (HAM). This can be seen in implementing the Company's governance practices.

The Company is committed to implementing good corporate governance. In this context, the Company consistently implements all the principles of sustainable palm oil production outlined by *Indonesia Sustainable Palm Oil* (ISPO) and *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) and *Business and Human Rights International Standards for Certification 2011* (BHRISC 2011), which affirm the importance of respect for human rights. In 2023, all of SSMS subsidiaries in plantation and palm oil processing have received *Business and Human Rights International Standards for Certification* (BHRISC 2011) certificates.

The seriousness of the Company's commitment to promoting human rights is manifested in the formal Human Right Policy set by the top management on November 30, 2017, which is in line with the commitment of NDPE (*No Deforestation, Peat and Exploitation*) or Free from deforestation, peat, and exploitation. It also aligns with the Company's vision to become a sustainable world-class palm oil company, where respect for human rights is one of the main prerequisites for achieving sustainability. **[3-3, 13.13.1, 13.14.1]**

KOORDINATOR HAM COORDINATOR OF HUMAN RIGHTS

Sebagai bentuk keseriusan Perseroan dalam menghormati Hak Asasi Manusia, Perseroan telah membentuk koordinator HAM sebagai penguatan dalam praktik penghormatan hak asasi manusia. Tim ini bertugas menyusun, melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dan prosedur hak asasi manusia, aspek hak asasi manusia, serta untuk mengidentifikasi terjadinya pelanggaran hak asasi manusia yang mungkin akan terjadi dan telah terjadi di Perseroan.

Koordinator HAM dapat berkoordinasi dengan lintas unit kerja untuk memastikan bahwa penerapan HAM di Perseroan berjalan sesuai dengan rencana. Koordinator HAM juga harus memastikan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang terkait dengan Hak Asasi Manusia yang berlaku.

The form of seriousness in managing the Company following the principles and aspects of sustainability is proven through the formation of the Human Rights Coordinator Team to strengthen the practices of human rights respect. This team has the tasks of drafting, implementing and supervising the implementation of human rights policies and procedures, aspects of human rights, and identifying human rights violations that may have occurred in the Company.

Human Rights Coordinator may coordinate among the business units to ensure that the human rights implementation in the Company goes well as planned. Human Rights Coordinator must also provide the Company complies with applicable laws and regulations related to Human Rights.

TIM BISNIS DAN HAM BUSINESS AND HUMAN RIGHTS TEAM

Selain Koordinator HAM, Perseroan juga membentuk Tim Bisnis dan HAM PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk dan Group. Tim dibentuk untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan dan pemenuhan aspek-aspek Bisnis dan Hak Asasi Manusia sesuai kriteria BHRISC 2011. Tim Bisnis dan HAM bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Struktur Tim Bisnis dan HAM terdiri dari Dewan Pembina, Ketua Tim, dan Anggota Tim. Berikut struktur dan peranan tim Bisnis dan HAM di Perseroan.

In addition to Human Rights Coordinator, the Company has also established a Business and Human Rights Team of PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk and Group. The Company established this team to plan, implement, evaluate, and report on the implementation and fulfilment of Business and Human Rights aspects following BHRISC 2011 criteria. The business and Human Rights Team is responsible to the President Director. The Business and Human Rights Team structure consists of a Board of Trustees, a Team Leader, and a Team Member. The following is the structure and responsibilities of the Company's Business and Human Rights Team.

Dewan Pembina Board of Trustee	1. Melakukan pengarahannya, serta mengawasi pelaksanaan program-program Bisnis dan HAM perusahaan. 2. Melaporkan bersama dengan Tim Bisnis dan HAM secara periodik program Bisnis dan HAM kepada Direktur Utama.
Ketua Tim Team Leader	1. Memimpin rapat-rapat Tim Bisnis dan HAM secara berkala dalam rangka merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan tujuan, target dan program Bisnis dan Hak Asasi Manusia di Perusahaan. 2. Melaporkan secara periodik pelaksanaan program Bisnis dan HAM kepada Direktur Utama.
Anggota Member	1. Membantu Ketua Tim HAM dalam menyusun tujuan, target dan program Bisnis dan HAM di Anak Perusahaan untuk pemenuhan persyaratan BHRISC 2011. 2. Mengumpulkan dan mengelola data yang diperlukan untuk pemenuhan kriteria BHRISC 2011. 3. Menghadiri rapat rutin tim Bisnis dan HAM.



EVALUASI HAM

HUMAN RIGHTS EVALUATION



Sejalan dengan komitmen untuk menghormati hak asasi manusia, Perseroan senantiasa melakukan peninjauan secara komprehensif terhadap penerapan perlindungan hak asasi oleh perusahaan, termasuk penilaian terhadap mitra bisnis dan kontraktor. Melalui peninjauan tersebut, Perseroan akan mendapatkan gambaran tentang implementasi di lapangan, termasuk menyiapkan langkah-langkah perbaikan jika diperlukan. Peninjauan dilakukan secara partisipatif melalui kemitraan dan dialog dengan para pemangku kepentingan.

Berdasarkan hasil tinjauan, pada dasarnya seluruh operasi Perseroan dari hulu sampai hilir telah tercakup dalam tinjauan HAM. Adapun mekanisme yang diterapkan untuk mewujudkan praktik HAM yang baik (*good human right practice*) di lingkup Perseroan meliputi:

1. Penetapan kebijakan HAM yang disahkan oleh manajemen puncak Perusahaan;
2. Pembentukan dan penerapan prosedur HAM pada seluruh operasi Perusahaan;
3. Pelatihan dan sosialisasi untuk meningkatkan kepedulian dan kompetensi HAM;
4. Pelibatan pemangku kepentingan (Masyarakat sekitar, pegawai, mitra bisnis, pemerintah) melalui berbagai jalur komunikasi (informasi, konsultasi, dialog, dan/atau kemitraan);
5. Audit HAM, baik dilakukan secara internal (melibatkan auditor internal Perusahaan) maupun eksternal (melibatkan auditor dari lembaga sertifikasi HAM);
6. Investigasi dan pemulihan terhadap dampak pelanggaran HAM yang terjadi.

In line with its commitment to respect human rights, SSMS continues to conduct a comprehensive review of the Company's application of human rights protection, including assessing business partners and contractors. By this review, the Company will get the a picture of its field implementation through the review, including preparing corrective steps if needed. The study is undertaken mutually through partnership and dialogue with stakeholders.

Based on the review, all the Company's operations from upstream to downstream have been basically covered in the human rights review. The mechanism applied to realize good human rights practice includes:

1. Determination of human rights policy authorized by the Company's top management;
2. Establishment and implementation of human rights procedures in all operations of the Company;
3. Training and dissemination to improve human rights concerns and competence;
4. Involvement of stakeholders (surrounding communities, employees, business partners, government) through various communication channels (information, consultation, dialogue, and/or partnership);
5. Human rights audit, both conducted internally (involving the Company's internal auditor) and externally (involving auditors from human rights certification bodies);
6. Investigation and recovery of the impact of human rights violations.

HAK ATAS TANAH DAN SUMBER DAYA

LAND AND RESOURCE RIGHTS

13.13.2, 13.13.3, 13.14.2, 13.14.3, 13.14.4

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri perkebunan kelapa sawit, wilayah operasional Perseroan seluruhnya beroperasi di pedesaan. Hal ini mengakibatkan terjadinya interaksi antara Perseroan dengan masyarakat adat di sekitar wilayah operasional.

Terlepas dari kompleksnya kepemilikan lahan perdesaan di Indonesia, Perseroan berkomitmen pada kebijakan keberlanjutan Perseroan yang menekankan komitmen kuat terhadap hak kepemilikan lahan adat dari masyarakat lokal, termasuk hak untuk memberikan atau tidak memberikan Persetujuan yang Bebas, Didahulukan dan Diinformasikan (*Free, Prior, and Informed Concern*/FPIC) untuk usaha di lahan tempat mereka memegang hak-hak hukum, komunal atau adat, sesuai dengan deklarasi PBB tentang Hak-hak Masyarakat Adat (UNDRIP) dan Persyaratan Sosial untuk melestarikan hutan dengan stok karbon tinggi (*High Carbon Stock*/HCS).

Perseroan patuh dengan hukum dan kebijakan transaksi lahan di Indonesia. Sebelum melakukan pengembangan Kawasan, Perseroan terlebih dahulu melakukan Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL) dan *Social Impact Assessment* (SIA) untuk mengidentifikasi kondisi dasar dan dampak sosial yang terjadi oleh pembangunan. Hasil dari penilaian dan rencana pengembangan lahan disampaikan kepada pemerintah desa setempat dan masyarakat untuk mendapatkan saran serta persetujuan.

Dalam kepemilikan lahan dan hak penggunaan lahan dan sumber daya, Perseroan mengedepankan proses negosiasi terbuka, dan melakukan pengambilan keputusan yang inklusif serta kesepakatan yang jelas sesuai dengan kebijakan FPIC yang dimiliki Perseroan. Untuk kasus yang terkait dengan kompensasi lahan, Perseroan telah menetapkan proses sertifikasi dan konfirmasi bukti kepemilikan, untuk meyakinkan bahwa orang yang bersangkutan sudah diberikan kompensasi, dengan kehadiran kepala desa sebagai saksi.

Pada tahun 2023, tidak ada insiden pelanggaran FPIC, pelanggaran hak masyarakat setempat serta isu-isu mengenai hak tanah yang terjadi di wilayah operasional Perseroan.

As a company engaged in the oil palm plantation industry, the Company's operational areas operate entirely in rural areas. This resulted in the interaction between the Company and indigenous peoples around the working Area.

Despite the complexity of rural land tenure in Indonesia, the Company is committed to the Company's sustainability policy which emphasizes a strong commitment to the customary land tenure rights of local communities, including the right to give or withhold Free, Prior and Informed Consent (Free, Prior and Informed Concern). /FPIC) for businesses on land to which they hold legal, communal or customary rights, following the United Nations Declaration on the Rights of Indigenous Peoples (UNDRIP) and the Social Requirements to Preserve High Carbon Stock (HCS) forests.

The Company complies with the laws and transaction policies in Indonesia. Before developing the Area, the Company conducts an Environmental Impact Analysis (AMDAL) and Social Impact Assessment (SIA) to identify the primary conditions and social impacts of the development. The land development assessment and plan results are submitted to the local village government and the community for advice and approval.

Regarding land ownership and rights to use land and resources, the Company prioritizes an open negotiation process and makes inclusive decision-making and clear agreements per the Company's FPIC policy. For cases related to compensation for land, the Company has established a certification process and confirmation of proof of ownership to ensure that the person concerned has been compensated, with the presence of the village head as a witness.

In 2023, there were no FPIC violations, violations of local community rights or issues regarding land rights that occurred in the Company's operational areas.



PELATIHAN DAN PENINGKATAN KEPEDULIAN HAM

HUMAN RIGHTS TRAINING AND AWARENESS ENHANCEMENT

Perseroan secara berkala melaksanakan sosialisasi HAM dengan melibatkan *stakeholder* Perusahaan. Selama tahun 2023 upaya penyadaran dan sosialisasi tentang HAM dilakukan secara mandiri oleh masing-masing unit kerja ke pegawainya.

The Company regularly conducts socialization of human rights by involving the Company's stakeholders. During 2023 efforts to raise awareness and outreach about human rights will be carried out independently by each work unit to its employees.



KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN HEWAN

ANIMAL HEALTH AND WELFARE

GRI 13.11.1

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menggunakan hewan ternak sapi untuk dimanfaatkan limbahnya sebagai pupuk kompos alami. Perseroan memiliki kebijakan terkait pengelolaan hewan ternak untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan mereka.

Dalam mengelola dan merawat hewan ternaknya, Perseroan melibatkan dokter hewan untuk memastikan kesehatan hewan ternak. Pemantauan kesehatan hewan ternak oleh dokter hewan dilakukan secara berkala. Perseroan juga telah memberikan vaksin PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) dan vaksin lainnya kepada hewan ternak milik Perseroan. Perseroan memastikan seluruh hewan ternak yang dimiliki dalam kondisi sehat dan sudah tervaksin.

In its operational activities, the Company uses cattle to use its waste as natural compost. The Company has policies related to livestock management to ensure their health and welfare.

In managing and caring for its livestock, the Company involves veterinarians to ensure livestock health. Monitoring livestock health by veterinarians is carried out regularly. The Company has also given the FMD vaccine (mouth and foot disease) and other vaccines to the Company's livestock. The Company ensures that all livestock owned are in good health and vaccinated.



09

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN PELANGGAN

Product and Customer
Responsibilities







TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK RESPONSIBILITY TO PRODUCTS

Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan yang terbaik dan relevan untuk pelanggan dan masyarakat dengan memastikan mutu produk yang dihasilkan telah sesuai dengan persyaratan keamanan, termasuk memberikan layanan dan produk yang setara ke seluruh pelanggan tanpa membedakan latar belakang ekonomi, status, dan lainnya. Setiap produk dan jasa dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan pelanggan. **[GRI 3-3], [SEOJK F.17]**

The Company is committed to providing the best and most relevant products and services to community by ensuring the quality of the products have met the requirements, including in terms of safety, and provides equal services and products to all customers regardless of background of economic, status and others. Each product and service are developed with the customer's needs in mind. **[GRI 3-3], [SEOJK F.17]**

Sertifikasi Keberlanjutan Sustainability Certification

100%

dari perkebunan telah tersertifikasi RSPO dan ISPO

100% of plantations are RSPO and ISPO certified

27,18%

dari produksi CPO telah tersertifikasi RSPO dan ISPO

27.18% of CPO production is RSPO and ISPO certified

31,28%

dari produksi PK telah tersertifikasi RSPO dan ISPO

31.28% of CPO production is RSPO and ISPO certified

32,52%

dari produksi PKO telah tersertifikasi RSPO

32.52% of PKO production is RSPO certified

Ketelusuran dan transparansi rantai pasok Supply chain traceability and transparency

100%

dari Tandan Buah Segar yang diproses dalam pabrik dapat dilacak hingga ke perkebunan

100% of the Fresh Fruit Bunch processed in the mill is traceable to the plantation

100%

dari CPO yang diproses dalam pabrik dapat dilacak hingga ke perkebunan

100% of the CPO processed in the mill is traceable to the plantation

100%

dari PK yang diproses dalam kernel crusher dapat dilacak hingga ke perkebunan

100% of the PK processed in the kernel crusher is traceable to the plantation

100%

dari PKO yang diproses dalam pabrik dapat dilacak hingga ke perkebunan

100% of the PKO processed in the mill is traceable to the plantation

100%

pabrik Perseroan diaudit berdasarkan ketentuan kebijakan

100% of the Company's mills are audited based on the policy requirements



Inovasi dan Pengembangan Produk

Untuk dapat memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen serta keberlangsungan usaha, Perseroan senantiasa melakukan berbagai inovasi dan pengembangan, baik produk dan layanan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memiliki divisi yang bertanggung jawab terhadap riset dan pengembangan (R&D) adalah Sulung Research Station (SRS). Informasi lengkap mengenai Sulung Research Station dapat dilihat pada Bab Tinjauan Pendukung Bisnis halaman 237 pada laporan ini.

Selama periode palaporan, Perseroan melalui SRS telah melakukan sejumlah inovasi dan pengembangan produk dan layanan, sebagai berikut: **[SEOJK F.26]**

1. Peningkatan Pupuk Organik
2. *Biofertilizer*
3. *Biopesticide*
4. *Plant Growth Regulator for Oil Palm Fruit*
5. *Pollinators Attractant*
6. *Internet of Things (Automatic Water Pump, Wtaer Pipe, Water Gate, Weather Station)*
7. *Artificial Intelligent for EFB Gracing*
8. *Mobile Apps*

Product Innovation and Development

In order to fulfill the consumer's needs and expectations as well as the business continuity, the Company always conducts various innovations and developments, both products and services. In this practice, Division who responsible to research and development (R&D) is Sulung Research Station (SRS). More information about Sulung Research Station can be found in the Business Support Review Chapter page 237 of this report.

During the reporting period, the Company has made several product and service innovations and developments, as follows: **[SEOJK F.26]**

1. Enhanced Organic Fertilizer
2. Biofertilizer
3. Biopesticide
4. Plant Growth Regulator for Oil Palm Fruit
5. Pollinators Attractant
6. Internet of Things (Automatic Water Pump, Wtaer Pipe, Water Gate, Weather Station)
7. Artificial Intelligent for EFB Gracing
8. Mobile Apps



Memastikan Kualitas dan Keamanan

Untuk menjamin kualitas terbaik, Perseroan telah memiliki Kebijakan Mutu yang ditandatangani pada tanggal 1 Juni 2019. Selain itu Perseroan juga telah memiliki ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu.

Standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 mempersyaratkan adanya pengendalian terhadap produk/jasa sebelum dipasarkan. Tindakan ini dilakukan untuk memastikan kesesuaian produk/jasa dengan persyaratan pelanggan termasuk aspek keselamatan dan keamanan yang diatur dalam regulasi yang relevan.

Seluruh produk Perseroan yang dipasarkan telah melalui mekanisme pengujian dan evaluasi secara paripurna terhadap seluruh materi yang terkandung dalam produk, serta telah memenuhi standar atau regulasi relevan yang dipersyaratkan. Dengan demikian, 100% produk yang dihasilkan telah memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan sehingga Perseroan tidak mendapati adanya insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan produk. [SEOJK F.27], [GRI 416-1], [GRI 416-2]

Selain itu, Perseroan juga memastikan pemenuhan kontrak secara tepat waktu dan memenuhi hak-hak pelanggan. Perseroan telah memiliki kebijakan penanganan keluhan pelanggan seperti yang tertuang dalam dokumen SOP-SUST.GN-009 yang disahkan pada tanggal 20 Juni 2021. Kebijakan tersebut mengatur prosedur mekanisme penanganan keluhan dan pengaduan stakeholder yang mengacu pada ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 dan BHRISC 2011.

Perseroan menyediakan wadah untuk menerima keluhan pelanggan guna menjalin hubungan kerja bermartabat dalam jangka panjang. Penyampaian keluhan pelanggan dapat dilakukan melalui salah satu saluran berikut: [SEOJK F.24]

- Layanan SMS atau Whatsapp: +6281251233831 dengan mengetik format: [NAMA_E-MAIL_ASAL KOMUNITAS_LOKASI PROYEK _ISI KELUHAN].**
Layanan hotline ini tersedia selama jam operasional kerja dari jam 08.00 – 17.00 WIB.
- Melalui email: pengaduan@ssms.co.id**
Pelanggan dapat menyampaikan keluhan melalui form yang tersedia di <https://kelola.ssms.co.id/uploads/2021/09/Form-Keluhan-Stakeholder-Eksternal1630987827.pdf>
- Secara tertulis yang ditujukan kepada:**
PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk
Abdul Rasyid Tower
Jl. H. Udan Said No. 47,
Pangkalan Bun 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
Up. Sustainability Corporate (Koordinator Pengaduan)

Ensuring Quality and Safety

To guarantee the best quality, the Company has a Quality Policy which was signed on June 1, 2019. In addition, the Company has ISO 9001:2015 regarding Quality Management Systems.

The ISO 9001 Quality Management System standard requires the control of products/services before they are released to customers. This action is to ensure the conformity of products/services with customer requirements, including safety and security aspects regulated in relevant regulations.

All the Company's products marketed have gone through a complete testing and evaluation method to all the materials contained in the product, and meet the required relevant standards or regulations. Thus, 100% of the products produced comply with relevant safety and regulatory standards so that the Company does not find any non-compliance incidents related to product health and safety impacts. [SEOJK F.27], [GRI 416-1], [GRI 416-2]

In addition, the Company also ensures to fulfill timely contracts and customer rights. The Company has a policy for handling customer grievances as stated in the document SOP-SUST.GN-009 which was ratified on June 20, 2021. The policy regulates the procedures for handling grievances and stakeholder complaints referring to ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 and BHRISC 2011.

The Company provides a forum for receiving customer grievances to establish a dignified long-term working relationship. Submission of customer grievances can be made through one of the following channels: [SEOJK F.24]

- SMS or Whatsapp service: +6281251233831 by typing in the format: [NAME_E-MAIL_ COMMUNITY_LOCATION OF THE PROJECT_COMPLAINTS].**
This hotline service is available during working hours from 08.00 – 17.00 WIB.
- By email: pengaduan@ssms.co.id**
Customers can submit complaints through the form available at <https://kelola.ssms.co.id/uploads/2021/09/Form-Keluhan-Stakeholder-Eksternal1630987827.pdf>
- In writing addressed to:**
PT Sawit Sumbermas Sarana, Tbk
Abdul Rasyid Tower
Jl. H. Udan Said No. 47,
Pangkalan Bun 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
Up. Corporate Sustainability

Layanan Keluhan Grievances Service



Layanan keluhan pelanggan dikelola oleh staff komunikasi yang mencatat keluhan pelapor ke dalam formulir keluhan sesuai dengan lingkup pengaduan. Setiap pengaduan atau keluhan yang diterima akan diverifikasi dan diteruskan ke Komite Keluhan. Komite keluhan akan meninjau seluruh berkas keluhan, melakukan verifikasi dan klarifikasi. Berikut prosedur dan mekanisme penanganan keluhan dan pengaduan stakeholder sesuai kebijakan yang dimiliki Perseroan:

The customer grievances service is managed by a communication staff who records grievances in a grievance form according to the scope of the grievance. Every incoming grievance or grievance will go through a verification stage and will be forwarded to the grievance committee. The grievance committee will review all grievances files, carry out verification and clarification. Following are the procedures and mechanisms for handling grievances and stakeholder complaints according to the policies owned by the Company:

• Prosedur Penyampaian Keluhan

GRI 2-16

1. Masyarakat atau *stakeholder* dapat menyampaikan keluhan secara langsung, baik datang langsung/ bertemu atau menghubungi *call center* Perseroan;
2. Staff komunikasi mencatat keluhan pelapor ke dalam formulir keluhan;
3. Staff komunikasi memverifikasi kembali kepada pelapor apakah laporan yang telah dicatat sudah sesuai dengan keluhan pelapor.

• Prosedur Peninjauan dan Verifikasi Keluhan

1. Staff komunikasi melaporkan ke Komite Keluhan bahwa ada keluhan;
2. Komite Keluhan meninjau seluruh berkas keluhan, melakukan verifikasi dan klarifikasi;
3. Keluhan yang sudah diterima oleh Komite Keluhan, dikomunikasi kembali oleh Staff Komunikasi kepada pelapor bahwa keluhan sudah diterima dan akan ditindaklanjuti. Batas waktu kerja pemberitahuan keluhan telah diterima dan akan ditindaklanjuti kepada pelapor adalah 1 (satu) hari kerja setelah berkas keluhan ditinjau;
4. Komite Keluhan dan PIC terkait akan melakukan verifikasi lapangan bersama pelapor dengan batas waktu kerja verifikasi adalah 2 (dua) hari kerja setelah berkas keluhan diinformasikan akan ditindaklanjuti ke pelapor.

• Grievance Submission Procedure

GRI 2-16

1. The public or stakeholders can submit grievances directly, either coming in person/meeting or contacting the Company's call center;
2. The communication staff records the grievance on the grievance form;
3. The communication staff verifies back to the reporter whether the recorded report is in accordance with the grievance.

• Grievance Review and Verification Procedure

1. The Communications Staff reports to the Grievance Committee that there is a grievance;
2. The Grievance Committee reviews all grievances files, performs verification and clarification;
3. Grievance that have been received by the Grievance Committee are communicated back by the Communication Staff to the reporter that the grievance has been received and will be followed up. The grievance that have been received will be followed up with the reporter 1 (one) working day after the grievance file is reviewed;
4. The Grievance Committee and the related PIC will carry out field verification with the reporter with the verification work deadline being 2 (two) working days after the grievance file is informed that it will be followed up on to the reporter.



• Prosedur Tindak Lanjut Penanganan Keluhan

1. Staff Komunikasi akan menyusun rencana tindak lanjut penyelesaian keluhan bersama semua pihak terkait (PIC terkait, Komite Keluhan dan pelapor);
2. Komite Keluhan menyetujui kesepakatan rencana tindak lanjut bersama pelapor dengan batas waktu kerja pembuatan rencana tindak lanjut sampai dengan persetujuan adalah 3 (tiga) hari kerja;
3. Setelah rencana tindak lanjut dibuat, Staff Komunikasi memonitor rencana tindak lanjut yang telah disusun dan membuat laporan tindak lanjut yang sudah dilaksanakan di lapangan. Batas waktu penyelesaian keluhan akan disesuaikan dengan tindak lanjut penyelesaian yang telah disepakati;
4. Selama proses penyelesaian, Staff Komunikasi senantiasa berkoordinasi/berkomunikasi dengan Komite Keluhan, PIC terkait dan Pelapor;
5. Komite Keluhan melakukan pengawasan/pemantauan terhadap proses tindak lanjut penanganan keluhan yang sedang berjalan;
6. Pelapor memberikan tanggapan terkait jalannya penanganan keluhan kepada pihak Perusahaan;
7. Staff Komunikasi membuat Laporan Penyelesaian Keluhan yang telah diselesaikan dan mengupdate ke database keluhan;
8. Staff Komunikasi keluhan menyimpan semua dokumen monitoring penyelesaian dan evaluasi.

• Grievances Handling Follow-Up Procedure

1. The Communications Staff will develop a follow-up plan for grievance resolution with all relevant parties (relevant PIC, the Grievance Committee and reporter);
2. The Grievance Committee agrees to an agreement on a follow-up plan with the reporter with a working time limit for making a follow-up plan until approval of 3 (three) working days;
3. After the follow-up plan is made, the Communications Staff monitors the follow-up plan that has been prepared and makes a follow-up report that has been implemented in the field. The time limit for grievance resolution will be adjusted to the follow-up settlement that has been agreed upon;
4. During the settlement process, the Communication Staff always coordinates/communicates with the Grievance Committee, the relevant PIC and the reporter;
5. The Grievance Committee supervises/monitors the ongoing grievance handling follow-up process;
6. The reporter provides feedback regarding the course of handling grievances to the Company;
7. The Communications Staff prepares Grievance Resolution Reports that have been resolved and updates them to the grievance database;
8. Grievance communication staff keeps all settlement monitoring and evaluation documents.

Hingga Desember 2023, Perseroan menerima keluhan dari masyarakat/*stakeholder*. Berikut tabel pengaduan yang diterima Perseroan di tahun 2023:

Until December 2023, the Company received grievances from the public/*stakeholders*. The following is a table of grievances received by the Company in 2023:

Keterangan Description	2023	2022
Pengaduan Masuk Incoming Grievances	32	22
Internal Internal	29	18
Eksternal External	3	4
Status Pengaduan Grievance Status		
Terselesaikan Completed	32	22
Sedang dalam proses In process	0	0

Dari tabel di atas, diketahui jumlah pengaduan yang masuk ada sebanyak 32 keluhan, 29 diantaranya dari internal perusahaan terkait pelanggaran peraturan perusahaan dan pelecehan seksual, dan 3 keluhan dari eksternal terkait dengan tindak lanjut bantuan sosial. Semua pengaduan sudah dikoordinasikan dengan unit kerja untuk dilakukan perbaikan dan statusnya sudah terselesaikan atau *close*.

From the table above, it is known that there were 32 complaints received, 29 of which were from internal companies related to violations of company regulations and sexual harassment, and 3 complaints from external related to follow-up social assistance. All complaints have been coordinated with the work unit for improvement and the status has been resolved or closed.

Dampak Produk dan Jasa

SEOJK F.28

Perseroan telah melakukan serangkaian inisiatif dalam mengevaluasi keamanan produk dan jasa yang disediakan untuk memastikan keamanannya. Seluruh produk dan jasa yang dipasarkan telah disertai informasi penting yang perlu diketahui pelanggan, mulai dari deskripsi produk, tata cara penggunaan atau pemakaian yang aman, peringatan terkait bahaya yang dapat ditimbulkan, pemeliharaan, informasi harga serta informasi lainnya. Seluruh informasi tersebut didapatkan pelanggan melalui label kemasan yang terpasang di setiap produk Perseroan. Selain itu, pelanggan juga dapat dengan mudah mendapatkan informasi tersebut melalui *website* dan staff tenaga pemasaran Perseroan. [GRI 417-1]

Dalam hal pemasaran, Perseroan telah mengikuti kaidah-kaidah komunikasi pemasaran yang baik dalam menawarkan produk yang dihasilkan, termasuk saat melakukan promosi kepada pihak lain. Sesuai dengan prinsip pemasaran yang adil dan bertanggungjawab, Perseroan menghindari segala klaim yang berlebihan dan tidak jujur. Lebih dari itu, Perseroan juga tidak berkeinginan untuk mengambil keuntungan dari kurangnya pengetahuan konsumen tentang produk yang dimiliki Perseroan. Atas prinsip dan komitmen tersebut, di tahun 2023, tidak ada insiden atau laporan mengenai ketidakpatuhan terkait informasi produk dan juga tidak ada produk Perseroan yang ditarik kembali. [SEOJK F.29], [GRI 301-3, GRI 417-2, GRI 417-3]

Kepuasan Pelanggan

SEOJK F.30

Untuk menilai kinerja produk dan layanan serta mendapatkan input bagi perbaikan kualitas produk dan layanan menuju excellence, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan. Di tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan. Hasilnya, 50% pelanggan Perseroan merasa sangat puas dengan produk Perseroan, dan 50% menyatakan puas. Berikut tabel hasil survei kepuasan pelanggan dalam tiga tahun terakhir.

Penilaian Assessment	2023	2022	2021
Sangat Puas Very Satisfactory	50%	38%	-
Puas Satisfactory	50%	63%	100%

Products and Services Impact

SEOJK F.28

The Company has carried out a series of initiatives in evaluating the safety of the products and services provided to ensure their safety. All services and products we put on the market have been equipped with important information that customers need to know, ranging from product description, procedures for safe usage, warnings related to hazards than can be caused, maintenance, price information and other information. Customers obtain all of this information through the packaging label attached to each Company product. Apart from that, customers may also easily get this information through the Company's website and marketing staff. [GRI 417-1]

In term of marketing, the Company has followed good marketing communication principles in offering its products, including when promoting it to other parties. In accordance with the principles of fair and responsible marketing, the Company avoids all exaggerated and dishonest claims. In addition, the Company also does not wish to take advantage of the lack of consumer knowledge about the products owned by the Company. Based on these principles and commitments, in 2023, there were no incidents or reports of non-compliance related to product quality and also has recall product of the Company. [SEOJK F.29], [GRI 301-3, GRI 417-2, GRI 417-3]

Customer Satisfaction

SEOJK F.30

To assess performance related to products and services, as well as obtain input for improving products and services quality towards excellence, the Company takes a customer satisfaction survey. In 2023, the Company conducts customer satisfaction surveys. The result, 50% of the Company's customers were very satisfied with the Company's products, and 50% said they were satisfied. The following table shows the results of a customer satisfaction survey in the last three years.



TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT REVIEW



Penelitian, Pengembangan dan Inovasi

Untuk mewujudkan visi Perseroan sebagai Perusahaan Perkebunan Terbaik Kelas Dunia, SSMS terus melakukan penelitian dan pengembangan teknologi perkebunan yang dilakukan oleh tim sarana peneliti dan pengembangan melalui afliasinya yaitu Sulung Research Station (SRS). Sejak didirikan pada 2009, SRS berbasis di Desa Sulung, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

Sulung Research Station (SRS) adalah lembaga yang berfokus pada optimalisasi hasil kebun kelapa sawit melalui berbagai praktik terbaik di bidang perkebunan. Berkat unit penelitian dan pengembangan ini, SSMS dapat mengimplementasikan solusi inovatif di seluruh kegiatannya untuk memastikan bisnis yang menguntungkan dan berkelanjutan. Layanan SRS dapat dimanfaatkan bukan hanya oleh SSMS, tapi juga pelanggan di luar perusahaan seperti perusahaan perkebunan lain dan petani kelapa sawit. Layanan SRS adalah sumber pemasukan alternatif bagi SSMS.

Research, Development and Innovation

To realize the Company's vision to be the Best World Class Plantation Company, SSMS continues to conduct research and development of plantation technology carried out by a team of research facilities and development through its affiliate, Sulung Research Station (SRS). Since its founding in 2009, and it has operated in Sulung Village, Arut Selatan district, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan.

Sulung Research Station (SRS) is an SSMS research institute focuses on optimizing the yield of oil palm plantations through various best practices in the plantation sector. With this research and development unit, SSMS is able to implement innovative solutions across its activities to ensure a profitable and sustainable business. SRS services can be utilized not only by SSMS, but also customers outside the Company such as other plantation companies and oil palm smallholders. SRS services are an alternative source of income for SSMS.

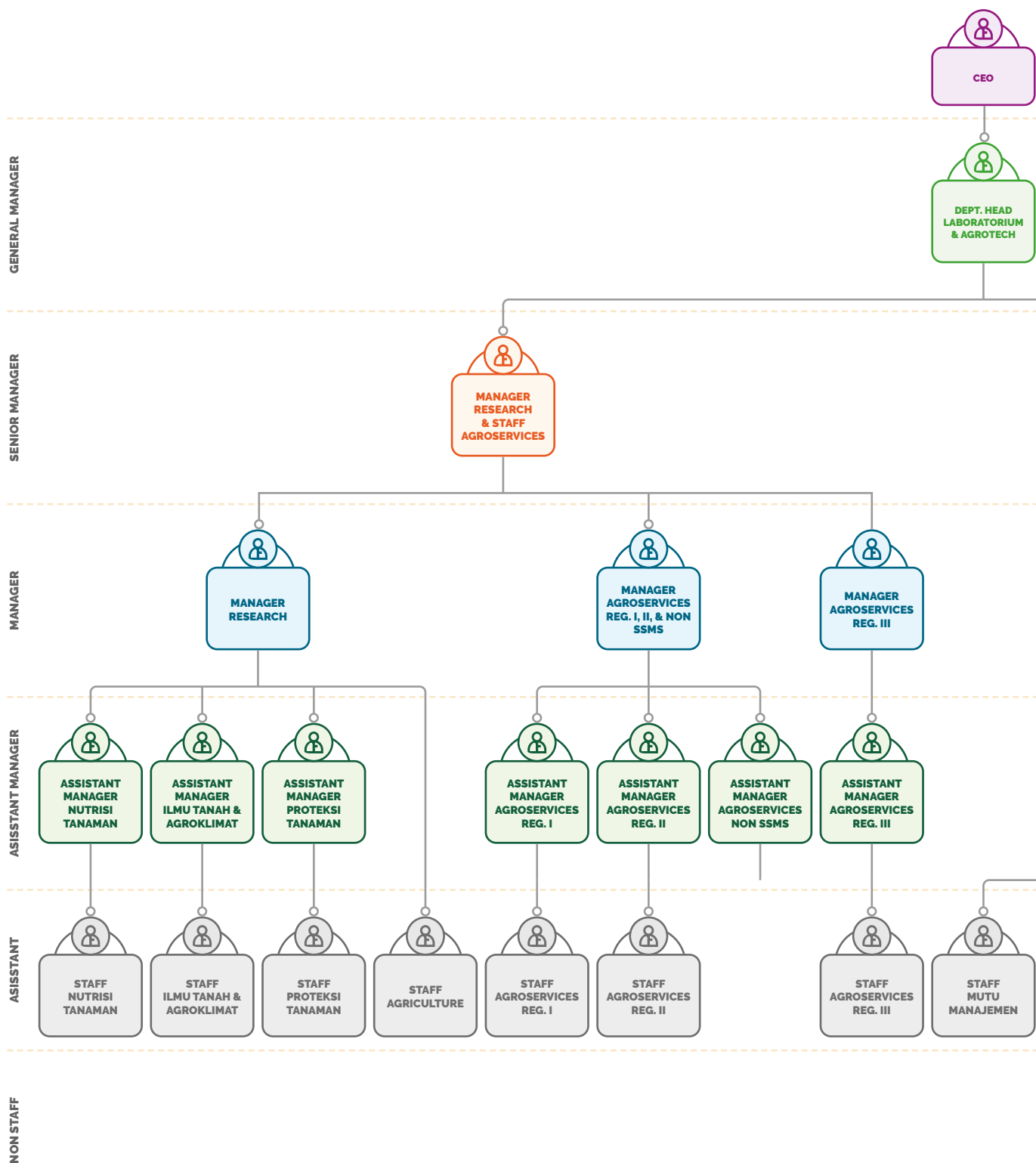


Struktur Organisasi SRS

SRS dipimpin oleh seorang Kepala Departemen dengan 38 orang staff yang menempati empat unit yaitu *Research & Agroservices, Laboratory & Agrotechnology, Statistics & Administration dan Marketing Communication*.

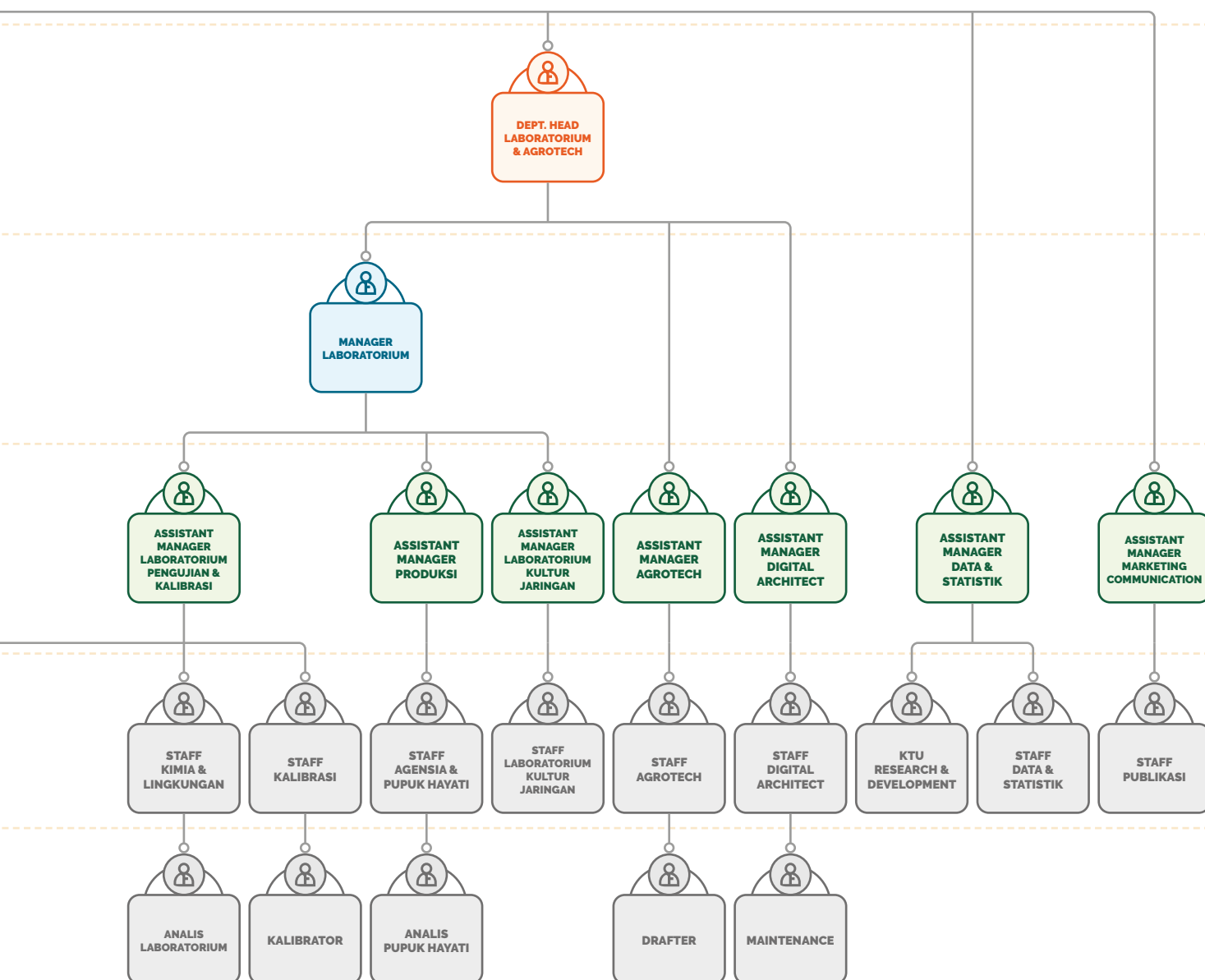
SRS Organizational Structure

SRS is led by a Head of Department with 38 staff with four units, namely *Research & Agroservices, Laboratory & Agrotechnology, Statistics & Administration and Marketing Communication*.



SRS tersebar di tiga regional yaitu Sulung Research Station di Regional 1, Sub Station Malata di Regional 2 dan Sub Station Kanamit di Regional 3.

SRS is spread across three regions, namely Sulung Research Station in Regional 1, Malata Sub Station in Regional 2 and Kanamit Sub Station in Regional 3.





Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan fungsinya, SRS memiliki dua peran yaitu sebagai penelitian dan layanan.

1. Sebagai penelitian: SRS bertanggung jawab dalam meningkatkan dan mempertahankan produktivitas kelapa sawit dan menerapkan teknologi terkini berdasarkan hasil penelitian.
2. Sebagai Layanan: bertugas memberikan saran dan rekomendasi kepada internal dan eksternal perusahaan terkait nutrisi tanaman, perlindungan tanaman, tanah dan agroklimat, survei dan pemetaan, laboratorium analisis, dan pengembangan teknologi kelapa sawit.

Bentuk layanan yang disediakan oleh SRS antara lain adalah konsultasi perkebunan, observasi udara, hingga penelitian dan pengembangan. Keahlian SRS mencakup seluruh rantai nilai minyak kelapa sawit, mulai dari pengelolaan tanaman, panen, proses, hingga pengelolaan limbah. SRS, dalam perannya menyediakan saran bagi perusahaan dan petani kelapa sawit, mendorong agar mereka menggunakan praktik berkebun efisien yang dapat banyak menghasilkan dengan mengonsumsi energi lebih sedikit, penggunaan sumber daya yang optimal, dan dampak lingkungan yang minimal. Dengan begitu, SRS berkontribusi tidak hanya pada pilar Laba namun juga pilar Manusia dan Planet.

SRS memberikan layanan untuk usaha perkebunan kelapa sawit di Indonesia, berupa:

- Laboratorium Analitik
- Analisis Agen Hayati dan Pupuk Hayati
- Rekomendasi Pupuk
- Konsultasi Agronomi dan Bantuan Teknis
- Survei dan Evaluasi Tanah
- Sensus dan Pemetaan Pohon

Sertifikasi dan Paten

SRS telah memiliki sertifikasi ISO 17025 dan KAN untuk laboratorium pengujian. Laboratorium SRS menggunakan instrumen canggih yang dikalibrasi setiap tahun oleh institusi kredibel seperti Laboratorium Kalibrasi Mutu Agung Lestari untuk mempertahankan hasil tes yang andal. Praktik penelitian SRS juga diaudit oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan ditinjau oleh untuk Uji Profesi dan Uji Banding antar Laboratorium ditinjau oleh Universitas Wageningen dari Belanda untuk memastikan standar yang digunakan dapat diterima secara global.

Duties and Responsibilities

Under its function, SRS has 2 (two) roles namely as research and services.

1. As research: SRS responsible to Improve and sustain productivity of palm oil and implementation latest technology based on research result.
2. As services: provide suggestion and recommendation for internal and external company related to plant nutrition, plant protection, soil and agroclimate, survey and mapping, analytical laboratory, and development of palm oil technology.

The services provided by SRS include plantation consultancy, aerial observation, and research and development. SRS expertise spans the entire palm oil value chain, from crop management, harvesting, processing, to waste management. SRS, in its role of providing advice to oil palm companies and smallholders, encourages them to adopt efficient gardening practices that can yield more with less energy consumption, optimal use of resources and minimal environmental impact. This way, SRS contributes not only to the Profit pillar but also to the People and the Planet pillar.

SRS provides services for palm oil plantation business in Indonesia, in the form of:

- Analytical Laboratory
- Biological Agent and Biological Fertilizer Analysis
- Fertilizer Recommendation
- Agronomy Consultation and Technical Assistance
- Land Survey and Evaluation
- Tree Census and Mapping

Certification and Patents

SRS has ISO 17025 and KAN certifications for laboratory. The SRS laboratory uses sophisticated instruments that are calibrated annually by a credible institution such as Laboratorium Kalibrasi Mutu Agung Lestari to maintain reliable test results. SRS research practices are also audited by the National Accreditation Committee (KAN) and reviewed by the Profession Test and Inter-Laboratory Comparative Test by Wageningen University from the Netherlands to ensure the standards used are globally accepted.



Selain itu, SRS juga telah memiliki beberapa hak paten atas produk dan inovasinya, yaitu:

- *Attractant formulation*
- *Biofertilizer formulation*
- *Plant Growth Regulator formulation*
- *Olfactometer tools*

Publikasi

Selain melakukan penelitian, pengembangan dan inovasi untuk Perseroan, SRS juga aktif mempublikasikan temuannya di jurnal ilmiah dan berpartisipasi sebagai pembicara, sponsorship, dan peserta di acara-acara nasional dan internasional, seperti di Konferensi Kelapa Sawit Internasional, Konferensi Perlindungan Tanaman Asia Tenggara, Konferensi Internasional tentang Pertanian Modern dan Berkelanjutan dan Konferensi Integrasi Sawit dan Sapi.

Adapun jurnal yang telah dipublikasikan antara lain:

1. *Identification of Volatile Compounds of Oil Palm Flower (Elaeis guineensis Jacq.) with Gas Chromatography and Mass Spectrometry Based on the Difference in Time. Indonesian Journal Chemistry., 2023*
2. *Comparative study of maceration and steam distillation extraction methods of volatile organic compounds composition from female oil palm inflorescences. IOP Conference Series Earth and Environmental Science. 2023.*
3. *Male inflorescences, natural enemies, and climate as biotic and abiotic factors on population Elaeidobius kamerunicus at three soil types. IOP Conference Series Earth and Environmental Science. 2023.*
4. *Physiological performance of OP Inflorescences after drought stress on 3 different soil types in Central Kalimantan. 7th International Oil Palm Conference, Nusa Dua Bali. 2023.*
5. *Relationship pattern of nutrient content in leaves, rachis, stalk, spikelet, and mesocarp to oil content of ffb of 3 var. OP mineral soil Central Kalimantan. Conference: 7th International Oil Palm Conference, Nusa Dua Bali. 2023.*
6. *Alternative Methods on Handling Iron (Fe) Deficiency of Oil Palms (Elaeis guineensis Jacq.) Grown in Sandy Soil. Conference: 7th International Oil Palm Conference, Nusa Dua Bali. 2023.*
7. *Fruit set quality of fresh palm oil fruit bunch over eight years in acid sulphate soil. Conference: 7th International Oil Palm Conference. 2023.*
8. *The role of dung beetle in the decomposition of cattle dung in oil palm plantation. 7th International Oil Palm Conference, Nusa Dua Bali. 2023.*
9. *Attractiveness preferences of Elaeidobius kamerunicus Faust. to different composition volatile organic compounds of female inflorescence on clay, sandy, and peat soil type. IOP Conference Series Earth and Environmental Science. 2023.*
10. *The Factors Influencing the Population of Elaeidobius kamerunicus Faust and their Impact on Fruit Set Value at Three Soil Types in Central Kalimantan. Poster Paper at International Oil Palm Conference, Medan, 2018.*

In addition, SRS also has several patents for its products and innovations, namely:

- *Attractant formulation*
- *Biofertilizer formulation*
- *Plant Growth Regulator formulation*
- *Olfactometer tools*

Publication

In addition to conducting research, development and innovation for the Company, SRS is also active to publish its findings in scientific journals and participated as a speaker, sponsorship and participant at national and international events, such as the International Palm Oil Conference, The Southeast Asia Plant Protection Conference, International Conference on Modern and Sustainable Agriculture and Palm and Cattle Integration Conference.

While the journals that have been published include:

1. *Identification of Volatile Compounds of Oil Palm Flower (Elaeis guineensis Jacq.) with Gas Chromatography and Mass Spectrometry Based on the Difference in Time. Indonesian Journal Chemistry., 2023*
2. *Comparative study of maceration and steam distillation extraction methods of volatile organic compounds composition from female oil palm inflorescences. IOP Conference Series Earth and Environmental Science. 2023.*
3. *Male inflorescences, natural enemies, and climate as biotic and abiotic factors on population Elaeidobius kamerunicus at three soil types. IOP Conference Series Earth and Environmental Science. 2023.*
4. *Physiological performance of OP Inflorescences after drought stress on 3 different soil types in Central Kalimantan. 7th International Oil Palm Conference, Nusa Dua Bali. 2023.*
5. *Relationship pattern of nutrient content in leaves, rachis, stalk, spikelet, and mesocarp to oil content of ffb of 3 var. OP mineral soil Central Kalimantan. Conference: 7th International Oil Palm Conference, Nusa Dua Bali. 2023.*
6. *Alternative Methods on Handling Iron (Fe) Deficiency of Oil Palms (Elaeis guineensis Jacq.) Grown in Sandy Soil. Conference: 7th International Oil Palm Conference, Nusa Dua Bali. 2023.*
7. *Fruit set quality of fresh palm oil fruit bunch over eight years in acid sulphate soil. Conference: 7th International Oil Palm Conference. 2023.*
8. *The role of dung beetle in the decomposition of cattle dung in oil palm plantation. 7th International Oil Palm Conference, Nusa Dua Bali. 2023.*
9. *Attractiveness preferences of Elaeidobius kamerunicus Faust. to different composition volatile organic compounds of female inflorescence on clay, sandy, and peat soil type. IOP Conference Series Earth and Environmental Science. 2023.*
10. *The Factors Influencing the Population of Elaeidobius kamerunicus Faust and their Impact on Fruit Set Value at Three Soil Types in Central Kalimantan. Poster Paper at International Oil Palm Conference, Medan, 2018.*

11. *Decomposition of Empty Fruit Bunch (EFB) in Covered Silt Pit in Sandy Soil. Poster Paper at International Oil Palm Conference, Medan, 2018.*
12. *The Relationship Between Pyrite Depth and Oil Palm Trees in Drought Stress Poster Paper at International Oil Palm Conference, Medan, 2018.*
13. *Populasi Serangga Penyerbuk Kelapa Sawit Elaeidobius Kamerunicus Faust Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Fruit Set Pada Tanah Berliat, Berberpasir Dan Gambut Di Kalimantan Tengah, Indonesia. Jurnal Agrikultura, 2017*
14. *Preference of Weevil Elaeidobius kamerunicus Faust on Female Inflorescences from Mineral, Sandy and Peat Soil Types at Kotawaringin Barat, Central Kalimantan, Indonesia. Poster Paper at Sixth IOPRI - MPOB International Seminar, Medan, 2016.*
15. *The Occurance of Poor Fruit Set at Central Kalimantan. Presented at International Oil Palm Conference, Bali, 2014.*
16. *Oil Palm Productivity Performance at the estates of PT. Citra Borneo Indah, Central Kalimantan. Poster Paper, International Oil Palm Conference, Bali, 2014.*

Selain itu, SRS juga aktif sebagai narasumber untuk sejumlah event, diantaranya:

1. **Invited Speaker**
7th Quadrennial International Oil Palm Conference (IOPC) in Bali, Indonesia, 2023.
2. **Invited Speaker**
The International Society for Southeast Asian Agriculture Science – Southeast Asia Plant Protection in Bogor, Indonesia, 2022.
3. **Oral Presenter**
The International Society for Southeast Asian Agriculture Science – Southeast Asia Plant Protection in Bogor, Indonesia, 2022.
4. **Poster Presenter**
The International Society for Southeast Asian Agriculture Science – Southeast Asia Plant Protection in Bogor, Indonesia, 2022.
5. **Seminar Nasional**
Percepatan Peningkatan Populasi Sapi Melalui Pengembangan Investasi, Kementerian Pertanian, Jakarta, 2018.
6. **Seminar Nasional**
Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Sebagai Penopang Kemandirian Pangan Dan Energi Nasional. Keluarga Alumni Instiper Yogyakarta, Jakarta, 2018
7. **International Palm Oil Conference**
Empowering Palm Oil Industry for Strengthening Global Economy, Energy and Green Environment. HGI, Medan, 2017.
8. **Focus Group Discussion**
Sinergi dan Sinkronisasi Program Kegiatan Integrasi Sawit Sapi dalam Mendukung Peningkatan Populasi Ternak Sapi Potong Nasional, BPPT dan Kementerian Pertanian, Jakarta, 2016.
9. **The 4th International Oil Palm Conference**
Green palm oil for Food Security and Renewable Energy. IOPRI, Bali, 2014.

11. *Decomposition of Empty Fruit Bunch (EFB) in Covered Silt Pit in Sandy Soil. Poster Paper at International Oil Palm Conference, Medan, 2018.*
12. *The Relationship Between Pyrite Depth and Oil Palm Trees in Drought Stress Poster Paper at International Oil Palm Conference, Medan, 2018.*
13. *Populasi Serangga Penyerbuk Kelapa Sawit Elaeidobius Kamerunicus Faust Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Fruit Set Pada Tanah Berliat, Berberpasir Dan Gambut Di Kalimantan Tengah, Indonesia. Jurnal Agrikultura, 2017*
14. *Preference of Weevil Elaeidobius kamerunicus Faust on Female Inflorescences from Mineral, Sandy and Peat Soil Types at Kotawaringin Barat, Central Kalimantan, Indonesia. Poster Paper at Sixth IOPRI - MPOB International Seminar, Medan, 2016.*
15. *The Occurance of Poor Fruit Set at Central Kalimantan. Presented at International Oil Palm Conference, Bali, 2014.*
16. *Oil Palm Productivity Performance at the estates of PT. Citra Borneo Indah, Central Kalimantan. Poster Paper, International Oil Palm Conference, Bali, 2014.*

SRS is also active to be a spoke person for a number of events, including:

1. **Invited Speaker**
7th Quadrennial International Oil Palm Conference (IOPC) in Bali, Indonesia, 2023.
2. **Invited Speaker**
The International Society for Southeast Asian Agriculture Science – Southeast Asia Plant Protection in Bogor, Indonesia, 2022.
3. **Oral Presenter**
The International Society for Southeast Asian Agriculture Science – Southeast Asia Plant Protection in Bogor, Indonesia, 2022.
4. **Poster Presenter**
The International Society for Southeast Asian Agriculture Science – Southeast Asia Plant Protection in Bogor, Indonesia, 2022.
5. **Seminar Nasional:**
Percepatan Peningkatan Populasi Sapi Melalui Pengembangan Investasi, Kementerian Pertanian, Jakarta, 2018.
6. **Seminar Nasional**
Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Sebagai Penopang Kemandirian Pangan Dan Energi Nasional. Keluarga Alumni Instiper Yogyakarta, Jakarta, 2018
7. **International Palm Oil Conference**
Empowering Palm Oil Industry for Strengthening Global Economy, Energy and Green Environment. HGI, Medan, 2017.
8. **Focus Group Discussion**
Sinergi dan Sinkronisasi Program Kegiatan Integrasi Sawit Sapi dalam Mendukung Peningkatan Populasi Ternak Sapi Potong Nasional, BPPT dan Kementerian Pertanian, Jakarta, 2016.
9. **The 4th International Oil Palm Conference**
Green palm oil for Food Security and Renewable Energy. IOPRI, Bali, 2014.

Inovasi

Hingga akhir tahun 2023, SRS telah melakukan berbagai inovasi, di antaranya:

- *Enhanced Organic Fertilizer*
- *Biofertilizer*
- *Biopesticide*
- *Plant Growth Regulator for Oil Palm Fruit*
- *Pollinators Attractant*
- *Internet of Things (Automatic Water Pump, Water Pipe, Water Gate, Weather Station)*
- *Artificial Intelligent for EFB Grading*
- *Mobile Apps*

Produk

Berikut beberapa produk yang telah dihasilkan SRS dari hasil penelitian yang dikembangkan selama ini:

1. *Methane capture*

Dalam rangka menuju industri sawit yang hijau, Perseroan telah mengembangkan teknologi *methane capture* dalam pabrik biogas sehingga Perseroan dapat membangkitkan energi dengan memanfaatkan gas metana atau bio massa kelapa sawit.

2. Integrasi sawit – Sapi

Inovasi penting lainnya yang dilakukan SSMS adalah mengintegrasikan antara perkebunan kelapa sawit dan peternakan sapi lewat penggunaan lahan terpadu. Inovasi ini dilakukan untuk mengoptimalkan produktivitas aset, sekaligus mengurangi biaya pembelian herbisida dan pupuk serta menurunkan biaya pakan sapi. Program integrasi sawit – sapi dilakukan dengan menggunakan sistem rotasi untuk kelompok sapi yang masing-masingnya terdiri dari 200 ekor di dalam perkebunan kelapa sawit SSMS. Sapi dalam kelompok ini akan memakan vegetasi hama dan akan dipindahkan oleh pengelola ke wilayah lain ketika vegetasi di area tersebut habis. Kelompok sapi tersebut akan kembali ke wilayah yang sama setelah 60 hari dan rotasi ini akan terus berlanjut hingga kelompok tersebut ditarik untuk tujuan pengembangbiakan atau komersil.

3. Aplikasi berbasis android untuk cegah Karhutla

Dalam rangka pencegahan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla), Perseroan mengembangkan aplikasi berbasis android yang terintegrasi dan realtime melalui dua sistem yaitu sistem peringatan dini (*early warning system*) dan sistem deteksi dini (*early detection system*). Inovasi yang telah dikembangkan sejak tahun 2019 ini, bermanfaat untuk mendeteksi terjadinya kebakaran sejak dini serta mengetahui waktu dan zona (lokasi) yang rawan kebakaran sehingga dapat meminimalisir atau mencegah terjadinya kebakaran dalam skala yang besar

Innovations

By the end of 2023, SRS has carried out various innovations, including:

- *Enhanced Organic Fertilizer*
- *Biofertilizer*
- *Biopesticide*
- *Plant Growth Regulator for Oil Palm Fruit*
- *Pollinators Attractant*
- *Internet of Things (Automatic Water Pump, Water Pipe, Water Gate, Weather Station)*
- *Artificial Intelligent for EFB Grading*
- *Mobile Apps*

Products:

The following are several products that SRS has produced from developed research:

1. *Methane Capture*

In order to move towards a green palm oil industry, the Company has developed methane capture technology in biogas plants so that the Company can generate energy by utilizing methane gas or palm oil biomass.

2. *Integration of Palm – Cattle*

Another important innovation made by SSMS is integrating oil palm plantations and cattle breeding through integrated land use. This innovation was carried out to optimize asset productivity, as well as reduce the cost of buying herbicides and fertilizers and reduce the cost of cattle feed. The oil palm – cattle integration program is carried out using a rotation system for herds of 200 cows each in the SSMS oil palm plantation. Cattle in this group will eat pest vegetation and will be moved by the manager to another area when the vegetation in the area runs out. The herd will return to the same area after 60 days and this rotation will continue until the herd is withdrawn for breeding or commercial purposes.

3. *Android-based application to prevent Karhutla*

In order to prevent forest and land fires (Karhutla), the Company has developed an android-based application that is integrated and real-time through two systems, namely an early warning system and an early detection system. This innovation which has been developed since 2019 is useful for detecting fires early and knowing the time and zones (locations) that are prone to fires so as to minimize or prevent the occurrence of fires on a large scale.

Sistem peringatan dini dalam aplikasi tersebut meliputi *Fire Danger Rating System* (FDRS) dan pembuatan peta rawan kebakaran digital dengan menggunakan parameter seperti data *hotspot* 5 tahun terakhir, perubahan tutupan lahan, radius 1 -5 km dari pemukiman, jalan serta sungai. Sedangkan sistem deteksi dini meliputi *monitoring* titik api (*hotspot*) menggunakan database dari LAPAN dan NASA yang terkoneksi dengan aplikasi *groundcheck hotspot android*, patroli api yang terkoneksi dengan database online FDR.

4. **Plant Metabolism Project**

Inovasi terbaru yang dilakukan Perseroan adalah *plant metabolisme project*, di mana Perseroan memanfaatkan metabolisme sekunder yang dihasilkan oleh tanaman kelapa sawit. Perseroan mencoba untuk mengoptimalkan proses penyerbukan hingga pembentukan buah kelapa sawit sehingga diharapkan terjadi peningkatan produktivitas tanaman.

5. **Biofertilizer Project**

Biofertilizer project telah dikembangkan Perseroan sejak tahun 2017 dan saat ini telah diperoleh *isolate-isolate* mikroorganisme unggul yang siap diproduksi masal sebagai bahan aktif *biofertilizer*. *Biofertilizer project* diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pupuk untuk internal Perseroan secara penuh, serta sebagai salah satu upaya untuk menekan penggunaan pupuk anorganik.

6. **Inovasi pompa air otomatis (Water Pump IoT Project)**

Perseroan mengembangkan inovasi pompa air otomatis pada beberapa kebun SSMS, dengan penggunaan pompa air otomatis maka tinggi muka air akan terkontrol dan kelebihan air pada areal perkebunan dapat segera didistribusikan ke areal lain, sehingga dapat mengantisipasi terjadinya genangan atau banjir di area perkebunan.

7. **Agensi Hayati**

SRS menyediakan metode alami untuk mengendalikan hama seperti ulat pemakan daun palem dan kumbang perusak melalui penggunaan organisme lainnya. Karena metode ini lebih bergantung pada mekanisme biologis daripada kimia, penerapan yang baik akan dapat membantu menghilangkan hama dengan dampak minimal bagi lingkungan. Pada akhirnya, produk pengendalian biologis ini dapat membantu meningkatkan produktivitas kelapa sawit dengan cara meningkatkan kesehatan tanaman serta menjaga keseimbangan ekologis.

8. **Serbuk Sari**

Serbuk sari adalah produk yang seluruhnya berasal dari bunga jantan kelapa sawit yang sedang mekar. Penggunaan produk ini akan membantu perkebunan yang mengalami kesulitan penyerbukan alami karena rendahnya jumlah bunga jantan maupun yang diakibatkan oleh cuaca buruk. Dengan tingkat keberhasilan hingga lebih dari 70%, produk serbuk sari SRS membantu meningkatkan penyerbukan kelapa sawit dan angka pembuahan tandan buah segar.

The early warning system in the application includes the Fire Danger Rating System (FDRS) and the creation of digital fire hazard maps using parameters such as hotspot data for the last 5 years, changes in land cover, 1-5 km radius from settlements, roads and rivers. Meanwhile, the early detection system includes monitoring hotspots using databases from LAPAN and NASA connected to the groundcheck hotspot android application, fire patrols connected to the FDR online database.

4. **Plant Metabolism Project**

The latest innovation made by the Company is the metabolism plant project, in which the Company utilizes the secondary metabolism produced by the oil palm plant. The Company tries to optimize the pollination process to the formation of oil palm fruit in hope that there will be an increase in plant productivity.

5. **Biofertilizer Project**

The Biofertilizer project has been developed by the Company since 2017 and currently superior microorganism isolates have been obtained for mass production as active biofertilizer ingredients. The Biofertilizer project is expected to be able to fully meet the Company's internal fertilizer needs, as well as one of the efforts to reduce the use of inorganic fertilizers.

6. **Automatic water pump innovation (Water Pump IoT Project)**

The Company developed an innovative automatic water pump in several SSMS plantations. By using an automatic water pump the water level will be controlled and excess water in the plantation area can be immediately distributed to other areas to anticipate inundation or flooding in the plantation area.

7. **Biological Agents**

SRS provides natural methods of controlling pests such as palm leaf-eating caterpillars and beetles through the use of other organisms. As they rely on biological rather than chemical mechanisms, a controlled use of these methods will help get rid of pests with less negative impact to the environment. Ultimately, our biological control products help increase oil palm productivity by improving crop health and maintaining ecological balance.

8. **Palm Oil Pollen**

Pollen products that come entirely from the male flowers of our oil palms during the anthesis period. The application of this product will benefit plantations struggling with natural pollination due to a low number of male flowers or bad weather. With viability rate over 70%, SRS pollen products help improve oil palm pollination and the fruit set value of the fresh fruit bunches.



TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN SEBELUMNYA

RESPONSE TO PREVIOUS YEAR'S REPORT FEEDBACK

SEOJK G.3

Selama tahun 2023, SSMS tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2022 untuk perbaikan laporan berikutnya. Namun demikian, Perseroan telah melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 dan Standar GRI yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

Throughout 2023, SSMS did not receive specific responses regarding the 2022 Sustainability Report for the improvement of the next report. However, the Company has made a number of enhancements and improvements so that this report meets the provisions of POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 and the GRI Standards which are the references for this report writing. We sincerely hope that this report can be a useful source of information for stakeholders.



DAFTAR INDEKS GRI UNIVERSAL STANDARD - 2021

GRI UNIVERSAL STANDARD INDEX – 2021

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
DISCLOSURE UMUM GENERAL DISCLOSURE			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan Organization and Reporting Practices		
	2-1	Informasi mengenai organisasi Organizational details	56
	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	57
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	40, 41
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	40
	2-5	Assurance oleh Pihak Eksternal External assurance	40
	Aktivitas dan Karyawan Activities and Employees		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	56, 67
	2-7	Karyawan Employees	74
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	74
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	87
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	89
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	88, 90, 92, 93
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	89, 91, 96
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	93
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	40
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	98
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	198, 233
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	96
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	90, 92, 97
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	99
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	99
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	99
	Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan Policy Strategies and Implementations		
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	8, 16, 45, 49
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	8

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments	8, 15
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	8, 14, 15
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	104
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	169
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership associations	31
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement		
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	107
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements	208
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1	Proses Penentuan Topik Material Process to determine material topics	40
	3-2	Daftar Topik Material List of material topics	40
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS			
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS			
	201	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	118
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	119
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	120
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	122
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	122
	202	Keberadaan Pasar Market Presence	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	118, 201
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	206
	202-2	Proporsi Manajemen Senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	124
	203	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	118, 172
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 2016 Indirect Economic Impact	203-1	Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa Infrastructure investments and services supported	186
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant indirect economic impacts	179

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
	204	Praktik Pengadaan Procurement Practices	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	118
GRI 204: Praktik Pengadaan Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	125
	205	Anti Korupsi Anti-Corruption	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	102
GRI 205: Anti-Korupsi - 2016 Anti-Corruption - 2016	205-1	Operasi dinilai untuk risiko yang terkait dengan korupsi/Operations assessed for risks related to corruption	102
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	102
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	102
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACTS			
	301	Material Materials	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	130
GRI 301: Material 2016 Materials 2016	301-1	Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume/Materials used by Weight or volume	131
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan/Recycled input materials used	131
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	235
	302	Energi Energy	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	130
GRI 302: Energi Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	149-152
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	149-152
	302-3	Intensitas energi Energy Intensity	149-152
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	149-152
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	149-152
	303	Air dan Efluen Water and Effluents	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	130

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
GRI 303: Air dan Efluen Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama Interactions with water as a shared resource	155-158
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	155-158
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	155-158
	303-4	Pembuangan air Water discharge	155-158
	303-5	Konsumsi Air Water consumption	155-158
304 Keanekaragaman Hayati Biodiversity			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	130
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	161-166
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	161-166
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	161-166
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	161-166
305 Emisi Emissions			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	130
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi gas rumah kaca (CO2) (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	152-155
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG Emissions	152-155
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG Emissions	152-155
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions intensity	152-155
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	152-155
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	152-155
	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	152-155
306 Limbah Waste			
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	130

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks	Judul Titles	
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	142-148
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	142-148
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	142-148
	306-4	Limbah yang dialihkankan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	142-148
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	142-148
	308	Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	105
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	105-106
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	105-106
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACTS			
	401	Kepegawaian Employment	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	201
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	203, 205
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	206
	401-3	Cuti Melahirkan Parental leave	207
	403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	214
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	214 - 219
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	214 - 219
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational health services	214 - 219
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	214 - 219
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	214 - 219
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	214 - 219
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	214 - 219
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	214 - 219

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	214 - 219
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	214 - 219
	404	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	210
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	211 - 213
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance	211 - 213
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	209
	405	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	201
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	201-202
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	206
	406	Non Diskriminasi Non-Discrimination	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	201
GRI 406: Non Diskriminasi Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	203
	407	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	201
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	209
	408	Pekerja Anak Child Labor	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	201
GRI 408: Pekerja Anak Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	207

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
	409	Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	201
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	207
	411	Hak-Hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	172
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments and development programs	175 - 196
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	175
	414	Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	105
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria social New suppliers that were screened using social criteria	105
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	105
	416	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	230
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of products and service category	232
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	232
	417	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	230
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labelling	235
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labelling	235
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	235

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
DISCLOSURE TOPIK SEKTOR DISCLOSURE OF SECTOR TOPICS			
GRI 13: Pertanian, Akuakultur dan Sektor Perikanan 2022 Agriculture, Aquaculture and Fishing Sectors 2022	13.2	Adaptasi dan Ketahanan Iklim Climate adaptation and resilience	120
	13.4	Konversi Ekosistem Alami Natural ecosystem conversion	159-160
	13.5	Kesehatan Tanah Soil Health	138-141
	13.6	Penggunaan Pestisida Pesticides Use	134-137
	13.9	Ketahanan Pangan Food Security	192-193
	13.11	Kesehatan dan Kesejahteraan Hewan Animal Health and Welfare	236
	13.13	Hak Tanah dan Sumber Daya Land and Resource Rights	225
	13.21	Pendapatan dan Upah Living Income and living wage	206
	13.23	Ketelusuran Rantai Pasokan Supply Chain Traceability	112-114



DAFTAR INDEKS POJK 51/2017

POJK 51/2017 INDEX

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	8, 16
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	24-25
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	24-25
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	24-25
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	60
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	57
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	56, 57, 66, 74, 78,
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	56, 57, 67
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	31
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	59
PENJELASAN DIREKSI DIRECTORS STATEMENT		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	45, 49
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	87, 92, 93
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	96
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	100
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	107
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	108
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	15
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	123

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	124

KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	131-133
	Aspek Material Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	131-133
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan The number and the intensity of energy use	149-152
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	149-152
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	155-158
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	161-166
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	161-166
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	152-155
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	152-155
Aspek Limbah Dan Efluen Aspect of Waste and Effluents		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	142-148
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	142-148
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) Spill that occurred (if any)	149
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of environmental complaints	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	169

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer	230
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment opportunities	201
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	207
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	206
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman Environmental work decent and safe	214
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	211-213
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	175 - 178
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	199, 232-234
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activity	179 - 196
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	231
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	232
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	235
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali The number of products recalled	235
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	235
LAIN-LAIN OTHERS		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	40
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	245
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	246
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	255

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

MEMPERKUAT HILIRISASI SAWIT BERKELANJUTAN

Strengthening Sustainable Palm Oil Downstream



**Sawit
Sumbermas
Sarana**

Karya Nyata untuk Negeri

KANTOR PUSAT

Jl. H. Udan Said No. 47 Pangkalan Bun 74113 Kalimantan Tengah, Indonesia
Ph : +62 532 21297

KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

Equity Tower 43F
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Lot. 9 Jakarta, Indonesia 12190
Ph : +62 21 2903 5401
E : corporate@ssms.co.id



www.ssms.co.id